



kamus etimologi bahasa indonesia

lan Bahasa

03

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1987

Cetakan ini tidak diperdagangkan untuk umum.



kamus etimologi bahasa indonesia



Sri Sukesi Adiwimarta
Adi Sunaryo
Saodah Nasution
Hartini Supadi
Achmad Patoni
Umi Basiroh

PERPUSTAKAAN BAHASA	
Klasifikasi R 499.212 D3 KAM K	No. Induk : 359 Tgl. : 17-3-88 Ttd. : _____

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1987

KAMUS ETIMOLOGI BAHASA INDONESIA

Tim Penyusun
Dra. Sri Sukesi Adiwimarta
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Drs. Adi Sunaryo
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Dra. Saodah Nasution
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Dra. Hartini Supadi
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Drs. Achmad Patoni
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Dra. Umi Basiroh
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Pembina Proyek
Anton M. Moeliono

Penyunting Naskah
S.R.H. Sitanggang
Adi Sunaryo

Pewajah Kulit
Agnes Santi

Pembantu Teknis
Sukadi

ISBN 979 459 009 6

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV
Jakarta 13220

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang bernaung di bawah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, sejak tahun 1974 mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesusastraan. Dari segi kebahasaan, kegiatan proyek ditujukan pada penyediaan kelengkapan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional yang baik bagi masyarakat luas serta pemakai bahasa Indonesia dan bahasa daerah dengan baik dan benar untuk berbagai tujuan oleh lapisan masyarakat bahasa Indonesia. Dari segi kesusastraan, kegiatan proyek dipusatkan pada pengadaan kelengkapan kesusastraan Indonesia dan daerah sebagai unsur budaya nasional. Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, berbagai naskah hasil penelitian dan penyusunan para pakar diterbitkan dengan dana proyek itu.

Untuk mendukung dan melaksanakan program tersebut, pada tahun 1976 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan membentuk sepuluh proyek daerah sebagai bagiak proyek pusat. Kesepuluh proyek penelitian di daerah itu berkedudukan di Propinsi (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatra Barat, (3) Sumatra Selatan, (4) Jawa Barat, (5) Daerah Istimewa Yogyakarta, (6) Jawa Timur, (7) Kalimantan Selatan, (8) Sulawesi Selatan, (9) Sulawesi Utara, dan (10) Bali. Pada tahun 1981 proyek penelitian ditambah di lima propinsi yang lain, yakni (1) Sumatra Utara, (2) Kalimantan Barat, (3) Riau, (4) Sulawesi Tengah, dan (5) Maluku. Dua tahun kemudian, pada tahun 1983, proyek penelitian diperluas lagi di lima propinsi, yaitu di (1) Jawa Tengah, (2) Lampung, (3) Kalimantan Tengah, (4) Irian Jaya, dan (5) Nusa Tenggara Timur. Dengan demikian, pada saat ini ada 21 proyek penelitian bahasa dan sastra di daerah, termasuk proyek penelitian yang berkedudukan di Jakarta.

Buku *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia* ini merupakan salah satu hasil penelitian proyek Jakarta tahun 1984/1985, yang pelaksanaannya dipercayakan kepada satu tim peneliti. Saya ingin menyatakan penghargaan saya kepa-

da penyusun buku ini, yakni Dra. Sri Sukesri Adiwimarta, Drs. Adi Sunaryo, Dra. Saodah Nasution, Dra. Hartini Supadi, Drs. Achmad Patoni, dan Dra. Umi Basiroh tenaga teknis pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yang telah berjasa menyumbangkan sahamnya dalam usaha penelitian dan pengembangan bahasa Indonesia di Jakarta, dan pemerataannya lewat terbitan ini.

Kepada Drs. Adi Sunaryo (Pemimpin Proyek Penelitian 1986/1987) beserta stafnya (Drs. Utjen Djusen Ranabrata, Warkim Harnaedi, B.A., A. Rahman Idris, dan Sukadi), saya ucapkan terima kasih atas penyeliaan penyiapan naskah buku ini. Ucapan terima kasih saya tujukan pula kepada Drs. Zulkarnain (Pemimpin Proyek Penelitian 1987/1988) beserta stafnya (Drs. S.R.H. Sitanggang, Warkim Harnaedi, B.A., A. Rahman Idris, dan Erwin Subagio), penyunting naskah Drs. S.R.H. Sitanggang dan Drs. Adi Sunaryo, pewajah kulit Agnes Santi, B.Sc., dan pembantu teknis Sukadi, yang telah mengelola penerbitan naskah buku ini.

Jakarta, November 1987

Anton M. Moeliono

PRAKATA

Tim Penelitian/Penyusunan *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia* dibentuk oleh Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dengan Surat Keputusan No. 12/K/P2BS/77-78, tanggal 1 November 1977 dan No. 20/K/P2BS/77-78 tanggal 11 Januari 1978.

Berdasarkan Surat Keputusan yang pertama, personalia tim adalah sebagai berikut. Dra. Sri Sukei Adiwimarta (konsultan), Drs. Ahmad Banta (ketua merangkap anggota), Drs. Adi Sunaryo (sekretaris merangkap anggota), Dra. Saodah Nasution (Anggota), Dra. Hartini Supadi (anggota), Achmad Patoni (anggota). Karena Drs. Ahmad Banta selaku Ketua Tim bertugas ke Timor Timur selama enam bulan terhitung dari bulan Desember 1977, maka demi kelancaran pelaksanaan tugas penelitian ini Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah mengeluarkan surat keputusan yang kedua dengan menetapkan Dra. Sri Sukei Adiwimarta sebagai konsultan; Drs. Adi Sunaryo sebagai ketua merangkap anggota; Achmad Patoni sebagai sekretaris merangkap anggota; Dra. Saodah Nasution sebagai anggota; Dra. Hartini Supadi sebagai anggota; Umi Basiroh sebagai anggota.

Penelitian etimologi ini dilakukan selama delapan bulan sehingga terasa sekali akan terbatasnya waktu yang disediakan. Oleh karena itu—di samping juga dana yang tersedia sangat terbatas—penelitian ini baru sampai pada tingkat penelitian glosarium komparatif bahasa Indonesia, dan ini pun terbatas pada bahasa Jakarta, Jawa, Sunda, Minangkabau, dan Palembang. Dalam pelaksanaan penelitiannya—tahap pengumpulan data—Tim Penelitian/Penyusunan *Kamus Etimologi* ini dibantu oleh tenaga-tenaga ahli Bidang Perkamusan dan Peristilahan, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu Dra. Sri Timur Suratman, Sdr. Hermanu Maulana, Sdr. Abdul Mutalib,

dan Sdr. Sugeng Maulana. Atas bantuannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Begitu pula ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Sdr. Susilowati, Sdr. Zulhidjah, Sdr. A. Rachman Djalil, dan Sdr. Simon Djelalu, yang telah membantu pengetikan, baik pada kartu maupun naskah laporan. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada segenap tenaga, baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak S. Effendi, Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, beserta stafnya, yang telah memungkinkan terselenggaranya penelitian ini serta telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan penelitian tersebut.

Drs. Adi Sunaryo
Ketua Tim

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia semakin lama semakin menunjukkan perkembangan ke arah pembakuan yang mantap. Oleh karena itu, untuk menunjang usaha pembakuan dan pengembangan bahasa Indonesia, perlu dilakukan penelitian akan eksistensi bahasa Indonesia dalam segala aspeknya, baik dalam bidang morfologi, fonologi, fonemik, semantik, dan sintaksis maupun dalam bidang etimologi. Dalam hubungan inilah, maka atas bantuan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dibentuklah sebuah Tim Penelitian/Penyusunan *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*—berdasarkan Surat Keputusan Pemimpin Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah No. 12/K/P2BS/77–78, tertanggal 1 November 1977 dan No. 20/K/P2BS/77–78 tertanggal 11 Januari 1978— untuk melakukan penelitian etimologi bahasa Indonesia yang bersumber pada bahasa-bahasa daerah. Namun, mengingat akan terbatasnya waktu dan dana yang tersedia, maka penelitian yang dapat dilaksanakan barulah mengenai *glosarium komparatif bahasa Indonesia* yang berasal dari bahasa daerah Jakarta (disingkat Jk), Jawa (disingkat Jw), Jawa Kuna (disingkat Jwk), Sunda (disingkat Sd), Minangkabau (disingkat Mk), Palembang (disingkat Plb). Dan bahasa daerah lain yang mungkin dapat dijangkau.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang perubahan morfologis, fonologis, fonemis, serta semantis dari sebuah kata daerah yang dipakai dalam pemakaian bahasa Indonesia. Perubahan-perubahan tersebut tampak dari hasil perbandingan pemakaian kata tersebut dalam bahasa daerah masing-masing. Urutan letak sumber-sumber bahasa daerah bukanlah merupakan urutan data etimologis melainkan sekadar teknik penyusunan saja. Sumber bahasa daerah yang terletak pada urutan pertama sesudah pemakaian dalam bahasa Indonesia diperkirakan merupakan

bahasa daerah pengantar yang memperkenalkan kosa kata daerah tersebut ke dalam pemakaian bahasa Indonesia. Penelitian etimologis murni belum dapat kami laksanakan karena itu naskah laporan hasil penelitian ini lebih tepat jika diberi judul *Glosarium Komparatif Bahasa Indonesia*.

Metode yang kami gunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif-komparatif dengan teknik pendekatan studi pustaka. Setiap entri (kata) ditinjau secara deskriptif; kemudian dianalisis secara komparatif dengan membandingkan perubahan semantik, morfemik, fonemik, dan fonetik.

Ejaan yang digunakan ialah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Ejaan fonetiknya hanyalah merupakan tanda-tanda bunyi bahasa yang kami proyeksikan berdasarkan pendengaran semata. Begitu pula lafal kata-katanya. Sehubungan dengan itu, kami mengakui secara jujur akan kekurangan kami dalam memberikan data fonetik. Penelitian akan data tersebut belum sempat kami lakukan karena waktu dan dana yang tersedia sangat terbatas.

Sumber data yang menunjang terlaksananya penelitian ini ialah:

1. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* susunan W.J.S. Poerwadarminta, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976;
2. *Kamus Dialek Jakarta* susunan Abdul Chaer, Ende-Flores: Nusa Indah, 1976;
3. *Bausastra Jawa-Indonesia* susunan S. Prawiroatmodjo, Surabaya: Ekspres & Marfiah, 1957;
4. *Bausastra Jawi-Indonesia* susunan W.J.S. Poerwadarminta, Jakarta: Balai Pustaka, 1948;
5. *Kamus Bahasa Kawi (Jawa Kuna)-Indonesia* susunan S. Wojowasito, Malang: FKSS-IKIP Malang, 1972;
6. *Kamus Bahasa Jawa Kuna-Indonesia* susunan L. Mardiwarsito, Ende: Penerbit Nusa Indah, 1978;
7. *Kamus Sunda-Indonesia* susunan R. Satjadibrata, Jakarta: Balai Pustaka, 1950;
8. *Kamus Umum Basa Sunda* susunan Panitia Kamus Lembaga Bahasa dan Sastra Sunda, Bandung: Tarate, 1975;
9. *Kamus Bahasa Minangkabau-Bahasa Melayu Riau* susunan M. Thaib gl. St. Pamuncak, Batavia: Balai Pustaka, 1935;

10. *Sanskrit in Indonesia* karangan J. Gonda, New Delhi: International Academy of Indian Culture, 1973;
11. *Javaans-Nederlands Handwoordenboek* susunan Dr. Th. Pigeaud, Groningen, Batavia: J.B. Wolters' Uitgevermaatschappij N.V.;
12. *Sanskrit-English Dictionary* susunan Sir M. Monier-Williams, London: Oxford University Press, 1951;
13. *Minangkabausch - Maleisch - Nederlandsch Woordenboek* susunan J.L. Van der Toom, 's Gravenhage: Martinus Nijhoff, 1891.

Petunjuk Pemakaian Kamus

1. *Ejaan*

Ejaan yang digunakan ialah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

2. *Ejaan Fonetik*

a. *Vokal*

[i] seperti dalam kata <i>imbau</i>	[imbaU]
[I] seperti dalam kata <i>ingsun</i>	[IŋsUn]
[e] seperti dalam kata <i>ejawantah</i>	[ejawantah]
[ɛ] seperti dalam kata <i>emper</i>	[ɛmpɛr]
[ə] seperti dalam kata <i>elus</i>	[əlʊs]
[a] seperti dalam kata <i>alap-alap</i>	[alapalap]
[u] seperti dalam kata <i>untir</i>	[untIr]
[U] seperti dalam kata <i>sembur</i>	[sɛmbUr]
[ö] seperti dalam kata <i>baheula</i>	[bahöla]
[o] seperti dalam kata <i>oto</i>	[oto]
[ɔ] seperti dalam kata <i>ompol</i>	[ɔmpol]

b. *Konsonan*

[p] seperti dalam kata <i>pamer</i>	[pamɛr]
[b] seperti dalam kata <i>banter</i>	[bantər]
[t] seperti dalam kata <i>tike</i>	[tike]
[d] seperti dalam kata bahasa Jawa <i>dumung</i>	[dumʊŋ]
[t̪] seperti dalam kata dalam bahasa Jawa <i>kanthil</i>	[kan̪θil]
[d̪] seperti dalam kata <i>dakon</i> (Jw <i>dhakon</i>)	[dakon]

[c]	seperti dalam kata <i>cungur</i>	[cuŋUr]
[j]	seperti dalam kata <i>jabel</i>	[jabəl]
[k]	seperti dalam kata <i>kampret</i>	[kamprɛt]
[ʔ]	seperti dalam kata <i>bapak</i>	[bapaʔ]
[g]	seperti dalam kata <i>ganyang</i>	[ɡanaŋ]
[m]	seperti dalam kata <i>mengap</i>	[məŋap]
[n]	seperti dalam kata <i>nampan</i>	[nampan]
[ɲ]	seperti dalam kata <i>nyaru</i>	[ɲaru]
[ŋ]	seperti dalam kata <i>ngawur</i>	[ŋawUr]
[r]	seperti dalam kata <i>reguk</i>	[rəɡUʔ]
[s]	seperti dalam kata <i>sentil</i>	[səntɪl]
[sy]	seperti dalam kata <i>syarat</i>	[syarat]
[h]	seperti dalam kata <i>heboh</i>	[heboɦ]
[l]	seperti dalam kata <i>langgam</i>	[langgam]
[y]	seperti dalam kata <i>yayi</i>	[yayi]
[w]	seperti dalam kata <i>wadah</i>	[wadah]

c. *Diftong*

[aU]	seperti dalam kata <i>imbau</i>	[imbaU]
[ɛi]	seperti dalam kata <i>terkulai</i>	[terkulɛi]
[oi]	seperti dalam kata <i>amboi</i>	[amboi]

3. *Singkatan*

dg	(dengan)
dsb	(dan sebagainya)
krn	(karena)
yg	(yang)
Jk	(dialek Jakarta)
Jw	(bahasa Jawa)
Sd	(bahasa Sunda)
Mk	(bahasa Minangkabau)
Plb	(bahasa Palembang)
Trj	(bahasa Toraja)
utk	(untuk)

4. *Ortografi*

- *Rujuk Silang* dipakai untuk merujuk entri yang merupakan bentuk varian yang telah diberi bentuk-bentuk bandingannya.

- () *Kurung Biasa* dipakai untuk menyatakan variasi bentuk pemakaian.
- [] *Kurung Siku* dipakai untuk menyatakan lafal.
- : *Titik Dua* dalam penulisan lafal menyatakan suara panjang yang di dalam penulisan katanya ditandai dengan huruf [r] di dalam kurung (r).
- < Tanda ini menyatakan asal kata.

A

abab-abab [abab-abab] *n* 1 perkas; — *tenun*, perkakas tenun; 2 pakaian (kuda, keledai, unta, gajah), spt pelana, tali kekang dsb; *Jw abab-abab* [abab-abab] *n*; *Jwk abab-abab* [abab-abab] *n*

¹**abang** [aban] *n* 1 saudara tua (laki-laki); 2 panggilan kpd orang laki-laki yg lebih tua atau tidak dikenal; *Jk abang* [aban] *n* 1 panggilan kpd suami; 2 kakak laki-laki; 3 panggilan kpd orang yg lebih tua

²**abang** [aban] *a* merah; *jk abang* [aban] *a*; *Jw abang* [aban] *a*

abet [abət] *n* rupa; tingkah laku; **mengabet** *v* bertingkah; *Jk abet* [abət]; **ngabet** *v* bertingkah; berlagak

abon [abon] *n* serpihan daging (sapi, ayam dsb) goreng; *Jw abon [abon] *n* 1 serpihan daging goreng; 2 pemborong pekerjaan kerajinan rumah tangga; *Jk abon* [abon] *n*; *Sd abon* [abon] *n**

abrit-abritan [abrit-abritan] *v* ber-

lari tunggang-langgang; *Jk abrit-abritan* [abrit-abritan] *v*

abuh [abUh] *a* bengkak; *Jw abuh* [abUh] *a*

abuk [abUk], **mengabuk** *v* mengambil barang orang lain dan mengakunya sbg pemilikinya; *Jw abuk* [abUk], **ngabuk** *v*; *Jwk abuk* [abUk], **mengabuk** *v* *mem-bual*; *mengibul*

acara [acara], **mengacarakan** *v* menyambut (tamu dsb); *mem-persilakan* (masuk, duduk, minum dsb); *Jw acara* [acara], **ngacarani** *v*

¹**aci** [aci] *n* pati; *sd aci* [aci] *n*

²**aci(k)** [aci(?)] *n* 1 kakak perempuan; 2 *bibi*; *Mk aci(k)* [aci(?)] *n* *bibi*

aco [aco], **mengaco** *v* 1 mengigau; 2 berkata tidak keruan; *mengata-kan* yg bukan-bukan; *Jw aco* [aco], **ngaco** *v*; *Sd aco* [aco], **ngaco** *v*

acuh [acUh] *a* peduli; *mengindah-kan*; *Mk acuh* [acUh] *a*

acung [acUŋ], **mengacung** *v*; *me-nyepak*; *mendepak*; *Mk acung*

adegan

[acUŋ], mengacung v

adegan [adəŋ] *n* bagian dr babak dl pertunjukan sandiwara (satu *babak* terdiri dr beberapa *adegan*); *Jw* **adegan** [adəŋ]

adem [adəm] *a* 1 dingin; 2 *ki* tenang (pikiran, hati); 3 tawar, hambar (rasa masakan); **mengadem** v menyejukkan diri (di tempat yg dingin); *Jk* **adem** [adəm] *a* 1 sejuk; teduh; 2 hambar (tt makanan); 3 tenang (tt pikiran, hati); **diadem** v 1 dibuat menjadi adem; 2 *ki* diamankan; tidak dikerjakan; di-biarkan berlarut-larut; *Jw* **adhem** [adəm] *a* 1 dingin; 2 tenang; 3 teduh; **ngadhem** v mencari tempat yg teduh; **ngedhem** v menjadikan dingin dng merendamkan di air dingin

agal [agal] *n* serat kulit batang gebang; *Jk* **agel** [agəl] *n* 1 benang ijuk; 2 serat kulit batang gebang; *Jw* **agel** [agəl] *n* tali; *Sd* **agel** [agəl] *n* semacam tali dr serat gebang

agan [agan] *n* *kp* juragan; pemilik dan pemimpin perahu (kapal); *Sd* **agan** [agan] *n*

agan [agan], **beragan** v bermaksud; sengaja; berniat; *Mk* **agan** [agan], **ba(r)agan** v

agul [agU] , **mengagulkan** v menyombongkan; membanggakan; *Sd* **agul** [agU] *a* bangga; senang memperlihatkan atau menceritakan kepintaran, kekayaan atau

ala-alap

derajat sendiri; *Jw* **agul** [agU] , **ngagulake** [nagUlake] v mengandalkan

agun [agUn] *n* cagar(an); tanggungan; *Mk* **agun** [agUn] *n* **ajak** [aja?] *a* serupa (dng); spt; *Mk* **ajak** [aja?] *a*

ajang [ajan] *n* utk; milik; *Sd* **ajang** [ajan] *n* utk; bagian

ajek [ajək] *a* tetap; tak berubah; berulang secara teratur; *Jw* **ajeg** [ajəg] *a*

ajengan [ajəŋan] *n* kiai (orang terkemuka terutama guru agama Islam); *Sd* **ajengan** [ajəŋan] *n* panggilan kpd kiai, yg tinggi ilmunya dan biasanya mempunyai pesantren

aji [aji] *n* hikmat; mantra; kesaksian; ilmu gaib; kekuatan gaib; *Jw* **aji** [aji] *n*; *Jwk* **aji** [aji] *n*; *Sd* **aji** [aji] *n*

akuk [akU?] *n* penyakit ayam (yg menyebabkan ayam tertunduk atau meromok); *Mk* **akuk** [akUk] *n*

alah [alah], **beralah** *a* suka mengalah; (suka) menyabarkan; *Mk* **alah** [alah], **beralah** *a*; *Jk* **kalah** [kalah], **ngalah** v bersikap mengalah; *Jw* **kalah** [kalah], **ngalah** v bersikap mengalah

alak [alak], **sealak-alak** *a* sedang-sedangnyanya; secukup-cukupnyanya;

Mk **alak** [alak], **sealak-alak** *a* **alang** [alan] *n* hadiah; pemberian; *Mk* **alang** [alan] *n*

alap-alap [alapalap] *n* 1 elang;

alas

2 *ki* pencuri; pencopet; *Jw* **alap-alap** [alapalap] *n*; *Jwk* **alap-alap** [alapalap] *n*; *Jk* **alap-alap** [alapalap] *n*; *Sd* **alap-alap** [alapalap] *n*

alas [alas] *n* hutan; pengalasan; nama jabatan hamba raja; *Jw* **alas** [alas] *n*; **pengalasan** *n*; *Jwk* **alas** [alas] *n*; **pengalasan** *n*

alat [alat] *n* jamu (tamu); perjamuan; **peralatan** *n* perjamuan; pesta (upacara) adat; *Mk* **alat** [alat], **peralatan** *n*

alimbubu [alimbubu] *n* pusaran angin; *Mk* **alimbubu** [alimbubu] *n*

alir [allr] *a* licin; *Mk* **alir** [allr] *a*
alit [allt] *a* kecil; *Jw* **alit** [allt] *a*; *Jwk* **lit** [lit], (**m**)**alit** *a*; *Sd* **alit** [allt] *a*

alon-alon [alɔnalɔn] *a* perlahan-lahan; lambat-lambat; *Jw* **alon-alon** [alɔnalɔn] *a*; *Sd* **alon-alon** [alɔnalɔn] *a*

alot [alɔt] *a* liat, tidak mudah putus; *Jk* **alot** [alɔt] *a* keras; kenyal (tt daging, otot dsb); *Jw* **alot** [alɔt] *a* liat (tt daging dsb)

alum [alum] *a* layu; *Jw* **alum** [alum] *a*; *Jwk* **alum** [alum] *a*
alun-alun [alɔnalɔn] *n* tanah lapang di muka istana (kediaman gubernur, bupati, dsb) atau di tengah-tengah kota; *Jw* **alun-alun** [alɔnalɔn] *n*; *Jwk* **alun-alun** [alɔnalɔn] *n*; *Sd* **alun-alun** [alɔnalɔn] *n*

ambas

ambak [ambaʔ], **mengambak** *v* menambak atau menggalang (supaya tinggi; *Mk* **ambak** [ambaʔ], **mengambak** *v*; *Jwk* **ambak** [ambaʔ], **mengambak** *v* kelihatan terbentang

ambal [ambal], **mengambal** *v* menambak; membumbun (tanah); *Mk* **ambal** [ambal], **mengambal** *v*

ambau [ambaU] **mengambau** *v* 1 terjun; 2 *ki* menyerah; *Mk* **ambau** [ambaU], **terambau** *v* terjatuh ke depan

ambek [ambək], (**me**)**ngambek** *v* marah, merajuk; *Jk* **ambek** [ambək] *v* 1 merajuk dan menangis (tt anak kecil); 2 agak marah; *Jw* **ambek** *a* angkuh; **ngambek** *v*; *Jwk* **ambek** [ambək] *n* hati, perasaan, pikiran

amben [ambən] *n* 1 kain ikat pinggang wanita; 2 ikat perut kuda tunggang untuk menguatkan pelana; *Jw* **amben** [ambən] *n*; *Jk* **amben** [ambən] *n*; *Sd* **amben** [ambən] *n* sabuk kuda tunggang (utk menguatkan pelana)

amben [ambɛn] *n* balai-balai; *Jw* **amben** [ambɛn] *n*; *Sd* **amben** [ambɛn] *n*

ambet [ambət] *n* bebat untuk bayi; *Jk* **ambet** [ambət] *n*; *Sd* **ambet** [ambət] *n*

ambas [ambas] *v* 1 masuk sama

ambung

sekali ke dl (paya, air lumpur dsb); terperosok; 2 hilang lenyap; *Jk ambles* [ambləs] *v*; *ambeles* [ambələs] *v*; *Jw ambblas* [ambblas] *v* hilang lenyap; *ambles* [ambləs] *v* masuk sama sekali ke dl; *Sd ambles* [ambləs] *v* masuk sama sekali ke dalam

ambung [ambUŋ] , **mengambung** *v* mencium; *Jw ambung* [ambUŋ] *n* cium; **ngambung** *v* mencium; *Jwk ambung* [ambUŋ] *n* cium; **mengambung-ambungan** *v* bercium-ciuman; *Sd ambung* [ambUŋ] *n* cium

ambring-ambringan [ambriŋambriŋan] *a* tidak keruan (hilang akal dsb); *Jk ambring-ambringan* [ambriŋambriŋan] *a* tidak keruan, berantakan

ambrol [ambrol] *v* terban, runtuh (tt tembok dsb); *Jk ambrol* [ambrol] *v*; *Jw ambrol* [ambrol] *v*

ambruk [ambUk], **mengambruk** *v* terjun (ke dl air); *Mk ambur* [ambUr], **mengambruk** *v*; *Jw ambyur* [ambUr] *v*

amit [amIt] , **pengemitan** *n* pemberian mempelai kpd mentua pd waktu meninggalkan rumah mentuanya itu; *Pib amit* [amIt] , **pengamitan** *n*

empang [əmpaŋ] *n* bendungan; *Mk empang* [əmpaŋ] *n*; *Jk empang* [əmpaŋ] *n* tambak, kolam tempat memelihara ikan; *Jw empang* [əmpaŋ] *n* kolam; *Sd empang* [əmpaŋ] *n*

amuk

ampe [ampe] *adv* sampai; hingga; sehingga; *Jk ampe* [ampe] *adv* **ampean** [ampean] *n* gundik; selir; *Jw ampean* [ampean] *n* 1 gundik; selir; 2 *hor* kaki

ampek [ampək] *a* bengek; *Jk ampek [ampək] *a*; *Jw ampeg* [ampək] *a*; *Sd ampeg* [ampək] *a* 1 berat; 2 bengek*

ampel [ampəl] *n* nama jenis buluh; *Jw ampel* [ampəl] *n*

ampela [ampəla] *n* empedal ayam; *Jk ampela* [ampela] *n*; *Jw rempela* [rəmpəla] *n*

ampo [ampo] *n* tanah merah yang biasa dimakan wanita yang sedang hamil; *Jw ampo* [ampo] *n* **ampu** [ampu] *n* empuk; *Mk ampu* [ampu] *n*; **kaki**, induk jari kaki; **tangan**, ibu jari tangan; *Jw empu* [emu] *n* pandai keris; *Jwk empu* [empu] *n* ahli

ampuh [ampuh] *n* banjir; bah; sebak; *Mk ampuh* [ampuh] *n* **ampuh** [ampuh] *a* 1 sakti (tt orang); 2 mengandung kekuatan luar biasa (tt senjata dsb); 3 manjur; mujarab (tt obat); *Jw ampuh* (ampUh) *a*; *Jwk ampuh* [ampUh] *a*

amuk [amUk] , **beramuk** *v* 1 berkelahi; bertikam; 2 (**mengamuk**) menyerang dng membabi buta; 3 *ki* berkecamuk; menghebat; menjadi-jadi; *Mk amuk* [amU] , **baramuk** *v* berkelahi; bertikam; *Jk amuk* [amUk] , **mengamuk** *v* menyerang dng membabi buta;

ancai

2 *ki* berkecamuk; menghebat; menjadi-jadi; *Jwk amuk* [amU?], *angamuk* *v* menyerang dng mem-babi buta

ancai [ancai] *a* rusak (buruk, han-cur] sama sekali; binasa; *Mk an-cai* [ancai] *a*

ancak [anca?], **ancak-ancak** *a* tidak pedulikan baik buruknya (un-tung ruginya dsb); gila-gilaan; main-main; *Mk ancak* [anca?], **ancak-ancak** *a*

ancang-ancang [ancanʔancanʔ] *n* 1 langkah yg mendahului suatu lompatan dsb; 2 persiapan hen-dak berbuat sesuatu; *Jw anchang-ancang* [ancanʔancanʔ] *n*; *Jk an-cang-ancang* [ancanʔancanʔ] *n*
ancer-ancer [ancəran-cə] *n* waktu atau jumlah arah yg diperkirakan thd yg sudah ditetapkan; perki-raan; *Jw ancer-ancer* [ancəran-cə] *n*; *Jk ancer-ancer* [ancəran-cə] *n*; *Sd ancer-ancer* [ancəran-cə] *n*

andalas [andalas] *n* 1 nama pohon (*Morus mancroura*); 2 nama pu-lau: *pulau-*, Sumatra; *Mk andalas* [andalas] *n*

¹**andam** [andam], **andam karam** *a* hilang lenyap; habis semuanya; *Mk andam* [andam] *v* terhukum tiada boleh pergi ke mana-mana; **andam karam** *a*

²**andam** [andam], **mengandam** *v* mengurung; memingit; **anak an-daman** *n* anak gadis yg dikurung (dipingit); *Mk andam* [andam],

anggan

baadam *v*; **anak andaman** *n* gadis yg dipelihara baik-baik

andar [andar], **mengandarkan** *v* mengutarakan atau menguraikan dng panjang lebar; *Jw andhar* [andar], **ngandharake** [ɲanda-rake] *v*

andiko [andiko], **penghulu andiko** *n* penghulu adat; *Mk andiko* [andiko] *n*

andilau [andilaU] *n* nama pohon (*Commersonia bartramia*); *Mk andilau* [andilaU] *n*

¹**andong** [andong] *n* *Bot* lenjuang (nama pohon, *Cordyline fruti-cosa*); *Jw andong* [andong] *n*; *Jwk andong* [andong] *n*

²**andong** [andong] *n* kereta sewaan beroda empat, ditarik oleh dua ekor kuda; *Jw andhong* [andong] *n*; *Sd andong* [andong] *n*

andung [andUŋ] *n* nenek (perem-puan); *Mk andung* [andUŋ] *n*
ang [aŋ] *n* engkau; *Mk ang* [aŋ] *n*

angah [ajah], **terangah** *a* payah; tercengang (tidak dapat berkata-kata); *Mk angah* [ajah] *n*

angan [aŋan], **mengangan** *v* menje-nguk; *Mk angan* [aŋan], **meng-angan** *v*

anggak [anga?] *a* congkak; som-bong; *Jw anggak* [anga?] *a*

¹**anggan** [anggan] *n* perkawinan dng janda bekas bini saudara; *Plb anggan* [anggan] *n*

²**anggan** [anggan] *a* enggan; *Mk ang-gan* [anggan] *a*

angglap**apes**

angglap [aŋglap], **(me)ngangglap** *v* menggelapkan (uang, barang dsb) milik orang lain; tidak mau membayar (hutang, harga barang yg diambil atau dimakan); *Jk angglap* [aŋglap], **(me)ngangglap** *v*

anggun [aŋgUŋ], **anggun** *a* bingung (tidak tahu mana yg harus diturut atau dipilih); *Mk anggun* [aŋgUŋ], **anggun** *a*

angker [aŋkər] *a* berpenghuni orang halus (hantu) atau berpu-saka sehingga krn itu tak boleh diinjak, dilalui, disentuh dsb (tt tempat, pohon, batu besar, sumur dsb yg dianggap memiliki kekuatan gaib); *Jw angker* [aŋkər] *a*; *Jk angker* [aŋkər] *a* seram; *Sd angker* [aŋkər] *a*

angklung [aŋklUŋ] *n* bunyi-bunyi-an dari tabung bambu, membunyikannya dengan cara mengge-rak-gerakkan alat tersebut; *Jw angklung* [aŋgklUŋ] *n*; *Jk angklung* [aŋklUŋ] *n*; *Sd angklung* [aŋgklUŋ] *n*

angku [aŋku] *n* 1 paman (dari pi-hak ibu); 2 panggilan (sebutan) kpd orang yg dihormati; 3 kakek (nenek laki-laki); *Mk angku* [aŋku] *n*

angkuh [aŋkuh] *n* rupa; serupa (dengan); *Mk angkuh* [aŋkuəh] *n*

anglong [aŋlɔŋ] *a* berkata-kata ka-lut (tidak keruan); *Jk anglong* [aŋlɔŋ] *a*; *Jw anglong* [aŋlɔŋ] *a*

bertambah kurus badannya kare-na susah hati

angon [aŋɔŋ], **mengangon** *v* meng-gembala (kan); *Jw angon* [aŋɔŋ] *v*; *Jk angon* [aŋɔŋ], **nyangon** [naŋɔŋ] *v*; *Sd angon* [aŋɔŋ] *v*

angseg [aŋsəg], **mengangseg** *v* men-desak; *Jw angseg* [aŋsəg], **ngangseg** *v*; *Sd angseg* [aŋsəg], **ngangseg** *v*

anja [anja] *n* 1 ancang-ancang (per-cobaan hendak melangkah, me-lompat); 2 maksud; tujuan; *Mk anju* [anju] *n*

anom [aŋɔm] *kl a* muda; *Jw anom* [aŋɔm] *a*; **enom** [əŋɔm] *a*; *Sd anom* [aŋɔm] *a*

antek [antɛk] *n* budak; kaki tangan; *Jw anthek* [antɛ?] *n*

anteng [antəŋ] *a* 1 tenang; 2 diam, tidak menangis atau rewel (tt anak kecil); *Jw anteng* [antəŋ] *a*; *Jk anteng* [antəŋ] *a*; *Sd anteng* [antəŋ] *a*

antup [antUp] *n* sengat; *Jw antup* [antUp] *n*; **entup** [əntUp] *n*; *Jk antup* [antUp] *n*

anyar [aɲar] *a* baru; *Jw anyar* [aɲar] *a*; *Sd anyar* [aɲar] *a*

anyel [aɲəl] *a* mendongkol; marah di dalam hati; sebal hati; *Jw anyel* [aɲəl] *a*

ape [ape] (= kue ape [kueape]) *n* nama kue sejenis apam kecil; *Jk ape* [ape] (= ape-ape [apeape]) *n*

apes [apəs] *a* sial, celaka, malang, tak beruntung baik; *Jk apes* *a*;

- Jw apes* [apəs] *a*; *Jwk, apes* [apəs] *a* lemah, tak berdaya
- apu** [apu] *n* kapur; *Sd apu* [apu] *n* 1 kapur; 2 kapur sirih; *Jw apu* [apu] *n* kapur sirih
- apuran** [apuran] *n* selokan untuk membuang air kotor; *Jk apuran* [apuran] *n* selokan; saluran air kotor
- arai** [arai] *n* 1 mayang; 2 + nama takaran beras (2 cupak); *Mk arai* [arai] *n*
- arang** [araj] *n* mulut; mencabik, berteriak-teriak; *Mk arang* [araj] *n*; *mancabiek*
- arek** [arə?] *n* anak; *Jw arek* [arə?] *n*
- ari** [ari] *kl n* adik; adinda; *Jw ari* [ari] *n*; *Jwk ari* [ari] *n*
- ari-ari** [ariari] *n* tembuni; uri; *Jw ari-ari* [ariari] *n*; *Jk ari-ari* [ariari] *n*; *Sd ari-ari* [ariari] *n*
- arun** [arUn] *a* harum; *Mk arun* [arUn] *a*; *Jk arum* [arum] *a*; *Jw arum* [arum] *a*; *Sd arum* [arum] *a*
- asan** [asan] *a* asa; harap; *Mk asan* [asan] *a*; *tak*, asa-asaan; cemas
- ¹**asi** [asi], **asian** *a* 1 (mendatangkan) untung; 2 dapat beroleh untung (krn cocok dng nasibnya); 3 manjur (tt obat); *Jk asian* [asian] *a*
- ²**asi** [asi] *a* benar; sah; *Mk asi* [asi] *a*
- aso** [aso], **mengaso** *v* melepaskan lelah, beristirahat; *Jw aso* [aso], **ngaso** *v*

- asor** [asor] *a* 1 rendah; 2 kalah; *Jw asor* [asor] *a*; *Sd asor* [asor] *a*
- asung** [asUn] *v* hasut; *Mk asung* [asUn] *v*
- atak** [ata?] , **mengatak** *v* mengatur baik-baik; *Mk atak* [ata?] , **mengatak** *v*
- atop** [atop] *v* mengeluarkan bunyi dan udara dr kerongkongan (sehabis makan kenyang); bertahak; bersedawa; *Jw atob* [atob] *v*
- atos** [atos] *a* keras; *Jw atos* [atos] *a*
- ¹**atur** [atUr], **mengatur(kan)** *v* mencocok; *Mk atur* [atUr], **mengatur(kan)** *v*
- ²**atur** [atUr], **mengaturi** *kl v* 1 memberi; 2 menyilakan; mempersilakan; *Jw atur* [atUr], **ngaturi** *v*
- awai** [awai], **mengawai** + *v* memegang; meraba; *Mk awai* [awai], **mengawai** *v*
- awet** [awEt] *a* tahan lama; tidak lekas rusak; *Jw awet* [awEt] *a*; *Jk awt* [awEt] *a*; *Sd awet* [awEt] *a*
- awi** [awi] *n* buluh; bambu; *Sd awi* [awi] *n*
- ayahan** [ayahan] *kl n* tugas kewajibannya; *Jw ayahan* [ayahan] *n*
- ayeng-ayengan** [ayəŋayəŋan] *v* pergi ke sana-sini; *Jk ayeng-ayengan* [ayəŋayəŋan] *v* 1 berputar-putar (berkeliling) melakukan pekerjaan yg tidak-tidak spt orang yg kurang waras; 2 berkeliling mencari sesuatu hingga lelah; 3 pergi ke sana-sini; *Jw ayeng* [ayəŋ],

ayu

mayang *v* berkeliling memeriksa;
Jwk **ayeng** [ayəŋ], **umayeng** *v*
mengelilingi

¹**ayu** [ayu] *a* cantik; elok; *Jw* **ayu**
[ayu] *a*

ayu

²**ayu** [ayu] *n* kakak perempuan; *Jw*
ayu [ayu] *n*; *Plb* **ayuk** [ayu?] *n*

B

baba [baba] *n* bapa; *Jk baba* [baba] *n*; **babe** [babə] *n*; *Jw bapak* [bapa?] *n*; *Jwk bapa* [bapa] *n*; *Sd bapa* [bapa?] *n*

babad [babad] *n* riwayat; sejarah; tambo; *Jw babad* [babad] *n*; *Sd babad* [babad] *n*

babat [babat] *n* (kain dsb) bebat, pembarut; pembalut; perban; pengikat; *Mk babat* [babat] *n*; *Jw bebed* [bəbəd] *n* kain sb ikat pinggang *Sd bebed* [bəbəd] *n* berkas

babon [babon] *n* 1 induk ayam; ayam betina; 2 induk; 3 + nasakah asli; *Jw babon* [babon] *n*; *Sd babon* [babon] 1 ayam betina yang belum bertelur; 2 berkas padi yg baru diketam; 3 **bibit**

babut [babUt] *n* permadani, karpet; *Jw babut* [babUt] *n*

bacak [bacak] = **bacek** [bacək] *a* basah, lunak krn banyak airnya (tt tanaman dsb); 2 **bacek** [bacək] *a* basah, lunak krn mengandung air; *Jw bacek* [bacək] *a* rendah spt tanah kubangan yg

berair dan berlumpur

bacok [bacɔ?] *v* tetak; **membacok** *v* menetak; *Jk bacok* [bacɔ?] *v*; **ngebacok** *v* menetak dng golok *Jw bacok* [bacɔ?] *v*; **mbacok** *v* menetak dng parang tajam dng memukulkannya keras-keras

bacot [bacot] *n* mulut; *Jk bacot* [bacot] *n*; *Jw bacot* [bacot] *n*; *Jwk bacot* [bacot] *n*; *Sd bacot* [bacot] *n*

bada [bada], **tidak terbada(-bada)** *a* tidak terkatakan lagi; (sangat hebat dsb); *Mk bada* [bada] *a* **tidak terbada(-bada)**

bagak [baga?] *a* 1 berani; 2 + bangga, besar hati; *Mk bagak* [baga?] *a*

bagar [bagar] *n* **gulai bagar**, gulai daging tidak bersantan; *Mk bagar* [bagar] *n*, **gulai bagar**

bagor [bagor] *n* sj barang tenun kasar dr daun rumbia; *Jk bagor* [bagor] *n*; *Jw bagor* [bagor] *n* karung

bahak [baha?] *n* elang laut; *Jw bahak* [baha?] *n*

baheula

bandel

baheula [baheula] *n cak zaman dahulu, kuno; Sd baheula* [baheula] *n*

bajing [bajin] *n (Sciurus notatus); Jw bajing* [bajIn]; *Jk bajing* [bajIn] *n; Sd bajing* [bajIn] *n*

bajul [bajUl] *n; 1 buaya; 2 ki penjajah; pencuri; tukang copet; 3 bp orang laki-laki yg suka mengganggu perempuan; Jw bajul* [bajUl] *n; Jk bajul* [bajUl]

bako [bako] *n; sekalian keluarga dr pihak bapak; Bk bako* [bako] *n; induk; keluarga dr pihak bapak; mencari, mencari menantu laki-laki*

baku [baku] *1 a pokok; (yg) sebenarnya; 2 n; sesuatu yang dipakai dasar ukuran (nilai, harga dsb); standar; Jw baku* [baku] *n; a*

bakul [bakUl] *n; (perempuan) pedagang kecil; Jw bakul* [bakUl] *n; Plb bakul* [bakUl] *n; perabot dapur dibuat dr anyaman bambu dipakai sbg tempat mencuci beras*

1balang [balan] *n; binatang sj serangga yg berkepala dan berkaki panjang; Jk balang* [balan]; *Jw walang* [walan] *n; Jwk balang* [walan] *n; 1 belalang; 2 lempar lempar*

2balang [balan] *a 1 belang talau-relau putih dsb pd dasar warna yg lain (tt kulit dsb), warna yang lebih dr semacam; 2 loreng-lo-*

reng berwarna; 3 ki noda; Mk balang [balan] *n, Jk belang* [balan] *a; Jw belang* [balan] *a; Sd belang* [belan] *a*

balela [balela] *+ v mendurhaka; menentang perintah; Jw balela* [balelo] *v*

bali [bali] *n; + darah bali, penakut; Mk bali* [bali] *n*

balun [balUn], **berbalun-balun** *v bergulung-gulung, Mk balun* [balUn] **berbalun-balun** *v*

bambang [bamban] *+, membambang v melarikan gadis, Plb bambang* [bamban], **membambang** *v*

bambungan [bambunan] *n; (orang) yg berkeliaran tanpa pencaharian tetap; Jw bambungan* [bambunan] *n; bambung 1 v berkeliaran tanpa pencaharian tetap; 2 a sakit ingatan, kurang waras; gila*

bancah [bancah] *n; bancah paya; tanah yg berair dan berlumpur; Mk bancah* [bancah] *n*

bancet [bancEt] *n katak kecil yg hidupnya di pohon; katak pohon; Jk bancet* [bancEt] *n; Jw bancet* [bancEt] *n; Sd bancet* [bancEt] *n*

bancut [bancUt] **bancut, membantut** *v merintangi; menghambat (kemajuan, perkembangan dsb); Jk bancut* [bancUt] *a; bantut* [bantUt] *a terhalang; terhambat; tidak lancar*

bandel [bandel] *a keras kepala, nakal, tidak mau menurut atau mendengarkan kata orang; Jk*

bandering

bandel [bandəl] *a*; *Jw* **bandel** [bandəl] *a* tahan sakit, tidak cengeng; *Sd* **bandel** [bandəl] *a* kuat, tidak mudah sakit krn kena hujan atau angin, tahan menderita sakit

bandering [bandərɪŋ] *n* pengumban tali, batu (kerikil) yg diikat dng benang (dilemparkan dan disangkutkan pd benang layang-layang yg akan diambil dsb); *Jk* **bandering** [bandərɪŋ] *n*; *Jw* **bandring** [bandrɪŋ] *n*; **bandhil** [bandɪl] *n* (tali untuk pelempar)

bandos [bandɔs] *n*, nama penganan dibuat dr ubi kayu; *Jk* **bandos** [bandɔs] *n*; **bebandos** [bebandɔs] *n*

bandot [bandɔt] *n* 1 kambing jantan; 2 *kas* orang laki-laki yg sangat gila akan perempuan, orang tua yg masih suka perempuan; *Jk* **bandot** [bandɔt] *n*; *Jw* **bandhot** [bandɔt] *n*

bandrek [bandrɛʔ] *n*, nama minuman dibuat dr air panas dng helia; *Jk* **banderek** [bandrɛʔ] *n* serbat; *Sd* **bandrek** [bandrɛʔ] *n*

banget [banɛt] *a* sangat; amat sangat; *Jw* **banget** [banɛt] *a*; *Jk* **baŋget** [banɛt] *a*; *Sd* **banget** [banɛt] *a*

bangga [baŋga] *v* 1 membangkang, tidak mau menurut, mendaga; 2 *a* tidak mudah dikerjakan; *Jw* **bangga** [baŋga] *a*; *Sd* **bangga** [baŋga] *a* sukar

bangir [baŋɪr] *a* mancung (tt hi-

baragajul

dung); *Jw* **bangir** [banɪr] *a*; *Jk* **bangis** [baŋɪs] *a*; *Sd* **bangis** [baŋɪs] *a*

bangkah [baŋkah] *n* 1 belang pd dahi, belang putih pd dahi kuda; 2 *ki* penjahat yg telah terkenal; *Mk* **bangkah** [baŋkah] *n*

bangkeh [baŋkəh] *n* belang putih pd dahi kuda; bangkas; *Mk* **bangkeh** [baŋkəh] *n*

bangkot [baŋkɔt] *a* sudah besar (tua); *Jk* **bangkotan** [baŋkɔtan] *a*

bangor [baŋɔr] *a* nakal, suka usil (mengganggu); *Jk* **bangor** [baŋɔr] *a*

bangus [baŋus] *n* moncong (anjing atau babi); *Jk* **bangus** [baŋUs] *n*

bantai [bantɛi] *n* daging (binatang yg disembelih); **membantai** *v* memotong; menyembelih; *Mk* **bantai** [bantɛi] *n*, membantai *v*

banyol [baŋɔl] *a* 1 lucu, jenaka; 2 (= banyolan) tukang lawak, badut; *Jk* **banyol** [baŋɔl] *v*, **ngebanyol** [ŋɛbaŋɔl] *v* melucu, melawak; *Jw* **banyol** [baŋɔl] *n*, **mbanyol** [mbaŋɔl] *v*; *Sd* **banyol** [baŋɔl] *n*, **mbanyol** [mbaŋɔl] *v*

bapet [bapɛt] *a* *cak* 1 buruk, kurang baik; 2 tidak punya uang; *Jk* **bapet** [bapɛt] *a* tidak punya uang

baragajul [baragajUl] *a* suka membangkitkan kemarahan orang; *Sd* **baragajul** [baragajUl] *a* *kas* buruk tingkah laku; *Jw* **bregajul** [bregajUl] *a* buruk tingkah laku

baran

- baran** [baran] *a* sangat pemarah; lekas marah; *Jw* **baran** [baran] *a*; *Sd* **baran** [baran] *a*
- bareng** [barəŋ], **berbareng(an)** *v* bersama-sama, berbetulan (dng); *Jk* **bareng** [barəŋ] bersamaan waktunya; **bareng-bareng** bersama-sama; *Jw* **bareng** [barəŋ] 1 serta; demi; 2 bersama-sama, serempak; **berbarengan** *v*; *Sd* **bareng** [barəŋ] *v*
- baret** [barɛt] *v* (ter)gores (pd kulit; *Jk* **baret** [barɛt] *v*; *Jw* **baret** [barɛt] *v*, **baret** barɛt] *v*
- barongan** [baroŋan] *n* tiruan binatang buas (singa dsb) yg di dalamnya ada orangnya yg bergerak-gerakkan (untuk pertunjukan); *Jw* **barongan** [baroŋan] *n*; *Jk* **barongan** [baroŋan] *n*; *Sd* **barong** [baroŋ] *n*
- baruk** [barU?] *n* 1 bawah; 2 tanah yang sebelah bawah (spt hilir, kaki gunung, tanah yg dekat pantai dsb); *Mk* **baruēh** [baruəh] *n*
- barusan** [barusan] *adv* 1 baru saja; 2 baru-baru ini; belum lama ini; *Jk* **barusan** [barusan] *adv*
- barut** [barUt], **membarut** *v* 1 mengurap; melumas, mengoles; 2 menggosok-gosok (supaya licin dsb); mengelus-elus (mengusap-usap); *Mk* **barut** [barUt], **membarut** *v*; *Jk* **barut** [barUt], **ngebarut** (mbarutin) *v* melumuri; melumasi, menggosoki; *Jw* **barut** [barUt] 1 *n* gores; 2 *v* tergores; **mbarut** *v* menggores

bebandos

- basa basi** [basabasi] *n* adat sopan santun; tatakrama; tingkah laku dan tutur kata yg baik; *Mk* **basabasi** [basabasi] *n*; *Jk* **basa-basi** [basabasi] *n*
- basung** [basUŋ], **membasung** *v* menendang (bola) tinggi-tinggi; *Mk* **basung** [basuŋ], **membasung** *v*
- batih** [batIh] *n* orang seisi rumah; keluarga (anak istri dsb); *Jw* **batih** [batIh] *n*
- ¹ **batik** [batI?] + *n* buah pepaya; *Mk* **batik** [batIk?] *n*, **betik** [betI?] *n*
- ² **batik** [batI?], **terbatik** *v* (kabar), tersiar (kabar; *Mk* **betik** [betI?] (= **batik**) [batI?]), **terbetik** *v*
- baun** [baUn] *n* bau; *Mk* **Baun** [baUn] *n*; *Jk* **bau** [bau] *n*
- bawak** [bawa?] *n* belulang; kulit kerbau; *Mk* **bawak** [bawa?] *n*
- bayar** [bayar], **berbayar** *v* terbayar; dibayar; *Mk* **bayar** [bayar], **terbayar** *v*; *Jk* **bayar** [bayar]; **kebayar** *v*; *Sd* **bayar** [bayar] **dibayar** *v*
- bayung** [bayUŋ] *n* sj sayuran (daun kacang panjang); *Jk* **bayung** [bayUŋ]; *Jw* **mbayung** [mbayUŋ] *n*; **lembayung** [lembayUŋ] *n*
- bebal** [bəbal] *a* sukar mengerti (tidak tajam pikiran), bodoh; *Jk* **bebel** [bəbəl] *a*; *Jw* **dhedhel** [dədəl] *a*
- bebandos** [bəbandos] *n* nama penganan; *Jk* **bebandos** [bəbandos] *n*

bebar

bebar [bebar] *v* bubar cerai-berai (beterbangan atau berlarian ke mana-mana); *Mk bebar* [bebar] *v*

¹**bebek** [bɛbɛʔ] *n* bunyi (suara) kambing; **membebek** *v* mengembik; *Mk bebek* [bɛbɛʔ] *n*; **membebek** *v*; *Jk embek* [əmbɛʔ] *n* 1 kambing; 2 bunyi (suara) kambing; *Jw embek* [əmbɛʔ] *n*; **ngembek** *v*

²**bebek** [bɛbɛʔ] *n* itik; *Jk bebek* [bɛbɛʔ] *n*; *Jw bebek* [bɛbɛʔ] *n*; *Jwk hebek* [bɛbɛʔ] *n*

bebenah [bəbənah] *v* berkemas-kemas, mengemasi (membereskan dsb); 2 membersihkan dan mengatur (tempat tidur dsb); *Jk bebenah* [bəbənah], **bebene** [bəbəne] *v*; *Jw benah* [bənah] **dibenahi** *v* dikemasi, diambil sebab akan tutup (dagangan, toko dsb); *Sd bebenah* [bəbənah] *v*

bebesaran [bəbəsarən] *n*, **besaran** [bəsarən] *n* nama pohon yang daunnya dibuat obat atau makanan ulat sutera, *Morus alba*; *Jk besaran* [bəbəsarən]; *Jw besaran* [bəsarən] *n*; *Sd bebesaran* [bəbəsarən] *n*

bebodoran [bəbəðorən] *n* lawakan; lelucon; *Sd bodor* [bəðor] *n*

beccek [bɛcɛʔ] *a* becek, berlumpur, berair dan berlumpur; *Jk becek* [bɛcɛʔ] *a*; *Jw becek* [bɛcɛkʔ] *a*; *Sd becek* [bɛcɛʔ] *a*

begana

becokok [bəcɔkɔʔ] *n* 1 buaya kecil; buaya kalak; 2 *cak* kaki tangan atau pengikut penjahat; penjahat; penipu; orang yg tamak; *Jw becokok* [bəcɔkɔʔ] *n*; *Jk bicokok* [bicɔkɔʔ] *n* kaki tangan atau pengikut penjahat; *Sd becokok* [bəcɔkɔʔ] *n* 1 anak buaya; 2 penjahat

becus [bəcus] *a* dapat; sanggup; cakap; beres; rapi; *tidak* —, tidak dapat (sanggup, cakap, beres, rapi); *Jw becus* [bəcus] *a*; *Jk becus* [bəcus] *a*; *Sd becus* [bəcus] *a*

bedal [bədal] *v* lepas lalu lari (tt kuda dsb); *Jk bedal* [bədal]; *Jw bedhal* [bədal], **mbedhal** [mbədal] *v*

bedaya [bədaya] *n* penari wanita di istana; *Jw bedhaya* [bəðɔyɔ] *n*

bedegong [bəðəgɔŋ] *a* keras kepala; tak tahu adat; *Sd bedegong* [bəðəgɔŋ] *a*

bedel [bəðɛl], **membedel** *v* membedah; memotong; membelek; mengoperasi; *Jw bedhel* [bəðɛl] **mbedhel** *v*; *Jk bedel* [bəðɛl] **mbedel** *v*; *Sd bedel* [bəðɛl] **ngabedel** *n*

bedudak [bədudak] *n* ular sawah; ular beludak; *Jw bedhudhak* [bədudak] *n*; *Jk beludag* [bəludak] *n*

begana [bədana] *n* nasi campur (nasi yg memasaknya dicampur dng laukpauknya sekaligus); *Jk*

beginian

- begana** [bəgana] *n*, **begane** [bəgan3] *n*
- beginian** [beginian] *p* sedemikian ini; spt ini; **begini** [bəgini] spt ini, demikian ini; *Jk* **begini** [bəgini] *p*; **beginian** [bəginian] *p*
- begundal** [bəgundal] *n* abdi; kaki tangan; *Jk* **begundal** [bəgundal] *n* 1 kaki tangan atau anak buah penjahat; 2 berandalan; *Jw* **begundhal** [bəgundal] *n* 1 budak; pengikut; 2 penggembala kuda
- bek** [bɛʔ] *n* lurah (kepala kampung); *Jk* **bek** [bɛʔ] *n*
- beka** [bəka] *n* kelak; *Mk* **beka** [bəka] *n*
- bekatul** [bəkatul] *n* lembut, melukut; *Jk* **bekatul** [bəkatul] *n*; *Jw* **bekatul** [bəkatul] *n*; **katul** [katul] *n* dedak lunak, kulit beras
- bekisar** [bəkisar] *n* anak ayam hutan dng ayam biasa; *Jw* **bekisar** [bəkisar] *n*
- beksan** [bəksan] *n* tari-menari Jawa; *Jw* **beksan** [bəksan] *n*
- belandang** [bəlandan], **membelandang** *v* berlari cepat-cepat *v*; *Jw* **belandhang** [belandan] *mblan-dang* *v*
- belandar** [bəlandar] *n* balok yg melintang untuk menyangga atap atau papan jembatan dsb; *Jw* **blandar** [blandar] *n*
- belandong** [bəlandɔŋ] *n* penebang kayu di hutan; *Jw* **blandhong** [blandɔŋ] *n*

belengkok

- belantik** [bəlantik] *n* 1 perantara jual beli ternak (spt sapi, kuda, kambing); 2 makelar; cengkau; *Jw* **belantik** [bəlantɪʔ] *n*; *Sd* **balantik** [balantɪʔ] *n* usaha dng jalan jual beli atau dagang
- belatung** [bəlatuŋ] *n* berna (sj ulat kecil-kecil yg terdapat pd bangkai dsb yg telah busuk); *Jk* **belatung** [bəlatuŋ] *n*; *Jw* **blatung** [blatuŋ] *n*
- belek** [bələk] *n* penyakit mata (merah dan berair); *Jk* **belek** [bələk] *n* kotoran mata, tahi mata; *Jw* **belek** [bələʔ] *n* kotoran mata, tahi mata; *Sd* **belek** [bələk] *n*
- belek** [bələʔ], **membelek** *v* meretas; membedah; membedel; *Jw* **belek** [bələʔ], **mbelek** *v*; *Jk* **belek** [bələk], **mbelek** *v*; *Sd* **belek** [bələk], **ngabelek** *v*
- belekok** [bələkoʔ] *n* sj burung bangau kecil warnanya ada yg putih, kuning dsb (*Ardeola speciosa*); *Jw* **blekok** [bləkoʔ] *n*; *Jk* **belekok** [belekoʔ] *n*; *Sd* **belekok** [bələkoʔ] *n*
- belengket** [bələŋkɛt] *v* melekat; *Jk* **belengket** [bələŋkɛt] *v*; *Jw* **lengket** [ləŋkɛt] *v*
- belengkok** [bələŋkoʔ] *v* berkeluk, berkelok, berputar ke kanan atau ke kiri; **belengkokan** [bələŋkɔkan] *n* keluk (jalan), tikungan (jalan); *Jk* **belengkok** [bələŋkoʔ] *v* berbelok, membelok; **belengkokan** [bələŋkɔkan]

belembang

n tempat yang berkelok; tikungan; *Jw* **lengkok** [lɛnkɔʔ] *v* berkelok

belembang [bələmbaŋ] *n* berkas,

Mk **belembang** [bələmbaŋ] *n*

beleng [bəɛɛŋ], **berbeleng** *v* berputar, berpusing; *Mk* **beleng** [bəɛɛŋ], **babeleng** *v*

belerong [bələroŋ] *n* rumah tempat berjualan di pasar; *Mk* **belerong** [bələroŋ] *n*

belo [bəlo], **ngaco belo** *v* berkata tak keruan (asal berkata saja); *Jk* **belo** [bəlo] *v*

¹**belok** [bələk] *a* becek; berlumpur; *Jw* **belok** [bələk] *a*; *Mk* **belok** [bələk] *a*

²**belok** [bələk] *a* besar dan lebar (tt mata); *Jk* **belok** [bələk]

beluku [bəluku] *n* bajak; *Jw* **luku** [luku] *n*; *wluku* *n*; *Jk* **luku** [luku] *n*; *Sd* **wuluku** [wuluku] *n*

belukut [bəlu kut] *n* melukut; lembut; *Jw* **belukut** [bəlu kut] *n*

belukuk [bəlu kUʔ] *n* 1 putik buah kelapa; mumbang; 2 buah enau; *Jw* **beluluk** [bəlu kUʔ] *n* putih buah kelapa; *Jk* **beluluk** [bəlu kUʔ] *n* buah enau, kolang-kaling

belungkang [bəluŋkaŋ] *n* 1 pangkal tangkai pelepah nyiur; 2 kelapa (muda) yg telah belah; *Jw* **belungkang** [bəluŋkaŋ] *n*

benah [bənah], **bebenah** (= **berbenah**) *v* berkemas-kemas; memberes-bereskan (barang-barang di tempat tidur); **membenahi** *v* me-

bengkok

ngemasi; membereskan (tempat tidur); *Jk* **benah** [bənah], **mbenain** [mbənain] *v*; **ngebena-in** [ŋəbənain] *v*; **bene bene**, **bebene** *v*; *Jw* **benah** [bənah], **mbenahi** *v*; *Sd* **benah** [bənah], **'bebenah** *v*

benar [bənar], **berbenar(-benar)** *v* berkata (mengaku) dng terus terang; *Mk* **bana** [bana], **babana** (-bana) *v*

bende [bənde] *n* canang; *Jw* **bendhe** [bende] *n*; *Sd* **bende** [bende] *n*

bendo [bəndo] *n* senjata tajam sj parang; *Jw* **bendho** [bəndo] *n*; *Jk* **bendo** [bəndo] *n* golok; *Sd* **bedong** [bədoŋ] *n* golok

bendok [bəndoʔ] *n* ketu udeng (kain kepala yang sudah diatur sbg ketu); *Sd* **bendo** [bendo] *n*

bendoro [bəndɔro] *n* sebutan orang bangsawan (di Jawa); *Jw* **bendoro** [bəndɔro] *n*

bener [bənar] *a* benar; *Jk* **bener** [bener] *a*; *Sd* **bener** [bənar] *a* benar; betul; *Jwk* **bener** [bənar] *a*; 1 benar, betul; 2 lempang (lurus); 3 adil

bengang [bənaŋ] *n* sakit atau penyakit kencing nanah; *Jk* **bengang** [bənaŋ], **bengangan** [bəŋaŋan] *n*; *Sd* **bengang** [bənaŋ] *n*

bengawan [bəŋawan] *n* sungai besar; *Jw* **bengawan** [bəŋawan] *n*

bengkok [bəŋkoʔ] *n* tanah yg diberikan kpd pejabat pamong desa sbg ganti gaji; *Jw* **bengkok** [bəŋkoʔ] *n*

bengkol

bengkol [bɛŋkɔl] *a* lekuk, kelok;

Jk bengkol [bɛŋkɔl] *a*; *Jw*

bengkong [bɛŋkɔŋ] *a*, **bengkok**

[bɛŋkɔʔ] *a* tidak lurus

bengok [bɛŋɔʔ] *n* beguk; gondok;

Jk bengok [bɛŋɔʔ] *n* penyakit

yg menyebabkan pipi agak mem-

bengkak

bengong [bɛŋɔŋ] *a* termenung atau

terdiam (krn sedih, hilang akal,

heran sekali); *Jk bengong*

[bɛŋɔŋ] *a*; *Sd bengong* [bɛŋɔŋ]

a tercengang

bengu [bɛŋu] *n*, *a* bau atau berbau

tak sedap (spt tembakau yg telah

lama dsb); *Jk bengu* [bɛŋu] *n*, *a*

bengul [bɛŋul] *n* balut (tt mata yg

terlalu lama menangis); *Jk be-*

ngol [bɛŋɔl] *n*

beo [beo] *n* jenis burung yg bisa

menirukan orang bicara dsb; bu-

runng tiung; *Jw beo* [beo] *n*; *Jk*

beo [beo] *n*

bentak [bɛntaʔ] *hardik*; **memben-**

tak *v* mengata-ngatai dng suara

keras, menengking, menghardik;

Jk bentak, *hardik*; **mbentak** (=

ngebentak) *v*; *Sd bentak* [bɛntaʔ];

ngebentak *v*

bentar [bɛntar], **berbentar** *v* berbe-

gar (berjalan, berlari dsb), ber-

edar atau berkitar; *Mk bentar*

bentet [bɛntɛt] *a* retak, rekah; *Jk*

bentet [bɛntɛt] *a*; *Jw benthet*

[bɛnt3t] *a*

bentok [bɛntɔk], **kebentok** [ke-

bɛntɔk] *v* terlanggar (pd); ter-

berengos

tumbuk (pd); *Jk bentok* [bɛntɔk],

kebentok [kebentɔk]; *Jw*

benthuk [bɛntUʔ], **kebenthuk**

berabe [berabe] *a* susah (tidak mu-

dah, repot) mengerjakannya atau

memakainya; banyak seluk be-

luknya (urusannya, pekerjaan-

nya dsb); *Jk berabe* [berabe] *a*

beraja [bɛraja] (= **braja** [braja])

n bintang beralih; *Jk beraja*

[bɛraja] *n*

berandal [bɛrandal] *n* perampok;

pengacau; *Jw brandhal* [bran-

dal] *n*

berangasan [bɛraŋasan] *a* mudah

sekali naik darah dan suka ber-

kelahi; *Jw brangasan* [branasan]

a < **brangas** [braŋas] *a* kejam,

suka marah; *Jk berangasan* [bɛra-

raŋasan] *a*

berambang [bɛrambaŋ] *n* bawang

merah; *Jw brambang* [brambaŋ]

n

berangta [bɛraŋta] *a*; **beranta** [be-

raŋta] *a* berahi; cinta kasih; ja-

tuh cinta; *Jw brangta* [brɔŋtɔ]

a; **branta** [brɔŋtɔ] *a*

berendeng [berɛndɛŋ] *a* berturut-

turut; sambung-menyambung; *Jk*

berendeng [berɛndɛŋ] *a* ber-

dampingan; bersampingan; ber-

sisi-sisian

berengos [berɛŋɔs] *n* kumis; mi-

sai; *Jk berengos* [berɛŋɔs] *n* 1

kumis, misai; 2 berangas, kasar

tindakannya; *Jw brengos* [bre-

ŋɔs] *n*; *Sd berengos* [berɛŋɔs] *n*

muka orang yg kumisnya, jang-

bereo

gutnya dan cambangnya tumbuh
dng lebat

bereo [bærɛo] *n* cambang bauk; *Jk*

bereok [bærɛo?] *n*

bererot [bærərot] (= **bererotan**
[bærərotan]) *v* berduyun-duyun,
berjalan beriring-iring; *Jk bere-*
rot [bærərot] *v*

beres + [beres] *a* dingin sekali; *Mk*
beres [beres] *a*

beret [bærɛt] *n* luka krn goresan
(tt kulit); *Jk berat* [bærɛt] *n*;
Jw beret [bærɛt] *n*; **baret** [bæ-
rɛt] *n*; *Sd baret* [bærɛt] *n*

berewok [bærɛwo?] *n, v* (ber)cambang
bauk; *Jk berewok* [bærɛ-
wo?]; *Jw brewok* [brəwo?] *n*

bergas [bærgas] *a* gagah; cergas; ba-
gus; *Jw bregas* [brəgas] *a*

berisik [bærisik] *a* 1 ramai suara-
nya; selalu terdengar suara ra-
mai; ingar; 2 berasa mendesing
(pd telinga); *Jk berisik*(berisik) *a*

berok [bærɔ?] *n* (*turun* -) burut;
Jk berok [bærɔ?] *n* perut;
turun -

beruju [bæruju] *n* bungsu; *Plb*
beruju [bæruju] *n*

berujul [bærujUl] *n* bajak kecil; ba-
jak sederhana; *Jw brujul* [bru-
jUl] *n*

berumbun [bærumbUn], **terberum-**
bun *v* menyergam (tampak be-
sar); teronggok; *Mk berumbun*
[bærumbUn], **terberumbun** *v*

beruntun [bæruntUn] *a* berturut-
turut; *Jk beruntun* [bæruntUn] *a*

beset

beruntus(an) [bæruntUs(an)] *a*
berbintik-bintik (pd kulit); *Jk*
beruntusan [bæruntusan] *v* bin-
til-bintil pd kulit (gatal rasanya);
Jw mruntus [mruntus] *a*

berwari [bærwari] *n* maka (ter-
sebutlah . . .); *Jk berwari* [bæ-
wari] *p*

besaran [bəsan] *n* nama pohon,
daunnya dibuat obat dan boleh
pula unt makanan ulat sutera
(*Morus alba*); *Jk besaran* [bə-
saran] *n* 1 *Morus alba*; 2 yg lebih
besar (dr yg sudah ada)

besek [bɛsɛ?] *n* sj bakul kecil
bertutup, berbentuk persegi; *Jw*
besek [bɛsɛ?] *n*; *Jk besek* [bɛ-
sɛ?] *n*

besel [bəsel] *n* uang suap; *Jw*
besel [bəsel] *n*

besengek [bəsaŋɛ?] *n* masakan sj
gulai dng daging ayam dsb; *Jw*
besengek [bəsaŋɛ?] *n*; *Sd bese-*
ngek [bəsaŋɛ?] *n* sj masakan
daging yg diberi bumbu sambal
goreng

beset [bəset] *v* terkelupas (kulit-
nya); *Jk beset* [bəset] *v* 1 ter-
kelupas kulitnya; 2 (**mbeset**
[mbəsɛt]) melarikan kendaraan
(sepeda motor atau mobil)
cepat-cepat dng cara membuka
gas sebesar-besarnya sekaligus; 3
(= **beset** [bəset] *v*, **dibeset**) di-
pesan (tt tempat duduk, karcis
bioskop dsb); *Jw beset* [bes3t]
v 1 beret; 2 terkelupas kulitnya;
dibeset *v* 1 dikelupaskan kulit-

nya; 2 dipesan lebih dahulu (tt tempat duduk); *Sd beset* [bes3t], *ngabeset* *v* mengelupaskan kulitnya (msl menarik kulit kambing yg sudah disembelih)

besot [bəsoʔ] *v* beset; terkelupas kulitnya; calar; *Jk besot* [besoʔ]; *Jw besot* [bəsoʔ], *dibesot* *v* dibersihkan dng disembur (logam); *Sd besot* [bəsoʔ], *ngebesot* *v* mengerjakan logam (emas, perak dsb) spy bersih

betahak [b3tahaʔ] *v* beserdawa; *Jk tahag* [tahag] *v* serdawa; sendawa

betarepan [bətarəpan] *a* cemburuan (tt suami istri); *Jw betarepan* [bətarəpan] *a*

betet [bɛtɛt] *n* burung kasturi; burung bayan; *Jw bethet* [bɛtɛt] *n*; *Jk betet* [bɛtɛt] *n*

betik [bətɪk], *terbetik* *v* bersiar (kabar); *Mk betik* [bətɪk], *terbetik* *v*

betot [bətoʔ], *membetot* *v* mencabut (menarik) dng paksa; *Jk betot* [bətoʔ], *mbetot* *v*; *ngebetot* *v*; *Jw bethot* [bətoʔ], *dibethot* *v* ditarik; dicabut; *Sd betot* [bətoʔ], *ngebetot* *v* menarik (msl menarik tangan orang)

bewok [bɛwək] *n* cambang bauk; *Jk bewok* [bɛwək] *n*; *Jw bewok* [brɛwək] *n*; *Sd bewos* [bɛwəs] *n* 1 kumis; 2 cambang dan janggut

biadi [biadi] *n* sj cacing perut (*oxyris vermicularis*); *Mk biadi* [biadi] *n*

biak [biak] *a* basah; *membiaki* *v* membasahi; *Mk biak* [biak] (= *babiak* [babiak]) *a*; *membiaki* [membiaki] *v*

bianglala [bianɣlala] *n* pelangi; *Jk bianglala* [bianɣlala] *n*; *Jw candik ala* [ɔandɪʔɔlɔ] *n*; *candik kala* [ɔandɪʔkɔlɔ] *n*

bicokok [bicɔkɔʔ] *n* 1 buaya kecil; buaya katak; 2 dp kaki tangan atau pengikut penjahat; penjahat penipu; orang yg tamak; *Jk bicokok* [bicɔkɔʔ] *n* 1 kaki tangan atau pengikut penjahat; 2 penipu (maling, penjahat kelas teri)

bilai [bilai] *n* sambung; tepi dsb yg disambungkan; *membilai* *v* 1 menyambung (terutama tt kain); menambah pada tepi atau ujung supaya panjang atau lebar; menyisip (memperbaiki) lantai dsb; 2 menyalut (gigi); 3 menambah-nambah (kekurangan dsb); *Mk bilai* [bilai], *membilai* *v*

bilang-bilang [bilangbilang] *n* gelang-gelang (nama tumbuhan yg rendah); *Mk bilang-bilang* [bilangbilang] *n*

binal [binal] [= *binal-binalan*] *a* bengal; tidak menurut (tt tingkah laku anak); liar (tidak jinak, selalu hendak lari (tt kuda dsb); *Jk binal* [binal] *a*

binantu [binantu] *n* menantu; *Mk binantu* [binantu] *n*

binatu [binatu] *n* tukang mencuci dan menyeterika pakaian; dobi; benar; *Jk binatu* [binatu] *n*; *Jw penatu* [penatu] *n*

binawah [binawah] *n* binatang (utk memaki); *Mk binawah* [binawah] *n*

bincacak [bincaca?] *a*, **bincacau** [bincaU] + *a* terkutuk; *Mk bincacak* [bincaca?] *a*; **bincacau** [bincacaU] *a*

bindeng [bindɛŋ] *n* sengau; *Jw bindheng* [bindɛŋ] *a*; *Jk bindeng* [bindɛŋ] *a*; *Sd bindeng* [bindɛŋ] *a*

bingkatak [biŋkata?] *n* buaya kakatak; *Mk bingkatak* [biŋkata?] *n*

binjat [binjat] †, **membinjat** *v* mengangkat; *Mk binjat* [binjat] ; **membinjat** *v*

bintalak [bintala?] + *n* batas ladang; *Mk bintalak* [bintala?] *n*

birit [birIt] + *n* pantat; *Sd birit* [birIt] *n kas*

blakblakan [blakblakan] *a* tak ada yg ditutup-tutupi atau disembunyikan; berterus terang; terbuka; *Jw blak-blakan* [bla?bla?an] *a*; *Jk blakblakan* [blakblakan] *a*

blandong [blandɔŋ] *n* penebang kayu, orang utan; *Jw blandhong* [blandɔŋ] *n*

blangkōn [blangkɔn] *n* kain ikat kepala yg siap pakai model Jawa; ketu udeng; bendok; *Jw blangkōn* [blangkɔn] *n*; *Sd blangkōn* [blangkɔn] *n*

bobok [bɔbɔ?], **membobok** *v* membuat lubang (pd bambu, tembok dsb); *Jw bobok* [bɔbɔk], **mbobok** *v*; *Jk bobok* [bɔbɔk], **mbokbok**, **ngebobok**; *Sd bobok* [bɔbɔk], **mobok**, **ngabobok** *v*

bobol [bɔbɔl] *v* tembus (pecah, rusak) dan hanyut (tt bendungan, jembatan dsb); *Jw bobol* [bɔbɔl] *v*; *Jk bobol* [bɔbɔl] *v*

bobrok [bɔbrɔk] *a* rusak sama sekali; bejat; *Jw bobrok* [bɔbrɔ?] *a*; *Sd bobrok* [bɔbrɔ?] *a*

bocah [bɔcah] *n* anak; *Jw bocah* [bɔcah] *n*; *Jk bocah* [bɔcah] *n*

bodoh [bɔdɔh] *a* tidak lekas mengerti; tidak mudah tahu atau dapat mengejakan; tidak pandai; *Jk bodo* [bɔdɔ] *a* 1 bodoh; 2 masa bodoh; *Jw bodho* [bɔdɔh]; *Sd bodo* [bodo] *a*

bodong [bɔdɔŋ] *a* besar atau tersembul pusatnya; bujal; *Jw bodong* [bɔdɔŋ] *a*; *Jk bodong* [bɔdɔŋ] *a*

bodor [bɔdɔr], **bebodoran** *n* tukang lawak; *Sd bodor* [bɔdɔr], **bebodoran**; *Jw bodhor* [bɔdɔr] + *n*

bogem [bɔgɛm] (= bogem mentah) *n cak* tinju; kepala tangan; *Jk bogem* [bɔgɛm] *n*; *Jw bogem* [bɔgɛm] *n*

bok [bɔ?] *n* mak; ibu; *Jw bok* [mbɔ?] *n*

bokek [bɔkɛ?] *a* miskin sekali; serba kekurangan; *Jk boke* [bɔkɛ] tidak punya uang

bokong

bokong [bəkɔŋ] + *a* bengkak; bolut (tt mata); kembang; berjendul; *Mk bokong* [bəkɔŋ] *a*

bol [bɔl] *n* ujung usus pd pelepasan (pantat); dubur; *Jk bol* [bɔl] *n* dubur; anus; pelepasan; *Jw bol* [bɔl] *n*; *Sd bool* [bɔ:l] *n*

bolong [bɔlɔŋ] *a* berlubang terus (tembus); *Jw bolong* [bɔlɔŋ] *a*; *Jk bolong* [bɔlɔŋ] *a*; *Sd bolong* [bɔlɔŋ] *a*

bonang [bɔnaŋ] *n* bagian gamelan terdiri dr dua baris bunyibunyian sj gong kecil, dan tiap baris terdiri enam buah; *Jw bonang [bɔnaŋ] *n*; *Sd bonang* [bɔnaŋ] *n**

bonceng [bɔncɛŋ] , **membonceng** *v* 1 ikut serta naik (sepeda, mobil, motor); menumpang ikut naik; 2 ikut serta naik dng tidak membayar ongkos; 3 ikut serta makan (bersenang-senang dsb) dng tidak mengeluarkan ongkos; *Jk bonceng* [bɔncɛŋ] , **mbonceng** *v*; *Jw bonceng* [bɔncɛŋ] , **mbonceng** *v* (= **gonceng** [gɔncɛŋ] , **nggonceng** *v*; **dompleng** [dɔmplɛŋ] , **ndhompleng** *v*) 1 ikut serta naik (sepeda, mobil, motor); menumpang ikut naik; 2 ikut serta naik dng tidak membayar ongkos; *Sd bonceng* [bɔncɛŋ] , **nggonceng** *v* ikut serta naik (sepeda, mobil, motor); menumpang ikut naik

bongsor

bondong [bɔndɔŋ] *n* kelompok; tumpuk; *Mk bondong* [bɔndɔŋ] *n*; *Jk bondong* [bɔndɔŋ] *n*

bondot [bɔndɔt] *n* berkas; seikat (padi dsb); *Jk bondot* [bɔndɔt] ; *Jw bondhot* [bɔndɔt] *n*; *Sd bondot* [bɔndɔt] *n* seberkas padi yg baru diketam

bong [bɔŋ] *n* dukun sunat; *Jw bong* [bɔŋ] *n*

bongkar [bɔŋkar] *v* 1 rusak (tt tanaman, bangunan); 2 terbuka (tt rahasia); **membongkar** *v* 1 merusak (tt tanaman, bangunan); membuka (tt rahasia); 3 menurunkan (tt muatan); 4 mengangkat (tt sauh); *Jw bongkar* [bɔŋkar] ; **mbongkar** *v*; *Jk bongkar* [bɔŋkar] ; **ngebongkar** *v*; *Sd bongkar* [bɔŋkar] ; **ngabongkar** *v*

bongkong [bɔŋkɔŋ] *a* bodoh (celakan kpd orang Hulu); *Mk bongkong* [bɔŋkɔŋ] *a*

bongkot [bɔŋkɔt] *n* pangkal (batang kayu); pungur; *Jk bongkot* [bɔŋkɔt] *n*; *Sd bongkot* [bɔŋkɔt] *n*

bongsang [bɔŋsaŋ] *n* keranjang kecil unt membawa buah-buahan; *Jk bongsang* [bɔŋsaŋ] *n*

bongsor [bɔŋsɔr] *a* bagur; *Jk bongsor* [bɔŋsɔr] *a* besar badan (tidak sesuai dng usia); bagur; *Jw bongsor* [bɔŋsɔr] *a* lekas besar; **longgor** [lɔŋgɔr] *a*; *Sd bongsor* [bɔŋsɔr] *a*

bonjor

bonjor [bɔŋjɔr] *n* kubu; *Mk*

bonjor [bɔŋjɔr] *n*

bontak [bɔntak] *a* gemuk bulat (tt pipi dsb); buntar; *Mk bontak* [bɔntak] *a*

bontot [bɔntɔt] buncit; bungsu; yg terakhir (terbelakang); *Jk bontot* [bɔntɔt]; *Jw bontot(an)* [bontot(an)]

bopong [bɔpɔŋ], **membopong** *v* membawa (anak kecil dsb) dng kedua belah tangan, terutama yg dibawa itu ditaruh di depan dada; *Jk bopong* [bɔpɔŋ];

mbopong *v*; **ngebopong** *v*; *Jw*

bopong [bɔpɔŋ], **mbopong** *v*

borang [bɔraŋ] *n* ranjau; *Jk borang [bɔraŋ] *n* parang; ranjau*

boreh [bɔrɛh] *n* sj bedak basah berwarna kuning dan berbau harum; burat; *Jw boreh [bɔrɛh] *n*; *Jk boreh* [bɔrɛh] *n*; **bore** [bore] *n*; **beboreh** [bɛbɔrɛh] *n*; *Sd boreh* [bɔrɛh] *n*, **beboreh** [bɛbɔrɛh] *n**

borgol [bɔrgɔl] *n* belenggu tangan; *Jk borgol* [bɔrgɔl] *n*

¹**botoh** [bɔtɔh] *n* 1 penyabung ayam dsb; 2 penjudi; 3 + pelera; wasit; *Jw botoh* [bɔtɔh] *n* 1 penyabung ayam dsb; 2 penjudi

²**botoh** [bɔtɔh] *a* bagus; elok bentuknya (tt tubuh); *Jk botoh* [bɔtɔh] *a*; **boto** [bɔtɔ] *a* bagus, cantik, elok rupanya dan bentuknya

botok [bɔtɔ?] *n* lauk pauk dari

bukung

ikan dsb diberi bumbu yg di-campur dng parutan kelapa; *Jw*

bothok [bɔtɔ?] *n*

boyong [bɔyɔŋ] *v* pindah tempat dng segala apa yg dimiliki; *Jw*

boyong [bɔyɔŋ] *v*

brambang [brambəŋ] *n* bawang merah; *Jw brambang* [brambəŋ] *n*

brengsek [brɛŋsɛk] *a* tidak beres; rewel; *Jk brengsek* [brɛŋsɛk] *a* tidak baik; jelek; rusak; bandel; tidak baik kelakuannya

brisik [brisik] *a* bising; ramai (tt suara); *Jk berisik* [berisik] *a* 1

ramai suaranya; selalu terdengar suara ramai; 2 berasa mendesing (pd telinga); *Jw brisik* [brisik] *a* ramai sekali; gaduh

buak [bua?] + *a* bertingkah; tidak tetap hati (pikiran dsb); *Mk buak* [bua?] *a*

uang [buan] *n* sj kumbang yg makan umbut kelapa; bambung; *Mk uang* [buan] *n*; *Jw kwang-wung* [kwanwUŋ] *n*

budek [budek] *a* tuli; *Jw budhek* [budek] *a*

buduk [budUk] *n* penyakit kusta, terutama pd kaki; *Jw budhuk* [budUk] *n*; *Jk budug* [budUk] *n* sj penyakit kulit yg menyebabkan kulit berbintik-bintik pecah; *Sd budug* [budUk] *n* kudis, kurap

bukung [bukUŋ] *a* 1 tidak berekor; 2 Cak berambut pendek (tt pe-

bulukan

- rempuan); *Jw* **bukung** [bukUŋ] *a*; *Jk* **bukung** [bukUŋ] *a* bunting, kutung (tak berekor)
- bulukan** [bulukan] *a* bercendawan (tt rokok dsb); *Jk* **buluk** [buluk] *n*; jamur pd pakaian (kue dsb); *Jw* **buluk** [buluk] *a* kotor penuh debu; **bulukan** [bulukan] *a*
- bumbun** [bumbUn] *n* 1 *a* + rim-bun; rindang; *b* dangau tempat bersembunyi (pemburu, orang yg memikat burung dsb); 2 long-gok (timbunan) padi, tanah, dsb; *Mk* **bumbun** [bumbUn] *n* long-gok (timbunan) padi, tanah, dsb
- buncah** [buncah] *a* kacau, keruh, rusuh hati, kusut bingung; **mem-buncah** *v* 1 kacau tidak karuan; 2 meresahkan; merisaukan (hati); *Mk* **buncah** [buncah] *a*; **mem-buncah** *v* meresahkan, merisau-kan (hati)
- bundak** [bunda?] *a* kacau, rusuh, huru-hara; **membundak** *v* mengacau; *Mk* **bundak** [bunda?] *a*; **membundak** *v*
- bundel** [bundel] *n* simpul; buhul; *Jw* **bundhel** [bundel] *n*; *Jk* **bundel** [bundel] *n*; *Sd* **bundel** [bundel] *n*
- bungkil** [buŋkɪl] *n* ampas kacang (yg sudah diambil minyaknya), biasa dipakai sbg bahan utk membuat oncom, untuk makan-an sapi, kuda, dsb; *Jw* **bungkil** [buŋkɪl] *n*; *Jk* **bungkil** [buŋkɪl] *n*; *Sd* **bungkil** [buŋkɪl] *n*
- bungkul** [buŋkUl] *n* tombol atau

buron

- kepala pd tongkat (payung, tiang bendera dsb); *Jw* **bungkul** [buŋ-kUl] *n*
- bunjai** [bunjɛi] *n* jumbai; rumbai-rumbai; *Mk* **bunjai** [bunjɛi] *n*; **gunjai** [gunjɛi] *n*
- buntang** [buntan] *n* bangkai; *Mk* **buntang** [buntan] *n*; *Jw* **bathang** [batan] *n*
- buntel** [buntəl] *n* bungkus; *Jw* **buntel** [buntəl] *n*; *Jk* **buntel** [buntəl] *n*; *Sd* **buntel** [buntəl] *n* bungkus kain
- buntet** [buntət] *a* buntu; *Jw* **buntet** [buntət] *a*
- buntut** [buntUt] *n* ekor; *Jw* **bun-tut** [buntUt] *n*; *Jk* **buntut** [buntUt] *n*; *Sd* **buntut** [buntUt] *n*
- burakah** [burakah] *a* sombong, sa-ngat pemberani; *Mk* **burakah** [burakah] *a*
- burangsang** [buransan] *a* marah; *Mk* **burangsang** [buransan] *a*
- bureng** [burən] *a* suram; muram; kabur; *Jw* **bureng** [burən] *a*; *Jk* **bureng** *a*; *Sd* **bureng** [burən] *n*
- buron** [buron] (= buronan) *n* orang yg dikejar (dicari) polisi; buruan; *Jk* **buron** [buron] 1 *v* melarikan diri dr rumah (penja-ra dsb); 2 (= buronan) orang yg dikejar (dicari) polisi; buruan; *Jw* **buron** [buron] 1 *v* berlari kejar-kejaran; 2 *n* buruan; *Sd* **buron** [buron] *n* penjahat yg se-dang dicari (diburu) polisi

busa

busa [busa], **membusa** *v* 1 menyembur, menghembus (keras-keras), meniup; 2 mengembus-embus (tt napas), engih-engih; *Mk buso* [buso] *n* sembur; **membuso** *v* menghembus keras-keras

butek [butək] *a* 1 keruh (tt air); 2 kacau (tt pikiran); *Jw buthek* [butek] *a*; *Jk butek* [butək] *a*; *Sd butek* [butək] *a* tidak dpt berpikir krn terganggu kesehatannya atau sedang bingung; bodoh

buyur

butulan [butulan] *n* tembusan (tt jalan); *Jw butulan* [butulan] *n* < **butul** [butUl] *a* tembus

butut [butUt] *a* rusak krn sudah tua (lama); buruk; lusuh; *Jk butut [butUt] *a*; *Sd butut* [butUt] *a**

buyur [buyur], **membuyur** *v* menyiram; mengguyur; *Jk buyur* [buyur], **mbuyur** *v*; **ngebuyur** *v* menyiramkan dng air dsb banyak-banyak; *Jw guyur*, **ngguyur** *v*

C

cabau [cabaU] **mencabau** *v* mencakar; *Mk cabau* [cabaU] (= **carabau** [carabU]), **cirabau** [cira-baU]; **mencabau** *v*

cabo [cabo] *n* *kas* wanita tunasusila; sundal; perempuan lacur; *Jk cabo* [cabo] *n*

cabuh [cabUh] *a* rusuh; ribut; heboh; huru-hara; *Mk cabueh* [cabueh] *a*

¹**cacah** [cacah], **mencacah** *v* mencancang (daging dsb) halus-halus; *Jw cacah* [cacah], **nyacah** [n̄acah]; *Jwk kacacah* [kacacah] *v* patah, putus, pecah; **tinacah** [tinacah], **kacacah** (Ind. **dica-****cah**) dilukai; *Jk cacag* [cacag] *v* cencang (tidak sampai halus); dipukul-pukul dng mata pisau; *Trj sasa* [sasa] *v* meracik, merajang (sayursayuran); memotong daging (buah-buahan); menyabit rumput

²**cacah** [cacah] *n* bilangan: — *jiwa*, jumlah penduduk; *Jw cacah* [cacah]; — *jiwa*; *Sd cacah* [cacah]; — *jiwa*

³**cacah** [cacah] *p* cecah; *Mk cacah* [cacah] *p*; **sacacah** *p* sececah **cacak** [cacak], **mencacak** *v* 1 mencubit; 2 mencopet; *Mk cacak* [caca?], **mencacak** *v*

cadas [cadas] *n* lapisan tanah yg keras (sb batu yg terjadi dr pasir atau tanah); *Sd cadas* [cadas] *n*; *Jw wadhas* [wadas] *n*; **padhas** [padas] *n*

cadel [cadɛl] + *a* pelat; telor; *Sd cadel* [cadɛl] *a*; *Jw cedhal* [cedal] *a*

cadik [cadIk] (= **cerdik** [cerdIk]) *a* 1 lekas mengerti dan pandai mencari akal; pintar; berakal; panjang akal; 2 banyak akal (tipu muslihatnya); licik; *Mk cadiék* [cadie?] *a*; *Jk cerdik* [cerdIk] *a*

cadok [cadɔk] *a* tidak dapat melihat jauh; rabun; *Jw cadhok* [cadɔ?] *a*; *Jk cadok* [cadɔk] *a*

cagun [cagUn], **mencagUn** *v* timbul; muncul; *Mk cague(r)* [caguə], **mencague** *v* menampakkan diri **caing** [caɪŋ] *n* ukuran banyaknya

padi (1 caing = 200 ikat); *Sd* **caeng** [ca3ŋ] *n*; *Jw* **caeng** [ca3ŋ] *n*

cagak [caka?] *n*; **cekak** [ceka?] *n* keladi; perkelahian; **bercakak** *v* berkelahi; *Mk* **cakak** [caka?], **bacakak** *v*

cakal bakal [cakal bakal] *n* orang yg mula-mula mendirikan desa (negara); *Jw* **cikal bakal** [cikal-bakal] *n*; **cakal bakal** [cakal-bakal]; *Sd* **cikal** [cikal] *n* sulung; **cikal bugang** [cikal bugan] *n* yg mula-mula (terdahulu) mati di peperangan

cakar [cakar] (= **cekar** [cekar]) *n* tumbuhan yg umbinya untuk bahan obat-obatan (*Kampferia galanga*); *Mk* **cakue(r)** [cakuə] *n*

cakra [cakra] *n* 1 roda; 2 besi bundar bergigi tajam untuk senjata, senjata cakra; 3 *Olr* besi bundar untuk dilemparkan; cakram; *Jw* **cakra** [cokro] *n*; *Jwk* **cakra** [cakra] *n* 1 roda; 2 senjata cakra (nama senjata Batara Kresna); 3 cakram; 4 daerah; 5 (tanda) silang; tapak jalak; *Jk* **cakra** [cakra] *n* 1 bundaran; 2 senjata cakra (senjata Batara Kresna); 3 (tanda) silang; tapak jalak

cakup [cakUp], **mencakup** *v* 1 mengambil (air, basi dsb) dng tangan; 2 *ki* mencakum (merangkum) beberapa hal; *Jw* **cakup** [cakUp], **nyakup**; *Sd* **cakup** [cakUp] *a* tertutup dng rapi, terkutup dng rapi (umpamanya

gigi atas dng gigi bawah)

cakus [cakus], **mencakus** *v* mengambil (makanan) berdikit-dikit; *Mk* **cakuih** [cakuih], **mencakuih** *v* (tabiat anak-anak) suka mengulap makanan yg diambil dng sembunyi-sembunyi

¹ **calak** [cala?] (= **celak** [cela?]) *n* bubuk hitam atau biru untuk memalit kening (bulu mata) atau disapukan pd sekeliling mata; *Mk* **calak** [cala?] *n*; *Jw* **celak** [cela?] *n*

² **calak** [calak] lampas; **mencalak** *v* melampas; menggosok (indan dsb); *Mk* **calak** [calak], **mencalak** *v*

caling [callŋ] *n* taring; *Jk* **caling** [callŋ] *n*; *Sd* **caling** [callŋ] *n*; **culang-caling** *n* garis-garis yg tidak berketentuan; coreng-moreng

calo [calo] *n* orang yg menjadi perantara dan memberikan jasanya berdasarkan upah; *Jk* **calok** [calo?] *n*

camar [camar] *a* lahap; rakus; sangat gemar; *Mk* **cama(r)** [camar] *a*

cambung [cambUŋ] *n* sj mangkuk atau pinggan besar (tempat nasi, buah, gulai dsb); *Mk* **cambueng** [cambuəŋ] *n*; *Jk* **cambung** [cambUŋ] *n*

cambut [cambUt] (= **cambuk** [cambUk]) *n* cemeti yg besar; sambuk; *Mk* **cambuik** [cambu?] *n*

campa

campa [campa] = **harumau campa**)
n sj harimau loreng yg sangat
 galak; *Mk campo* [campo] (= **arimo campo**) *n*

campung [campUŋ] (= **cempung**
 [cempUŋ]) *n* bunyi barang ja-
 tuh di air; *Mk campueng* [cam-
 puəŋ], **mencampuengkan** *v* men-
 celupkan

camuk [camUk] *n* 1 tikam; 2
 amuk; **mencamuk** *v* 1 mengamuk;
 2 menikam; 3 memalu; 4 meme-
 cut; *Mk camuek* [camuə?] *n*
 tikam; **mencamuek** *v* menikam

cancang [cancan], **mencancang** *v*
 menambatkan pd; *Jw cancang*
 [cancan], (= **cencang** [cencan]),
cangcang [caŋcan], **nyancang**
 (= **nyencang**, **nyangcang**) *v* 1 me-
 nambatkan pd; 2 memberikan
 suatu ikatan (tt hubungan cinta);
 3 memberi panjar (tt suatu yg
 akan dibeli atau dikontrak sbg
 tanda jadi); *Jk cangcang* [caŋ-
 can], **nyangsang** *v*; *Sd cangcang*
 [caŋcan], **nyangcang** *v*

cancut [cancUt], **bercancut** *v* me-
 nyingsingkan lengan baju (atau
 kain); *Jw cancut* [cancUt] *v*

candi [candi] *n* bangunan kuno di-
 buat dr batu (bekas kuil, tempat
 pemakaman dsb); *Jw candhi*
 [candi] *n*; *Jwk candhi* [candi]
n; *Sd candi* [candi] *n*

candra [candra] *n* bulan; *Jw candra*
 [candra] *n* 1 bulan; 2 ulasan
 (cerita) tt sifat sesuatu dl bentuk
 perumpamaan; *Jwk candra* [can-

cantel

dra] *n*; *Sd candra* [candra] *n*
candrasa [candrasa] *n* pedang; *Jw*
candrasa [candraso] *n*; *Jwk*
candrasa [candrasa] *n*

cangah [caŋah], **mencangah** (= **tercangah**) *v* terbuka lebar; ter-
 bubung; melongo; *Mk cangah*
 [caŋah], **cingangah** *v*

cangak [caŋa?] *n* burung bangau;
Jw cangak(ula) [caŋa?(ulo)] *n*;
Jwk cangak [caŋa?] *n*

canggu [caŋgu] kelurut; *Mk canggu*
 [caŋgu] *n*

canggung [caŋgUŋ], **tercanggung** *a*
 1 merasa lengang (tak senang
 atau kesunyian krn ditinggalkan
 seorang diri, tidak ada temannya
 dsb); 2 kurang senang (kecewa
 dsb); *Mk canggueng* [caŋguen] *a*;
cacanggueng *n* perasaan yg tidak
 enak, misalnya jika ditinggalkan
 anak-anak, sesudah lama ber-
 kumpul; kesunyian

cangkrang [caŋkraŋ] *n* selongsong
 (lampu batere dsb); *Jk cang-
 krang* [caŋkraŋ] *n* 1 selongsong
 (lampu batere dsb); 2 ranting
 (dahan) yg sudah tidak berdaun
 lain; 3 kerangka mobil dsb; *Jw*
cangkrang [caŋkraŋ] *n* cacar
 air; ketumbuhan jeluntung

cangkriman [caŋkriman] *n* teka-
 teki; tebakan; *Jw cangkriman*
 [caŋkriman] *n*

cangkuk [caŋkU?] *n* pekasian ikan;
Mk cangkuek [caŋkuə?] *n* nama
 masakan semacam gulai

cantel [cantɛl] *n*, **menyantel** *v* me-

nyangkut; *Jw canthel* [cantɛl],
nyanthel [ɲantɛl] *v*; *Sd cantel*
 [cantɛl], *nyantel* [ɲantɛl] *v*
cantengan [cantəŋan] *a* kelurut;
Jw canthengan [cantəŋən]
cantik [cantɪ?] *a* gemar sekali ber-
 setubuh; gasang; *Mk cantik* [can-
 ti?] *a*

cantol [cantɔl] *n* kait; pengait; *Jw*
canthol [cantɔl] *n*; *Jwk cantyal*
 [cantyəl] *n*; *Jk cantol* [cantɔl] *n*
cantrik [cantri] *n* murid pendeta
 (di pertapaan); *Jw cantrik* [can-
 tri?] *n* abdi merangkap murid;
Sd cantrik [cantri] *n*; *cantrik*
 [cantri] *n*

capah [capah] *a* lebar (tt sudut, ca-
 bang, kaki yg dilangkahkan);
cakah; *Mk capah* [capah] *a*;
campah [campah] *a*

capak [capak], *mencapak* (-capak) *v*
 mengecap-gecap ketika makan;
Mk capak [capak] *n* kenyam, ke-
 cap; *mencapak* *v*

cape [cape] *a* lelah; *Jk cape* [cape];
Jw cape [cape] 1 *a* letih; 2 *n*
 kabarnya, katanya; *Sd cape*
 [cape] *a*

capelin [capɛlin] *n* tudung kepala
 dr anyaman bambu (lancip ben-
 tuknya); *Jk capelin* [capɛlin] *n*;
Jw capil [capɪl] *n*

capil [capɪl]; *caping* [capɪŋ] *n* tu-
 dung kepala dibuat dr anyaman
 bambu, lancip bentuknya; *Jw*
capil [capɪl]; *caping* [capɪŋ];
Jwk caping [capɪŋ] *n*; *Jk cape-*
lin [capɛlin] *n*

caplak [caplak] *n* 1 kutu kucing
 (anjing dsb); 2 pikat, lalat kuda
 (kerbau dsb); *Jk caplak* [ca-
 plak] *n*; *Jw caplak* [capla?] *n*

caplok [caplɔk] *mencaplok* *v* 1 me-
 nelan (tt buaya, kodok dsb); 2
cak mengambil milik (hak)
 orang; menyerobot; 3 *cak* me-
 rampas negeri dr negeri lain; *Jw*
caplok [caplɔ?l], *nyaplok* *v* me-
 nelan (tt buaya, kodok dsb); *Sd*
capluk [capluk]; *nyapluk* 1 me-
 nelan (tt buaya, kodok); 2 *cak*
 berkata; *Jk caplok* [caplɔk];
nyaplok *v*

capung [capun] *n* sepatung; sibur-
 sibur; *Jk capung* [capun] *n*

carah [carah], *mencarah* *v* 1 mem-
 bagi (memotong) kecil-kecil; 2
 menjual ketengan (berpotong-
 potong); *Mk carah* [carah]; *man-*
carah *v*

caran [carah], *bercakaran* *v* berban-
 tah mulut; berdebat; *Mk caran*
 [caran], *bacaran* *v*

¹ *carik* [carɪk] 1 *a* cabik, sobek; 2 *n*
 (= *carikan*) sobekan (kertas dsb);
 3 *p* penolong bilangan untuk su-
 rat dsb; *Jwk carik* [carɪ?] cabik;
 sobek

² *carik* [carɪk] *n* juru tulis desa; ke-
 rani; *Jw carik* [carɪ?]; *Sd carik*
 [carɪk] 1 juru tulis desa; kerani;
 2 (= *sawah carik*) sawah yg dimi-
 liki dng membuka hutan dsb
 (bukan krn membeli)

catak [catak] *n* lalat besar yg suka
 mengerumuni kuda (kerbau); pi-

catur

- kat; *Jw cathak* [cata?] *n*; *pitak* [pita?] *n*
- catur** [catUr] *n* empat (dipakai bergabung dng kata lain memben-tuk kata majemuk); *Jw catur* [catUr]; *Jwk catur* [catUr] *n*
- cawis** [cawIs] *v* sedia; menyedia-kan; *Jw cawis* [cawIs] *v*; *Sd cawis* [cawis]; **nyawisi** [ña-wisi] *v* menyediakan sesuatu untuk orang lain
- cebol** [cebɔl] *a n* (orang yg) pen-dek sekali; *Jw cebol* [cebɔl] *a n*
- cebon** [cebɔŋ] *n* berudu; *Jw ce-bong* [cebɔŋ] *n*; **kecebon** [ke-cebɔŋ] *n*; **ceblong** [ceblɔŋ] *n*; *Sd cebong* [cebɔŋ] *n*; *Jk cebong* [cebɔŋ] *n*; **kecebon** [kecebɔŋ] *n*
- cecak** [cɛcak]; **mencecak** *v* 1 men-cubit; 2 mencopet; **pencecak** *n* tukang copet; *Mk cacak* [cɛcak]; **mancacak** *v*
- cecar** [cɛcər]; **mencecar** *v* terus-me-nerus memukul (menembaki, menanangani dsb); *Jk cecer* [cɛ-cər]; **nyecer** *v*; *Jw cecer* [cɛcər]; **nyecer** *v*
- cece** [cɛcɛ] *n* anak dr cucu; piut; *Jk cecek* [cɛcɛ] *n* 1 anak dr cucu; 2 nangka muda
- cecunguk** [cɛcuŋu?] *n* 1 lipas; 2 *cak* mata-mata (pd zaman penja-jahan); *Sd cucunguk* [cucuŋu?] *n* lipas; *Jw cecunguk* [cecunŋu?] *n* mata-mata
- cegat** [cəgat], **mencegat** *v* memegat, mengadang (di jalan dsb); mena-

celeng

- han; *Jk cegat* [cəgat] *v*; *Jw ce-gat* [cəgat], **nyegat** *v*
- cekibar** [cɛkibar] *n* kubin; cecak terbang; *Jk cekiber* [cɛkibər] *n*
- ceking** [cɛkɪŋ] *a* 1 genting; 2 kurus kering; *Jk ceking* [cɛkɪŋ] 1 gen-ting; 2 kurus kering; 3 ramping
- cela** [cɛla] *n* kain cita yg coraknya berpetak-petak; *Mk cela* [cela] *n*; *Jk cele* [cele] *n* 1 pakaian anak-anak yg bercorak garis-garis; 2 baju monyet; celana mo-nyet; *Sd cele* [cele] *n*; *Jw cele* [cele] *n*
- celak** [cɛlak]; **tercelak** (= **mencelak**, **bercelak**) *v* bercahaya berkilat (tampak bersih, bagus, cemerlang); *Mk celak* [celak], **tacelak** lekas kelihatan, krn warnanya atau bersihnya; *Sd celak-celak* [cela?cela?] sesuatu yg kecil tampak dr jauh; **tercelak** [terce-la?] *a* bersih bercahaya
- celangap** [cɛlaŋap] *a* terbuka (mu-lutnya); ternganga (krn heran, terpesona); *Jk celangap* [cɛla-ŋap] *a*; *Jw clangap* [clanŋap] *a*
- celat** [cɛlat], **mencelat** *v* 1 melan-ting jauh atau tinggi, 2 *ki* mem-bubung tinggi (tt harga); *Jk celat* [cɛlat] *n*; *Jw celat* [cɛlat], **men-celat** *v*
- celek** [celek] *a* buta sebelah; *Mk celek* [cele?] *a*
- celeng** [celeŋ] *n* 1 babi hutan; 2 (= **sakit celeng**) sawan babi; sakit

celentang ,

ayan; *Jw celeng* [celɛŋ] *n* 1 babi hutan; 2 *v* berjalan sempoyongan (spt orang mabuk); 3 sakit ayau; epilepsi

celentang [cəlɛntaŋ] *v* telentang; *Jk celentang* [cəlɛntaŋ] *v*

celep [cəlɛp] *n* sj cat yg dicampur dng air untuk mewarnai baju, kain dsb; *Jk celeb* [cəlɛp] *n*; *Jw celep* [cəlɛp] *n*; *Sd celep* [celep] *n*

celetuk [cəlɛtʊk], **menceletuk** *v* menjelang (mencampuri) berkata; memotong perkataan orang; *Jk celetuk* [cəlɛtʊk], **nyeletuk** *v*; *Jw cletuk* [clɛtʊk], **nyletuk** *v*

celi [cəli] *a* teliti; *Sd celi* [cəli]; *Jk jeli* [jəli] *a* tajam matanya

celung [cəlʊŋ] *a* cekung (tt pipi); *Jk celong* [cəlɔŋ] *a* 1 dalam dan jauh dr permukaan (tt permukaan air di kolam dsb); 2 cekung (tt pipi); *Sd celong* [cəlɔŋ] *a*

celurut [cəlurʊt] *n* sj tikus kecil (*tikus kesturi*); *Jk celurut* [cəlurʊt] *n*; *cerurut* [cərurʊt] *n*; *Jw clurut* [clurʊt] *n*

celutak [cəlʊtak] *a* suka makan sesuatu yg tak patut; *Jw celuthak* [cəlʊta?] *a*, *cluthak* [clʊta?] *a*; *Jk celutak* [cəlʊtak] *a* 1 suka minta makanan dsb dr orang lain; 2 pelit

cema [cema] *n* sangka; tuduh; **tercema** *v* *n* tertutudh; **Mk cemo** [cemo]; **tacemo** *v* *n*

cemani [cəmani] *a* hitam sama sekali sampai ke tulang-tulangunya

cempurit

(tt ayam dsb); *Jw cemani* [cəmani] *a*

cemerut [cəmbərʊt] *a* masam (mukanya); *Jk cemberut* [cəmbərʊt] *a*

cemeeh [cəməɛh] *n* ejekan; hinaan; **mencemeehkan** *v* mengejek; menghinakan; *Mk cimeeh* [cimeh] *n*; *cimee* [cimee] *n*; *cimooh* *n*; **mancimeehkan** *v*; *Jk cemo* [cəmo] , *nycomooi* *v*

cemooh [cəmoʊh] *n* ejekan; hinaan; *Mk cimooh* [cəmoʊh] *n*; **cimeeh** [cimeʊh] *n*; *Jk cemo* [cəmo] *n*

cempa [cəmpa] (= padi) *n* sj padi; *Jw cempa* [cəmpa] , (= pari cempa) *n*

cempala [cəmpala] *n* sekereat kayu alat pemukul kotak wayang; *Jw cempala* [cəmpələ] *n*

cempeng [cəmpɛŋ] *a*; sompek; cabik-cabik di tepi; *Mk cempeng* [cəmpɛŋ] *a*; **sempeng** [sɛmpɛŋ] *a*

cemplung [cəmplʊŋ] , **mencemplungkan** *v* memasukkan ke air dsb; *Jw cemplung* [cəmplʊŋ] , **neymplungke** [] (= **nyemplungake** [namplʊŋake]); *Jk cemplung* [cəmplʊŋ] **nyemplungin**; *Sd cemplung* [cəmplʊŋ] (= **kecemplung**) *n* tiruan bunyi barang yg jatuh ke air dsb

cempurit [cəmpurɪt] *n* tangkai tangan wayang kulit dsb untuk menggerak-gerakkannya; *Jw*

cempurit [cəmpurIt] *n*
cencang [cəncəŋ] ; **mencencang** *v* 1 menetak (memotong) halus-halus; 2 membelas dng kapak; *Mk* **cancang** [cəncəŋ] , **mancancang** *v* menebang dan menutuh
cendang [cəndaŋ] *a* juling; *Mk* **cendang** [cəndaŋ] *a*
cendorong [cəndoroŋ] *a* cenderung; *Mk* **cindorong** [cəndoroŋ] *a*
cenggeret [cəŋgɛrɛt] *n* nama binatang kecil sj uir-uir; *Jk* **cenggeret** [cəŋgɛrɛt] *n*; *Jw* **cenggeret** [cəŋgɛrɛt] *n* *Sd* **tonggeret** [təŋgɛrɛt] *n*
cengkal [cəŋkal] *n* 1 ukuran panjang ± 12 kaki; tumbak; jengkal; 2 penopang kain sarung (dipakai oleh anak yg dihentikan); *Jw* **cengkal** [cəŋkal] *n*; *Jk* **cengkal** [cəŋkal] *n*; *Sd* **cengkal** [cəŋkal] *n*
cengki [cəŋki] *a* betul-betul cocok (dng apa yg diharapkan atau dicari dl permainan kartu); *Jk* **cengki** [cəŋki] *a*
cengkir [cəŋkIr] *n* buah kelapa muda; *Jw* **cengkir** [cəkIr] *n*; *Jk* **cengkir** [cəŋkIr] ; *Sd* **cengkir** [cəŋkir] *n* 1 buah kelapa muda; 2 *sj* buah mangga yg banyak terdapat di Indramayu
cengut [cənUt] , **mencengut** (= **tercengut**) *v* melengung (keheranan dsb); termangu-mangu; kecewa; *Mk* **canguik** [caŋui?], **manca-nguik** *v*

centang [cəntəŋ] , **centang perenang** [cəntəŋ pərenan] *a* tak beraturan letaknya (malang melintang dsb); porak-parik; berantakan; *Mk* **centang** [cəntəŋ] , **centang perenang** [cəntəŋ pərenan] *a*
centet [cəntɛt] *a* 1 susut; mengerut; menjadi kecil (pendek dsb); 2 *v* menghemat; *Jk* **centet** [cəntɛt] *a*; *Jw* **pentheth** [pəntɛt] *a* kecil pendek
ceplok [cəplək] *a* bulatan (berwarna dsb) untuk perhiasan; *Jw* **ceplok** [cəplɔ?] *a* 1 bulatan (motif pd kain batik dsb); 2 *n* (cara) menggoreng telur tanpa diaduk (mata sapi); *Jk* **ceplok** [cəplək] *n* 1 stempel, cap, 2 (cara) menggoreng telur tanpa diaduk (mata sapi)
cepol [cəpɔl] 1 *v* tercabut (tt barang yg melekat dsb); terbantuan; 2 *a* rusak (dsb); *Jw* **cepol** [cəpɔl] ; **mencepol** *v* 1 merenggut; 2 meninju (kepala)
cerewet [cəɾɛwɛt] *a* suka mencela (mengomel, mengata-ngatai); banyak mulut, bawel; *Jw* **crewet** [cəɾɛwɛt] *a* 1 suka mencela (mengomel, mengata-ngatai); banyak mulut; 2 acapkali menangis, cengeng (tt anak kecil); *Jk* **cerewet** [cəɾɛwɛt] *a* suka mencela (mengomel, mengata-ngatai); banyak mulut, bawel; 2 acapkali menangis, cengeng (tt anak kecil); *Sd* **cerewet** [cəɾɛwɛt] *a* rewel (sukar diatur)

cerbak [cərbak] *a* makan sebarang makan saja, rakus; *Jw cerbak* [cərbə?] *a*

cetek [cɛtɛk] *a* 1 tidak jauh jarak dasarnya dng permukaan air (tt sungai dsb); dangkal; 2 *ki* tidak mendalam (tt pengetahuan); *Jw cethək* [cətɛ?] *a*; *Jk cetek* [cɛtɛk] *a* 1 tidak jauh jarak dasarnya dr permukaan air; 2 *ki* kurang berpikir, tidak pandai berpikir (tt otak); *Sd cetek* [cɛtɛk] *a*

cetok [cetok] *n* *sj* sekop kecil yg tangkainya pendek, sedok; *Jw cethok* [ceto?] *n*

cetok [cetok] *n* 1 tudung kepala (spt yg dipakai oleh petani Cina); 2 (= *topi cetok*) topi gabus; *Jk cetok* [cetok] *n* topi orang Eropa

cewang [cewan] *a* tak tetap hati (pikiran); *Mk cewang* [cewan] *a*

¹**cicil** [cicil], **mencicil** *v* membayar hutang dsb sedikit-sedikit; mengangsur; *Jw cicil* [cicil], **nyicil** *v*; *Sd cicil* [cicil], **nyicil** *v*

²**cicil** [cicil], **mencicil** *v* membelalang (matanya), melihat dng mata menyalang; *Jk cicil* [cicil], **becicil** [becicil] *v* 1 melihat dng mata menyalang; 2 berkata-kata dng menegangkan urat leher, *Jw cicil* [cicil], **mecicil** *v*

cigak [cigak] *n* kera; *Mk cigak* [ci-go?] *n*

cikrak [cikrak] *n* *sj* keranjang untuk membuang sampah; *Jk cik-*

rak [cikrak] *n*; *Jw cikrak* [cik-ra?] *n*; *Sd cikrak* [cikrak] *n* usungan; **dicikrak** *v* diusung **cikun** [cikun]; **bercikun-cikun** *v* bersembunyi-sembunyi; (bermupakat) dng diam-diam; *Mk cikun* [cikun], **bacikun-cikun** *v*

cikutan [cikutan] *v* tersedu-sedu; tersedan-sedan; *Jk cikutan* [cikutan], **cekutan** [cekutan] *v* terteguk-teguk; tersedak (biasanya habis makan, tapi tidak minum); *Plb sedukan* [sedukan] *v*

ciling [ciling] *n* babi hutan; *Mk ciling* [ciling] *n* babi; *Jk celeng* [cɛlɛŋ] *n*; *Jw celang* [celan] *n*

cilok [cilok], **mencilok** *v* mencuri; mencopet; **pencilok** *n* pencuri; *Mk ciluik* [cilui?], **manciluik** *v*; **panciluik** *n*

cindaku [cindaku] *n* (orang yg dapat menjadi) harimau jadi-jadian; *Mk cindaku* [cindaku] *n*; **cinaku** [cinaku] *n*

¹**cindil** [cindil] *n* tikus kecil yg masih merah; anak tikus; *Jw cindhil* [cindil] *n* 1 anak tikus; 2 (= **cinchil abang**) kas anak; *Jk cindhil* *n*

²**cindil** [cindil] *n* anak tikus yg masih bayi (masih merah); *Jk cindil* [cindil] *n*; *Jw cindhil* [cindil] *n*

cingangah [ɛŋanah], **tercingangah** *v* terbuka lebar; ternganga; *Mk cingangah* [ciŋanah], **tacingangah** *v*

ciut [ciut] 1 *a* sempit; picik; 2 *v*

menjadi sempit (pendek, susut, mengerut); *Jk ciut* [ciut] *v*; *Jw ciut* [ciut] *n*; *Sd ciut* [ciut] *v* mengerut

cocol [cɔcɔl], **mencocol** *v* mencecah (pd sambal, air gula dsb); *Jk cocol* [cɔcɔl], **nyocol** *v* 1 mencegah; 2 tidak berhenti-henti menyuap makanan; *Jw cocol* [cɔcɔl], **dicocol** *v* 1 dimakan kelelawar (tt buah); 2 dipikul cocok (bambu yg diruncingkan pd kedua ujungnya); *Sd cocol* [cɔcɔl], **nyocol** *v*

codet [cɔdɛt] *n* bekas luka (pd muka, dahi); *Jk codet* [cɔdɛt] *n* *codot* [cɔdɔt] *n* *sj kelelawar (sedikit lebih besar) yg makan buah-buahan; kampret; kelambit; Jk codot* [cɔdɔt] *n*, *Jw codhot* [cɔdɔt] *n*

cogah [cogah] **a** 1 gagah; bagus (tt pakaian dsb); 2 kaya; *Mk coga* [coga] *a*

cokek [cɔkɛ?] *n* tontonan tari dan mengibing dng gamelan gambang kromong; *Jk cokek* [cɔkɛ?] *n*; *Jw cokek* [cɔkɛ?], **cokekan** *n* gamelan untuk nyanyian yg dikelilingkan untuk diperhatikan

cokok [cɔkɔ?], **mencokok** *v* menangkap (ayam, ikan dsb); *Mk cokok* [cɔkɔ?] *v* tangkap; man-cokok *v*

cokol [cɔkɔl], **bercokol** *v* 1 duduk berkumpul (di); 2 *ki* diam (di); bertempat (di); bersarang (di) (tt kawanan penjahat dsb); *Jk cokol*

[cokol], becokol *v*

colok [cɔlɔk] celup; cairan pewarna (kain); **mencolok** *v* mencelup (kain putih dsb) untuk mewarnai; *Mk colok* [cɔlɔk] *n*

colong [cɔlɔŋ], **menyolong** *v* mencuri; *Jk colong* [cɔlɔŋ], **nyolong** *v*; *Jw colong* [cɔlɔŋ], **nyolong** *v*; *Sd colong* [cɔlɔŋ], **nyolong** *v* **colot** [cɔlɔt], **mencolot** *v* meloncat; melompat (spt katak); *Jk colot* [cɔlɔt], **mencolot** *v* meloncat

comblang [cɔmblɔŋ] *n* muncikari; *Jk comblang* [cɔmblɔŋ] *n* perantara dl perjodohan; *Jw jomblang* [jomblɔŋ] *n*

combong [cɔmbɔŋ] *n* *sj* sekin yg berlubang pd bilahnya (dianggap bertuah); *Jk combong* [cɔmbɔŋ] *n* nama batu cincin; *Sd combong* [cɔmbɔŋ] *v* 1 berlubang terus; bolong; 2 hilang kegadisannya (tt gadis)

comot [cɔmɔt], **mencomot** *v* 1 mengambil (memegang) dng cara mengaut dng kelima jari: == *nasi uduk*; 2 mengambil satu per satu; *Jk comot* [cɔmɔt], **nyomot** *v*, *Jw comot* [cɔmɔt], **nyomot** *v*; *Sd comot* [cɔmɔt], **nyomot** *v*

congek [cɔŋɛ?] 1 *n* sakit atau penyakit telinga yg mengeluarkan air bernanah; 2 *v* *bk* tuli; *Jk congek* [cɔŋɛ?] *n* *a*; *Sd conge* [cɔŋgɛ] *n* *a*

congklang [cɔŋklɔŋ], **mencongklang** *v* berlari kencang (tt ku-

congkong

da); *Jk congklang* [cɔŋkɫaŋ], *nyongklang* *v*; *Jw congklang* [cɔŋkɫaŋ], *nyongklang* *v*; *Sd congklang* [cɔŋkɫaŋ] *v*

¹ *congkong* [cɔŋkɔŋ], *mencong-kong* *v* mencangkung; *Mk cong-kong* [cɔŋkɔŋ], *mancongkong* *v*

² *congkong* [cɔŋkɔŋ] *n* gardu; rumah jaga; *Mk congkong* [cɔŋkɔŋ] *n*; *jongkong* [jɔŋkɔŋ] *n*

congo [cɔŋɔ] *n* tukang copet; *Jk congo* [cɔŋɔ] *n*; *Sd congo* [cɔŋɔ] *n* ujung (bambu dsb)

congol [cɔŋɔl], *mencongol* *v* menyembul ke luar; *Jk congol* [cɔŋɔl], *nyongol*; *Jw cungul* [cɔŋɔl], *nyungul* *v*

congor [cɔŋɔr] *jungur*; *Jk congor* [cɔŋɔr] **1** hidung, batang hidung; **2** jungur; *Jw congor* [cɔŋɔr] *n*

contong [cɔntɔŋ] *n* pembungkus (dr daun, kerta) yg berbentuk kerucut; basung; *Jw conthong* [cɔntɔŋ] *n*

copot [cɔpɔt] *v* terlepas; tanggal (tt gigi dsb); *Jk copot* [cɔpɔt]; *Jw copot* [cɔpɔt] *v*; *copot* [cɔpɔt] *v*

cor [cɔr]; *mencor* (= *mengecor*) *v* membuat barangcor-coran; *Jw cor* [cɔr], *ngecor* *v* **1** menuang (tt barang cair), **2** membuat barang cor-coran; *Jk cor* [cɔr], *ngecor* *v*

coret [cɔrɛt], *mencoret* *v* menyemprot, memancur, *Mk curek* [cure?] (= *corek*), *mancurek* *v*

cundrik

coro [coro] *n* lipas; kecoak; *Jw coro* [coro] *n* **1** lipas; **2** penjilat; pencari muka

cublik [cublik] *n* dian, pelita; *Jw cublik* [cubli?] *n*

cucuk [cucuk] *n* **1** cotok; paruh; patuk; **2** barisan (pasukan) yg terdepan; *Jw cucuk* [cucu?] **1** *n* paruh; patuk; **2** *n* barisan (pasukan) yg terdepan; **3** *a* sepadan (seimbang) dng jerih payahnya; *Jwk cucuk* [cucu?] *n*

cuk [cuk] *n* jentik-jentik (anak nyamuk yg masih spt ulat kecil-kecil di air); *Jk cuk* [cuk] *n*

cuki [cuki], *cuki mai* [cukimai] *n* kas puki makmu; (untuk memaki); *Jk cukimai* [cukimai] *n*

culas [culas] *a* curang, tidak jujur, tidak lurus hati, *Mk culek* [cule?] *a*

cuman [cuman] *p* cuma (hanya); *Jk cuman* [cuman] *p* **1** hanya; tidak lebih tidak kurang; **2** tetapi; asal; **3** tinggal; sisa; *Jw cuma* [cuma] *p*

cuming [cumɪŋ] *p* cuma (hanya); *Jk cuming* [cumɪŋ] *n*

cundang [cundan] *n* hasutan; *men-cundang* *v* mengeluarkan perka-taan yg pedas-pedas; menghasut; *Mk cundang* [cundan] (= *kacundang*) *n*; *macundang* *v*

cundrik [cundrik] *n* badik; sekin; *Jw cundrik* [cundri?] *n* sb keris tetapi tidak berkeluk; *Sd cundrik* [cundrik] *n*; *condre* [con-dre] *n*

cungkup

cungkup [cuŋkup] *n* rumah sbg pelindung kuburan: *Jw cungkup* [cuŋkup] *n*; *cungkub*; *Jwk cungkub* [cuŋkub] *n*

cungur [cuŋur] *n* moncong, jungur, *Jk cungur* [cuŋur]; *Jw cnungur* [cuŋUr] *n*; *Sd cungur* [cuŋur] *n*

cupai [cupɛi] *a* lalai; *tercupai* *a* lalai, meling, terlengah, *Mk cupai* [cupɛi] *a*; *tacupai* *a*

cupak [cupak] *n*, *cupak asli* [cupa? asli] *n* adat dr nenek moyang; *Mk cupak* [cupak] *n*, *cupak usahi* [cupakusahi] *n*

cupar [cupar] *a* (orang laki-laki yg) sangat pelit dan selalu mencampuri urusan dapur (pekerjaan orang perempuan), *Jk cupar* [cupar] *a*; *Jw cupar* [cupar] *a*; *Sd cupar* [cupar] *a*

cupet [cupət] *a* 1 kurang panjang (tt baju, kain dsb), 2 tidak sam-

cutel

pai-menyampai (tt belanja dsb); *Jw cupet* [cupət], *Jk cupet* [cupət] *a* 1 picik, kurang cerdas, 2 kusut pikiran; pusing

cuplik [cuplik], **mencuplik** *v* 1 menukil, 2 *ki* mengutip sebagian (tt karangan), *Jw cuplik* [cupli?], **nyuplik** 1 *v* mengutip sebagian; 2 *a* kecil sekali

curiah [curiah] *a* ramah tamah, suka bercakap-cakap, *Mk curiah* [curiah] *a*

curu [curu], **mencuru** *v* buang-buang air, mencret, *Mk curu* [curu], **mancuru** *v*, *Jk menceret* [mənɔrɛt]; *Sd muncrat* [mun-crɛt] *v*; *Jw mencret* [mənɔrɛt] *v*

cutak [cutak] *n* distrik, *Sd cutak* [cutak] *n*; *Jw cutak* [cuta?] *n* pembesar kewedanaan; wedana

cutel [cutəl] *a* tamat; habis (tt cerita; kisah), *Jw cuthel* [cutəl] *a*

D

dabak [dabak], **mendabak** *v* (datang dng) tiba-tiba; **mendadak**; *Mk dabak* [dabak], **mandabak** *a*; *Jw dadak* [dada?], **ndadak** *a*
dabih [dabiɬ], **mendabih** *v* menyembelih; **pendabihan** *n* pembantaian; tempat pemotongan hewan; *Mk dabieh* [dabiəɬ], **mandabieh** *v*; **pandabiehan** *n*
dabik [dabɪk], **mendabik** (dada) *v* menepuk atau menampar dada (utk menunjukkan keberanian); *Mk dabiek* [dabiə?], **mandabiek** (dada) *v*
dadek [dadɛk], **terdadek** *a* tersesat; *Mk dadek* [dadɛ?], **tadadek** *a*
dagang [dagaŋ], **mendagang** *v* memikul; **pendagang** *n* pikulan; **dagangan** *n* barang-barang yg dipikul; *Mk dagang* [dagaŋ], **mandagang** *v*; **pandagang** *n*; **dagangan** *n*
dagel [dagɛl], **mendagel** *v* melawan; membanyol; melucu; *Jw dhagel* [dagɛl], **ndhagel** *v*; *Jk dagel* [dagɛl], **ndagel** *v*
dahar [dahar] (= mendahar) *v* makan; *Sd kas dahar* [dahar] *v*; *Jk*

hor dahar [dahar] *v*; *Jw hor dhar* [dahar] *v*
dakon [dakɔn] *n* permainan dng memasukkan biji-bijian dsb ke lubang-lubang kayu yg bentuknya spt perahu; *Jw dhakon* [dakɔn] *n*
dalū [dalū], **kedaluan** *a* ranum; terlampau masak (tt buah-buahan); *Jk dalu* [dalū] *a*; **kedaluan** *a* terlampau ranum; *Jw dalu* [dalū] *a* masak; **kedalon** [kedalɔn] *a* terlampau ranun; *Sd dalu* [dalū] *a*
damar [damar] *n* kemiri; **berdamar** *v* bermain (dng) kemiri; *Mk dama(r)* [damar] *n*; **badamar** *v*
damba [damba] *a* diam (tidak suka bercakap-cakap krn kurang senang hatinya); *Mk dambo* [dambo] *a*
damban [damban] *a* lamban (lambat bekerja; tidak guncang); *Mk damban* [damban] *a*; **lamban** [lamban] *a*
dambin [dambɪn] *n* degum; debu (bunyi barang besar yg jatuh dsb), **berdambin** *v* berde-

dambin

gum; berdebuk; *Mk dambin* [dambIn], *n* badambin *v*

² *dambin* [dambIn] *a* terlampau besar atau gemuk, sehingga serba lambat; *Mk dambin* [dambIn] *a* tiada goncang; celih

dambun [dambUn] *n* degam; debuk; *Mk dambun* [dambUn] *n*

damik [damik], *mendamik v* memukul dng telapak tangan; menampar; menepuk; *Mk damiek* [damieʔ], *mandamiek v*

damprat [damprat], *mendamprat v* memaki-maki; mencaci-maki; *Jk damprat* [damprat], *ngedamprat v*; *Jw dhamprat* [damprat], *ndhamprat v*

danau [danaU], *mendanau v* berbuat kurang baik (dng perempuan induk semang dsb); *Mk danau* [danaU], *mandanau v*

dangir [dagIr], *mendangir v* mencangkuli tanah supaya gembur dsb (utk ditanami); *Jk dangir* [dagIr], *ndangir v*; *Jw dhangir* [danIr], *ndhangir v*

dangkal [daŋkal] *a* 1 keras; mengkal (dan di tengah busuk tt buah-buahan); 2 tidak berair (kering, tidak subur tt tanah); 3 *ki* tebal hati; tidak lemah lembut; 4 *ki* tanggung-tanggung; terbengkalai (tt pekerjaan); *Jk dangkal* [daŋkal] *al* tak sempurna masaknya (tt buah-buahan); 2 nodanoda yg sukar dibersihkan pd pakaian; *Jw dangkal* [daŋkal] 1 keras; kaku; 2 mengkal (tt buah-

dedengkot

buahan); *Sd dangkal* [daŋkal], *ngadangkal v* melakukan suatu pekerjaan tidak disertakan pekerjaan lain

dansanak [dansanak] *n* sanak; saudara; sanak saudara; *Mk dunsanak* [dunsanal] *n*

darah [darah] *n*, *berdarah bali* penakut; *Mk darah* [darah] *n*, *badarah bali* penakut (terutama di berbicara)

darun [darun] *n* derum (bunyi yg berat serentak); *sedarun a* serentak bersama-sama (berbunyi, menjawab dsb); *Mk darun* [darun], *sadarun a*

dayuk [dayuk], *terdayuk* (pinggang) *v* *ki* terliuk (pinggang); *Mk dayuek* [dayueʔ], *tadayuek* (pinggang) *v*

de [dɛ] *p* krn; oleh; *Mk dek* [dɛʔ] *p*

dedaunan [dədaunan] *n* daun-daunan; bermacam-macam daun; *Jk dedaonan* [dədaonan] *n*

dedek [dedəʔ] *n* retas (tt jahitan); *Jk dedel* [dɛdɛl] *a*; *Jw dhedhel* [dedɛl] *a*; *Sd dedel* [dedɛl] *a*

dedemit [dədəmɪt] *n* hantu; setan; *Jk dedemit* [dədəmɪt] *n*; *Jw dhemit* [dəmɪt] *n*

dedengkot [dədəŋkɔt] *n* seorang penduduk lama yg berpengaruh di kampungnya; kepala; *Sd dedengkot* [dədəŋkɔt] *n* guru; yg paling bisa, yg terbanyak pengalamanannya; *Jk dedengkot* [dədəŋkɔt] *n* orang yg menjadi

degan

tokoh (pemimpin) dl suatu perkumpulan; gembong; pentolan
dedes [dɛdɛs] *n* 1 musang; 2 kesturi; *Sd dedes* [dɛdɛs] *n* musang betina; *Jw dhedhes* [dɛdɛs] *n* musang kesturi; *Jk dedes* [dɛdɛs] *n* musang

degan [dɛgan] *n* buah kelapa muda; *Jw degan* [dɛgan] *n*

deging [dɛgɪŋ], **be(r)deging** *v* berkeras hati; mengotot; berkuatkuatan; *Jk deging* [dɛgɪŋ], **bedeging** *v* 1 mengotot; menarik urat; 2 berkeras hati; mengeluarkan tenaga sekuat-kuatnya

degung [dɛgʊŋ] *n* 1 tiruan bunyi spt bunyi gung dsb; 2 nama gamelan Sunda; *Sd degung* [dɛgʊŋ] *n*

deh [dɛh] *p cak* sudah(lah); *Jk deh* [dɛh] *p* 1 lah; 2 *kp* udeh ('sudah'O

dek [dɛʔ] *p* krn; oleh; *Mk dek* [dɛʔ] *p*

dekap [dakəp] *a* dekat; **mendekap** *v* mendekat; melekat; *Mk dakek* [dakɛʔ] *a*; **mandakek** *v*

dekil [dəkil] *a* berdaki; kotor sekali; *Jk dekil* [dəkil] *a*; *Sd dekil* [dəkil] *a*

deku [dəku], **berdeku** *v* duduk berlutut; *Jk deku* [dəku], **bedeku** *v*; *Jw dheku* [dəku], **sedheku** *v*; *Sd deku* [dəku], **sideku**

delap [dəlap] + *a* tak tahu malu; *Jw delap* [dəlap] *a* suka meminta makan dsb ke orang lain

demek [dəmæk] *a* lembab; kumal;

deres

tidak kering benar; *Jk demek* [dəmæk] *a*

demen [dəmən] *a* senang; suka; *Jw dhemen* [dəmən] *a*; *Jk demen* [dəmən] *a* 1 suka; senang; 2 cinta (antara laki-laki dan perempuan)

demik [dəmik], **mendemik** *v* memukul dng telapak tangan; menampar; menepuk; *Mk damiek* [damiaʔ], **mandamiek** *v*

dempet [dəmpɛt] (= **berdempet**) *a* berimpit; rapat berdampingan (berdekatan); *Jk dempet* [dəmpɛt] (= **bedempet**) *a*; *Jw dhempet* [dəmpɛt] *a*; *Sd dempet* [dəmpɛt] *a*

den [dɛn] *n* aku; *Mk den* [dɛn] *n*
dengar [dəŋar], **berdengar** *v* dide-ngarkan; diindahkan; dituturkan (tt perkataan yg disampaikan); *Mk danga(r)* [dana], **badanga** *v*

dengkul [dəŋkul] *n* lutut; *Jw dhengkul* [dəŋkʊl] *n*; *Jk dengkul* [dəŋkʊl] *n*

depak [dəpak], **mendepak** *v* 1 menyepak; menendang; menerjang; 2 *ki* mengusir; mengeluarkan (dr perkumpulan dsb); 3 *ki* memecat (dr jabatan dsb); *Jk depak* [dəpak], **ngedepak** *v*; *Jw dhupak* [dupaʔ], **ndhupak** *v*

derang [dəraŋ], **berderang** *v* mulai terang; *Mk darang* [dəraŋ], **badarang** *v*

deres [dəɛɛs], **menderes** *v* menyadap (nira dsb); *Jw deres* [dəɛɛs], **nderes** *v*

diar

diar [diar], memperdiarkan *v* membiarkan; mendiarkan saja; *Mk dia* [dia], **mampadiakan** *v*

didik [didik] *a* bingung; bodoh; *Mk didik* [didi?] *a*

didis [didis], **mendidis** *v* mencari kutu di kepala; *Jw dhidhis* [didis] *v*; *Jk didis* [didis], **ndidisin** (= **ngedidisin**) *v* mencari kutu di kepala seseorang

— **dik** [dik] *p* krn; oleh; *Mk dek* [de?] *p*

dingkit [dingkit], **berdingkit-dingkit** *v* berjejal-jejal; berdesak-desak; *Mk dingkik* [dingki?], **badingkik-dingkik** *v*

doang(an) [doang(an)] *p* saja; jua; semata-mata; belaka; *Jk doang* [doang], **doangan** *p*

dobol [dɔbɔl] *a* berlubang (tt karung dsb); *Jk dobol* [dɔbɔl] *a*; *Jw dobol* [dɔbɔl] *a*; *Sd dobol* [dɔbɔl] *a*

dobrak [dobrak], **mendobrak** *v* 1 merusakkan (pintu, pagar) dng kekerasan; 2 *ki* menentang, melawan, atau tidak mematuhi (peraturan, adat-istiadat); 3 menembus (barisan, pengepungan); *Jk doberak* [doberak] (= **dobrak** [dobrak]), **ndoberak** (= **ngedobrak**) *v*; *Jw dhobrak* [dobrak] **ndhobrak** *v*

dedet [dedɛt], **mendodet** *v* meretas (perut dsb); membedel; *Jk dodet* [dodɛl], **ngedodet** *v*; *Jw dhodhet* [dodɛt], **ndhodhet** *v*

dodok [dɔdɔ?], **mendodok** *v* ber-

dompleng

jongkok; bertinggung; *Jw dho-dhok* [dɔdɔ?], **ndhodhok** *v*
dodong [dɔdɔŋ], **terdodong** *v* terdorong; terlanjur; *Mk dodong* [dɔdɔŋ], **tadodong** *v*

dodor [dɔdɔr], **kedodoran** *a* 1 tidak rapih (tt berpakaian); 2 terlalu besar atau landung (tt pakaian); *Jk dodor* [dɔdɔr], **kedodoran** *a* 1 terlepas ikatan kainnya (celana dsb); 2 *ki* kewalahan; tidak tertangani; *Jw dhodhor* [dɔdɔr], **kedhodhoran** *a*

doger [dɔgɛr] *n* nama pertunjukan tari (tandak), *Sd doger* [dɔgɛr] *n* pertunjukan (kesenian) rakyat dng tandak (= penari perempuan); *Jk doger* [dɔgɛr] *n* 1 pertunjukkan tari (tandak); 2 orang perempuan yg menari di pertunjukan; *Jw dhoger* [dɔgɛr] *n* tandak Bandung

dohok [dɔhɔk], **terdohok** *v* terdorong (ke muka); terdorong hendak jatuh; *Mk dohok* [dɔhɔ?], **tadohok** *v*

domplangan [domplangan] *n* papan jungkat-jungkit (permintaan anak); *Jk domplangan* [domplangan] *n* < **domplang** [domplang] *v* rubuh ke belakang atau ke depan (tt delman, gerobak dsb); *Jw jomplangan* [jomplangan] *n* < **jomplang** [jomplang], **njomplang** *v* menjungkat; terjungkat krn berat sebelah)

dompleng [domplɛŋ], **mendompleng** *v* ikut (menumpang) ting-

doncang

dusi

gal di rumah, naik kendaraan atau makan (biasanya dng cuma-cuma); *Jw dhompleng* [dompleŋ], *ndhompleng* *v*; *Jk dompleng* [dompleŋ], *ndompleng* *v*
doncang [doncaŋ], **mendoncang** *v* melompat; *Mk doncang* [doncaŋ], **mandoncang** *v*

dong [doŋ] *p* kata seru yg dipakai di belakang kata atau kalimat utk pemanis atau pelembung maksud; *Jk dong* [doŋ] *p*

dongak [doŋaʔ], **mendongak** (= **terdongak**) *v* 1 terangkat ke atas dan ke muka (tt kepala dsb); 2 menengok ke atas; menengadahi; *Mk donga* [doŋa], **mendonga** (= **tadongak**) *v*

dongkel [doŋkɛl] *n* tuil; tuas; *Jw dhongkel* [doŋkɛl] *n*; **congkel** [coŋkɛl] *n*; *Jk dongkal* [doŋkɛl] *n*

dongkol [doŋkɔl], **mendongkol** *a* kesal hati; marah di dl hati; *Jk dongkol* [doŋkɔl], **ndongkol** *a*; *Jw dhongkol* [doŋkɔl], **ndhongkol** *a*

dorna [dorna] *n* orang yg suka menghasut atau membangkit perselisihan, mengadudombakan dsb (bertabiat spt pendeta Dorna dl cerita pewayangan); *Jk dorne* [dorne] *n*; *Jw durna* [durna] *n* 1 kayu palang; sengkang pd keranjang; 2 nama pendeta dl cerita wayang; *Sd dorna* [dorna] *n*

doyan [doyan] *a* suka; gemar; *Jk doyan* [doyan] *a* suka sekali;

doyang sekali; *Jw doyan* [doyan] *a*

dubalang [dubalaŋ] *n* penjaga keamanan atau polisi (di kampung); hulubalang; *Mk dubalang* [dubalaŋ] *n*

duda [duda] *n* laki-laki yg berpisah dng istrinya krn perceraian atau istrinya meninggal dunia, dan belum kawin lagi; balu; *Jk dudu* [dudu] *n*; *Jw dhudha* [dudu] *n*; *Sd duda* [duda] *n*

duga [duga], **berduga** (= **bersiduga**) *v* berlomba; *Mk dugo* [dugo], **badugo** *a* kuat; berani

dugal [dugal] *a* agak kurang ajar (nakal); *Jw dhugal* [dugal], **ndhugal** [ndugal] *a*; *Jk dugel* [dugal] *a*; *Sd dugal* [dugal] *a*

dukut [dukut] + *n* rumput; *Jw dhukut* [dukut] *n*

¹ **dulang** [dulaŋ], **mendulang** *v* menyupai anak; *Jw dulang* [dulaŋ], **ndulang** *v*

² **dulang** [dulaŋ], **mendulang** *v* menabun; mengepul (tt asap); *Mk dulang* [dulaŋ], **mandulang** *v*

dumung [dumUŋ] *n* ular berbisa yg hitam warnanya; *Jw dumung* [dumUŋ] *n*

dunak [dunak] *n* bakul (tempat nasi dsb) yg besar; *Jw dunak* [dunaʔ] *n*; *Sd dunak* [dunaʔ] *n*

duru [duru], **berduru(-duru)** *v* (datang) berduyun-duyun; *Mk duru* [duru], **baduru-duru** *v*

dusi [dusi], **mendusi** *v* masih berasa

dusi

mengantuk sesudah bangun tidur; *Mk dusi* [dusi], *mandusi* v;
Jk dusin [dusIn], *ngendusin* v
terjaga (bangun dr tidur)

dusin

dusin [dusIn], **mendusin** v 1 (se-
bentar) bangun dr tidur; 2 ba-
ngun; sadar (akan); insaf (akan);
Jk dusin [dusIn], *ngendusin* v
terjaga (bangun dr tidur)

E

eboh [ebɔh] *a* gaduh, ribut; *Mk*
eboh [ebɔh] *a*

ece [ece], **mengece** *v* mengolok-
olok; mengolok-olokkan (untuk
menghina); menjejek; *Jw* **ece**
[ece]; **ngece** *v*

eceng [ɛcɛŋ] *n* nama tumbuhan,
bunganya boleh dimakan (*Lim-
nocharis flava* Buchenau); *Jk*
eceng [ɛcɛŋ] *n*; *Sd* **eceng** [ɛcɛŋ]
n

ecer [ɛcɛr], **mengecer** *v* membeli
atau menjual ketengan; *Jw* **ecer**
[ɛcɛr], **ngecer** *v*, *Jk* **ecer** [ɛcɛr],
ngecer *v*

edan [edan] *a* gila, *Jw* **edan** [edan]
a; *Jk* **edan** [edan] *a*; *Sd* **edan**
[edan] *a*

egol [egɔl], **mengegol** *v* mengung-
kit; mengumpil; *Jk* **egol** [egɔl],
ngegol [ŋegɔl] *v*

egos [egɔs], **mengegos** *v* (berbelok,
menyisi dsb untuk) menghindari,
Jk **egos** [ɛgɔs], **ngegos** [ŋɛgɔs] *v*
mengelak dr serangan (pukulan
dsb); *Jw* **egos** [egɔs], **megos** *v*
serong; menyerang

egrang [egran] *n* bambu penyam-
bung kaki untuk berjalan; jang-
kungan; *Jw* **egrang** [egran] *n*
ejawantah [ejawantah], **pengeja-
wantahan** *n* penjelmaan; mani-
festasi (pernyataan); *Jw* **ejawan-
tah** [ejawantah], **pangejawantah-
an** *n*

elus [əlus], **mengelus** *v* 1 membelai;
mengusap; 2 membujuk; *Jw* **elus**
[əlUs]; **ngelus** *v*; *Jk* **elus** [əlUs],
ngelus *v*

emang [əman] *n* pak cik; paman;
Sd **emang** [əman] *n* paman atau
panggilan kpd orang laki-laki yg
sebaya

embah [əmbah] *n* 1 kakek; 2 ne-
nek; 3 kata sapaan bagi orang
sudah tua (spt nenek atau kekak);
Jw **embah** [əmbah] *n* 1 kakek; 2
panggilan kpd orang yg sudah
sangat tua; *Sd* **embah** [əmbah] *n*

embar [əmbar], **mengembarkan** *v*
menyiarkan (maklumat, undang-
undang dsb); *Sd* **embar** [əmbar];
ngembarkeun [ŋəmbarkön] *v*
embok [əmbɔ?] *n* orang tua perem-

embrat

puan; emak; *Jw embok* [əmbɔʔ] *n*; *Jk emak* [əmaʔ] *n*; *Sd ema* [əma] *n*

embrat [ɛmbrat] *n* sj cerek besar utk menyiram bunga-bunga dsb; *Jk embrat* [ɛmbrat] *n* 1 sj cerek besar utk menyiram tanaman; 2 tukang membetulkan jalan

emoh [əmoɦ] *v* tidak mau; *Jw emoh* [əmoɦ] *v*; *Jk embung* [əmbuŋ] *v*; *Sd embung* [əmbuŋ] *v*

empal [əmpal] *n* daging (sapi dsb) goreng; *Jw empal* [əmpal] *n*; *Jk empal* [əmpal] *n*; *Sd empal* [əmpal] *n*

empang [əmpaŋ] *n* tambak; kolam tempat memiara ikan; *Jk empang* [əmpaŋ] *n*; *Jw empang* [əmpaŋ] *n*; *Sd empang* [əmpaŋ] *n*

emper [ɛmpɛr] *n* 1 serambi (samping, muka, belakang); 2 atap yg bersambung pd rumah yg besar; *Jw emper* [ɛmpɛr] *n*; emperan *n*; *Jk emper* [ɛmpɛr] *n*; *Sd emper* [ɛmpɛr] *n*

empok [əmpɔʔ] *n* 1 kakak (perempuan); 2 panggilan bagi orang perempuan yg lebih tua; *Jk empok* [əmpɔʔ] *n*; *Jw embok* [əmbɔʔ] *n* 1 orang tua perempuan yg lebih tua

empos [əmpɔs], **mengempos** *v* 1 mengembus; meniup; 2 memeram (buah-buahan yg belum masak) dng diasap karbit dsb; *Jk*

endon

empos [əmpɔs], **ngempos** *v* 1 memeram; 2 mengeluarkan angin; bocor; kentut; *Sd empos* [əmpɔs], **ngempos** *v* memeram buah dng menggunakan asap
emrat [ɛmrat] *n* sj cerek besar utk menyirami bunga-bunga dsb; *embrat*; *Jk emrat* [ɛmrat] *n*; *embrat* [ɛmrat] *n*

encek *n* (panggilan kpd) Cina totok; *Jk encek* *n* 1 Cina laki-laki dewasa; 2 panggilan atau sapaan kpd Cina laki-laki dewasa; *Sd encek* *n* panggilan kpd orang Cina laki-laki

encer [ɛncɛr] *a* 1 cair; tidak kental; 2 menjadi cair; larut; 3 banyak airnya atau sangat kurang sari patinya (tt barang cair yg mengandung zat lain); 4 *cak* mudah mengerti; mudah belajar; *Jk encer* [ɛncɛr] *a*; *Jw encer* [ɛncɛr] *a*; *Sd encer* [ɛncɛr] *a*

encot [ɛncɔt] *a* pincang; timpang; *Jk encot* [ɛncɔt] *a*

enda-semenda [əndasəmanda] + *n* berbagai-bagai pertalian sanak saudara krn perkawinan; *semenda*; *Mk semenda* [səmanda] *n*; *sumendo* [suməndo] *n*

endas [əndas] *n* kepala; *Jw endhas* [əndas] *n*

endok [əndɔk] *n* telur; *Jw endhog* [əndɔg] *n*; *Sd endog* [əndɔg] *n*

endon [əndon], **(me)ngendon** *v* bermalam di rumah orang; menumpang tinggal di rumah orang (utk beberapa hari lamanya); *Jk*

endong

endon [əndɔn], **ngendon** *v* 1 pergi ke tempat lain, dan tinggal di sana beberapa lama; 2 pergi bermain bola dsb ke tempat lain; tidak bermain dikandang sendiri; *Jw endhon* [əndɔn], **ngendhon** *v*; *Sd endong* [əndɔŋ], **ngendong** *v* bermalam di rumah orang lain
endong [əndɔŋ], **mengendong** *v* bermain di rumah orang; *Sd endong* [əndɔŋ], **ngendong** *v* menginap atau bermalam di rumah orang lain
enduk [əndu?] *n* panggilan kpd anak perempuan; *Jw endhuk* [əndu?] *n*; **gendhuk** [gəndu?] *n*; **ndhuk** [ndU?] *n*; *Sd enok* [əno?] *n*
endus [əndus], **(me)ngendus** *v* 1 mencium (bau); 2 *ki* mulai mengetahui (sadar dsb); *Jk endus* [əndus], **ngendus** *v*
enek [ənək] *a* mual; berasa hendak muntah; *Jk enek* [ənək] *a* 1 rasa mual; berasa hendak muntah; 2 *ki* sebal hati; *Jw enek* [ənək] *a*
enes [ənəs], **mengenes** *a* merana krn sedih; *Jw enes* [ənəs], **ngenes** *a*
enga(h) [əŋa(h)] (= **engeh** [əŋəh]) *v* tahu (sadar atau mengerti akan); *Jk engah* [əŋah] *v*; *Sd engeuh* [əŋöh] *v*
engap [əŋap], **engap-engapan** *v* terengah-engah; susah bernapas; *Jk engap* [əŋap] *v* 1 pengap; terasa agak sesak utk bernapas; 2 (= **engap-engap**) terengah-engah; *Sd engap* [əŋap], **engap-engapan** *v*

enom

engas [əŋas] *n* bau busuk; *Jk engas* [əŋas] *n* bau badan orang setelah terlalu lama bekerja di tempat terik matahari
enggak [əŋga?] *adv* tidak; *Jk enggak* [əŋga?] *adv*; *Jw cak enggak* [əŋga?] *adv*
engget [ɛŋgɛt], **mengengget** *v* menjolok (menggait) buah-buahan dsb; *Jk engget* [ɛŋgɛt], **ngengget** *v*; *Jw senggek* [sɛŋge?] , **nyenggek** *v*
enggokan [ɛŋgokan] *n* keluk (tt jalan); tikungan; belokan; *Jw enggokan* [ɛŋgɔʔan] *n*
engkak [əŋka?] *n* burung gagak kecil; *Jw engkak* [əŋka?] *n*; *Sd engkak* [əŋka?] , **engkak-engkakan** *v* bernapas dng susah (tt orang atau binatang yg hendak mati)
enjot [ənjɔt] *n* ungkat-ungkit; jungkang-jungkit; *Jk enjot* [ənjɔt], **enjot-enjotan** *n v*; *Jw enjot* [ənjɔt], **enjot-enjotan** *n v*; *Sd enjot* [ənjɔt], **enjot-enjotan** *n v*
enjut [ənjUt], **ngenjut** *v* menarik (mengangkat) perlahan-lahan supaya bergerak; menggerakkan turun naik; *Jk enjut* [ənjUt], **ngenjut** *v* mengayuh (sepeda, becak dsb); *Jw genjot* [gənjɔt], **nggenjot** *v*
enom [ənɔm] *a* muda; *Jw enom* [ənɔm] *a*; *Sd anom* [anɔm] *n* putra raja yg dicalonkan menggantikan ayahnya

entar

entar [əntar] *p* 1 sebentar; 2 nanti;

Jk entar [əntar] *p*

enteng [ənten] *n* panggilan kpd anak laki-laki; *Jk entong* [ən-tɔŋ] *n* 1 anak laki-laki; buyung;

2 panggilan kpd anak laki-laki

entot [entɔt], **mengentot** *v cak* ber-setubuh; *Jk entot* [entɔt], **ngentot** *v*

epek [epe?] *n* ikat pinggang; *Jw*

epek [epe?] *n*; *Sd epek* [epe?] *n* ikat pinggang yg ditenun

ereh [əreh], **mengereh** *v* memerintah; mengemudikan; *Jw ereh*

[əreh], **ngereh** *v*; *Sd ereh* [ereh], **ngereh** *v*

eyang

ereng [ereŋ] *a* miring; condong; serong; **mengereng** *a* miring; menyerong; **Mk ereng** [ereŋ], **maereng** *a*

erot [erɔt], **bererot(an)** *v* berduyun-duyun; berderet-deret; *Jk erot* [erɔt], **bererot** *v*

etek [ete?] *n* (panggilan kpd) bibi; *Mk etek* [ete?] *n* 1 kependekan dr **ketek** [kete?] *a* kecil; 2 panggilan kpd bibi

ewa [ewa] *a* segan; tak suka; *Jw ewa* [ewa] *a*

eyang [eyan] *n* nenek; datuk; *Jw*

eyang [eyan] *n*; *Jk eyang* [eyan] *n*; *Sd eyang* [eyan] *n*

G

¹**gagak** [gagak] *n* penyakit campak; *Jw gabag* [gabag] *n*; *Sd gabag* [gabag] *n*

²**gagak** [gagak] *a* redup; mendung (awan mengandung hujan); *Mk gabak* [gaba?] *a*

gabai [gabai], **menggabai** *v* menggapai; mengulurkan tangan hendak mencapai; *Mk gabai* [gabai], **manggabai** *v*

gabas [gabas] *adv* gopoh-gopoh; buru-buru; **tergabas** *adv* tergesa-gesa; terburu-buru; *Mk gabeh* [gabeh], **tagabeh** *adv*

gabir [gabir] *a* canggung; tidak tangkas; *Mk gabie(r)* [gabiə] *a*
gableg [gabləg] *v* punya; *Jw gableg* [gabləg] *v*; *Jk gableg* [gabləg] *v*; *Sd gableg* [gabləg] *v*

¹**gabuk** [gabUk] *a* 1 hampa (tt padi dsb); 2 mandul (tidak dapat beranak); *Jk gabug* [gabug] *a*; *Jw gabug* [gabUg] *a*; *Sd gabug* [gabUg] *a*

²**gabuk** [gabUk] *a* mendung; redup; *Mk gabok* [gabo?] *a*; **gabak** [gaba?] *a*

¹**gadang** [gadan] *a* besar; menggadang *a* menyombong; *Mk gadang* [gadan] *a*; **maggadang** *a*

²**gadang** [gadan], **bergadang** *v* berjaga (tidak tidur pd malam hari); *Jk gadang* [gadan], **begadang** *v*
gaduk [gadUk] *a* congkak; sombong; angkuh; *Mk gaduek* [gadu?] *a*

gadung [gadUŋ] *n* tumbuhan melilit, umbinya dapat dimakan setelah racunnya dihilangkan dng cara merendamnya dl abu basah; *Jw gadung* [gadUŋ] *n*; *Jk gadung* [gadUŋ] *n*; *Sd gadung* [gadun] *n*
gae [gae] *a* tua; *Mk gaek* [gae?] *a*; *Jk gaek* [gaek] *a*

gaek [gaek] *a* tua sekali; *Jk gaek* [gaek] *a*; *Jw gaek* [gae?] *a*; *Mk gaek* [gae?] *a*

gaet [gaet] *n* 1 alat utk menggait; penggait; 2 *ki* pencuri, penipu; *Jk gaet* [gaet] *n*; *Sd gaet* [gaet] *n* alat utk menggait; *Mk gaieng* [gaien] *n* alat utk menggait
gaga [gaga] *n* 1 ladang padi; huma; 2 (= *padi* -) padi huma; *Jw gaga* [gəgə] *n*; *Sd gaga* [gagə] *n*

gagau

gagau [gagau], **bergagau-gagau** *v* berteriak-teriak tak keruan; *Mk* **gagau** [gagau], **garagau** *n* teriak; **bagagauan** *v*

gagu [gagu] *a* bisu; *Jk* **gaguk** [gagu?] *a* bisu; tak dapat bicara

gaham [gaham] *n* gertak; ancaman; **menggaham** *v* menggertak; mena-

kut-nakuti (mengancam); *Mk*

gaham [gaham], **manggaham** *v*

gajih [gajih] *n* lemak; gemuk; *Jw*

gajih [gajih] *n*; *Sd* **gajih** [gajih]

n

gak [ga?] *p* tidak; *Jk* **enggak** [ən-ga?] *p*; *Jw* **cak enggak** [əŋga?] *p*

galagasi [galagasi] *n* labah-labah berbisa; *Jk* **galanggasi** [galanggasi]

n; *Jw* **garanggati** [garanggati] *n*;

Jwk **garagati** [garagati] *n*; *Mk*

galagasi [galagasi] *n*; **garagasi**

[garagasi] *n* gergasi; raksasa

galar [galar] *n* pelupuh yg dipakai sbg tika dsb; *Jw* **galar** [galar] *n*;

Jk **galar** [galar] *n*; *Sd* **galar** [ga-

lar] *n* balok utk leger, biasanya

besarnya setengah dr besarnya

tiang

galengan [galəŋan] *n* pematang sawah; *Jw* **galengan** [galəŋan] *n*;

Jk **galengan** [galəŋan] *n* 1 pema-

tangan sawah; 2 galangan (ka-

pal); *Sd* **galengan** [galəŋan] *n*

galing [galɪŋ], **galing-galing** *n* (nama tumbuhan) kepialu; *Jw* **galing**

[galɪŋ], **galing-galing** *n*; *Sd* **galing**

[galɪŋ] *a* agak berombak (tt

rambut)

galu-galu [galugalu] *n* padi yg su-

gamparan

dah hampir masak, isinya masih lembik (baik utk dibuat em-emping); *Mk* **galu-galu** [galu-galu] *n*

galuk [galU?] *n* tempurung (utk tempat air, sibur, timba dsb); *Mk*

galuek [galuə?] *n*

gamam [gamam] (= **gumam** [gu-

man] *n* percakapan (tertawa, se-

nyum) yg ditahan di dl mulut;

Mk **gamam** [gamam] (= **gumam**

[gumam] *n*

gaman [gaman] *n* senjata tajam (pi-sau dsb); *Jw* **gaman** [gaman] *n*

gamblang [gamblan] *a* jelas; terang; dapat dimengerti dng jelas; *Jw*

gamblang [gamblan] *a*; *Sd* **gam-**

blan [gamblan] *a*

gambuh [gambUh] *n* nama tari dan penarinya; *Jw* **gambuh** [gamb-

bUh] *n* 1 nama tari dan penari-

nya; 2 nama jenis tambang; *Sd*

gambuh *n* 1 bisul; 2 nama per-

hiasan utk "penari topeng"; 3

nama semacam pupuh/gending

gamik [gami?], **menggamik** *v* me-

nyentuhkan jari utk memberi

isyarat (memanggil dsb); *Mk*

gamik [gami?] (= **gumik** [gu-

mi?]), **manggamik** *v*

gampar [gampar] *v* tampar (dng tangan); *Jk* **gampar** [gampar] *v*;

Mk **tampa(r)** [tampa:] *v*

gamparan [gamparan] *n* terompaj kayu; bakiak; *Jw* **gamparan**

[gamparan] *n*; *Sd* **gamparan**

[gamparan] *n*

ganar [ganar] *a* bingung; *Mk gana* [gana] *a*

gancaran [gancaran] *n* karangan yg tidak bersajak; prosa; *Jw gancaran* [gancaran] *n*

ganda [ganda] *1 n* lawan (yg tidak seimbang; *2 a* berani melawan (meskipun tidak seimbang); *Jk gande* [gande] *1 a* berani melawan walaupun lawan tidak seimbang (lebih kuat); *2 v* sanggup mengerjakan dng tenaga yg lebih sedikit; meremehkan; *Sd ganda* [ganda], *ngganda v* mendahului orang di dl perlombaan

gandar [gandar], **menggandar** *v* mengendarai (modil, sepeda dsb); *Jk ganderen* [ganderen] *n* iring-iringan kendaraan (mobil, delman dsb) dng muatan penuh
gandek [gande?] *n* pesuruh raja (hamba raja yg kerjanya melayani dan menyampaikan titah raja atau membawa alat-alat kerajaan); *Jw gandhek* [gande?] *n*; *Sd gandek* [gande?] *n*

ganden [gandɛn] *n* martil besar terbuat dr kayu; *Jw gandhen* [gandɛn] *n*; *Sd ganden* [gandɛn] *n*

gandewa [gandewə] *n* busur (panah); *Jw gendewa* [gandewə] *n*

¹**gandrung** [gandrʊŋ] *a* sangat rindu; sangat ingin akan; *Jw gandrung* [gandrʊŋ] *a*; *Jk gandrung* [gandrʊŋ] *a*; *Sd gandrung* [gandrʊŋ] *a* sangat berahi

²**gandrung** [gandrʊŋ] *n* tumbuhan yg buahnya spt enjelai (*Andro-*

pegon sorghum) *Jk gandrung* [gandrʊŋ] *1 a* cenderung; *2 n* nama tumbuhan yg buahnya spt enjelai (*Andropegon sorghum*); *Sd gandrung* [gandrʊŋ] *n* tumbuhan yg buahnya spt enjelai

¹**ganduh** [gandʊh] *n* tambahan uang (hasil bertukar barang dsb); *Mk gandueh* [gandʊə?] *n*

²**ganduh** [gandʊh], **berganduh** *v* bercampur; berkacau; *Mk gandueh* [gandueh], *bagandueh v*
gandul [gandul], **menggandul** *v* bergantung; *Jw gandhul* [gandʊl], *gemandul v*; *Jk gandul* [gandul], *nggandul v*; *Sd gandul* [gandʊl], *nggandul v*

ganggang [ganggɔŋ] *1 n* sela-sela antara dua barang; celah; *2 a* tidak rapat; renggang **berganggang** *v* *1* bercelah; menjadi renggang; *2* bercerai laki-istri; *Mk ganggang* [ganggɔŋ], *baganggang v*

gangsir [gangsɪr] *n* cengkerik; jangkrik; **menggangsir** *v* mengorek lobang pd tembok; *Jw gangsir* [gangsɪr] *n*, *nggangsir v*; *Jk gangsir* [gangsɪr] (= *gasir*) *n*; *ngegangsir v*; *Sd nggangsir* [ngangsɪr] *v*

ganjur [ganjʊr] *v* tarik; hela; sentak; mundur; **berganjur** *v* pergi menghindarkan diri (dr rapat, tempat yg ramai dsb); *Mk ganjue(r)* [gajuə:] *v*, *baganjue* [baganjua] (= *baranjue* [baranjua]) *v*

gantal [gantal] *n* gulungan daun

gantar

sirih; *Jw gantal* [gantāl] *n*
gantar [gantār] *n* galah; *Sd gantar*
 [gantār] *n* galah atau tempat
 menjemur pakaian dr sebatang
 bambu yg kecil; *Jw gantar* [gan-
 tar]; *genter* [gɛntɛr] *n*

ganteng [gantɛŋ] *a* tampan dan
 elok parasnya; *Jw ngganteng*
 [ŋgantɛŋ] *a*; *Jk ganteng* [gan-
 tɛŋ] *a*

gantih [gantɪh], **menggantih** *v* me-
 mintal benang (dng rahat); *Mk*
gantieh [gantɪəh], **manggantieh**
 [maŋgantɪəh] *v*

ganyang [gaŋaŋ], **mengganyang** *v* 1
 memakan mentah-mentah; 2 *ki*
 menghancurkan; mengalahkan; 3
ki mengikis habis; *Jw ganyang*;
 [gaŋaŋ] **ngganyang** *v*

7 **ganyong** [gaŋon] *n* sj umbi yg enak
 dimakan (*Canina edulis*); *Jk gan-*
yong [gaŋon] *n*; *Jw ganyong*
 [gaŋon] *n*; *Sd ganyong* [gaŋon]
 (= **ganyol** [gaŋol]) *n*

gapa(h) [gapa:] tidak kekok, cekat-
 an, tangkas; *Jk gape* [gape] 1 se-
 lalu tepat bidiknya; 2 cekatan,
 pandai, mahir

gapit [gapit] *n* bilah dsb penjepit
 (spt pd wayang kulit dsb); *Jw*
gapit [gapIt] *A*; *Sd gapit* [gapit]
A

gaplek [gaple?] *n* ubi kayu yg telah
 dikeringkan (dijemur); *Jw gaplek*
 [gaple?] *n*; *Jk gaplek* [gaple?] *n*;
Sd gaplek [gaple?] *n* **gara** [gara]
 → **garah**

garing

¹**garah** [garah], **garah-garah** *n* senda
 gurau; main-main; kelakar; lelu-
 con; *Mk garah* [garah], **garah-**
garah

²**garah** [garah], **menggarah** *v* mena-
 kut-nakuti; mengusir (burung di
 sawah dsb); *Mk garah* [garah],
menggarah *v*

garan [garan] *n* tangkai, hulu (pisau
 dsb); *Jk garan* [garan] *n*

garang [garaŋ], **menggarang** *v* me-
 manggang; *Jw garang* [garaŋ],
nggarang *v*; *Jk garang* [garaŋ] *v*;
Sd garang [garaŋ] *v*

garap [garap], **menggarap** *v* menger-
 jakan; *Jw garap* [garap], **nggarap**
v; *Jk garap* [garap] *a*; *Sd garap*
 [garap], **ngagarap** *v*

garobek [garəbək] *n* perayaan besar
 yg bertalian dng hari raya Islam,
 setahun tiga kah: -- *Maulud*
 (tgl 12 Rabiulawal); -- *Puasa*
 (tgl 1 Syawal); -- *Besar* (tgl 10
 Zulhijah); *Jw grebeg* [grəbəg] *n*

garindin [garindin] *n* penyakit ku-
 da (menyebabkan menggigil);
Mk garindin [garindin] *n*; **rindin**
 [rindin] *n*

¹**garing** [garɪŋ] (= **ikan garing**) *n*
 ikan semah (ikan sungai); *Mk*
garieng [griɛŋ] *n*

²**garing** [garɪŋ] *a* kering; keras dan
 kering (tt kue); *Jw a* 1 garing; 2
ki tidak ada hasil tambahan; *Jk*
garing [garɪŋ] *a*; kering dan mu-
 dah rapuh; *Sd garing* [garɪŋ] *a*
 1 kering sekali (tt tanah, sawah,

galangan); 2 *ki* tidak ada hasil tambahan

garit [garIt] *v* gerak; **menggarit** *v* bergerak, *Mk garik* [garI?], **menggarik** *v*

garong [garoŋ] 1 perampok, kawanan pencuri (penyamun dsb); 2 (*kucing -*), kucing hutan; *Jk garong* [garoŋ] *n*; *Jw garong* [garoŋ]; *Sd garong* [garoŋ] *n*

garung [garUŋ], **menggarung** (-garung) *v* meraung(-raung); mendayu-dayu, menangis (keras-keras); *Mk garueng* [garuəŋ], **menggarueng** *v*

gasang [gasap] *a* lekas; gesa; *Mk gasang* [gasap *a*; *gasik* [gasI? *a*; ~~gasak~~ [gaso? *a*

gaung [gaUŋ] *n* ceruk (lubang) di tebing; liang; gua; *Mk gaueng* [gauəŋ] *n*

gawal [gawal] *a* khilaf; keliru; salah; *Mk gawa(l)* [gawa:] *a*

gawat [gawat] *a* berbahaya; sulit; genting; penting; *Jw gawat* [gawat] *a*; *Jk gawat* [gawat] *a*

gayuh [gayUh], **menggayuh** *v* mencapai (tt cita-cita dsb); *Jw gayuh* [gayUh], **nggayuh** *v*; *Sd gayuh* [gayUh], **ngagayuh** *v* 1 mendatangkan dng ilmu gaib; 2 menjelang

gebah [gəbah], **menggebah** *v* mengertak; mengusir; menghalau; *Sd gebah* [gəbah], **ngagebah** *v* mengagetkan; **ngagebahkeun** [ŋagebahkəŋ] mengusir dng menakut-nakuti (tt binatang); *Jk gebah*

[gəbah], **digebah** *v* diusir

geblek [gəblək] *a* bodoh sekali, bebal; *Jk gebleg* [gəbləg]; *Jw gebleg* [gəbləg] *a*, **goblog** [goblog] *a*; *Sd gebleg* [gəbləg] *a* kurang ingatan; gila

geblok [gəblək] **segeblok** [səgəblək] *n* 1 segulung cita (28–30 yar); 2 segabung uang kertas; *Jk geblog* [gəblək], **segeblog** [səgəblək] *n*; *Jw geblog* [gəbləg], **segeblog** *n* segulung kain (cita); *Sd geblog* [gəblog], **segeblog** *n* segulung kain (cita)

¹**gebos** [gəbəs], **menggebos** *v* keluar asap (api, uap) dng mendadak; *Sd gebos* [gəbəs]. **ngagebos** *v* 1 keluar (api dsb) dng mendadak biasanya dibarengi dng tekanan dr dalam; 2 menahan jalannya darah dng cara menginjak pangkal paha bagian belakang (setelah diangkat terasa kaki yang digebos pegal-pegalnya jadi hilang); *Jk gebos* [gəbəs], **digebos** *v* dihardik atau diusir dng kata-kata yang keras; *Jw gebos* [gəbəs], **nggebos** *v*

²**gebos** [gəbəs], **menggebos** *v* menghardik, membentak, menggertak; *Jk gebos* [gəbəs], **nggebos** *v* menghardik, mengusir dng kata-kata yg keras; *Sd gebos* [gəbəs], **ngagebos** *v* keluar dng cepat dr cerobong kereta api (tt asap atau uap)

gebrak [gəbrak], **menggebrak** *v* memukul (tt meja dsb) keras-keras

dng kedua telapak tangan; *Jw* **gebrak** [gəbrak], *nggebrak* *v*; *Jk* **gebrak** [gəbrak], *v* 1 memukul dng kedua telapak tangan keras-keras; 2 mulai (kerja): *sekali --, beres deh!*

gebuk [gəbUk], *menggebuk* *v* memukul (dng barang yg berat atau besar); *Jk* **gebug** [gəbUg], *nggebug* *v*; *Jw* **gebug** [gəbUg], *nggebug* *v*; *Sd* **gebug** [gəbUg], *ngagebug* *v*

gebyah uyah [gəbyah uyah] *v* pukul rata; sama rata; *Jw* **gebyah uyah** [gəbyah uyah] *v*

gecar [gəcar] (= *gecer* [gəcər]) *a* gentar (takut), gemetar; *Jk* **gecer** [gəcər] *a*

gedang [gədan] *a* besar; *menggedang(kan)* *v* membesarkan; *Mk* **gadang** [gadan], *a*; *menggadang* *v*

gede [gəde] *a* besar; *Jw* **gedhe** [gəde], *a* *Jk* **gede** [gəde] *a*; *Sd* **gede** [gəde] *a*

gedebok [gədəbək], *n*; batang pisang; kulit batang pisang; *Jw* **gedebog** [gədəbɔg], *n*; *Jk* **gedebong** [gədəbɔŋ], *gedebongan* *n*

gedek [gədɛk] *n* anyaman bambu unt dinding rumah dsb; *Jw* **gedheg** [gədɛg], *n*; *Jk* **gedeg** [gədɛg], *n*; *Sd* [gədɛg] *n* pagar yg tinggi dan kerap

gedeng [gɛdɛŋ] *n* berkas padi; *Jw* **gedheng** [gɛdɛŋ], *n*; *Jk* **gedeng** [gɛdɛŋ]; *nggedeng*; *ngegedeng* *v* 1 mengikat jadi satu; 2 *ki* menga-

winkan; menikahkan; *Sd* **gedeng** [gɛdɛŋ] *n* seberkas

gedor [gədɔr], *menggedor* *v* 1 mengetuk (memukul) pintu keras-keras, 2 merampok; *Jk* **gedor** [gədɔr], *v*; *Jw* **gedhor** [gədɔr], *nggedhor* *v*; *Sd* **gedor** [gədɔr], *ngagedor* *v*

gegabah [gəgabah] *a* terlampau berani, kurang hati-hati, kasar (tingkah lakunya); *Jk* **gegabe** [gəgabə] *a*; *Jw* **gegabah** [gəgabah] *a*; *Sd* **gegabah** [gəgabah] *a*; *Jw* **gegabah** [gəgabah] *a*; *Sd* **gegabah** [gəgabah] *a*; *Mk* **gabeh** [gabɛh] *a* tergopoh-gopoh; **tagabeh** [tagabɛh] *a* tergesa-gesa (spt takut ketinggalan kereta)

gegaman [gəgaman] *n* senjata tajam; *Jw* **gegaman** [gəgaman] *n* **gaman** *n*; *Jk* **gegaman** [gəgaman] *n* 1 senjata tajam; 2 *genggaman* (barang apa yang digenggam); 3 *ki* ilmu; kepandaian

gegares [gəgarəs] *v cak* makan banyak-banyak (rakus); *Jk* **gagares** [gəgarəs] *v*, *Sd* **gares** [garəs], *ngagares* *v*; *ngagaris* *v*

gegetun [gəgətUn] *a* menyesal, tercengang (keheranan, kecewa, dsb); *Jk* **gegetun** [gəgətUn] *a* kesal, marah dan jengkel; *Jw* **getun** [gətUn], *a*; *Sd* **getun** [gətUn], *gegetun* *v*

— **gejos** [gəjɔs] *n* bunyi mendesir (spt bara disiram air); *Jk* **gejos** [gəjɔs]; *Jw* **gejos** [gəjɔs] *n* keterangan elutnya senjata tajam

(keris dsb); *Sd* gejos [gəjɔs] *n* 1 kata pengantar unt barang yg dicocok (ditusuk); 2 dikatakan kpd barang tiruan (lancung)

gejuju [gəjuju], **menggejuju** *v* bergumpal-gumpal naik tinggi-tinggi (tt awan dsb); *Mk* gajuju [gajuju], **manggajuju** *v*

geladir [gəladIr] *n* lendir, *Jk* geladir [gəladIr] *n*, *Mk* galadie(r) [galadie:] *n* air kemaluan perempuan

gelang [gəlaŋ], **tergelang-gelang** *a* 1 gilang-gemilang; bercahaya terang; 2 baik sekali; amat elok; *Mk* gelang [gəlaŋ], **tagelang-gelang** *a*

gelantang [gəlaŋtaŋ], **menggelantang** *v* menjemur (pakaian dsb yg masih bersabun) di tempat yg panas; *Jk* gelantang [gəlaŋtaŋ], **nggelantang**; **ngegelantang** *v*; *Jw* klanthang [klantaŋ], **nnglanthang** *v*

gelapung [gəlapUŋ] *n* nama sj tanaman; *Mk* gelapung [gəlapuŋ] *n*

gelar [gəlar], **menggelar** *v* menghamparkan; membentangkan; *Jw* gelar [gəlar], **nggelar** *v* 1 menghamparkan; membentangkan; 2 *ki* menguraikan; membeberkan; *Jk* gelar [gəlar], **nggelar** (=ngegelar) *v*; *Sd* gelar [gəlar], **ngagelar** *v* membentangkan apa yang terlihat

gelayangan [gəlayaŋaŋ] *v* berkeliaran, bergelandangan; *Jk* gelayang-an [gəlayaŋaŋ]; *Jw* blayangan

[blayaŋaŋ], < **blayang**, **mblayang** *v* pergi ke mana-mana tak tentu tujuan

gelayaran [gəlayaraŋ] *v* terhuyung-huyung; *Jw* glayaran [glayaraŋ] *v*

geledak [gələdɛk] petir, guruh yg keras; *Jk* geledeg [gəledeg]; *Jw* bledheg [blədɛk], *n*; *Sd* geledeg [gələdɛg] *n*

gelinggaman [gəlinggamaŋ] *a* **geli geman** (merasa ngeri spt melihat orang terlanggar mobil sampai pecah kepalanya); *Mk* **geling-gaman** [gəlinggamaŋ] *a*

gelintir [gəlintIr] *n* butir kecil (spt pil, sbg penolong bilangan); *Jw* glintir [glintIr] *n*; *Jk* gelintir [gəlintIr] *n*

gelogok [gəlogɔ?] *n* ancaman *Mk* gelogok [gəlogɔ?] *n*; **garogok** [garɔgɔ?] *n*; **garegak** [garəgɔ?] *n*

gelosang [gəlosaŋ], **menggelosang** *v* menggesa-gesa; memburu-buru (orang bekerja dsb) supaya cepat selesai; *Mk* galosang [galosaŋ], **manggalosang** *v*

geluduk [gəluɖUk] *n* guruh; *Jw* gludhug [gluɖUg], *n*; *Jk* geludug [gəluɖUk] *n*

gemah ripah [gəmah ripah] *a* sangat makmur; *Jw* gemah ripah [gəmah ripah] *a*; *Sd* gemah ripah [gəmah ripah] *a*

gemang [gəmaŋ] *a* gamang; takut; ngeri; **penggamang** *n* penakut; *Mk* gamang [gamaŋ] *a*; **panggamang** *n*

gembleng

gembleng [gəmbləŋ], **bergembleng** *v* bersatu padu; berkumpul menjadi satu; *Jw* **gembleng** [gəmbləŋ], **digemblengake** [digəmbləŋake] *v* dikumpulkan menjadi satu; *Sd* **gembleng** [gəmbləŋ] *a* masih lengkap; belum berkurang

gembleng [gəmbləŋ], **menggembleng** *v* 1 menempa besi supaya keras); 2 *ki* melatih semangat supaya kuat, memperteguh (hati); *Jw* **gembleng** [gəmbləŋ], **nggembleng** [ŋgəmbləŋ] *v*; *Sd* **gembleng** [gəmbləŋ], **ngagembleng** *v* melatih benar-benar (supaya kuat)

gembok [gəmbək] *n* induk kunci; *Jw* **gembok** [gəmbək?] *n*; *Jk* **gembok** [gəmbək?] *n*

gembol [gəmbəl], **menggembol** *v* membawa barang di kain (saku dsb); *Jw* **gembol** [gəmbəl], **nggembol** *v*; *Jk* **gembol** [gəmbəl], **nggembol** *v*; *Sd* **gembol** [gəmbəl], **ngagembol** *v*

gembong [gəmbɔŋ] *n* 1 jagoan; pendekar; 2 orang yg terkemuka di suatu hal; *Jw* **gembong** [gəmbɔŋ] *n*; *Jk* **gembong** [gəmbɔŋ] *n*

gembos [gəmbɔs], **menggembos** *v* mengempis (tt ban dsb); *Jw* **gembos** [gəmbɔs], **kempos** *v*; *Jk* **gembes** [gəmbɛs] *v*, *Sd* **gembes** [gəmbɛs] *n* kasur kecil; *Plb* **kempes** [kəmpɛs] *v*

gending

gembul [gəmbUl] *a* selalu tak merasa kenyang; banyak makan; *juara* --, juara makan; *pertandingan* (*adu*) --, pertandingan makan (siapa yg terbanyak makan ialah yg menjadi juara); *Sd* **gembul** [gəmbUl] *a* banyak makannya; *Jk* **gembul** [gəmbUl] *a*

gemik [gəmlʔ], **menggemik** *v* memberi isyarat (memanggil dsb) dng jari; menggamit; *Mk* **gamik** [gəmlʔ], **menggamik** *v*

geming [gəmlŋ], **bergeming** *a* diam saja, tidak bergerak sedikit juga; *Jk* **geming** [gəmlŋ], **nggeming** *a* **genah** [gəŋah] *a* layak; patut; *Jw* **genah** [gəŋah] *a*

gendak [gənda?] *n* perempuan yg disukai (diajak bermukah); *Jk* **gendak** [gənda?] *n*; *Jw* **gendhak** [gənda?] *n*

gendeng [gɛndɛŋ] *a* condong; miring; *Mk* **gendeng** [gɛndɛŋ] *a*

gender [gəndɛr] *n* bunyi-bunyian bagian gamelan, terdiri dr bilah-bilah logam dng volume bunyinya dr bambu; *Jw* **gender** [gəndɛr] *a* *Sd* **gender** [gəndɛr] *n*

gending [gəndlŋ] *n* lagu gamelan; *Jw* **gending** [gəndlŋ]; *Jk* **gendingan** *v* berdendang dng memukul-mukul meja dsb; *Sd* **gending** [gəndlŋ] *n* 1 tukang membuat gamelan; 2 lagu gamelan

gengsot

gengsot [gɛŋsɔt] *v cak* berjoget, dansa; *Jk gengsot* [gɛŋsɔt] *v* 1 (= main gengsot) main serobot, sembrono, ugal-ugalan; 2 main-main dng perempuan pelacur; 3 menari, berjoget

genit [gənɪt] *a* suka bergaya-gaya (tingkah lakunya), banyak tingkahnya; keletah; *Jk genit* [gənɪt] *a*; *Sd genit* [gənɪt] *a*

genjer [gɛŋjɛr] *n* tumbuhan rawa-rawa sj eceng (*Limnocaris flava buchenan*); *Sd genjer* [gɛŋjɛr] *n*; *Jk genjer* [gɛŋjɛr] *n*; *Jw genjer* [gɛŋjɛr] *n*

genjot [gənjɔt], **menggenjot** *v*

1 mengayuh (tt sepeda, becak dsb); menginjak (tt mesin jahit kaki); 2 menyerang dng hebat: *pasukan TNI telah - sisa-sisa pemberontak*; *Jk genjot* [gənjɔt], *nggenjot* *v* 1 mengayuh (sepeda, becak, dsb); 2 menghantam; menyerang dng hebat; 3 mengintensifkan (tt belajar, bekerja); 4 menindas; menyusahkan orang lain

gentayangan [gəntayəŋ] *v* pergi ke sana sini; berkeliaran; *Jk gentayangan* [gəntayəŋ] *v*; *Jw gentayangan* [gəntayəŋ] *v*; *Sd guntayangan* [guntayəŋ], **guguntayangan** *v* melompat-lompat (meloncat-loncat) ke sana ke mari pd pepohonan (tt kera)

gepeng [gɛpɛŋ] *a* pipih; *Jw gepeng* [gɛpɛŋ] *a*; *Jk gepeng* [gɛpɛŋ]

geranyam

a pipih (krn terhimpit, tergen-cet); *Sd gepeng* [gɛpɛŋ] *a*

gepuk [gəpU?] *a* gemuk; *Mk gapuek* [gapua?] *a*

¹**gerabak** [gerabak], **gerabak-gerubuk** 1 *n* suara ramai (spt kursi jatuh); 2 berbuat sesuatu dng tergesa-gesa tak keruan; *Jk gerabag* [gerabag], **gerabag-gerubug** *n*

²**gerabak** [gərabak], **menggerabak** *v* bercucuran; *Mk gurabak* [gura-ba?], **menggurabak** *v*

geragot [gəragɔt], **menggeragoti** 1 menggigit-gigit; mengerip; mengunggis; 2 *ki* merusakkan sedikit-sedikit; merugikan dsb; *Jk geragot* [gəragɔt], **nggeragotin** *v*

gerah [gərah] *a* palak, berasa panas badan (spt ketika hendak hujan); *Jk gerah* [gərah] *a*; *Jw gerah* [gərah] *a* 1 *hor* gering, sakit; 2 panas, hawa panas; *Sd gerah*

[gərah] *a* gembira, bersenang hati (spt tertawa-tawa, bernyanyi-nyanyi dsb)

geraman [gəraman] *n* geraham; *Mk geraman* [gəraman] *n*

seranggang [gəraŋŋan] *n* bambu runcing; tombak bambu; *Jw geranggang* [gəraŋŋan] *n*

geranyam [gəranam], **menggeranyam** *v* 1 berasa senyar (spt minum air soda, siku terantuk benda keras dsb); 2 bergerak gerak sbg riak (hawa di tempat

geratak

yg amat panas); *Mk geranyam* [gərayam] *v*

geratak [gəratək] *v* pergi ke sana ke sini unt mencari sesuatu;

Jk geratak [gəratək], *nggeratak* *v*

geratih [gəratih] *n* ligas (perjalanan kuda); *Mk geratieh* [geratiəh] *n*

gerawan [gərawan] *n* warna yang bercampur; kabur; *Mk gurawan* [gurawan] *n*

¹**gerayang** [gərayaŋ], *menggerayang* *v* nerayap-rayap, mengeriap (tt kutu dsb); *Mk gurayang* [gurayaŋ] (= *kurayang*), *manggurayang* *v*; *Jk gerayang* [garayaŋ], *gerayangan* *v*

²**gerayang** [gərayaŋ], *menggerayangi* *v* 1 meraba-raba; merabai; 2 memegang-megang (hendak mencopet dsb) *Jk gerayang* [garayaŋ], *nggerayangin* *v* 1 mendatangi (unt maksud tertentu); 2 merabai; memegang-megang (hendak mencopet dsb); *Jw grayang* [grayaŋ], *nggrayangi* *v*; *Sd gurayang* [gurayaŋ], *v*; *Sd gurayang* [gurayaŋ], *gegurayang* [gagurayaŋ] *v* melompat ke sana ke mari pd pepohonan (tt kera); *Mk gurayang* [gurayaŋ] (= *kurayang*), *manggurayang* *v* menggerayang (tt ulat atau kutu yang banyak)

gerebek [gərabək], *menggerebek* *v* mendatangi beramai-ramai dng tiba-tiba untuk menangkap (menggeledah, menyergab dsb)

gerepe

Jk gərabəg [gərabəg] (= *gerebek*), **nggerebeg** *v* 1 mendatangi beramai-ramai; 2 mendatangi beramai-ramai dng tiba-tiba untuk menangkap (menyergap); 3 mengeroyok sambil memukuli beramai-ramai; 4 mengerjakan bersama-sama; *Jw grebeg* [grəbeg], **nggerebeg** *v* 1 mendatangi beramai-ramai; 2 mendatangi beramai-ramai dng tiba-tiba unt menangkap (menggeledah, menyergap); 3 mengeroyok sambil memukuli beramai-ramai; 4 mengerjakan bersama-sama; *Sd gerebeg* [gərebeg], **ngagerebeg** *v* 1 terhimpun banyak di dalam kandang (tt ayam); 2 mulai menjadi gila (tt orang); 3 mendatangi dng tiba-tiba untuk menangkap

gerecok [gərecək], **menggerecok(i)** *v* menggodai, mengganggu (dng mengajak bercakap-cakap tt hal yg bukan-bukan dsb); *Jk gerecok* [gəracəʔ], **nggerecok**, **nggerecokin** *v* turut campur (dl urusan, pekerjaan dsb) orang lain; *Mk gerecok* [gəɾɛʔ?] *a* suka mengusik, nakal

gereh [gərih] *n* ikan asin; *Jw gereh* [gəɾɛh] *n*; *Sd gerih* [gərih] *v* melukai daging supaya garam dapat masuk

gerepe [gərepe], **menggerepe** *v* menggerapai, memegang-megang, meraba-raba; *Jk gerepe* [gərepe], **nggerepe** (*ngegerepe*) *v* meraba-raba di tempat gelap; *Mk gere-*

gerepes

pek [gɛɾɛpɛ?] *n* (anak) yg suka memegang barang apa saja yg dilihatnya

gerepes [gɛɾɛpɛs], **bergerepes** *a* tidak rata, tidak licin; *Jk gerepes* [gɛɾɛpɛs], **gerepesan** *a* 1 tidak rata, tidak licin; 2 tidak bersih; *Jw grepes* [gɛɾɛpɛs]; **gripis** [gru-pis] *a* aus, rompeng

geret [gɛɾɛt], **menggeret** *v* menggarit, menggores; *Jk geret* [gɛɾɛt], **nggeret** (=ngegeret) *v*; *Jw garit* [garIt], **nggarit** *garit* [garIt], **nggarit** *v*; *Sd geret* [gɛɾɛt], **nggeret**

ret], **nggeret** (=ngegeret) *v*; *Jw ret*], **nggeret** (=ngegeret) *v*; *Jw garit* [garIt], **nggarit** *v*; *Sd geret* [gɛɾɛt], **nggeret**

[geret], **nggeret** *v* membuat garis sbg tanda atau batas

geretang [gɛɾɛtaŋ], **menggeretang** *v* bersikap hendak menyerang; *Mk garutueng* [garutuəŋ], **bagaruteng** *v* berkerumun; berkerubung

gergajul [gargajUl] *n* *ki* buaya (penjahat); *Jk gergajul* gergajUl] *n* orang yg tidak benar didikannya; penjahat; penipu; *Jw bergajul* [bergajUl] *a* (orang yg) buruk kelakuan; *Sd baragajul* [baragajUl] *a* (orang yg) suka membangkitkan kemarahan orang lain

geriap [gɛɾiap], **menggeriap** *v* menjadi kecil (tt mata krn menggan-

gerong

tuk, tt lampu krn kekurangan minyak dsb); *Jk geriap* [gɛɾiap] 1 *a* kaget dan berdiri bulu roma; 2 *n* gerai, rambut yg dilepas bebas (tidak disanggul dsb)

geridit-pidit [gɛɾidit-pidit] *a* penuh sesak; berjejal-jejal; *Mk garidik-padik* [garidi?padi?] *a*

gerimis [gɛɾimis] *n* hujan rintik-rintik; *Jk gerimis* [gerimis] *n* 1 hujan rintik-rintik; 2 *ki* mulai hendak menangis; *Jw grimis* [grimIs] *n*; *Sd girimis* [girimIs] *n*

gerindin [gɛɾindIn] *v* menggigil (terutama penyakit kuda); *Mk*

garindin [garindIn] *v* < **rindin** **germo** [gɛɾmɔ] *n* 1 pemburu; 2 induk semang bagi perempuan lacur; muncikari; *Jw germo* [gɛɾmɔ] *n*; *Jk germo* [garo] *n*

geroak [gɛɾoɔa?] *v* berlubang besar; *Jk geroak* [gɛɾoɔa?] *v*; *Jw growak* [grɔwa?] *v*

gerogot [gɛɾogɔt], **mengerogoti** *v* menggigiti banyak-banyak; *Jk gerogot* [garogɔt], **menggerogotin** *V*; *Jw grogot* [grogɔt], **ngrogoti** *v*; *Sd gorogot* [garogɔt], **garugut** [garugut], **ngagarugut** *v* makan apa-apa (spt mangga) dgn tidak mempergunakan pisau

gerong [gɛɾɔŋ] *n* lubang (rongga) di tanah; *Jk gerong* [gɛɾɔŋ] *n*; *Jw gerong* [gɛɾɔŋ] *v* berlubang (tt tanah)

geronggong

geronggong [gəɾɒŋgɒŋ] *v* berlu-
bang di dalamnya; berongga (di
dl batu, kayu dsb); *Jk gerong-*
gong [gəɾɒŋgɒŋ] *v*; *Jw grong-*
gong [grɒŋgɒŋ] *v* tidak rapat,
bercelah-celah

gerontang [gəɾɒntaŋ], **menggeron-**
tang *v* berbunyi ramai tak keru-
an (spt kaleng berjatuhan); *Jk*
gerontang [gəɾɒntaŋ], **nggeron-**
tang (=ngegerontang) *v*; *Jw ge-*
lonthang [gəlɒntaŋ], **gemlon-**
thang [gəmlɒntaŋ] *v*

geropyak [gəɾɒpya?] *n* bunyi re-
bahnya dinding dsb; *Jw grop-*
yak [gɾɒpya?] *n*; **gerobyak** [gə-
ɾɒbya?] *n*

geropyok [gəɾɒpyɔk], **menggerop-**
yok *v* mengejar hendak menangkap
(pencuri, binatang dsb); mengge-
rebek; menyergap; *Jw gropyak*
[gɾɒpya?], **nggropyok** *v*; *Jk ge-*
ropyok [gəɾɒpyak], **nggeropyok**
v 1 menggerebek; 2 mengge-
rombol; berkumpul menjadi satu

geros [gəɾɒs], **menggeros** *v* men-
dengkur; *Jk geros* [gəɾɒs], **ngge-**
ros (=ngegeros) *v*

gerowot [gəɾɒwɒt], **menggerowoti**
v menggerogoti; menggigiti sedi-
kit demi sedikit; *Jw grogot* [gra-
gat], (**geragot**), **nggrogoti**
(=nggragoti) *v*; *Jk geroget* [gəɾɒ-
gɒt], **nggerogotin** *v*

gerumut [gəɾumut], **menggerumuti**
v mengerumuni; *Jk gerumut* [gə-
rumut], **nggerumut** (=ngegeru-
mut) *v* 1 berkerumun; 2 menge-

getok

rumun; **grumut** [grumut],
nggrumuti *v* menghampiri dgn
diam-diam; *Sd gurumut* [guru-
mUt], **ngagurumut** *v* berkeru-
mun seperti semut banyak yang
mengerumuni gula

gerundang [gəɾundaŋ] *n* berudu
(anak katak yang masih ber-
ekor); *Mk garundang* [garundaŋ]
n

gerundel [gəɾundəl], **menggerundel**
v menggerutu, bersungut-sungut;
mencomel; *Jw grundel* [grun-
dəl], **nggrundel** *v*

gerung [gəɾUŋ], **menggerung** *v* me-
nggeru; meraung; menangis dgn
suara nyaring; *Mk garueng* [gəru-
aŋ], **manggarueng** *v*; *Jk gerung*
[gəɾUŋ], **nggerung** (=ngegerung)
v

gerupuk [gəɾupu?], **tergerupuk** ter-
perosok jatuh; *Mk garubuek* [ga-
rubua?], **tagarubuek** *v*

gesit [gəsit] *a* tangkas (tt berlari
dsb); cekatan; giat; aktif; *Jk*
gesit [gəsit] *a*

getap [gətap], **getapan** *a* mudah
terkejut (gugup, marah); *Jw*
getap [gətap], **getapan** *a*; *Jk*
getap [gətap] *a* mantap; kuat
hati; *Sd getap* [gətap], **getap-**
an *a* 1 mudah terkejut (gugup,
marah); 2 rajin dan cekatan

getir [gətir] *a* rasa pahit agak pedas
spt rasa kulit jeruk; *Jw getir*
[gətir] *a*; *Jk getir* [gətir] *a*

getok [gətok], **menggetok** *v* me-
mukul, mengetuk (pintu); *Jk ge-*

getol

tok [gətək], **nggetok** *v* 1 memukul; 2 mengetuk; 3 *ki* memberikan harga yang mahal; *Jw* **gethok** [gətək] *v* memukul lutut

getol [gətəl] *a* rajin, tekun; *Jk* **getol** [gətəl] *a* sangat gemar; *Jw* **getol** [gətəl] *a*; *Sd* **getol** [gətəl] *a*

getun [gətUn] (=gegetun) *v a* menyesal; tercengang (keheranan, kecewa dsb); *Jk* **getun** [gətUn] (=gegetun) *v a* kesal, marah dan jengkel; *Jw* **getun** [gətUn] *v a*; *Sd* **gegetun** [gəgətUn] *v a*

gigih [gigih] *a* keras hati; tetap teguh pd pendiriannya atau pikirannya; *Mk* **gigieh** [gigiah] *a*

¹**gigir** [gigIr], **menggigir** *v* menggil; *Mk* **gigie** (k) [gigie?], **manggigie** *v*

²**gigir** [gigIr] *n* punggung (tt gunung); *Jw* **gigir** [gigIr] *n*; *Sd* **gigir** [gigIr] *n* samping: di -, di samping

gili [giLi], **menggili(-gili)** *v* 1 menggilik-gilik; menggelitik; 2 *ki* menghasut; *Mk* **gili** [gili], **mang-gili** *v*

gim [gIm] *n* benang emas; *Jk* **gim** [gIm] *n*; *Jw* **gim** [gIm] *n*

ginding [gindin] *a* rapi dan bagus (tt berpakaian); *Sd* **ginding** [gindin] *a* 1 rapi dan bagus; 2 bergaya (tt tingkah laku)

girik [girIk] *n* 1 surat keterangan (surat kecil); 2 kartu giliran jaga (ronda); *Jw* **girik** [girI?] *n* 1 surat keterangan (surat kecil);

golek

2 kartu giliran jaga ronda; 3 surat pemilikan tanah; *Jk* **girik** [girIk] *n* 1 surat tanda pembayaran pajak (hasil bumi) tanah; 2 surat pemilikan tanah; *Sd* **girik** [girIk] *n* surat tanda pembayaran pajak (di desa zaman dulu)

³**giris** [giris] *a* merasa sangat takut; ketakutan; *Jw* **giris** [giris], *a* ngeri; **nggegiris** *a* dahsyat, menakutkan; *Jk* **giris** [giris], **kegiris** *a* selalu merasa takut (cemas, kaget); *Sd* **giris** [giris] *a*

godek [godɛk] *n* cambang; *Jw* **godheg** [godɛg]; *Jk* **godeg** [godɛg] gelang; oleng (tt kepala); *Sd* **godeg** [godɛg]

godok [godək], **menggodok** *v* 1 merebus; 2 *ki* mematangkan; mengolah; *Jw* **godhog** [godɔg], **nggodhog** *v*; *Jk* **godog** [godɔg] *v*; *Sd* **godog** [godɔg], **ngagodog** *v*

godot [godot], **menggodot** *v* mengiris; mengerat; *Jk* **godot** [godot], **nggodot** *v* menggergaji; memotong atau membelah dgn gergaji

gogo [gɔgɔ] *n* → **gaga**

gohok [gɔhɔ?] *n* tumbuhan, buahnya ungu dan sangat masam; *Jk* **gohok** [gɔhɔ?] *n*

gohong [gɔhɔŋ] *n* liang; lubang; gua; *Mk* **gohong** [gɔhɔŋ], **gaugeng** [gəuəŋ] *n*

golek [golɛk] *n* anak-anakan (biasanya dr kayu); *Jw* **golek** [golɛ?] *n*; *Jk* **golek** [golɛ?] *n*, wayang yg terbuat dr kayu; *Sd* **golek** [go-

gombang

lɛk] (=wayang —) *n*

gombang [gomban] *a* tampan; elok rupanya; *Mk gombang* [gomban] *a*

gombyok [gombyo?] *n* jumbai, rumbai; *Jw gombyok* [gambya?] *a*

gompiok [gompyo?] *a* tebal (tt rambut, daun dsb); *Jk gompyok* [gompyo?] *a* 1 banyak dan mengumpul; 2 lebat dan tebal (tt rambut); *Jw gombyok* [gombyo?] *n* jumbai; rumbai, rumbu-rumbu; *Sd gomplok* [gomplo?] *a*

gonceng [gɔncɛŋ], **menggonceng** *v* 1 ikut serta naik (sepeda, mobil dsb); 2 ikut serta naik tidak dng membayar; 3 ikut serta (makan, bersenang-senang, membaca dsb) dng tidak mengeluarkan ongkos; *Jk gonceng* [gɔncɛŋ] *v* bonceng; turut serta serta naik sepeda dsb dng tak usah membayar; *Jw gonceng* [gɔncɛŋ] (=nggonceng) *v*; **bonceng** [bɔncɛŋ] (=mbonceng) *v*; *Sd bonceng* [bɔncɛŋ], **ngabonceng** *v* ikut serta naik sepeda, mobil dsb)

gondol [gɔndɔl], **menggondol** *v* 1 menggonggong (membawa dng mulut); 2 *ki* membawa lari; mencuri; mendapat hadiah/piala kemenangan di pertandingan; *Jw gondhol* [gɔndɔl], **nggondhol** *v*; *Jk gondol* [gɔndɔl], **nggondol** *v*

gragot

gondrong [gondron] *a* panjang (tt rambut yg sudah lama tidak dipangkas); *Jk gondrong* [gondron] *a*, *Jw gondrong* [gondron] *a*

gontai [gontɛi] *a* lambat (dr yg lain); perlahan-lahan; lamban; *Mk gontai* [gontɛi] *a*

goroh [gorɔh], **menggoroh** *v* menyembelih; *Mk goroh* [gorɔh]; (= geroh [gorɔh], **manggoroh** *v*; *Jk gorok* [gorɔ?], **nggorok** (=ngegorok) *v*

gosong [gosɔn] *a* hangus; *Jw gosong* [gosɔn] *a*

gotri [gotri] *n* peluru bulat-bulat kecil; *Jw gotri* [gotri] *n*

gotrok [gotrɔk] *n* kereta api kecil (unt mengangkut tebu); lori; *Jw gotrok [gotrɔk] *n*; *Sd gotrok* [gotrɔk] *n* 1 (dikatakan kpd) batuk yang banyak dahaknya; 2 suara/bunyi air mendidih*

gragot [gragɔt], **menggragoti** *v* 1 menggigit, mengerip; 2 *ki* mengambil sedikit demi sedikit; *Jk ragot* [gragɔt] (=gerogot [gəragɔt]); **nggragotin** 1 makan (buah dsb) tanpa dikupas atau dipotong-potong; 2 mengambil sedikit demi sedikit **krakot** [krakɔt], **ngrakoti** *v* 1 menggigiti; mengerip; 2 makan (buah dsb) tanpa

dikupas atau dipotong-potong
greget [grəgət] *a* kemauan (unt melakukan sesuatu); *Jw greget* [grəgət] *n* suara spt pintu dibuka
grengseng [grəŋsəŋ] *n* gairah atau semangat unt melakukan sesuatu; *Jw grengseng* [grəŋsəŋ] *n*
gubit [gubit], **meenggubit** *v* melambai dng tangan unt memanggil; *Mk kabik* [kabi?] (=kubik [bi?]); **gubik** [gubig], **mengabik** *v*
gudeg [gudəg] *n* masakan yg dibuat dr nangka muda; *Jw gudheg* (=gudik [gudlk]) *n* penyakit kulit; kurap
gugah [gugah], **menggugah** *v* menajakan, membangunkan, membangkitkan; *Jw gugah* [gugah], **nggugah** *v*; *Sd gugah* [gugah] *v* bangun
guguh [guguh] **mengguguh** *v* memukul (tabuh dsb); mengetuk (pintu dsb); *Mk guguh* [guguh], **mangguguh**
guguk [guguk] *n* bukit kecil; *Mk guguek* [guguə?] *n*
gujirak [gujira?] *n*; **gijirat** *n* umpat; fitrah; *Mk gujirak* [gujira?] *n*
gulali [gulali] *n* penganan yg dibuat dr air gula yg kental dan liat; *Jw gulali* [gulali] (=glali [grali]) *n*; *Jk gulali* [gulali] *n* kembang gula; *Sd gulali* [gulali] *n*
gulambai [gulambai] *n* hantu yg menyebabkan rumah terbakar; kelambai (si kelambai); *Mk gulambai* [gulambai] (=kulambai [kulembai]) *n*; *kalambai* [kalambai] *n*

gulang-gulang [gulangulan] *n* dangau; gubuk; *Mk gulang-gulang* [gulangulan] *n*
guludan [guludan] *n* petak tanah yg sudah digemburkan dan ditingkatkan unt menanam semaian; *Jw guludan* [guludan] *n*
gun [gun] *n* serit pd perkakas unt memisahkan benang; *Jw gun* [gun] *n*
gundal [gundal] *n* abdi; pengikut; kaki tangan; *Jk gundal* [gundal]; **begundal** [bagundal]; *n* orang-orang yg jahat (tidak baik pekerintya); *Jw gundhal* [gundal] *n* orang yg pekerjaannya memelihara kuda; penggembala kuda; **begundhal** [bagundal] *n* 1 budak; pengikut; 2 penggembala kuda; *Sd gundal* [gundal] pengiring
gudang [gudanj] + *n* lekum, tenggorokan; *Jw gondhang* [gondanj] (**gundang** [gUndanj]) *n*
gundar [gundar] *n* sikat pakaian; *Mk gunda(r)* [gunda:] *n*
gunggung [gungun] *n* jumlah; *Jw gunggung* [gungun] *n*; *Sd gunggung* [gungun] *n*
gudeg [gudəg] *n* masakan yg dibuat dr nangka muda; *Jw gudheg* [gudəg] *n*
guderi [gudari] *n* sj permadani halus; *Jk guderi* [gudəri] *n*
gudig [gudIg] (=gudig [gudlk]) *n* kurap; *Jw gudhig* [gudIg] *n*; *Jk gudig* [gudIg] (=gudik [gudlk]) *n* penyakit kulit; kurap

gunjing

gunjing [gunjɪŋ] *n* umpat; fitnah;
-- {gujirah (gujirat)}, berbagai
umpatan dan fitnah; **menggun-
jing** *v* mengumpat; memfitnah-
kan; *Mk gunjieng* [gunjiɛŋ] *n*,
mampagunjiengkan [mampagun-
jiɛŋkan] *v*
gurami [gurami] *n* nama sj ikan
tambak; *Jw grameh* [gramɛh] *n*;

gurit

Jk gurame [gurame] *n*; *Sd gura-
me* [gurame] *n*
gurat [gurat] (=guratan) *n* 1 gores;
2 garis; coret; *Sd gurat* [gurat];
Jk gurat [gurat] *n*; *Jw garet*
[garɪt]; **garit** [garɪt] *n*
gurit [gurɪt] *n* syair, sanjak; *Jw*
gurit [gurɪt] *n*; *Sd gurit* [gurɪt] *n*

H

halimun [halimun] *n* 1 kabut; 2 (=halimunan) tidak kelihatan; orang halus (siluman, orang bunian); doa (ilmu) halimunan, mantra (ilmu) yg menjadikan badan tidak kelihatan; *Sd* **halimun** [halimun] *n* kabut; *Jk* **halimun** [halimun] *n* kabut

hana [hana] *a* luas lagi sunyi (tt rimba, laut dsb); kosong (tidak didiami orang); *Mk* **ana** [ana] *n* **handam** [handam], **handam karam** *a* hilang lenyap; habis semua; menderita rugi (tt berniaga); *Mk* **andam** [andam], **andam karam** *a*

hasung [hasUŋ] *n* hasut; fitnah; asung; *Mk* **asueng** [asueŋ] *n* **hibuk** [hibU?] *a* sibuk; banyak pekerjaan; tak henti-hentinya

bekerja; *Jk* **hibuk** [hibU?] *a*; *Sd* **hibut** [hibUt], **pahibut** *a*; *Mk* **sibuik** [sibui?] *a*

hidu [hidu], **menghidu** *v* mencium; *Mk* **idu** [idu], **maidu** *v*

hilau [hilaU], **berhilau(-hilau)** *v* menari-nari beramai-ramai (dekak harimau atau buaya yg tertangkap mati dsb); 2 meratapi orang mati; *Mk* **ilau** [ilaU], **bailau-ilau** *v*

hindu [hindu] *n* induk; nenek moyang; *Mk* **indu** [indu] *n*

halimbubu [halimbubu] *n* pusaran angin; *Mk* **alimbubu** [alimbubu] *n*

hububan [hububan] *n* puputan; embusan; *Jw* **ububan** [ububan] *n* < **ubub** [ubub] *n*

I

icip [icip], **mengicip(i)** *v* mengecap; mencoba hendak merasai; mencicip; *Jk* **icip** [icip] *v* coba (tt rasa); **ngicipin** (=icipin; nicipin; nyicipin) *v*; *Jw* **icip-icip** [icIp-icIp] *v*; **ngicipi** *v*; *Sd* **icip** [icIp] *v* **ngicipan** (=ngicip-ngicip) *v*

idap [idap] *n* bulu mata; *Jw* **idep** [idep] *n*

ijo [ijo] *a* hijau; *Jw* **ijo** [ijo] *a*; *Jk* **ijo** [ijo] *a*; *Sd* **hejo** [hejo] *a*

ijon [ijon] *v* pembelian padi dsb sebelum masak dan diambil oleh pembeli sesudah masak; *Mk* **ijon** [ijon] *n*; *Jk* **ijon** [ijon] *n*; *Sd* **ijon** [ijon] *n*

ilak [ila?] *n* ukuran unt menentukan lebar kain yg akan ditenun; *Mk* **ilak** [ila?] *n*

ilas [iləs] **mengilas** *v* menginjak-injak (supaya hancur dsb); *Jk* **iles** [iləs], **ngiles** *v*; *Jw* **iles** [iləs], **ngiles** *v*

6- **iler** [ilər] *n* air liur; **mengiler** *v* 1 mengeluarkan air liur; 2 *ki* titik selera; ingin sekali; *Jk* **iler** [ilər] *n*; **ngiler** *v*; *Jw* **iler**

[ilər] **mengiler** *v*

ili [ili], **mengili** *v* mengungsi; menyelamatkan diri ke tempat yg aman; *Jk* **ili** [ili], **ngili** *v*; *Jw* **ili** [ili], **ngili** *v*; *Mk* **ilie(r)** [ilie:], **mailie** *v*

imak [ima?], **mengimak(-imak)**, *v* meniru bunyi (perbuatan dsb); mengajuk; *Mk* **imak** [ima?], **maimak** *v*

imbau [imbaU], **mengimbau** *v* memanggil; menyeru; menyebut nama orang dsb; *Mk* **imbau** [imbaU], **maimbau** *v*

iming [imij], **mengiming-iming** *v* memperlihatkan sesuatu untuk memikat hati; *Jw* **iming** [imij], **ngiming-iming(i)** *v*

impang [impan] *n* (=empang [əmpan]) *n* tambak; kolam tempat memiara ikan; *Jk* **empang** [əmpan] *n*; *Jw* **empang** [əmpan] *n*; *Sd* **empang** [əmpan] *n*

impas [impas] *a* lunas; terbayar; **mengimpas(kan)** *v* melunasi; membayar (utang); menganggap sudah lunas; menebus; *Jk* **impas** [Impas] *a*

indak [indal?] *adv* tidak; *Mk indak* [inda?] *adv*

¹**indang** [indan] *n* pertapa perempuan; *Jw indang* [indan] *n*; *Sd indang* [indan] *n*

²**indang** [indan], **mengindang** *v* menampi beras; *Mk indang* [indan], **mengindang** *v*

indarus [indarus] *n* ayam sabungan yg sudah kalah (menjadi kepunyaan yg menang); *Mk indaruhi* [indaruhi] *n*

indayang [indayan] *n* pelepah nyiur; *Mk indayang* [indayan] *n*

indu [indu] *n* induk; nenek moyang (yg menurunkan); *Mk indu* [indu] *n*

ingsun [insUn] *n* aku; *Jw ingsun* [insUn] *n*; *Jwk ingsun* [insUn] *n*

inkar [inkar] *v* ingkar; *Mk ingka(r)* [inka(r)] *v*; *engka(r)* [enka(r)] *v*

insang [insan] *n* alat bernapas bagi ikan (letaknya di kanan dan di kiri kepala); *Jk angsang* [ansan] *n*; *Jw angsang* [ansan] *n*

intil [intil], **mengintil** *v* mengikuti; *Jw kinthil* [kintil], **nginthil** *v*;

Jwk kinthil [kintil], **nginthil** *v*;

Sd kintil [kintil], **ngintil** *v*

inya [ina] *n* inang; *Jw inya* [ina] *n*

inyik [ini?] *n* nenek; kakek; *Mk inyiek* [ina?] *n*

⁷**ipu** [ipU?], **mengipuk** *v* menemani (benih dsb); *Jw ipuk* [ipU?], **ngipuk** *v*; *Sd ipuk* [ipU?], **ngipuk** *v*

ira [ira] *n* 1 (-- *durian* -- *limau*) pangsa (petak) pd durian (limau); 2 (-- *kayu*) garis atau urat kayu; (-- *daging*) urat besar pd daging (sb lapis yang mudah diiris); *Mk iro* [iro] *n*

irit [irit] *a* hemat; tidak boros; *Jw irit* [irIt] *a*; *Jk irit* [irIt] *a*; *Sd irit* [irIt] *a*

irus [irus] *n* cedok; pencedok (saur dsb); *Jw irus* [irUs] *n*

iseng [isən] *v* 1 merasa menganggur (tak ada yg dikerjakan); 2 berbuat sesuatu supaya jangan menganggur (untuk perintang-rintang waktu dsb); 3 tak mau menanggung (kadang-kadang berarti rewel, suka mengganggu, suka omong, suka makan apa saja dsb); **iseng-iseng** *v* mengerjakan sesuatu unt bersenang-senang saja (daripada menganggur); berbuat sesuatu unt perintang-rintang waktu; *Jk iseng* [isən] *v*; **iseng-iseng** *v*; *Jw iseng* [isən] *v*; **iseng-iseng** *v*; *Sd iseng-iseng* *v*

isit [isit] *n* gusi; *Jk isit* [isIt] *n*

jaat [jaat] *n* sb kacang panjang
(*Psophocarpus tetragonolobus*)
Sd jaat [jaat] *n*

jabang [jabang] *n* cambang; *Mk jabang* [jabang] *n*; *Jk jabang* [jabang] *n*

jabang bayi [jabang bayi] *n* anak yg baru lahir; bayi; *Jw jabang bayi* [jabang bayi] *n*; *Jk jabang bayi* [jabang bayi] *n*

jabel [jabəl] *v*, **menjabel** (merampas milik orang); membegal; *Jk jabel* [jabəl], **njabel**, **ngejabel** *v*; *Jw jabel* [jabəl], **njabel** *v*; *Sd jabel* [jabəl], **ngajabel** *v*

jagabaya [jagabaya] *n* pegawai keamanan desa; *Jw jagabaya* [jogoboyo] *n*

jagal [jagal] *n* pembantai; pemotong hewan; *Jw jagal* [jagal]; *Jk jagal* [jagal] *n* tempat pemotongan hewan; *Sd (tukang) jagal* [jagal] *n*

jagang [jagang] *n* 1 tiang penopang; 2 parit (sekeliling benteng); *Jw jagang* [jagang] *n*

jago [jago] *n* 1 ayam jantan; 2

calon (dl pemilihan); 3 pendekar; orang yg suka berkelahi; 4 *ki* orang yg terkemuka; juara; kampiun; *Jw jago jago*; *Jk jago* [jago] 1 ahli; pandai; kuat; 2 jantan; laki-laki; *Sd jago* [jago] 1 ayam jantan; 2 orang yg suka berkelahi; pendekar; 3 calon (dl pemilihan)

jahe [jahe] *n* sj tumbuhan yg umbinya pedas rasanya, biasa dibuat minuman unt menghangatkan badan; halia; *Jw jahe* [jahe] *n*; *Jk jahe* [jahe]; *Sd jahe* [jahe] *n*

jail [jaɪl] *a* dengki; suka menjahati atau mendengki; **menjaili** *v* mengganggu menjahati; *Jk jail* [jaɪl] *a*; **njailin** *v*; *Jw jail* [jaɪl] *a*; **njaili** *v*; *Sd jail* [jaɪl] (=jahil) *a*

jajak [jaja?], **menjajak** *v* menduga; mengajuk; *Jw jajag* [jajak], **njajagi** *v*; *Jk jajag* [jajak], **ngejajagin** *v*

jajal [jajal], **menjajal** *v* mencoba; *Jw jajal* [jajal], **njajal** *v*; *Jk jajal* [jajal], **ngejajal** (=njajal) *v*; *Sd jajal* [jajal], **ngajajal** *v*

jajan

jajan [jajan] *v* membeli panganan dsb yg diajakan orang; berjajan; mengundap; *Jw jajan* [jajan] *v*; *Jk jajan* [jajan] *v*

jajar [jajar], **jajaran** *n* alur; lubang panjang bekas dibajak; *Mk jaja(r)* [jaja:], **jajaran** *n*; *Jk jajar* [jajar], **jajaran** *n* deretan

jaka [jaka] *n* pemuda yg telah dewasa; bujang; *Jw jaka* [joko] *n*; *Jk jake* [jake]; *jejake* (=perjake); *Sd jaka* [jaka], **jajaka** [jajaka] *n*

jakun [jakun] (=jakum [jakum]) *n* lukum; kalkum; *Mk jakun* [jakun] *n*; *Jk jakun* [jakun] *n*

jalang [jalang] *a* cair; encer; *Mk jalang [jalang] *a**

jaleh [jaleh] *a* jelas; terang; nyata; *Mk jaleh [jaleh] *a**

jalu [jalu] *n* susah; *Jw jalu* [jalu] *n* 1 susah; 2 *a* jantan; *Jwk jalu* [jalu] *a* laki-laki; *Jk jalu* [jalu] *n* *Sd jalu* [jalu] *a* jantan

jamang [jamang], **sejamang** *adv* sebentar; *Mk jamang* [jamang], **sejamang** *adv*

jambet [jambɛt] *v* → jambret

jambiang [jambian] *n* buah yg ungu warnanya dan asam rasanya (*Eugenia cumini*); *Jw jamblang [jamblang] *n*; *Sd jamblang [jamblang] (=jamlang [jamlang]) *n***

jambret [jambrɛt], **menjambret** *v* menarik dng paksa (bermaksud merebut, mencopet dsb); merenggut; *Jk jambret* [jambrɛt], **njambret** *v*; *Sd jambret* [jambrɛt], **ngajambret** *v*

jantur

jangkep [jangkɛp] *a* genap; lengkap; *Jw jangkep [jangkɛp] *a*; *Sd jangkep [jangkɛp] *a***

jangkir [jangkɪr] *n* jari (kuku) burung yg di belakang; *Mk jangkie(r)* [jangkie(r)] *n*

jangkrik [jangkɪrɪ?] *n* sj binatang kecil, yg biasa diadu; riang-riang; jengkerik; *Jw jangkrik* [jan-kri?] *n*; *Jk jangkrik* [jangkɪrɪ?]; *Sd jangkrik* [jangkɪrɪ?] *n*

jangkung [jangkUŋ] 1 *n* burung yang panjang kakinya; 2 *a* panjang atau tinggi (tt tubuh); **jangkungan** *n* permainan anak-anak, yakni dua batang tongkat diberi bertumpuan unt menumpukan kaki anak yg naik perkakas itu; *Jk jangkung [jangkU] *a* tinggi (tt tubuh); **jangkungan** *n* nama permainan (dua batang bambu atau tongkat diberi bertumpuan unt menumpukan kaki yg naik perkakas itu); *Jw jangkung* [jangkUŋ] *n* nama burung, tinggi lampai; *Sd jangkung* [jangkUŋ] *a* tinggi; **jajangkung** *n* jari tengah; **jangkungan** (=jajangkungan) *v* berjalan dng sj perkakas supaya jadi tinggi*

janjang [janjan] *n* tangga; *Mk janjang [janjan] *n**

jantang [jantan], **menjantang** (=berjantang) *a* terang dan nyata kelihatan (tt urat darah dsb); lantang; *Mk jantang* [jantan] *a*

jantur [jantUr], **janturan** *n* cerita atau penjelasan yg dituturkan

oleh dalam dl pertunjukan wayang; *Jw janturan* [jantUran] *n*;

Sd janturan [jantUran] *n*

janur [janUr] *n* daun kelapa muda;

Jw janur [janUr] *n*

japu(k) [japU?] *n* nama ikan kecil (*Osmerus operlanus*); *Jk japu*

[japu], *ikan* - *n*; *Sd japuh* [japUh] *n*

-jaran [jaran] *n* kuda; *Jw jaran*

[jaran] *n*; *Sd jaran* [jaran] *n*; *Bt*

hajaran [hajaran] *n*

jarang [jaran], *menjarang* *v* me-

manasi nasi; *Mk jarang* [jaran],

manjarang *v*

9 *jarem* [jarəm] *a* masih terasa agak nyeri (bekas dipijat, dipukul,

bekas luka dsb); *Jk jarem* [ja-

rəm] *a*; *Jw jarem* [jarəm], *nja-*

rem *a*; *Sd jaram* [jaram] *n* ku-

man

jaro [jaro] *n* bilah bambu unt pa-

gar; yg dibuat dr bilah bambu;

Jk jaro [jaro] *n*; *Jw jaro* [jaro]

n; *Sd jaro* [jaro] *n* 1 tiang pagar;

2 kepala desa (di Banten)

jarwa [jarwa] *n* terjemahan dr

bahasa Kawi kpd bahasa Jawa

baru; *Jw jarwa* [jarwə] *n*

jawawut [jawawUt] *n* sekoi; sj biji-

bijian (*Panicum viride*); *Jw*

jawawut [jawawUt] *n*; *juwawut*

[juwawUt] *n*; *Jk jawawut* [jawa-

wUt] *n*; *Sd jawawut* [jawawUt]

n

jawil [jawIl], *menjawil* *v* mencolet;

menggamit; menyentuh dng jari;

Jw jawil [jawIl], *njawil* *v*; *Jk*

jawil [jawIl], *njawil* *v*; (=ngeja-

wil) *v*

jeblok [jəbloʔ], *kejeblok* *v* terpe-

rosok ke lumpur; *Jk jeblong*

[jəbloŋ] *a* berlumpur; *kejeblog*

v 1 terperosok ke lumpur; 2

ki tertipu; *Jw jeblog* [jəbloŋ]

a berlumpur; becek; *Sd jeblog*

[jəbloŋ] *a* berlumpur; becek

jebol [jəbəl] *a* rusak; tembus; *men-*

jebol *v* merusakkan (pintu dsb);

menembus (barisan dsb); *Jk*

jebol [jəbəl] *a*; *njebol* *v*; *Jw*

jebol [jəbəl] *a*; *njebol* *v*; *Sd*

jebol [jəbəl] *a*

jebrol [jəbrəl], *menjebrol* *v* 1 me-

lahirkan (anak); 2 *ki* mengeluarkan;

Jw jebrol [jəbrəl], *njebrol-*

ake [njebrolake] *v*; *Jk jebrol*

[jəbrəl], *njebrolin* *v*

jebur [jəbUr], *menjebur* *v* mence-

bur; terjun ke dl air; *Jw jebur*

[jəbUr], *njebur* *v*; *Jk jebur*

[jəbUr], *njebur* *v*

¹*jeding* [jədIn] *n* bak tempat air

(unt mandi); *Jw jedhing* [jədIn]

n 1 bak tempat air (unt mandi);

2 kamar mandi

²*jeding* [jədin] *a* melentik ke atas

(tt bibir); *Jk jeding* [jədin] *a*; *Jw*

jedhir [jədir], *njedir* *a*; *Sd jeding*

[jədin] *a*

jegang [jəgan] *a* tegang; kaku; liat;

tegak kaku; *Mk jagang* [jagan] *a*

jejak [jəjak] *a* (= jejek [jəjək]) 1

lurus; tegak lurus; tidak con-

dong; 2 teratur baik-baik; stabil;

Jk jejek [jəjək] *a* 1 lurus; tidak

condong; 2 teratur baik; *Jw jejeg* [jəjəg] *a* tegak; lurus; genap (bilangan); adil; tidak berat sebelah; tetap; *Sd jejeg* [jəjəg] *a* genap; orang yg berpikiran sehat
jejaka [jəjaka] *n* bujang; anak laki-laki yg telah dewasa dan belum berumah tangga; *Jk jejake* [jəjake]; *Jw jaka* [jəjə], **jejaka** [jəjə]; *Sd jaka* [jəjə] *n*; **jajaka** *n*

jezap [jəzap] *a* jijik; *Mk jojok* [jəjə] (= *jijoh* [jijoh]) *a* benci; *Jk jijik* [jiji] *a*; *Jw jijik* [jiji] *a*

jelajah [jələjah], **menjelajahkan** *v* menguraikan; menerangkan panjang lebar; *Mk jalajah* [jalajah], **menjalajahkan** *v*

jelajat [jələlat] *n* kecap; **jelalatan** *v* *a* melihat ke mana-mana dng liarnya; *Jk jelalatan* [jelalatan] *v* *a*; *Jw jlalat* [jlalat], **jlalatan** *v* *a*; **njlalat** *v*

jelamprang [jələmpraŋ], **kain** ——— *n* kain panjang; *Jk jelamprang* [jələmpraŋ], **kain** ———; *Jw jlamprang* [jlampraŋ] *n* rambut panjang

jelang [jələŋ] *a* cair; encer; *Mk jalang* [jalaŋ] *a*

jelapak [jələpa?], **berjelapak(an)** (= **terjelapak**) *v* 1 berkapan; berserak-serak tidak keruan; 2 jatuh ke belakang (telentang); *Mk jalapak* [jalapa?] (= *jilapak* [jilapa?]); **bajalapak** (= **tajalapak**) *v*

jeleleh [jeləjəh], **berjelelahan** (= **menjeleleh**) *v* meleleh (air liur dsb); *Mk jaleleleh* [jalejəh], **bajalelehan** *v*

jelantik [jələnti?], **menjelantik** *v* menyentil; mengetil; *Jk jelantik* [jələnti?], **njelantik** (= **ngejelantik**) *v*; *Jw slenthik* [slənti?], **nylenthik** *v* 1 menyepak (tt kuda); 2 menyentil

jeli [jəli] *a* elok dan bercahaya (tt mata); *Jk jeli* [jəli] *a* 1 elok dan bercahaya (tt mata); 2 awas (tt penglihatan)

jelilatan [jələlatan] *v* ———→ **jelalatan**

jelu [jəlu] *a* mendongkol; kesal hati; *Jk jelu* [jəlu], **njelu**, **ngejelu**; *Jw jelu* [jəlu] *a*

jelunut [jələnut], **menjelunut** *v* pekat; melekat; *Mk jalanuik* [jalani?], **manjalanuik** (= **bajalanuik**) *v*

jelus [jələus] *a* iri hati; cemburu; menjeluskan *v* 1 menaruh iri hati kpd; 2 menyebabkan iri hati; *Jk jelus* [jələus] *a*; **njelus** *v*

jelut [jələut], **menjelut** *v* 1 berasa sakit (perut); 2 *ki* mendongkol; kesal; *Jk jelut* [jələut], **njelut** (= **njelut-jelut**) *v* 1 berasa sakit (berdenyut-denyut di kepala); 2 mendongkol; kesal hati

jem [jəm] *n* cak jam; *Jk jem* [jəm] *n*; *Jw jam* [jam] *n*; *Sd jam* [jam] *n*; *Mk jam* [jam] *n*

jemang [jəman], **sejemang** *adv* sebentar; *Mk jamang* [jaman], **sajamang** *adv*

jempalit [jəmpalIt], **berjempalit** (ān) *v* (berjalan, bergantung, bergantung, berguling dsb); bersang-sang; tunggang-langgang; berguling; berbalik-balik; *Jw jempalik* [jəmpali?], **jempalikan** *v*; *Jk jempalit* [jəmpalIt], **jempalitan** *v*; *Sd jumpalik* [jUmpali?], **ngajumpalik** *v* jatuh tertelentang

jemparing [jəmparIn] *n* panah; *Jw jemparing* [jəmparIn] *n*; *Sd jamparing* [jamparIn] *n*

jenang [jənaŋ] *n* bubur; *Jw jenang* [jənaŋ] *n*

jengah [jəŋah] *a* malu; kemalu-maluan; *Jk jengak* [jəŋa?] *a*; *Mk jangak* [jaga?] *a*

jengek [jəŋɛ?] *v* (= jengek-jengek), **menjengek-jengek** *v* berteriak-teriak (mengejek dsb); *Jk jengek* [jəŋɛ?], **njengekin** *v*; **ngejengekin** *v* memperolok-olokkan; mengejek; *Jw jengek* [jənɛ?], **njengek** *v*

jenggot [jəŋɡot] *n* janggut; **jenggotan** *v* berjanggut; *Jk jenggot* [jəŋɡot] *n*; **jenggotan** *v* 1 berjanggut; 2 *ki* sudah tua; *Jw jenggot* [jəŋɡot] *n*; **jenggotan** *v*; *Sd janggut* [jaŋɡot] *n*; *Mk jangguik* [jaŋɡui?] *n*

jengkelit [jəŋkəlIt], **menjengkelit** *v* terbalik atau tersungsang (kepala di bawah); menjempalit; menjengkolet; *Jw jengkelit* [jəŋkəlIt], **njengkelit** *v*; *Jk jengkelit* [jəŋkəlIt], **njengkelit** (= ngejengkelit) *v*

jengker [jəŋkər] *a* kaku; *Jk jengker* [jəŋkər] *a* 1 kaku; 2 mati kaku; 3 mati; meninggal; *Jw jengker* [jəŋkər] *a* besar lagi kuat; *Sd jengker* [jəŋkər] kaku spt mayat yg sudah lama

jengkol [jəŋkɔl] *n* jering, nama pohon yg buahnya kurang sedap baunya (*Pithecolobium lobatum*); *Jk jengkol* [jəŋkɔl] *n*; *Jw jengkol* [jəŋkɔl]; *Sd jengkol* [jəŋkɔl] *n*

jentik [jəntɪ?] *n* kelingking; *Jw jenthik* [jəntɪk?] *n*

jenu [jənu] *n* tuba (utk memabukkan ikan); *Jw jenu* [jənu] *n*

jeran [jəran] *a* jera; kapok; **menjerankan** *v* menjerakan; *Mk jaran* [jaran], **manjarankan** *v*

jerangkong [jəraŋkɔŋ] *n* tulang kerangka (manusia dsb); *Jw jerangkong* [jəraŋkɔŋ] *n*

¹**jereng** [jɛrɛŋ], **menjereng** *v* membentang; *Jw jereng* [jɛrɛŋ] **njereng** *v*

²**jereng** [jɛrɛŋ] *a* juling; *Jk jereng* [jɛrɛŋ] *a*

jeroan [jəroan] *v* isi perut; *Jw jeroan* [jəroan] *n*; *Sd jeroan* [jəroan] *n*

jerum [jərUm], **menjerum** *v* berlutut dng kedua kaki depan atau dng keempat kakinya (tt lembu, gajah, unta); menderum; *Jw jerum* [jərUm], **njerum** *v*

jewer [jɛwɛr], **menjewer** *v* menarik atau memilin telinga; *Jw jewer* [jɛwɛr], **njewer** *v*; *Jk jewer* [jɛwɛr], **njewer** *v*

jidor [jidUr] *n* sj beduk atau gendang besar (pd musik); *Jk jidor* [jidɔr] *Jw jidhor* [jidɔr] *n*

jihin [jihIn] *n* jin; *Mk jihin* [jihIn] *n*; *Jk jihin* [jihIn] *n*; *Jw jim* [jIm] (= jin [jIn]) *n*

jila [jila], **terjila** *v* terhantar mengeletak; *Mk jelo* [jelo], **tajelo** *v* **jilah** [jilah] *a* habis; bersih; *Mk jilah* [jilah] *a*

jilam [jilam], **menjilam(i)** *v* menjilat-tilat (bibir dsb); *Mk jilam* [jilam], **manjilam** *v*

jingan [jinan], **menjingan** *v* menjenguk; *Mk janguéh* [januah] (= jingan [jinan]), **manjanguéh** *v*

jingkrak, **berjingkrak** (=jingkrak) *v* melompat-lompat atau melonjak-lonjak (krn girang hati dsb); *Jk jingkrak* [jingkrak], **bejingkrak** (=jejingkrakan; jingkrak-jingkrakan) *Jw jingkrak* [jɪŋkra?],

jingkrak-jingkrak *v*; **jingklak** [jɪŋkla?], **jingklak-jingklak** *v* *Sd jingklak* [jɪŋklak], **jijingklak** *v*

jinggring [jɪŋgrɪŋ] *n* 1 tinggi tumitnya (tt sepatu); 2 berkaki panjang (tt gelas); *Jw tinggring* [jɪŋgrɪŋ] *n*

jinjit [jɪŋjɪt], **berjinjit** *v* berjengket; *Jw jinjit* [jɪŋjɪt] *v*

jipang [jipanj] *n* 1 buah labu; 2 penganan yg dibuat dr beras pulut dan gula; *Jw jipang* [jipanj] *n*; *Jk jipang* [jipanj] *n*

jipang [jipanj] *n* cabang; dahan; *Mk jipang* [jipanj] (= japang [japan]) *n*

jiplak [jipla?], **menjiplak** *v* 1 mencontoh (tulisan, pekerjaan orang lain); 2 menggambar (menulis) mengikuti garis-garis gambaran (tulisan) yg telah tersedia; 3 mencuri (mengutip) karangan orang lain; *Jw jiplak* [jipla?], **njiplak** *v*

jitak [jita?], **menjitak** *v* meninju (menampar) kepala; menampeling; *Jk jitak* [jita?], **njitak**; **ngejitak** *v*

jeblos [jəblɔs], **kejoblos**; **terjoblos** *v* terperosok; *Jk jeblos* [jəblɔs] *v*; **kejeblos**; *Jw jeblos* [jəblɔs], **njeblos** *v* 1 meletus; 2 tidak jadi, tidak tahan; **kejeblos** *v*; *Sd jeblos* [jəblɔs], **kajeblos** *v*

jodo [jɔdɔ] *n* 1 imbangan (suami atau istri); 2 pasangan (barang apa yg cocok hingga menjadikan sepasang); 3 sepadan; cocok; serasi; sesuai benar; kena benar; setuju; *Jk jodo* [jɔdɔ] *n*; *Jw jodho* [jodo] *n*; *Sd jodo* [jɔdɔ] *n*; *Mk jodu* [jodu]; **judu** [judu] *n*

joglo [joglo] *n* gaya bangunan khas Jawa (bubungan pendek atap yg terjal bertopang pd empat tiang, berbentuk persegi); *Jw joglo* [joglo] *n*

johar [jɔhar] *n* nama pohon (*Cassia siamca*); *Jw johar* [jɔhar]; *Jk johar* [jɔhar] *n*; *Sd johar* [jɔhar], **juar** [juar] *n*

jolor

jolor [jɔlɔr], **menjolor** *v* 1 mera-yap; menjalar (spt ular); 2 beringsut ke depan di atas perutnya (tt anak kecil); *Mk jolo(r)* [jolo], **manjolo(r)** *v*
jombang [jɔmbaŋ] *a* tampan; elok; cantik; *Mk jombang* [jɔmbaŋ] (= **jumbang** [jumbaŋ]) *a*
jompo [jompo] *a* tua sekali; *Jw jompo* [jompo] *a*; *Jk jompo* [jompo] *a*; *Sd jompo* [jompo] *a*
ljorok [jɔrɔk] *a* 1 kotor; cemar; 2 (= **penjorok**) *n* pengotor; *Jk jorok* [jɔrɔk] *a*; *Sd jorok* [jɔrɔk] *a*
²**jorok** [jɔrɔk], **menjorok** *v* meng-anjur (keluar atau ke dl); *Mk jorok* [jɔrɔ?] , **menjorok** *v*
jotos [jɔtɔs] *n* tinju; *Jw jotos* [jɔtɔs] *n*; *Jk jotos* [jɔtɔs] *n*
juak [jua?] , **menjuak** *v* menganjur ke atas (tinggi); **menjuakkan** *v* 1 mengangkat ke atas tinggi-tinggi; mengunjukkan (tangan dsb); 2 *ki* memuliakan; *Mk joak* [joa?] , **dijoak** *v* *ki* dimu-liakan
jublek [jublək], **menjublek** *v* ter-tegun; termenung (keheranan dsb); *Jk jubleg* [jubləg] (= **jublek** [jublək]) *n* **jubleg**; **ngejubleg**; *Jw jubleg* [jubləg] *n* lesung; **njubleg** 1 terjal lagi curam; 2 diam tiada berkata-kata; *Sd jubleg* [jUbləg] *sj* lesung yg pendek; **ngujubleg** dikatakan kpd orang yg selalu berdiam diri dan tak mau berkata-kata

jungat

judes [judəs] *a* 1 (orang yg) suka memfitnah orang; 2 galak; lekas marah dan suka membentak-bentak atau menyakiti orang; bengis; *Jk judes* [judəs] *a*; *Jw judhas* [judas] *a*; *Sd judes* [judəs] *a*
jukut [jukUt] *n* rumput; *Sd jukut* [jukUt]; *Jwk* sayur-sayuran
julung [julUŋ] *a* sejak lahir mem-bawa nasib buruk; *Jw julung* [julug] *a*
julur [julUr], **menjlur** *v* merayap; beringsut ke depan di atas perutnya; jolor; *Mk jolo (r)* [jɔlɔs], **manjolo** *v*
jumpalit [jumpaIt], **berjumpalit** (**anO** *v* berjengkolet; berguling-guling (kepala ke bawah); *Jk jumpalit* [jumpaIt] **jumpalitan** *v*; *Jw jumpalik* [jumpaIt?], **jumpalikan** *v*; *Sd jumpalik* [jumpaIt?], **ngajumpalik** *v*
jumput [jumpUt], **menjumput** *v* menjemput; memungut (meng-ambil) dengan ujung-ujung jari; *Jk jumput* [jumpU?], **njumput**; **ngejumput** *v*; *Jw jumput* [jumpUt]; **njumput** *v*
jun [jun] *n* buyung; *Jw jun* [jUn] *n*
³**jungat** [junat], **menjungat** *v* naik ke atas pd sebelah depan atau belakang; *Jk jungat* [junat], **njungat** *v*; *Jw jungat* [junat], **nungat** *v*

jungkal

jungkal [junkal], (= jungkel [jun-kəl]), **menjungkalkan** *v* 1 meng-gulingkan; menjatuhkan terbalik; 2 *ki* mengalahkan; menjatuhkan; *Jk* **jungkel** [jun-kəl], **njungkel**; **ngejungkel** *v*; *Jw* **jungkel** [jun-kəl], **njungkel** *v* *Sd* **jungkel** [junkel], **ngajungkel** *v*; *Mk* **jungkang** [junkan], **jongkang** [jonkan] *v*

jungut [junUt] *n* tanah (gunung) yg menganjur; *Mk* **junguik** [junUi?] *n*

juntrung [juntrUn], **juntrungan** *n* pendirian; aturan; *Jk* **juntrungan**

jurit

[juntrUn] *n*; *Jw* **juntrung** [juntrUn], **juntrungan** *n*

juragan [juragan] *n* 1 pemilik dan pemimpin perahu (kapal); 2 pemilik suatu usaha dagang; *Jw* **juragan** [juragan] *n* pemilik sutau usaha dagang; *Sd* 1 nakoda perahu atau kapal kecil; 2 sebutan (panggilan) bagi orang terhormat

jurik [jurI?] *n* hantu; *Jk* **jurig** [jurIg] *n*; *Sd* **jurig** [jurIg] *n*

jurit [jurIt] *n* perang; *Jw* **jurit** [jurIt] *n*

K

kaba [kaba] *n* dongeng; cerita; kabar; *Mk kaba(r)* [kaba:] *n* kabar; cerita; *Jk kabar* [kabar] *n* berita; warta

kabat [kabat] *v* ikat; kebat; *Mk kabek* [kabɛ?] *v*

kabeh [kabɛh] *num* semua; *Jw kabeh* [kabɛh] *num*; *Jwk kabeh* [kabɛh] *num*; *Sd kabeh* [kabɛh] *num*

kabung [kabUŋ] *n v* kerat; penggal; *Mk kabueng* [kabueŋ] *n v*

kabur [kabUr] *v* berlari cipat-cepat; lari; melarikan diri *Jk kabur* [kabUr] *v* *Jw kabur* [kabUr] *v* *Sd kabur* [kabUr] *v*; *mk kabue(r)* [kabue:] *v*

kacak [kacak], **mengacak** *v* memegang (mengangkat) utk mengetahui berat barang; *Mk kacak* [kaca?] (= kocok [kɔcɔ?]); **gacak** [gaca?], **mengacak** *v*

kacek [kacɛ?] *v* berselisih (ada selisihnya); berbeda; *Jw kacek* [kacɛ?] *v*; *Jk kacek* [kacɛ?] (= kacak [kaca?]) *v* berkurang; lebih sedikit dr yg seharusnya;

Sd kacek [kacɛ?] *v* beda; selisih

kacoak [kacɔa?] *n* lipas; *Jk kacoa* [kacɔa] *n*; *kecoa* [kecɔa] *n*

kacu [kacu] *n* secarik kain segi empat utk lap tangan, mulut, muka; saputangan; *Jw kacu* [kacu] *n*; *Jk kacu* [kacu] *n* kain ikat leher yg dipakai oleh Pramuka

kadal [kadal] *n* bengkarung; *Jw kadhal'* [kadal] *n*; *Jwk kadhal* [kadal] *n*; *Jk kadal* [kadal] *n* *Sd kadal* [kadal] *n*

kadam [kadam] *n* cepu tempat sirih; *Mk kadam* [kadam] *n*

¹**kadang** [kadan] *n* saudara; sanak saudara; *Jw kadang* [kadan] *n*; *Jwk kadang* [kadan] (= kadhang [kadan]) *n*; *Sd kadang* [kadan] *n*

²**kadang** [kadan], **mengadang** (nasi) *v* mengeringkan (membuang) air nasi di periuk (supaya lekas kering dan masak); *Mk kadang* [kadan], **mengadang** (nasi) *v* **kadar** [kadar], **mengadar** *v* tidur

di luar rumah (di bawah langit);
Jw kadhar [kadar] , *kekadhar* *v*
kadas [kadas] *n* kurap; *Jw kadhas*
 [kadas] *n*; *Jk kadas* [kadas] *n*
kagak [kaga?] *p* tidak; *Jk kagak*
 [kaga?] *p*; *kagek* [kagɛ?] *p*
¹*kagok* [kagɔk] *a* terhenti atau
 menjadi canggung (krn dng tiba-
 tiba terhalang dsb); *Jk kagok*
 [kagɔk] *a*; *Jw kagok* [kagɔ?] *a*;
sd kagok [kagɔk] *a*
²*kagok* [kagok] *n* agak berlainan
 dng bahasa yg umum (tt lafal,
 pemakaian kata); *Jw kagok*
 [kagɔ?] *a*; *Jk kagok* [kagɔk] *a*
 susah atau menjadi berhalang
 utk melakukan sesuatu; *Sd*
kagok [kagɔk] *a* terhalang
kagungan [kagunən] *1 v* punya;
 mempunyai; *2 n* kepunyaan;
Jw kagungan [kagunən] *v*
kahang [kahang] *n* kohong (berbau
 busuk spt bau telur busuk dsb);
Mk kahang [kahən] *n*
kakang [kakan] *kl n* kakak laki-
 laki; *Jw kakang* [kakan] *n*
 1 kakak (laki-laki); *2 (= kakange*
[kakanɛ]) n (yg) lebih besar
 (tt sepatu, baju dsb); *Jk kakang*
 [kakan] *n*; *Sd kakang* [kakan]
 (= akang [akan], engkang
 [ənkan]) *n*
kakap [kakap] *v* pegang; mengkap
v memegang; mengerjakan (sawah
 dsb); *Mk kakok* [kako?] *v*;
mangakok v
kakas [kakas] *n* kais; cakar; menga-
 kas *v* mengais; *Mk kakeh* [kak3h]

n; *mangakeh v*
kakawin [kakawɪn] *n* syair Jawa
 Kuno; kidung; *Jw kawi* [kawɪ] *n*
 pengarang (pujangga Jawa kuna);
kakawin [kakawɪn] *1* karangan
 (syair Jawa Kuna); *2* kata-
 kata yg dipakai dl syair-syair
 Jawa Kuna; *Jwk kawi* [kawɪ]
n penyair (pujangga Jawa Kuna);
kakawin [kakawɪn] *n* *Sd ka-*
kawen [kakawɛn] *n*
kakok [kako?], *mengakok v* meme-
 gang; mengerjakan; *Mk kakok*
 [kako?], *mangakok v*
kalai [kalɛi], *mengalai v* berbaring;
 bersandar (pd); *Mk kalai* [kalai],
mengalai (= mangelai) v
kalakati [kalakti] *n* kacip; *Mk*
kalakati [kalakati] *n* sendi pang-
 kal tulang rahang
kalam [kalam] *n* pasir hitam
 yg bercampur emas yg dilimbang;
Mk kalam [kalam] *n*
kali [kali] *n* sungai; *Jw kali* [kali]
n 1 sungai; *2* jaksa (dl hukum
 Islam); kadi; *Jwk kali* [kali] *n*
Sd kali [kali] *n*
kalibat [kalibUt] *n* huru-hara;
Mk kalibuik [kalibi?] (= kalebuik
 [kalebui?]) *n*
kalicau [kalicaU], *mengalicau v*
 mengelak; menghindarkan diri;
Mk kalicau [kalicaU] (= galicau
 [galicaU]), *mengalicau v*
kaliki [kaliki] *n* betik; pepaya;
Mk kalikih [kalikih] *n*; *Sd*
kaliki [kaliki] *n* pohon jarak,
 buahnya kecil-kecil berduri

- § **kalingan** [kalɪŋan] *v* terlindung; tersekat (oleh barang yg ada di depan); *Jk kalingan* [kalɪŋan] *v*; *Jk kalingan* [kalɪŋan] *v*
- kalo** [kalo] *n* alat penyaring santan dsb dibuat dr anyaman bambu; pengayak; *Jw kalo* [kalo] *n*
- kalong** [kalɔŋ] *n* keluang; *Jk kalong* [kalɔŋ] *n*; *Jw kalong* [kalɔŋ] *n*; *Sd kalong* [kalɔŋ] *n*
- kalu** [kalu] *p* kalau; *Jk kalu* [kalu] *p*
- kambeh** [kambɛh] *n* buah peria, rasanya pahit; *Mk kambeh* [kambɛh] *n*
- kampai** [kampɛi], **berkumpai** (an) *v* berkaparan; terbaring (tergeletak) di sana-sini; *Mk kampai* [kampɛi], **bakampaian** *v*
- kampret** [kamprɛt] *n* kelelawar kecil; *Jw kampret* [kamprɛt] 1 *n* kelelawar kecil; 2 *a* sempit sekali (tt celana, baju); *Jk kampret* [kamprɛt] *n*
- kamus** [kamUs] *n* kulit yg dimasak; samak; *Jw kamus* [kamUs] *n*; *Jk kamus* [kamUs] *n*
- kancap** [kancap] *a* rata dng tepinya (bibirnya); penuh sekali; *Jw mencep* [mencep] *a*; *Jk kancab* [kancab] *a*
- kanceh** [kancɛh], **terkanceh** *a* terbantut (kerdil); tidak dapat menjadi besar (tt kuda dsb); *Mk kanceh* [kancɛh], **takancehh** *v*
- kandar** [kandar], **mengandar** (kan)

- v* mengendarai; menjalankan (mobil dsb); *Jk kandar* [kandar] *v*; **gandar** [gandar] *v*; *Sd kandar* [kandar] **ngandar** (= ngakandar) *v* menyeret-nyeret atau memba-wa-bawa
- kandel** [kandəl] 1 *a* tebal; 2 *ki* banyak (uanganya, ilmunya); *Jw kandel* [kandəl] 1 *a* tebal; 2 kental (air kopi); 3 banyak uanganya; 4 dapat dipercaya
- endel** [əndəl], **kaendel** *a*; **kandel** [kandel] *d*; *Jwk kandel* [kandəl] *a* tebal; *Jk kandel* [kandəl] *a* kaya; **banyak** uanganya; *Sd kandel* [kandəl] *a*
- kandi** [kandi] *n* pundi-pundi yg dibuat dr anyaman daun pandan dsb; *Jw kandhi* [kandi] *n* kantung dr gono; *Jwk kandhi* [kandi] *n*; *Sd kande* [kande] *n* kantung besar dr goni
- kandut** [kandUt] *v* kantung peranakan; kandung; *Jw kandhut* [kandUt], **ngandhut** *v* 1 hamil; 2 menyimpan ds sabuk (angkin) pd perut; 3 memikirkan di hati (tidak diucapkan); *Jwk kandhut* [kandUt]; *Jk andut* [kandUt], **ngandut** *v* 1 membawa dng baju; 4 hamil
- kangen** [kanɛn] + *a* sangat ingin bertemu; rindu; *Jw kangen* [kanɛn] *a*; *Sd kangen* [kanɛn] *a* selalu ingat dan cinta;
- kangmas** [kanmas] *n* cak kakanda; *Jw kakangmas* [kakanmas] *n*; **kangmas** [kanmas] *n*

kaniaya [kaniəyɔ] *v* aniaya;

Jw kaniaya [kaniəyɔ] *v* aniaya;

kaaniaya [kaaniəyɔ] (= **kaniaya** [kaniəyɔ]) *v* dianiaya; teraniaya;

Sd kaniaya [kaniəyɔ] *v*

kanjeng [kanjɛŋ] *n* sebutan bagi orang yg berpangkat tinggi; paduka tuan; *Jw kanjeng* [kanjɛŋ] *n*

¹**kanti** [kanti] *n* teman; kawan; rekan; *Jw* : **anthi** [kanti] *n* 1 teman; kawan; rekan; 2 bersama dng; *Jwk kanthi* [kanti] *n* teman; sekutu

²**kanti** [kanti] *a* sabar menunggu; *Jw kanti* [kanti] *a*; *Sd kanti* [kanti], **nganti** *v* 1 menggandeng; 2 menunggu

kantih [kantiɬ] *n* sb benang tenun; *Sd kanteɬ* [kantiɬ] *n* benang tenun dr kapas

¹**kantil** [kantiɪ] *n* bunga cempaka putih (*Michelia champaka*); *Jw k anthil* [kantiɪ] *n*

²**kantil** [kantiɪ] *a* 1 lekat, tergantung pp; 2 *ki* ikut ke mana pergi; *Jw kanthil* [kantiɪ] *a* lengket terus, tidak mau berpisah

kaok [kaʊ?] , **berkaok-kaok** *v* 1 berteriak memekik-mekik (tt ayam yg kesakitan); 2 berseru-seru; *Jw kaok* [kaʊ?] , **kaok-kaok** *v*; *Jk kaok* [kaʊ?] , **kaok-kaok** (= **bekaok-kaok**) *v* 1 berseru-seru; memekik-mekik; 2 *ki* omong besar (menantang tapi hnya dng kata-kata)

kapak [kapa?] *n* kepak; sayap; *Mk kapak* [kapa?] *n*

kapam [kapan] *p* bilamana; **kapam-kapam** sewaktu-waktu; sebarang waktu; *Jw kapam* [kapan] *p*; **kapam-kapam** *p*; *Jwk kapam* [kapan] *p* 1 bilamana; 2 bagaimana; *Jk kapam* [kapan] *p*

kapangan [kapajan] (bulan **kapangan**, matahari **kapangan**) *n* gerhana (bulan, matahari); *Jw kapangan* *v* dimakan; *Jwk <pangan* [panan] , **mangan** *v* makan; **kapangan** *v* dimakan; *Jk kapangan* [kapajan] *v* <**pangan** [panan] , *umangan* *v* makan;

kapiran [kapiran] *a* 1 sia-sia 2 terlantar, tak diperhatikan; *Jw kapiran* [kapiran] *a* tidak diperhatikan; terlantar *Jk kapiran* [kapiran] *a*; *Sd kapiran* [kapiran] *a*

kaplok [kaplok] *n* tempeleng; **mengaplok** *v* menempeleng; *Jw gaplok* [gaplok] (= **gapluk** [gaplUk] ; **kaplok** [kaplok]), **nggaplok** (= **nggapluk**) *v*; *Jwk gapok* [gapok] (= **den gapok** [dɛn gapok]) diinjak; *Sd k aplok* [kaplok] (= **gaplok** [gaplok]) *n*

kapok [kapʊ?] *a* tidak akan berbuat lagi; jera; *Jw kapok* [kapʊ?] *a*; *Jk kapok* [kapok] *a*; *Sd kapok* [kapok] *a*

kaprah [kaprah] *a* umum; lazim; lumrah; *salah* —, hal yg sebetulnya salah, tetapi sudah lazim (sehingga tidak terasa lagi salah-

kapuk

nya); *Jw kaprah* [kaprah] *a*, salah —; *Sd kaprah* [kaprah] *a*
kapuk [kapU?] *n* lumbung padi
 (yg berding anyaman bambu,
 beratap dan bentuknya bulat
 panjang; *Mk kapuek* [kapuə?] *n*
karengga [karenga] (= *oda kareng-*
ga) *n* kuda napas (bulunya
 kelabu kemerah-merahan atau
 kekuning-kuningan); *Mk karang-*
go [karango] (= kuda karanggo)
n

kari [kari] *v* 1 tinggal; sisa; bersisa;
 2 teringgal; tercecer; *Jw kari*
 [kari] (= *keri* [kɛri]) *v* 1 tinggal;
 sisa; bersisa; 2 tertinggal; terce-
 cer; 3 ketinggalan; tertinggal
 di belakang (tt perjalanan); ter-
 lambat; *Sd kari* [kari] 1 *v*
 sisa; bersisa; 2 (= *kari-kari*) *a*
 kebetulan

karu [karu], **berkaru** *a* tidak
 keruan (susah dsb tt pikiran,
 hati); *Mk karu* [karu], **bakaru** *a*
kasatmata [kasatmata] *a* nyata
 (dapat dilihat, diraba dsb); kong-
 krèt; kaujud; *Jw kasatmata* [ka-
 satmata] *a*

karun [karUn] *n* harta yg diperoleh
 dng jalan yg tidak halal; *Mk*
karun [karUn] *n*

kasam [kasam] 1 *a* kesumat;
 dendam; 2 *n* musuh; *Mk kasam*
 [kasam] *n*

kasang [kasang] *a* kering; kersang;
Mk kasang [kasang] *a*

kasdu [kasdu] + *v* sudi; duka
 akan; berkenan; *Jw kasdu*
 [kasdu] *v*

kawak

kasima [kasima], **terkasima** *v* ter-
 menung-menung (krn bingung,
 kaget dsb); *Jk kasima* [kasima]
 (= *kesimak* [kəsima?]; *kesime*
 [kəsime]) *v*

} **kasintu** [kasintu] *n* ayam hutan;
Sd kasintu [kasIntu] *n*

katek [katɛ?] *n* ketiak; *Jk ketek*
 [kɛtɛ?] *n* *Jw kelek* [kɛlɛ?] *n*;
Sd kelek [kɛlɛ?] *n*; *Mk katiak*
 [katio?] *n*

kates [katɛs] *n* buah betik pepaya;
Jw kates [katɛs] *n*

katimaha [katimaha] *n* pohon
 yg kayunya biasa dibuat sarung
 keris (*Kleinhovia hospita*); *Jw*
katimaha [katimaha] *n*

katimumul [katimumUl] *n* sj pe-
 nyakit pd kuku (jari); *Jw kati-*
mumul [katimumUl] *n*

katimun [katimUn] *n* mentimun;
Jk katimun [katimUn] *n*;
ketimun [ketimUn] *n*; *Jw kati-*
mun [katimUn] *n*; *timun*
 [timUn] *n*; *Sd timun* [timUn] *n*

katirah [katirah] *n* nama sj tum-
 buhan menjalar, daunnya merah;
Jw katirah [kətirah] (= *stirah*
 [katirah]) *n*; *Jwk katirah* [ka-
 tirah] *n*

kaung [kaug] *n* enau; *Sd kaung*
 [kaug] *n*; **kawung** [kawUn] *n*;
Jk kaong [kaog] *n*; *Jw kawung*
 [kawUŋ] *n* 1 daun enau yg gi-
 keringkan utk rokok; 2 nama
 corak batikan

kawak [kawa?] *a* 1 sudah tua se-
 kali; 2 sudah lama sekali; **kawak-**

an *a* sudah berpengalaman; *Jw* kawak [kawa?] *a*; *kawakan a*; *Jk* kawak [kawa?], *kawakan n* sudah berpengalaman; *Sd*: awak [kawa?] *a*

kawan [kawan], **mengawan** *v* berse-tubuh (tt binatang); *Mk* kawan [kawan]; **mengawan** *v*; *Jw*

kawin [kawin] *v* 1 berse-tubuh (tt binatang); 2 nikah

kawula [kawula] *n* 1 hamba; abdi; saya; 2 *Huk* rakyat dr suatu ne-gara; *Jw* kawula [kawulɔ] *n*; *Jwk* kawula [kawula] *n*; *Sd* ka-wula [kawula] *n*

kawung [kawun] *n* enau; aren; [**ka-Un**] *n*; *Sd* kawung [kawun] *n* 1 enau; aren; 2 nama batik; *Jk* kawung [kawun] *n*; *Jw* kawung [kawun] *n* 1 nama ba-tikan; 2 daun enau yg muda di-keringkan utk rokok

kayai [kayɛi], **mengayaikan** (tegak) *v* menguatkan diri utk berdiri; *Mk* kayai [kayɛi], **mengayaikan** (tegak) *v*

kayun [kayun] *a* laku; aris; *Mk* kaiun [kaiun] *a*; *kayun* [kayun] *Jwk* kayun [kayun] *n* kehendak; keinginan

kebabal [kebabal] *n* putik angka muda; *Jk* babal [babal], *tai babal n* putik angka yg tidak akan menjadi angka; *Jw* babal [babal] *n*

kebat [kebat], **kebat pinggang n** ikat pinggang; *Mk* kabek [ka-bɛ?], **kabek pinggang n**

kebembem [kəbəmbəm] *n* sj mang-ga (*mangifera odosata*); *Jk* ke-bembem [kəbəmbəm] *n*

kebul [kəbUl] *n* asap; kepul; *Jw* kebul [kəbUl] (= kepul [kəbUl] (= kepul [kəpUl])) *n*; *Jk* kebul [kəbUl] *n*; *Sd* kebul [kəbUl] (= kekebul) *n*

keburu [kəburu] *a* 1 tergesa-gesa (krn); tidak sempat lagi (krn); 2 belum terlambat; *Jk* keburu [kəburu] *a*; *Jw* keburu-buru [keburuburu] *a* tergesa-gesa; ter-buru-buru

kecandan [kəcandan] *n* kelakar; senda gurau; *Mk* kucindan [kucindan] *n*; **kucandan** [kucan-dan] *n*; **kecindan** [kəcindan] *n*; **kacandan** [kacandan] *n*

kecantol [kəcantɔl] *v* 1 tersangkut; 2 *ki* terpicat; jatuh hati; *Jw* **kecanthol** [kəcantɔl] *v* < can-thol [cantɔl], **nyanthol** *v* me-nyangkut

kecek [kɛcɛ?] *n* cakap; omong; celoteh; *Mk* kecek [kɛce?] *n*

kecele [kəcəle] *a* tidak mendapat (bertemu, beroleh) apa yg di-harapkan (diduga, dicari dsb); kecewa; *Jk* kecele [kəcəle] *a*; *Jk* **kecelek** [kəcəle?] *a*

¹**kecer** [kɛcɛr] *v* tercecce; *Jw* kecer [kɛcɛr] *v*

²**kecer** [kɛcɛr] *n* sj bunyi-bunyian yg hampir serupa dng kopek; *Jw* kecer [kecɛr] *n*

kecimus [kəcimus] *n* ejekan (peng-hinaan dsb) dng mencebirkan

kecindan

- bibir; **mengecimus** *v* mengejek (mencemoohkan dsb) dng mencebirkan bibir; **Mk kacimuih** [kacimuih] *n*; **mangkacimuih** *v* **kecindan** [kəcindan] *v* kelakar; senda gurau; **Mk kacindan** [kacindan] *n*; **kecindan** [kacindan] *n*; **kucandan** [kucandan] *n*; **kucindan** [kucindan] *n*
- kecong** [kecɔŋ] *n* tipu; **Mk kencong** [kencɔŋ] *n*; **Jk kecoh** [kecoh] *n*
- kecu** [kɛcu] *n* perampok; **Jw kecu** [kɛcu] *n*; **Sd kecu** [kɛcu] *n*
- kecuak** [kəcua?] *n*; **kecoak** [kəcoʔ] *n* lipas; **Jk kecoa** [kəcə] *n*
- kecundang** [kəcundan] (**dr cundang** [cundan]) *n* hasutan; **Mk kacundang** [kacundan] *n* < **cundang** [cundan] *n*
- kecut** [kəcUt] *a* masam; **Jw kecut** [kəcut] *a*; **Sd kecut** [kəcUt] *a*
- kedaluwarsa** [kedaluwarsa] *a* 1 **Huk** habis tempo; sudah sampai jangka waktunya (tt tuntutan dsb); 2 lewat waktu; kasep; terlambat; **Jw kedaluwarsa** [kedaluwarsə] (= **kadaluwarsa** [kadaluwarsə]) *a*
- kedang** [kədan], **mengedang** *v* membuang air nasi dr perik dsb supaya nasi itu jangan terlalu lembik atau supaya cepat matang; **Mk kadang** [kadan], **ma-ngadang** (nasi) *v*
- kedasih** [kədasi] *n* nama burung, tubuhnya kecil; **Jw kedasih** [kədasi] *n*

kedut

- keder** [kədər] *a* takut; gentar; **Jk keder** [kədər] *a* gentar; takut; **Jw kedher** [kədər] *a*; **Sd keder** [kədər] *a*
- kedorong** [kədɔrɔŋ] *v* terdorong; **Jk kedorong** [kədɔrɔŋ] *v* < **dorong** [dɔrɔŋ]; **Mk tadorong** [tadɔrɔŋ] *v* < **dorong** [dɔrɔŋ]
- keduk** [kədUk], **mengeduk** *v* 1 mengeruk; mengorek; menggali; 2 **ki** mengumpulkan uang, mengambil untung (banyak-banyak); **Jw kedhuk** [kədU?] *n* 1 senduk (nasi); 2 kulit kerbau utk lapik tempat minyak kelapa; **ngedhuk** *v* 1 menyenduk nasi; 2 mengorek; menggali; 3 **ki** mengumpulkan uang; mengambil untung banyak-banyak; **Jwk keduk** [kədU?], **ngeduk** *v*; **Jk keduk** [kədUk], **ngeduk** *v*; **Sd keduk** [kədUk], **ngeduk** *v* 1 mengambil (membuang) banyak-banyak; 2 (= **ngeduk balong**) membersihkan kolam dp kotoran dan lumpurnya; 3 (= **kekeduk**) membersihkan sampah
- kedung** [kədUŋ] *n* lubuk; **Jw kedhung** [kədUŋ] *n*; **Jwk kedhung** [kədUŋ] (= **kedungan** [kədUŋ-an]) *n*; **Jk kedung** [kədUŋ] *n*; **Sd kedung** [kədUŋ] *n*
- kedut** [kədUt] *n* getaran urat (pd pelupuk mata, jari tangan dsb yg dianggap sbg alamat); **Jw kedut** [kədUt], **kedutan** *v*; **Jwk kedhut** [kədUt] *v*; **Jk kedut** [kədUt], **kedutan** *v*; **Sd kedut** [kədUt], **kekedutan** *v*

9 **kejeblos** [kəjəblɔs] *v* 1 terpe-
rosok; 2 *ki* masuk perangkap;
terjebak; *Jw* **kejeblos** [kəjəblɔs]
(= **kejeblos**) *v*; *Jk* **kejeblos**
[kəjəblɔs] *v*

kejen [kəjɛn] *n* mata bajak; *Jk*
kejen [kəjɛn] *n*; *Jw* **kejen** [kə-
jɛn] *n*

kejengkang [kəjɛŋkəŋ] *v* terjatuh
telentang; *Jw* **kejengkang** [kəjɛŋ-
kəŋ] *v* < **jengkang** [jɛŋkəŋ]; *Jk*
kejengkang [kəjɛŋkəŋ] *v* < **jeng-
kang** [jɛŋkəŋ]

kekar [kəkər] *a* 1 kerap dan padat
(tt anyaman); 2 tegap kuat (tt
tubuh); *Jw* **kekar** [kəkər] *a*; *Jk*
kekar [kəkər] *a* tegap kuat; te-
guh; *Sd* **kekar** [kəkər] *a* kerap
dan padat (tt anyaman)

keki [kɛki] *a* merasa tak suka (iri
hati dsb) melihat orang lain; ke-
sal; *Jk* **keki** [kɛki] *a*

kekudung [kəkudʊŋ] *n* kain penu-
tup kepala; *Jk* **kekudung** [kəku-
dʊŋ] *n*; *Jw* **kudhung** [kudʊŋ]
n; *Sd* **kudung** [kudʊŋ], **kaku-
dung** *n*

kelabakan [kələbakan] *v* 1 mengge-
lepar-gelepar (spt ayam disembe-
lih); 2 kebingungan (krn kesu-
sahan, kesukaran); *Jw* **klabakan**
[klabaʔan] *v* < **klabak** [klabaʔ]

kelabang [kələbaŋ] *n* lipan; menge-
labang *v* menjalin rambut; *Jw*
klabang *n*; **nglabang** *v*; *Jk* **kela-
bang** [kələbaŋ] *n*

kelai [kələi], **mengelai**-(ngelai) *v*
berbaring-barang bersandaran;

Mk **kalai** [kaləi], **mengalai** (= **mengelai** < **kelai** **kelasas** *v*;
mengalai-ngalai *v*

kelak [kələʔ] *v* kelak; bantah; *Jk*
kelak [kələʔ], **ngelak** *v*; *Jw*
kelah [kələh] *v*

kelak-kelik [kələkkəlɪk] *a* kelap-
kelip; kedip-kedip; *Jk* **kelak-
kelik** [kələkkəlɪk] *a*; *Jw* **elap-
kelip** [kələpkəlɪp] *a*; *Sd* **kelep**
[kələp] *n* kerling; **ngelepan** *v*
mengerling kpd seseorang; **kelap-
kelep** *v* mengerling-ngering

kelalap [kələlap] (= **kelelap**) [kələ-
lap], **kelelep** [kələləp] *v* teng-
gelam (ke dl air dsb); *Jk* **kelelep**
[kələləp] *v*; *Jw* **klelep** [klələp]
v; *Sd* **tilelep** [tilələp] *v*

kelambai [kələmbəi], **sikelambai** *n*
nama hantu; *Mk* **kalamбай** [ka-
lambəi] *n*; **kulambai** [kulam-
bəi] *n*; **gulambai** [gulambəi] *n*

kelanggar [kələŋgar] *v* terlanggar;
tertumbuk; *Jk* **kelanggar** [kələŋ-
gar] *v*; *Sd* **dilanggar** [dilaŋgar] *v*;
Mk **langga(r)** [laŋgar], **balanggar**
v berlanggaran

kelangkan [kələŋkan] *n* pagar kisi-
kisi pd tepi pelampang, kem-
batan dsb); **langkan**; *Jk* **kelang-
kan** [kələŋkan] *n*; **langkan** [laŋ-
kan] *n*; *Mk* **langkan** [laŋkan] *n*

kelanjar [kələŋjar], **berkelanjutan** *v*
berasa nyeri (urat sesudah di-
urut); *Mk* **kalanja(r)** [kalanjar],
bakalanjaran *v*; **manganja** *v*

kelasas [kələsas] + *n* tikar; *Jw* **klasa**
[klɔsɔ] *n*

kelebu

kelebu [kələbu] *v* kemasukan air (tt perahu); karam; tenggelam; *Jk* kelebu [kələbu] *a* 1 tergenang air; terendam; 2 tenggelam (tt kapal laut); *Jw* klebu [kləbu] *v* masuk; dapat masuk (diterima); *Sd* kalebuh [kaləbUh]

v

kelelap [kələlap] *v* tenggelam ke dl air (laut dsb); tergenang (oleh air); *Jk* kelelep [kələlep] *v* terbenam (ke dl air); *Jw* klelep [klələp] *v*; *Sd* tilelep [tilələp] *v*; *ngalelep* *v* lelep [ləlep]

kelem [kələm] *v* tenggelam; karam; *Jw* kelem [kələm] 1 *v* tenggelam 2 *a* tidak terang (tt suara, warna); 3 *n* daki yg lekat pd bayi baru lahir; *Jwk* kleb [kləb] (= keleb [kələb]) *v*; *Jk* kelem [kələm] *v*; *Sd* kelem [kələm] *v* terendam

— **kelengar** [kələŋar] *a* pingsan; *Jk* kelenger [kələŋər] *a*; *Jw* klinger [kləŋər] *a*; *Sd* kalenger [kaləŋər] *a*

kelewat [kələwat] *a* keliwat; terlampau; *Jk* kelewat [kələwat] *a*; *Sd* *Jw* kliwat [kliwat] *a*

kelibat [kəlibat] *v* terlibat; tersangkut (dl perkara dsb); *Jk* kelibet [kəlibat] *v*

¹**keliki(h)** [kələlik(h)] *n* buah betik (pepaya); *Mk* kalikih [kalikih] *n*

²**keliki(h)** [kələlik(h)] *n* 1 *Mk* buah betik (pepaya); 2 (*jarak* —); *Sd* kaliki [kaliki] *n* pohon (buah)

kelitik

jarak (*Ricinus communis*)

kelilip [kəlilip] *n* abu? debu dsb yg masuk ke mata; *Jw* klilip [klilip], **klilipen** [klilipən] *v* kemasukan sesuatu (tt mata); *Jk* kelilipan [kəlilipan] *v* kemasukan sesuatu (tt mata)

kelimpanan [kəlimpanan] *n* kelilip;

Mk kalimpanan [kalimpanan] *n*

kelindas [kalindas] *v* tergilas; tergelek; *Jk* kelindes [kelIndes] *v* lindes [lindəs]; *Jw* kelindhes [kəlindəs] *v* < lindhes [lindəs]; **keplindhes** *v* < plindhes [plindəs]

kelinjat [kəlinjat], **terkelinjat-kelinjat** *v* tergerak-gerak badannya krn terkejut, kaget dsb; *Mk* kalinjang [kalinjan], **tatalinjang** *v*

kelintar [kelintar], **berkelintaran** *v* berjalan berkeliling; berjalan hilir mudik di suatu tempat; *Jw* klin-ter [klintər], **klinteran** *v*; *Jk* kelinter [kəlintər], **kelinteran** *v*

kelinting [kəlintɪŋ] (= kelintingan [kəlintɪŋan]) *n* genta kecil; giring-giring; *Jw* klinthing [klin-ɪŋ], **klinthingan** [klinɪŋan] *n*

kelipat [kəlipat], **berkelipat** *v* berlipat; *Mk* lipek [lipe?], **takulipek** *v* terlipat (tt kain); *Jk* lipet [lipət], **kelipet** *v* terlipat; *Jw* lempit [ləmpɪt], **kalempit** *v* terlipat

kelitik [kəliti?] (= wayang kelitik) *n* wayang yg dibuat dari kayu; *Jw* klithik [kliti?] (= wayang **klithik**) *n*

kelobot

kelobot [kələbət] *n* kelongsong tongkol jagung (untuk menggulung rokok); *Jw klobot* [kləbət] *n*; *Jk kelobot* [kələbət] *n*

kelon [kəlon], *mengelsoni* *v* memeluk (anak) sambil berbaring; *Jw kelon* [kəlon], *ngelsoni* *v*; *Jk kelon* [kəlon], *ngelsonin* *v* 1 memeluk (anak) sambil berbaring; 2 mengasuh anak; *Sd kelon* [kəlon], *ngelsonan* *v*

kelor [kelər] *n* pohon merunggai, daunnya biasa untuk obat (*Moringa oleifera*); *Jw kelor* [kelər] *n*; *Jk kelor* [kelər] *n*; *Sd kelor* [kelər] *n*

keluan [kəluan] *n* tali yg dicocokkan pada hidung (sapi atau kerbau); *Mk kaluan* [kaluan] *n*; *kalawan* [kalawan] *n*; *Jw keluh* [kelUh] *n*

kelubak [kəlubəʔ], *terkelubak* *v* terkeloyak; terkelupas; *Mk kalubak* [kalubaʔ], *takalubak* *v*

keluih [kəluIh] *n* pohon kulur, sukun, biji, pohon timbul (*Artocarpus communis*); *Jk keluih* [keluIh] *n*; *Jw kluwih* [kluwIh] *n*

kelukur [kəlukUr], *berkelukur(an)* *v* tergores-gores (lecet) kulitnya; *Mk kalukue(r)* [kalukue:], *bakalukueran* *v*

kelumit [kəlumIt], *sakalumit* *a* sekelomet; sedikit sekali; *Jk kelumit* [kəlumIt], *sekelumit* *a*.

kelumun [kəlumUn] *n*; selubung; kelubung; *berkelumun* *v* berke-

kemanakan

lubung; *Mk kalumun* [kəlumUn] *n*; *bakalumun* *v*

kelun [kəlon], *berkelun* *v* berkepul-kepul (tt asap); *Jw kelun* [kəlon] 1 *n* jalan asap yang perlahan-lahan; 2 *v* berkepul-kepul; *Sd kelun* [kəlon], *ngelun* *v*

keluron [keluron] 1 *v* keguguran (tt kandungan); 2 *n* yang lahir sebelum waktunya dan meninggal; *Jw keluron* [keluron] *v* *Sd kaluron* [keluron] *v* keguguran

keluruk [kəluUr] *v* berkokok; *Jw kluruk* [klurUo] *v*

keluyur [kəluYUr], *berkeluyuran*; *Jw kluyur*

keluyur [kəluYUr], *berkeluyuran*; (= *mengeluyur*) *v* pergi kemana-mana tidak tentu tujuannya; *Jw kluyur* [kluyur], *keluyuran* (= *ngluyur*) *v* *keluyuran* [kaluyuran] *v*

kemak-kemik [kəmaʔkəmiʔ] *a* komat-kamit; *Jk kemak-kemik* [kəmaʔkəmiʔ] *a*; *Jw komat-kamit* [komatkamit] *a*

kemamang [kəmaməŋ] *n* hantu yang berupa kepala orang yg menyala; *Jw kemamang* [kəmaməŋ] *n*

kemanakan [kəmanakan] *n* anak saudara perempuan; *Mk kamanakan* [kəmanakan] *n* *JK keponakan* [kəponakan] *n* anak saudara kandung; *Jw (ke)ponakan* [(kə)pona[an] *n* anak saudara kandung

kembut

kembut [kəmbUt] *n* sumpit pendek (dianyam dr pandan utk membawa buah-buahan dsb);

Mk kambuik [kambuIʔ] *n*

kemong [kəməŋ] *n* sj cabang (dl gamelan); *Jw kemong* (kenong) [kəməŋ] *n*; *Sd kenong* [kənəŋ] *n*

kempek [kəmpɛʔ] *n* sj tas dibuat dari barang anyaman dsb (tempat sirih, uang dsb); *Jk kempek* [kəmpɛʔ] *n* kantong atau tas kecil yg biasanya dikepit di ketiak; *Jw kepek* [kepɛʔ] *n*; **kempek** [kəmpɛʔ] *n* lumbung; **kempekan** *n* pundi-pundi tempat uang; *Sd kepek* [kəpɛʔ] *n* benda tempat menaruh barang dagangan yg biasa dibawa ke pasar-pasar yg jauh; *Mk kampie* [kampiə] *n*

kempis [kəmpIs] *n* botol yg dibebat dng anyaman rotan (utk tempat air minum dsb); *Jk kempis* [kəmpIs] *n*; *Sd kempis* [kəmpIs] *n* kalong tempat air yg dibebat kain terpal hijau.

kempot [kəmpət] *a* 1 caung; kempung (tt pipi); 2 *cak* kosong; habis harta bendanya dsb; *Jk kempot* [kəmpət] *a*; *Jw kempot* [kəmpət] *a*; **kempong** [kəmpəŋ] *a* caung; kempung (tt pipi); *Sd kempot* [kəmpət] *a* caung; kempung (tt pipi)

kempuh [kəmpUh] *a* 1 empuk (tt makanan); 2 masak (krn dimasak, dipanggang dsb); 3 ranum (tt

kendali

buah-buahan); 4 busuk (rusak); *Ml kampueh* [kampuəh] *n*; *Jk empuk* [əmpUʔ] *a*; *Jw empuk* [əmpUʔ] *a*; *Sd empuk* [əmpUʔ] *a*

kempul [kəmpUl] *n* selimut; *Jw kemul* [kəmUl] *n*; *Jwk kemul* [kəmUl] *n*

kencan [kəncəŋ] *n* janji utk saling bertemu; **berkencan** *v* berjanji tuk saling bertemu; *Jw kencan* **kencan** 1 *n* janji utk saling bertemu; 2 *v* berjanji utk saling bertemu

kencong [kɛncəŋ] *a* pencong; serong; miring; bengkok; *Mk kencong* [kɛncəŋ] *a*; *Jk pencong* [pɛncəŋ] *a*; *Jw pencong* [pɛncəŋ] *a*;

kencur [kəncUr] *n* sj umbi-umbian yang berasa getas dan berbau sedap, ibasa dipakai utk bumbu *Kaempferia galangan*; *Jw kencur* [kəncUr] *n* 1 sj umbi-umbian yg berasa getas dan berbau sedap, biasa dipakai utk bumbu; 2 *ki* muda sekali; belum banyak pengalaman; **perawan kencur** *n* perawan (gadis) kecil; *Jk kencur* [kəncUr] *r*

kendal [kəndal] *n* sj pohon (munang) yg kayunga biasa dibuat kasau dsb (*Cordia oblagua*); *Jw kendhal* [kəndal] *n* 1 nama pohon yg kayunya biasa dibuat kasau dsb (*Cordia obligua*); 2 lemak; *Jk kendal* [kəndal] *n*

kendali [kəndaLi] *n* tali kekang; *Jw kendhali* [kəndali] *n*

kendana

kendana [kəndana], **mengendana** *v*
menjaga; mengamati-amati; *Mk*
kandano [kandano], **bakandanoi**
v

¹**kendang** [kəndaŋ], **kain kendang-**
kendang(an) *n* kain yg dipakai
sehari-hari, terutama selendang;
Mk **kendang** [kəndaŋ], **kain**
kendang-kendang(an) *n*

²**kendang** [kəndaŋ] *n* gendang; *Jw*
kendhang [kəndaŋ] *n*; *Jwk* **ken-**
dhang [kəndaŋ] *n*; *Sd* **kendang**
[kəndaŋ] *n* 1 gendang; 2 ukuran
kertas (rim) dsb

kendil [kəndil] *n* periuk; *Jw* **ken-**
dihl [kəndil] *n*

kenes [kənɛs] *a* genis; keletah;
Jw **kenes** [kənɛs] *a*

kenya [kəña] *n* gadis; perawan;
Jw **kenya** [kəña] *n*

kebang [kepaŋ] (= **kipang** [kipaŋ])
n; nama makanan dibuat dr ke-
tan dan gula; *Mk* **kipang** [kipaŋ]
n; **bipang** [bipaŋ] *n*; *Jk* **jipang**
[jipaŋ] *n*; *Jw* **jipang** [jipaŋ] *n*

kepecong [kəpɛɔŋ] *n* kesemutan;
Mk **kapecong** [kəpɛɔŋ] *n*; **ka-**
pecong [kəpɛɔŋ] *n*

kepetet [kəpɛpɛt] *v* 1 terimpit;
terjepit; terdesak; 2 *ki* berada dl
kesulitan; *Jw* **kepetet** [kəpɛpɛt]
v **petet** [pɛpɛt] *v* impit; jepit;
Jk **kepetet** [kəpɛpɛt] *v*; *Sd* **ka-**
peded [kəpɛpɛd] *v* **peded** [pɛ-
pɛd]

kepergok [kəpɛrgɔʔ] *v* ketahuan
(kedapatan) ketika melakukan

keprak

sesuatu yg terlarang; *Jw* **keper-**
gok [kəpɛrgɔʔ] *v* **pergok** [per-
gɔʔ], **mergoki** *v* menjumpai se-
suatu yg terlarang

kepet [kəpɛt] *n* sirip ikan; *Jw* **ke-**
pet [kəpɛt] *n*; *Jk* **kepet** [kəpɛt]
n 1 sirip ikan; 2 sayap unggas

kepincut [kəpɪncUt] *v* tertawan
(tertarik) hatinya; *Jw* **kepincut**
[kəpɪncUt] *v*; *Jk* **kepincut** [kə-
pɪncUt] *v*

kepinjing [kəpɪndɪŋ] *n* kutu busuk;
pijat-pijat; *Mk* **kepinjing** [ka-
pɪndɪŋ] *n*

kepingin [kəpɪŋɪn] *v* ingin; *Jw* **ke-**
pingin [kəpɪŋɪn] *v*

kepinjal [kəpɪŋjal] *n* kutu anjing
(tikus); *Jw* **kepinjal** [kəpɪŋjal]
n

kepis [kəpɪs] *n* bakul tempas ikan;
kembu; *Jw* **kepis** [kəpɪs] *n*

kepleset [kəplesɛt] *v* terpeleset;
Jw **kepleset** [kəplesɛdʔ] *v* / **ple-**
set [plesɛd]: *Jk* **kepleset** [kə-
plesɛtʔ] *v*

keblok [kəplɔʔ], **keblokan** *n* tepuk
tangan; *Jw* **keblok** [kəplɔʔ] 1 *n*
tepuk tangan; 2 *v* bertepuk ta-
ngan; *Sd* **keprok** [kəprɔʔ] *n*

keponakan [kəponakan] *n* anak dr
saudara kandung; kemenakan;
Jw **keponakan** [kəpnakkan] *n*;
Jwk **kaponakan** [kaponaoan] *n*;
keponakan [keponakan] *n*; *Jk*
keponakan [kəponakan] *n*; *Sd*
kaponakan [kaponakan] *n*

keprak [kəprao] *n* sj alat bunyi-
bunyian dl permainan wayang yg

keprok

dibuat dr keping kayu dan lembaran kaleng; *Jw keprak* [kepra?] *n*

keprok [kəprɔʊ?] *n* sj jeruk yg manis (*Citrus nobilis*); *Jw keprok* [kəprɔʊ?] *n*; *Sd keprok* [kəprɔʊ?] *n*

kepruk [kəprUʔ], **mengepruk** *v* memukul atau membanting hingga hancur; *Jw kepruk* [kəprUʔ] **ngepruk** *v*; *Jk kepruk* [kəprUʔ], **ngepruk** *v*

kepulesan [kəpulasən] *v* tertidur nyenyak; *Jw kepulesan* [kəpulasən] *v*; **pules** [pulas] *a*

kepundung [kəpUndUŋ] *n* sj pohon yg buahnya bulat kecil-kecil spt langsung tapi lebih berair dan lebih masam (*Andropogon nardus*); *Jw kepundung* [kəpUndUŋ] *n*

kepuyuk [kəpuyUʔ] *n* lipas, kecoak; *Mk kapuyuek* [kapuyuək] *n*

kerabu [kərabu] *n* rujak dr sayatan (irisan) mentimun dsb ditambah lombok, garam dsb; *Mk kerbau* [kərbau] *n*; **kurabu** [kurabu] *n*

kerahi [kerahi] *n* sj mentimun yg agak lebih keras dagingnya (*Cucumis melo*); *Jw krai* [krai] *n*

keram [kəram], **mengeram** *v* **menngurung** (dl penjara); memenjarakan; *Jk kerem* [kəram], **ngerem** *v* 1 mengeram (tt ayam dsb) 2 *ki* tinggal saja di rumah, tidak pergi ke mana-mana; *Jw ngerem* [ŋəram] *v* 1 mengeram; 2 **menngurung diri**

keredong

keraman [kəraman] *n* 1 pemberontak; pendurhaka; 2 pemberontakan; pendurhakaan; *Jw kraman* [kraman] *n* 1 pemberontak; pendurhaka; 2 pendurhakaan; 3 sawah milik pamong desa

keramas [kəramas] *v* mandi dng membersihkan rambut dan kepala; *Jw kramas* [kramas] *v* *Jk keramas* [kəramas] *v*

keramboja [kəramboja] *n* semangka; mendikai; *Mk karambojo* [karambojo] *n*

keratabasa [keratabasa] *n* penafsiran arti kata berdasarkan pd tafsiran bunyi (suku kata) yg ada pd kata tsb (misalnya *pujangga* ditafsirkan dng *puja anggota* artinya anggota kaum pemuda); *Jw keratabasa* [keratəbəsə] *n*

keraton [kəratən] *n* istana (raja); *Jw kraton* [kratən] *n*; *Jwk karatwan* [karatwan] (= **karaton** [karaton]) *n* 1 kerajaan; 2 pemerintahan raja; 3 tugas (ke-wajiban) raja /ratu *n* raja

keredep [kəradep], **berkeredep** (= **mengeredep**) *a* berkedip=kedip atau berkedip-kedip atau berkilau-kilau; *Jk keredep* (kəradep), **mengeredep** *a*

keredong [kəredɔŋ] *n* selubung; *Jk kerodong* [kəredɔŋ] *v* menyelimuti badan dng kain sarung dsb; *Jw kridhong-kridhong* [kridɔŋkridɔŋ] (= **kredhang-kredhang** [kredaŋkredaŋ]) *v*

keren [kərɛn] *a* 1 tampak gagah; tangkas; 2 galak; garang; lekas marah; 3 lekas berlari cepat (tt kuda dsb); *Jk keren* [kərɛn] *a* necis dandanan dan pekaian-nya; *Sd keren* [kərɛn] *a* ki mudah menerima ajakan orang

kerendang [kərɛndaŋ] *n* nama tumbuhan (*Pouzulsia seylanica*); *Jk kerendang* [kərɛndaŋ] *n*

kereng [kərɛŋ] *a*; keras dl perintah-nya (thd anak); garang; *Jw kereng* [kərɛŋ] *a*; *Jk kereng* [kərɛŋ] *a* 1 hitam pekat (tt pensil dsb); 2 tebal (tt rambut); 3 tegas dl perintahnya; *Sd kereng* [kərɛŋ] *a*

kerepas [kərɛpas] *a* pecak; buta sebelah mata; **mengerepas** mata *v* memejamkan mata; *Mk karapi-ek* [karapiɛk], **mengarapi-ek** *v* [manarapiɛk]

keretek [kərɛtɛk] *n* jembatan; *Jw krɛtɛg* [krɛtɛg] *n*

keretek [kərɛtɛk] (= rokok kere-tek) *n* rokok yg tembakaunya bercampur dng cengkeh; *Jw kre-tek* [krɛtɛk] *n*; *Jk keretek* [krɛtɛk] *n*

keropok [kərɔpɔk], **sekeropok** *n* setumpuk; sekelompok; *Mk ka-ropok* [karɔpɔk], **sakaropok** *n*

kerunyut [kərɛnUt] *n* kerut; kedut; **berkerunyut** *v* berkerut(-kerut); mengelembur; kerepot; *Mk ka-runyuik* [karunuio] *n*; **bakaru-nyuik** *v*; *Sd kerenyed* [kerened] *n*; **ngrenyed** *v*

1 kirik [kirI?] + *n* anak anjing; *Jw kirik* [kirIo] *n*; *Jwk kirik* [kirIo] *n*; *Sd kirik* [kirI?] *n*; **kicik** [ki-clo] *n*

2 kirik [kiri?] , **mengkirik** *v* berdiri bulu roma (krm takut, jijik); *Jw kirig* [kirig] (= kirik [kiri?]) **mengkirig** *v*

k erikit [kərikit], **mengerikiti** *v* menggigiti berdikit-dikit (spt tikus dsb); mengerumit; *Jw krikrit* [krikIt], **ngrikiti** *v*; *Jk kerikit* [kərikit], **ngerikit** *v*

kerinan [kərinan] *a* kesiangan (ba-ngun); *Jw kerinan* [kərinan] *a*

kero [kərɔ] *a* juling; *Jw kero* [kərɔ] *a*

kerok [kərɔk] *n* penggaruk utk membersihkan bulu kuda; *Jw kerok* [kərɔk] *n*; **ngerok** *v* 1 membersihkan bulu kuda dng alat kerok (penggaruk); 2 menggaruk daging buah kelapa muda utk serbat; 3 menggosok badan dng (uang) logam agar hilang rasa masuk anginnya; *Jk kerok* [kərɔk], **ngerok** *v* 1 membersihkan kotoran (daki) dng pisau atau benda pipih lainnya); 2 menggosok badan dng (uang) logam yg diberi minyak agar hilang rasa masuk anginnya; *Sd kerok* (kərɔk), **pangerok** *n*

keropok [kərɔpɔk] *a* kosong, tak ada isinya; rapuh; *Jw kropok* [krɔpɔk] (= kropos [krɔpɔs]) *a*; *Jk keropok* [kərɔpɔk] *a* la-

keropong

puk dan berlubang di dalamnya
krn dimakan bubuk dsb

keropong [kəropɔŋ] *a* kosong,
tidak berisi; *Jw kropong* [krɔ-
pɔŋ] (= **kopong**) *a*; *Jk keropok*
[kəropɔʔ] *a* lapuk dan berlu-
bang di dalamnya krn dimakan
bubuk dsb

keropong [kəropɔŋ] *a* kosong,
tidak berisi; *Jw kropong* [kro-
pɔŋ] (= **kopong**) *a*; *Jk kero-
pong* [kəropɔŋ] *a* 1 kosong
tidak ada isinya; 2 berlubang
di dalamnya (tt kayu)

kerubut [kərubUt], **mengerubuti**
v 1 datang beramai-ramai utk
melihat dsb; mengerumuni;
2 mengeroyok; *Jw krubut*
[krubUt], **ngrubut(i)** *v*; *Jk*
kerubut [kərubUt], **ngerubutin**
v

kerutak [kərutaʔ], **mengerutak** *v*
mengerkah (tulang dsb); *Mk ka-
rutak* [karutaʔ], **mengerutak**
v

keruyuk [kəruyUʔ] *n* kokok (ayam
jantan); **berkeruyuk** *v* berkokok;
Jw kruyuk [kruyUʔ] (= **kluruk**
[klurUʔ] *n*; *Jk* keruyuk [karu-
jUʔ] (= **kekeruyuk** [kəkəruyUʔ])
n

kesambet [kəsambət] *v* 1 sakit krn
diganggu orang halus (hantu);
2 pingsang, tak sadarkan diri krn
sakit yg mendadak

kesandung [kəsandUŋ] *v* terantuk
kakinya; tersandung; *Jw kesan-
dhung* [kəsandUŋ] *v*

kesima

kesangsang [kəsəŋsəŋ] *v* tersangkut;
Jw kesangsang [kəsəŋsəŋ] *v*
sangsang [səŋsəŋ], **nyangsang**
v menyangkut; tersangkut; *Jk*
kesangsang [kəsəŋsəŋ] *v*

kesasar [kəsasar] *a* tersesat; salah
jalan; *Jw kesasar* [kəsasar] *a*; *Jk*
kesasar [kəsasar] *a*

keselak [kəsələʔ] *v* tersendak; *Jw*
keselak [kəsələʔ] *v*; *Jk keselek*
[kəsələʔ] *v*

keseleo [keseleo] (= **keseliyo** [kə-
səliyo]) *v* terpelecek; terkilir;
Jk keseleo [kəsəleo] *v*; *Jw ke-
sliyo* [kasliyo] *v* 1 terkilir;
terpelecek; 2 *ki* salah berbicara

keset [kesɛt], **mengeset** *v* membe-
set; menguliti (dng menarik
kulitnya); *Jk keset* [kesɛt],
ngeset *v* mengelupas (kulitnya
dsb.)

keset [kɛsɛt], **kesed** [kɛsɛd] 1 *n*
(= **kesedan**) alat utk member-
sihkan telapak kaki dr kotoran
yg melekat padanya dng cara
menggosok-gosok telapak kaki
pada alat tsb; pengeset kaki; 2
v membuang tanah atau kotor-
an yg melekat pd kaki; *Jw kesed*
[kɛsɛd] *n*; **kekesed** *n*

kesiap [kəsɪap], **terkesiap** *a* terke-
jut; kaget; *Jk kesiap* [kəsɪap] *v*
berdiri bulu roma (krn takut dsb)

kesima [kesima], **terkesima** *a* ter-
cengang; hilang akal; termangu-
mangu (krn kaget, terkejut, ter-
haru dsb); *Jk kesimak* [kəsimaʔ]
kesimak [kesimɛʔ] *a*; *Sd sima*
[sima], **kasima** *a*

kesip

kesip [kəsɪp] *v* kedip; keja; *Jk kesip-kesip* [kəsɪpkəsɪp] *v* berkedip-kedip (tt mata); *Jw kejepe* [kejɛp] *v*; *Sd kedep* [kedɛp] *v*; *Mk kajap* [kajap] *v*

kesohor [kəsəhɔr] *a* termasyhur; *Jk kesohor* [kəsəhɔr] *a*; *Jw kesuwur* [kesuwUr] *a*; *misuwur* [misuwUr] *a*; *Sd kasohor* [kasəhɔr] *a*;

4 **kesomplok** [kesɔmplo?] 1 *v* tersampuk; tertumbuk; terbentur; terlanggar; 2 *a* kehabisan uang; *Jk kesomplok* [kesɔmplo?] *v* < *somplok* [sɔmplo?]; *kesamplok* *v* *samplok* [sɔmplo?] terbentur; tertumbuk; terlanggar; *Jw kesampluk* [kesamplU?] *v* < *sampluk* [sɔmplU?] *terkena* lambaian tangan (tidak sengaja)

kesusu [kəsusu] *a* tergesa-gesa; terburu-buru; *Jw kesusu* [kəsusu] *a* **ketaton** [kətaɔn] *v* terluka; kena luka; *Jw ketaton* [kətaɔn] *v* < *tatu* [tatu] luka; *Jwk tatu* [tatu] *v* luka

ketawa [kətawa] *v* tertawa; *mengetawai* *v* menertawakan; *Jk ketawe* [kətawe] 1 *v* tertawa; 2 *a* ki girang; senang; *ngetawain* *v* menertawakan

ketaya [kətaya] *n* tali leher (kerbau, sapi) dr anyaman rotan yg diikatkan pd bom pedati; *Mk katayo* [katayɔ] *n*

ketek [kɛtɛ?] *n* ketiak; *Jk ketek* [kɛtɛ?] *n*; *Jw kelek* [kɛlɛ?] *n*; *Sd kelek* [kɛlɛ?] *n*

ketiban

2ketek [kɛtɛ?] *a* kecil; *Mk ketek* [kɛtɛ?] *a*

ketek [kɛtɛ?] *n* kera; *Jw kethek* [ketɛ?] *n*; *Sd ketek* [ketɛ?] *n*

ketel [kətɛl] *n* titik (air); tetes; *Jk ketel* [kɛtɛl] 1 *v* menitik; menetes; 2 *a* ki tidak lancar; tidak banyak hasilnya

ketel [kətɛl] *a* rimbun; lebat (tat rambut) *Jw ketel* [kətɛl] *a*

ketemu [kətəmu] *v* bertemu; berjumpa; *Jw ketemu* [kətəmu] *v* *temu* [təmu], *tertemu* *v* berjumpa; *Jwk ketemu* [kətəmu] *v*; *Sd temu* [təmu], *tinemu* *v* mendapat (apa saja yg diinginkan; berhasil

keteter [kətɛtɛr] *a* 1 terbelakang; tidak dapat menyusul; 2 hampir kalah; *Jk keteter* [kətɛtɛr] *a* 1 terbelakang; tidak dapat menyusul; ketinggalan jauh; 2 hampir kalah; 3 hampir tidak dapat melayani; 4 tak sanggup menangani; kewalahan; *Jw kethether* [kətɛtɛr], *kethetheran* *a* 1 tertinggal jauh di belakang; 2 tak sanggup menangani (melawan); kewalahan; *Sd keteter* [kətɛtɛr] *a* kalah (dl bertukar pikiran), putus pengharapan; < *teter* [tɛtɛr] *a* tak dapat melawan

ketiban [kətiban] *v* kejatuhan; *Jw ketiban* [kətiban] *v* /tiba [tiba] jatuh; *Jwk ketiban* [kətiban] *v* 1 kejatuhan; 2 dijatuhi < *tiba* [tiba] jatuh

ketiding

ketiding [kətidɪŋ] *n* bakul besar dibuat dr rotan, utk menyimpan beras dsb; *Mk katidieng* [katidi-
eŋ] *n*

ketimbang [kətɪmbaŋ] *v* dibanding-
kan dng; daripada; *Jw ketimbang*
[kətɪmbaŋ] (= *katimbang* [ka-
tɪmbaŋ]) *v* < *timbang* [timaŋ]
a 1 banding; tara; 2 sama berat;
setimpal; *Jwk katimbang* [ka-
tɪmbaŋ] *v* dibanding < *timbang*
[timaŋ] banding; *Sd timbang*
[timaŋ], *timbang* *v* diban-
dingkan dng

ketimbul [kətimbul] *n* keluin;
kulur (*Artocarpus communis*);
Jk timbul [timbul] *n*

ketimun [ketimʊn] *n* mentimun;
Jw ketimun [ketimʊn] (= *timun*
[timʊn]) *n*; *Jw ketimun* [keti-
mʊn] *n*; *Sd timun* [timʊn] *n*

ketok [kətoʔ], *mengetok* *v* 1
mengetuk (pintu); 2 memukul;
Jk ketok [kətoʔ], *ngetok* *v* 1
memukul dng alat (kayu, batu
dsb); 2 memperbaiki penyok-
penyok pd badan mobil; *Jw katog*
[kətoŋ], *ngetog* *v* 1
mengetuk; 2 menepuk; 3 ber-
usaha (bekerja) dng sekuat-
kuatnya; *Sd ketok* [kətoʔ],
ngetok *v* 1 mengetuk (pintu
dsb); 2 menetak (leher); *Mk katuek*
[katueʔ] *n* mengatu-
ekkan *v* memukul-mukulkan
(ke atas)

ketombe [kətoʔbe] *n* penyakit
kulit kepala (bersisik-sisik putih)

kewalahan

kelemumur; *Jk ketombe* [kə-
toʔbe] *n*; *Jw ketombe* [ketom-
be] *n*; *Sd tetombe* [tetombe] *n*

¹**ketoprak** [kətoʔpraʔ] *n* sandiwara
dng tari dan nyanyi yg diiringi
gemelan; *Jw kethoprak* [kəto-
praʔ] *n*

²**ketoprak** [kətoʔpraʔ] *n* nama ma-
kanan terdiri dr tahu goreng,
taoge, tempe, kecap dsb dng
bumbu kacang; *Jk ketoprak*
[kətoʔpraʔ] *n*

§ **ketrok** [kətrok], *mengetrok* *v* me-
ngetuk; memukul; *Jk ketrok*
[kətrok], *ngetrok-ngetrok* *v* me-
mukul-mukulkan sesuatu

ketu [kətu] *n* kopiah (berwarna
putih dan biasa dipakai oleh kiai
atau haji); *Jw kethu* [kətu] *n*

ketul [kətuɪ] + *a* tumpul; *Jw ke-
thul* [kətuɪ] *a*; *Jwk kethul*
[kətuɪ] *a*

ketus [kətuʃ] *a* cerewet; keras
perkataannya; keras tegas (per-
kataan); *Jk ketus* [kətuʃ] *a* 1
keras dan tegas, tanpa mengin-
dahkan perasaan orang lain (tt
bicara); 2 lancang mulut

kewalahan [kəwalahan] + *tidak*
sanggup melawan (mengerjakan)
krn terlalu banyak yg harus di-
lawan (dikerjakan); *Jw kewala-
han* [kəwalahan] (= *kuwalahan*
[kuwalahan]) *a*; *Jk kewalahan*
[kəwalahan] *a*

ki [ki] *n* sebutan bagi orang tua-tua atau guru; **Ki Hajar Dewantara**; *Jw ki* [ki] (*kaki* [kaki], *kyai* [kyai]) *n*; *Jwk ki* [ki] *n*; *Sd ki* [ki] *n*

kiat [kiat] *n* 1 rahasia; 2 akal (cara melakukan); taktik; *Mk kia* [kia] *n*; *kea* [kea] *n*

kibul [kibUl], **mengibuli** *v* menipu; membohongi; *Jk kibul* [kibUl], **ngibulin** *v*

kidang [kidanj] *n* kijang; *Jw kidang* [kidanj] *n*; *Jwk kidang* [kidanj] *n*; *Sd kidang* [kidanj] *n*

kidar [kidar] (= *kisar* [kisar]; *kitar* [kitar]) *n* gerakan berpusing pad sumbunya; **berkidar** *v* berpusing; **berkitar**; **beredar**; *Jk kider* [kidər], **ngider** *v* 1 berputar berkeliling, mencair jalan lain yg lebih jauh; 2 lingkung; tersesat; kehilangan arah; *Jw ider* [idər], **mider** *v* 1 berkeliling; berputar-putar; 2 berjaja (dagangan); *Sd ider* [idər], **ngider** *v*; *Mk eda(r)* [edar], **baeda** *v*

kidul [kidUl] *n* selatan; *Jw kidul* [kidUl] *n*; *Jwk kidul* [kidUl] *n*; *Sd kidul* [kidUl] *n*

kila [kila], **mengila** *v* membantahi; memutarbalikkan (perkataan); *Mk kila* [kila], **mangila** *v*

kilan [kilanj] *n* ukuran sepanjang telapak tangan yg direntangkan; jengkal; *Jw kilan* [kilanj] *n*; *Jwk kilan* [kilanj] *n*

kilas [kilas], **sekilas** (mata, pandang) *adv* sekejap mata; *Mk kilek* [kile?], **sakilek** *adv*

¹**kili** [kili] *n* kelim; **mengili** *v* mengelim; *Mk kili* [kili], **ma-ngili** *v*

²**kili** [kili] *n* *Sas* wanita pertapa; *Jw kili* [kili] *n*; *Jwk kili* [kili] *n*

kilik [kil?], **mengilik-ngilik** *v* 1 menggelikan; menggelitik (supaya geli); 2 menghasut; membangkit marah dsb; *Jk kilik* [kil?], **ngilik** *v* 1 membuat geli

dng menggelitik bulu ayam dsb pada liang hidung dsb; 2 menyervis dan menyétel mesin motor dsb; *Jw ilik* [ilik], **diilik-ilik** *v* 1 digelikan; degelitik; 2 dilihat; *Sd ilik* [ilk], **ngilikin** *v* melihat-lihat; *Mk gili* [gili], **manggili** *v* 1 menggelitik supaya mau berlaga (tt ayam); 2 menghasut

kilir [kilIr], **terkilir** terpelecek; tergeliat; *Mk kilie(r)* [kilie:], **takilie** *a*

kimpul [kImpUl] *n* tas kecil utk tempat uang dsb; *Jw kimpul* [kImpUl] *n*; *Sd kimpul* [kImpUl] *n* kantung kulit

kimpus [kimpUs], **terkimpus** *a* cekung; lekuk; kepek (tt pipa); *Mk kimpuih* [kimpuih], **takimpuih** *a*

kinang [kinanj] *n* sekapur sirih; *Jw kinang* [kinanj] *n*; *Jwk kinang* [kinanj] *n*

kinca [kinca] *n* air gula; tengguli;

kincang

Jw kinca [kinca] *n*; *Jwk* kinca [kinco] *n* minuman keras; *Sd* kinca [kinca] *n*

kincang [kincan], *kecoh kincang n* berbagai tipu muslihat; *Mk* kincang [kincan], *kicueh-kincang n*

kintal [kintal] (=kintel [kintəl]) *n* sj katak yg biasa menggembungkan perutnya; *Jw* kintel [kintəl] *n*

kintil [kintil], *mengintil v* mengikut dr belakang; *Jw* kinthil [kintil] (=nginthil) *v*; *Jk* kintil [kintil] *v* *Sd* kintil [kintil], *ngintil (=ngikintil) v*

kinyam [ki^ham] *n* kecap; *menginyam v* mengenyam; mengecap; *Mk* kinyam [ki^ham] *v*

kipa [kipa] *a* pincang (kaki yg sebelah ku ung); *Jk* kipak [kipa?] *a* 1 tidak simetris (krn yg satu atau yg lain lebih kecil, lebih pendek dsb); 2 pincang (kaki yg sebelah kutung)

kipang [kipan] *n* makanan (kus) semacam tenteng; *Mk* kipang [kipan] *n*; *bipang* [bipan] *n*

kiruh [kirUh] *a* 1 keruh; 2 kacau; *Sd* kiruh [kirUh] *a*; *Mk* karueh [karueh] *a*

kisai [kisɛi], *mengisai v* mengayak; *Mk* kisai [kisɛi], *mangisai v*

kocak

kisik [kisI?], *kisikan n* bisikan; *Jk* kisik [kisI?], *kisikan n* 1 bisikan; kata hati; 2 hasutan, kata-kata yg bersifat mempe-ngaruhi; *Jw* bisik [bisi?], *bisikan n*; *Mk* bisiek [bisie?] *n*

kisruh [kisruh] *a* kacau; ruwet; *Jw* kisruh-[kisruh] *a*

kitik [kitik], *mengitik(=ngitik) v* menggelikan; mengglitik; *Jk* kitik [kitik], *ngitikin v* *Jw* ithik [iti?], *ngithik-ithik v*; *Mk* gelitiek [geliti?], *manggalitiek v*

kitiran [kitiran] *n* baling-baling; *Jw* kitiran [kitiran] *n*; *Jk* kitiran [kitiran] *n*

klaras [klaras] *n* daun pisang yg kering (ki pohon); *Jw* klaras [klaras] *n*; *Jk* kelare [kəlare] *n* daun kelapa kering

klenger [kləŋər] *a* pingsan; *Jw* klenger [klener] *a*; *Jk* kelenger [kələŋər] *a*; *Sd* kalenger [kaləŋər] *a*

klimis [klimis] *a* licin (halus); *Jw* klimis [klimis] *a*; *Jk* kelimis [kəlimis] *a* necis; rapi dan bersih (tt pakaian)

kober [kobər] *v* sempat; *Jw* kober [kober] *v* *Jk* kober [kober] *v*

kocak [koca?] *a* 1 lucu; jenaka; 2 guncang tidak penuh sehingga mudah guncang; *mengocak v* 1 berjenaka; membuat lucon; 2 mengocok; *Jk* kocok [koca?], *ngocak v* melucu; melawak; *Jw* kocak [koca?] *a* tidak penuh

kocolan

sehingga guncang; ngocak; meng-
sehingga guncang; ngocak; meng-
guncang; *Sd kocak* [koca?] *a*;
Mk kucak [kuca?] *a*

6 *kocolan* [kɔcɔlan] *n* anak ikan
gabus yg kecil-kecil (utk umpan
memancing); *Jk kocolan* [kɔ-
cɔlan] *n*; *Jw kocolan* [kɔcɔlan]
n

¹*kodok* [kodok] (= *kuduk* [kudUk]
n tengkuk; *Mk kuduek* [kudue?]
n

²*kodok* [kɔdɔk] *n* katak; *Jk*
kodok [kɔdɔk] *n*; *Jw kodhok*
[kɔdɔ?] *n*; *Sd kodok* [kɔdɔk] *n*

kok [kok] *p* kata seru utk meng-
uatkan maksud; *Jw kok* [kɔ?] *p*

kokosan [kokosan] *n* buah langsung
(*Lansium domesticum*); *Jw ko-*
kosan [kokosan] *n*; *Jk kokosan*
[kokosan] *n*; *Sd kokosan* [koko-
san] *n*

kolang-kaling [kolankallɪŋ] *n* buah
inau yg sudah dikupas; *Jk*
kolang-kaling [kolankallɪŋ] *n*;
Jk kulang-kaling [kulankallɪŋ] *n*

kolar [kolar] *n*; *koral* [koral] *n*
1 batu karang; 2 batu kerakal;
Jk kolar [kolar] *n* batu kerik-
kil; *Sd koral* [koral] *n* batu kecil-
kecil; kerikil

kompes [kompɛs], *mengompes* *v*
menekan dng pertanyaan-pertan-
yaan supaya mengaku; *Jw*
kompes [kompɛs], *ngompes* *v*;
Jk komes [kompɛs] *ngompes*
v; *Sd kompes* [kompɛs], *ngom-*
pes *v*

kopok

komprang [kɔmpran] *a* longgar
(tt celana panjang); *Jw kom-*
prang [kɔmpran] *a*; *Jk kom-*
prang [kɔmpran] *a*; *komprang*
[kɔmperan] *a*; *Sd komrang*
[kɔmpran] *a*

konco [kɔncɔ] *n* 1 teman; sahabat;
2 pembantu; kakai tangan; *Jw*
konco [kɔncɔ] *n*; *Jk konco*
[kɔncɔ] *n*

kondangan [kɔndajan] *v* datang
(pergi) ke perjamuan (selamatan);
Jw kondangan [kɔndajan] *v*;
Jk kondangan [kɔndajan] *v*

kongko [kɔŋkɔ] *v* berakap-cakap;
beromong-omong; *Jk kongko*
[kɔŋkɔ] *v*

kontet [kontɛt] *a* kerdil (tidak
dapat menjadi besar); *Jk kon-*
tet [kontɛt] *a* 1 kecil; pendek;
kerdil (tak dapat menjadi besar);
2 kawin; bersetubuh (tt bina-
tang); *Jw konthet* [kontɛt] *a*;

kontrol [kɔntɔl] *n* kantung buah
pelir; *Jk kontrol* [kɔntɔl] *n* ba-
tang kemaluan laki-laki; *Jw kon-*
tol [kɔntɔl] *n* kemaluan laki-
laki; *Sd kontrol* [kɔntɔl] *n* kema-
luan laki-laki

konyol [kɔnɔl] *a* setengah gila; bo-
doh; kurang akal; *Jk konyol*
[kɔnɔl] *a* kurang adat; agak gila;
bodoh; sia-sia; percuma; *Jw*
konyol [kɔnɔl] *a*

kopok [kɔpɔ?] (= *kopokan*) *n* pe-
nyakit telinga yg mengeluarkan
nanah berbau busuk; *Jk kopok*
[kɔpɔk], *kopokan* *a*; *Jw kopok*

kopyor

- [kɔpɔʔ] *n* kotoran telinga yg berupa nanah dan berbau busuk; **kopokan 1** *n* penyakit torok (telinga) yg mengeluarkan nanah berbau busuk; **2** *a* tuli; *Sd* **kopok** [kɔpɔk] *n*
- kopyor** [kɔpyɔr] (= kelapa kopyor) *n* kelapa yg isinya lunak sekali; *Jw* **kopyor** [kɔpyɔr] *n*; *Jk* **kopyor** [kɔpyɔr] *n*
- korenah** [korenah] *n* perangai; *Mk* **korenah** [korenah] *n*; *kurenah* [kurenah] *n*
- koroh** [kɔrɔh] *n* kerongkongan; *Mk* **koroh** [kɔrɔh], **koroh-koroh** *n*
- korong** [kɔrɔn], *korong kampung* *n* bagian kampung; lingkungan kampung; *Mk* **korong** [kɔrɔn], **korong kampung** *n*
- kosen** [kɔsɛn] *a* gagah; berani; **kosenan** *n* keberanian; *Jk* **kosen** [kɔsɛn], **kosenan** *n* kekebalan; keampuhan; *Sd* **kosen** [kɔsɛn] *a* berpakaian bagus
- kowe** [kɔwe] *n* kau; kamu; engkau; *Jw* **kowe** [kɔwe] *n*; *Jk* **kowek** [kɔwɛk] *n*
- krasan** [krasan] *a* betah (tinggal di suatu tempat); *Jw* **krasan** [krasan] *a*
- kroco** [kroco] **1** *n* siput kecil; **2** *n* (orang) hina; tidak terpendang; orang kecil; *Jw* **kroco** [kroco]; *Jk* **kroco** [kroco] *n* orang yg tidak terpendang (utk peramai-ramai saja)
- krokot** [krɔkɔt] *n* sj tumbuhan menjalar yg berwarna merah ke-

kuangwung

- coklat-koklatan dan biasa dimakan sbg sayur (*Portulaca oleracea*); *Jw* **krokot** [krɔkɔt] *n*
- krama** [krɔmɔ] *n* bahasa hormat (dipakai utk berkomunikasi dng orang yg dihormatinya); *Jw* **krama** [krɔmɔ] *n* 1 bahasa hormat (dipakai utk berkomunikasi dng orang yg dihormatinya); **2** *hor* menikah; kawin; *Jwk* **krama** [krɔmɔ] *n* 1 *skt* jalan; cara; hal; perbuatan; kebiasaan; kelakuan; **2** perkawinan; **akrama** [akrama] *v* kawin; *Sd* **krama** [krɔmɔ] *n* 1 bahasa hormat (dipakai utk berkomunikasi dng orang yg dihormatinya); **2** (= **jatukrama** [jatu-krɔmɔ]) kawin
- kromo** [krɔmɔ] *n* 1 nama kebanyakan laki-laki desa; **2** (si **kromo**) *ki* rakyat kecil; rakyat kebanyakan; rakyat jelata; *Jw* **kromo** [krɔmɔ] *n*; *Sd* **krama** [krɔmɔ] *n*
- kualat** [kualat] *a* 1 mendapat bencana akibat berbuat kurang baik (kpd orang tua dsb); kena tulak; **2** *cak* terkutuk; celaka; *Jw* **kuwalat** [kuwalat] *a*; *Jk* **kualat** [kualat] *a*
- kualon** [kualon] *n* hubungan keluarga yg timbul krn suami/istri kawin lagi; tiri; *anak* -, anak tiri; *Jw* **kuwalon** [kuwalon] *n*; *Jk* **kualon** [kualon] *n*
- kuangwung** [kuangwUŋ] *n* kumbang nyiur; *Jk* **kuangwung** [kuangwUŋ] *n*; *Jw* **kuwangwung** [ku-

kuaya

wanwUṽ] *n*

kuaya [kuaya] *n* empedu; *Jw* kuwaya [kuwaya] *n* air (dr) perut

kucai [kucɛi], **mengucai** *v* memencil (terpisah dr kawannya); **terkucai** *v* terlepas; terpisah (dr dagingnya); *Mk* **kucai** [kucɛi], **mangucai** (= takucai) *v*

kubra [ku'bra] *v* 1 gagal; batal; tidak jadi; 2 tidak putus (tt perkara dsb); 3 bubar (tt perkumpulan dsb); *Jk* **kubra** [kubra] 1 (= kiamat kubra) *n* kiamat besar, hari kiamat yg sesungguhnya; 2 *v* gagal; batal; 3 *v* selesai (tt perkara); 4 *v* bubar (tt perkumpulan); cerai (tt perkawinan); *Jw* **kubra** [kubra] (= kiyamat kubra) *n* kiamat besar; hari kiamat; *Sd* **kubra** (kUbra) 1 *a* besar; 2 *n* persekutuan yg sudah dibubarkan

kucam [kucam] *a* pucat; suram; muram; *Jk* **kucem** [kucəm] *a*; *Jwk* **kucem** [kucəm] *a*; *Sd* **kucem** [kucəm] *a*

kucandan [kucandan] *n* senda gu-rau → **kecindan** [kɛcindan] *n*; **kucek** [kucək], **mengucek** *v* 1 menggosok-gosok mata dng tangan; 2 menggosok-gosokkan cucian supaya hilang kotorannya; *Jw* **kucek** [kucək], **ngucek** (i) *v*; *Jk* **kucek** [kucək], **ngucek-ngucek** *v*; *Sd* **kucek** [kucək], **ngucek** *v* mengaduk (air gula dsb)

kucel [kucəl] *a* kumal; *Jk* **kucel**

kudu

[kucəl] *a*; *Sd* **kucel** [kucəl] *a* **kucindan** [kucIndan] *n* senda gu-rau → **kecindan** [kecindan] *n*; **kucung** [kucUṽ] *n* kain putih penutup mayat; kocong; *Mk* **kucung** [kucueṽ] *n*

kucup [kucUp] *n* kuncup; menguncupkan; mengatupkan; *Mk* **kucui** [kucui?] *n*; *Jw* **kunchup** [kuncUp] *n*; *Sd* **kocop** [kocop] *n*

kucur [kucUr], **berkucur** (= mengucur) *v* bercucuran; memancur; *Jw* **kucur** [kucUr] *n* 1 air yg mengalir; 2 ikatan pd ujung dan pangkal kafan mayat; **ngucur** *v*; *Jwk* **kucur** [kucUr], **ngucur** *v*; *Sd* **kucur** [kucUr], **ngucur** *v*

kudangan [kudagan] *n* harapan atau permintaan pengantin perempuan kpd pengantin (keluarga) laki-laki (yg harus disampaikan oleh pengantin laki-laki); *Jk* **kudangan** [kudagan] *n*; **kekudang** [kekudan] *n*

kudian [kudian] *p* kemudian; belakang; terakhir; kelak; **mengudian** *v* berjalan di belakang; tinggal di belakang; ke belakang; **terkudian** *a* terkemudian; terbelakang; *Mk* **kudian** [kudian] *p*; **mangudian** *v*; **takudian** *a*

kudu [kudu] *adv* harus; *Jw* **kudu** [kudu] *adv*; *Jwk* **kudu** [kudu] *adv* 1 sangat ingin; 2 harus; *Jk* **kudu** [kudu] *adv*; *Sd* **kudu** [kudu] *adv*

kuduk

kuduk [kudu?] *n* tengkuk; *Mk* **kuduek** [kuduə?] *n*

kuir [kuIr] *n* alat peladang rupanya spt pencukil (utk menyiangi tanaman); *Mk* **kuei**(1) [kuiə?] *n*

kujarat [kujarat] *n* nama bunga (dl pantun kerap kali bersajak dng kata melarat); *Mk* **kujarat** [kujarat] *n*

kukukbeluk [kuku?bəlu?] *n* kokbeluk; burung hantu; *Jw* **kōkokbeluk** [koko?bəlu?] *n*; *Sd* **kukukbeluk** [kukukbəlu?] *n*

kukul [kukUl] *n* jerawat; *Jw* **kukul** [kukUl] *n*

kukut [kukUt], **anak kukut** *n* anak pungut; *Sd* **kukut** [kukUt], **anak kukut** *n*; *Jk* **kukut** [kukUt], **kukutan** *n* anak (binatang) yg sangat jinak (patah)

kula [kula] *n* saya; *Jw* **kula** [kula] *n*; *Jwk* **kula** [kula] *n* 1 keturunan; kasta (makula-kula, keturunan bangsawan); 2 tepi; *Sd* **kula** [kula] (= kaula [kaula]) *n*

kulak [kula?] *v* membeli barang dagangan utk dijual lagi; *Jw* **kulak** [kula?] (= kulakan) *v*

kulansing [kulansɪŋ] *n* sirih pemanggil (daun sirih dilipat jadi segi tiga kecil, ditinggalkan di rumah orang yg dipanggil); *Mk* **kulansieng** [kulansiəŋ] *n*

kulasentana [kulasəntana] *n* Sas keluarga; sanak saudara; *Jw* **kulasentana** [kulasəntana] *n*; *Jwk* **kulasentana** [kulasəntana] (= kulasentana) *n*

kuna

kulawarga [kulawarga] *n* keluarga; *Jw* **kulawarga** [kulawarga] *n*; *Jwk* **kulawandha** [kulawanda] (= kulabandha) [kulabanda] *n*; *Jk* **keluarage** [keluarage] *n*; *Sd* **kulawarga** [kulawarga] *n*

kulimat [kulimat], (ber)**kulimat** *v* berhemat (terutama tt makan-an); *Mk* **kulimek** [kulime?] *a* hemat; cermat; **mangulimeki** *v* menghemat

kulio [kulio] *n* masakan dr daging (hati dsb); *Mk* **kalio** [kalio] *n*

kulon [kulon] *n* barat; *Jw* **kulon** [kulon] *n*; *Jwk* **kulwan** [kUlwan] (= kulon [kulon]) *n*; *Jk* **kulon** [kulon] *n*; *Sd* **kulon** [kulon] *n*

kuluk [kulud] *n* sj kopiah yg merupakan tanda kebesaran (mahkota); *Jw* **kuluk** [kulU?] *n*; *Sd* **kuluk** [kulU?] *n*

kumandang [kumandang] *n* gema; gaung; *Jw* **kumandang** [kumandang] *n*;

kumat [kumat] *v* kambuh (kembali sakit setelah sembuh); *Jw* **kumat** [kumat] *v*; *Jk* **kumat** [kumat] *v*

kumpi [kumpi] *n* moyang (laki-laki, perempuan); *Jk* **kumpik** [kumpi?] *n*

kumuh [kumUh] *a* kotor; cemar; **mengumuhkan** *v* mengotorkan; *Mk* **kumueh** [kumuəh] *a*; **ma-ngumuehkan** *v*

kuna [kuna] *a* 1 lama (dr jaman dahulu); dahulu kala; 2 kolot; ti-

kunca

dak modern; *Jw kuno* [kuna] *a*;
Jwk kuna [kuna] *a*; *Jk kuno*
 [kuna] *a*; *Sd kuna* [kuna] *a*
kunca [kUnca] *n* ujung atau dusut
 kain (selendang dsb) yg lepas ter-
 julai; *Jw kunca* [kunca] *n* ujung
 kain panjang (dodot) yg terjulai
kuncung [kuncUŋ] *n* jambul (ter-
 utama pd kepala yg hampir gun-
 dul); *Jw kuncung* [kuncUŋ] *n*;
Jk kuncung [kuncUŋ] *n*; *Sd*
kuncung [kuncUŋ] *n*
kundi [kundi] *n* biji saga (setengah
 merah setengah hitam warna-
 nya), dahulu dipakai utk menim-
 bang emas (1 emas = 24 kundi);
Mk kundi [kundi] *n*
kunir [kunIr] *n* sj umbi yg berwar-
 na kuning, biasa dipakai sbg obat
 atau campuran bumbu; kunyit;
Jw kunir [kunIr] *n*; *Jwk kunir*
 [kunIr] *n*; *Sd kunir* [kunIr] *n*
kunjung [kunjUŋ] *adv* lekas; *Mk*
kunjueng [kunjuəŋ] *adv*
kuntianak [kuntiana?] *n* hantu pe-
 rempuan (suka mengambil anak
 kecil atau mengganggu orang
 beranak); *Jk kuntianak* [kuntia-
 na?], **kuntil anak** [kuntilana?]
n; *Jw puntiyanak* [puntiyana?]
n; *Sd kuntianak* [kuntiana?] *n*;
Mk puntianak [puntiana?] *n*
kuntit [kuntIt], **menguntit** *v* 1
 mengikut (dr belakang); 2
 mengekor; membuntut; memata-
 matai; *Jk kuntit* [kuntIt], **ngun-**
tit *v*; *Jw kinthil* [kinθIl], **ngin-**
thil *v* mengikut (dr belakang) ke ma-

kuras

na pergi; mengekor; *Sd kuntit*
 [kuntIt], **ngukuntit** (= nguntit)
v mengikut (dr belakang) ke
 mana pergi
kunyam [kuŋam] *a* kempung (tt
 mulut dsb); *Mk kunyam* [ku-
 ŋam] *a*; **kunyue(r)** [kuŋue(r)] *a*
kunyuk [kuŋU?] *n* 1 kera kecil;
 monyet; 2 *ki* orang bodoh (tidak
 tahu adat); *Jk kunyuk* [kuŋU?]
n; *Jw kunyuk* [kuŋU?] *n*; **mu-**
nyuk [muŋU?] *n*; *Sd kunyuk*
 [kuŋU?] *n*
kupak [kupa?] *a* patah; rusak; be-
 jat; **mengupak** *v* mematah(kan);
 merusakkan; membejatkan; *Mk*
kupak [kupa?] *a*; **mangupak** *v*
kupat-kapit [kupatkapIt] *v* berki-
 bas-kibas (tt ekor babi dsb) ter-
 junta berayun-ayun (spt kan-
 tung kosong); *Jk kupat-kapit*
 [kupatkapIt] *v*; *Jw kopat-kapit*
 [kopatkapIt] *v*; *Sd kupat-kapit*
 [kupatkapIt] *v*
kuping [kupIŋ] *n* telinga; *Jw ku-
ping [kupIŋ] *n*; *Jk kuping* [ku-
 pIŋ] *n*; *Sd kuping* [kupIŋ] *n*
kupul [kupUl] *n* sj kopiah berben-
 tuk persegi (biasanya berwarna
 hitam); peci; *Jw kupluk* [ku-
 pIU?] *n*
kuras [kuras], **menguras** *v* 1 menga-
 lirkan air utk membersihkan
 (bak, selokan dsb); 2 *ki* mengha-
 biskan (uang dsb); *Jw kurang*
 [kuras], **nguras** *v*; *Jk kuras* [ku-
 ras], **nguras** *v*; *Sd kuras* [kuras],
nguras *v* membersihkan (perut*

kurenah

dng minyak jarak dsb)

kurenah [kurenah] *n* perangai; *Mk*

kurenah [kurenah] *n*; **korenah** [korenah] *n*

← **kuririk** [kuririk?] *n* sj jangkrik; *Mk*
kuririek [kurirīə?] *n*; **kuliriek** [kulirīə?] *n*

kusuk [kusu?] gosok; mengusuk *v*
menggosok; *Mk* **kusuek** [kusue?] , mangusuok *v*; *Jw* **kosok** [koso?] , ngosok *v*; **gosok** [gəso?] , nggosok *v*; *Sd* **kosok** [kasak] , ngosok *v*

kusut [kusUt] , mengusut *v* menyelidiki benar-benar; *Mk* **usue(1)** asua?] , mausue *v*; *Jk* **usut** [usUt] , ngusut *v*; *Sd* **usut** [usUt] , ngusut *v*

kutak [kuta?] , mengutak *a* mengguncang keras-keras; *Mk* **kutak** [kuta?] *a*; *Jw* **kocak** [koca?] *a*

kutat-kutet [kutatkutət] *a* dl keadaan sibuk (memikirkan mempertimbangkan dua tiga hal); *Jw* **kutat-kutet** [kutatkutət] *a*; *Jk* **kutat-kutet** [kutatkutət] *a*

kuti [kuti] , menguti *v* mencabik kecil-kecil; *Mk* **kuti** [kuti] , manguti *v*

kuyuh

kutung [kutUŋ] *v* 1 terpotong (lengan baju atau lubang kaki celana); 2 buntung (tt tangan, kaki dsb); *Jw* **kuthung** [kuʔUŋ] *v* 1 terpotong (tt lengan baju atau lubang kaki celana); 2 buntung (tt tangan, kaki); 3 bodoh; *Jk* **kutung** [kutUŋ] *v*; *Sd* **kutung** [kutUŋ] *v* terpotong (lengan baju atau celana)

kuwuk [kuwU?] (= kucing kuwuk) *n* kucing yg besar dan biasanya menjadi buas (suka makan anak ayam dsb); *Jw* **kuwuk** [kuwU?] (= kucing kuwuk) *n*; *Jwk* **kuwuk** [kuwU?] *n* kucing hutan (*Felis Javanensis*); *Jk* **kuwuk** [kuwU?] (= kucing kuwuk) *n*

kuya [kuya] *n* baning; bulus (sb kura-kura kecil); *Sd* **kuya** [kuya] *n* kura-kura; *Jk* **kuya** [kuya] *n*

kuyuh [kuyUh] *n* kencing; menguyuh *v* mengencingi; *Mk* **kuyueh** [kuyuah] *n*; manguyuehi *v*; *Jw* **uyuh** [uyUh] *n*; nguyuhi *v*

L

labang [labaŋ], **melabang** *v* menempa besi dsb supaya lebar;

Mk labang [labaŋ], **malabang** *v* **lacut** [lacUt], **melacut** *v* menyebat; memukul dng cemeti dsb; → **le-cut**; *Mk lacuik* [lacuə?], **mala-cuik** *v*; *Jw pecut* [pecUt], **mecut** *v*; *Sd pecut* [pəcUt], **mecut** *v* **ladah** [ladah] *a* cemar; kotor; *Mk ladah* [ladah] *a*

laden [ladɛn], **meladeni** *v* 1 melayani; 2 membalas (menyambut, mengindahkan) serangan, ajakan, tantangan dsb; *Jw laden* [ladɛn] *v* mengantarkan makanan dsb kpd tamu; **ngladeni**, **meladeni**; *Jk laden* [ladɛn], **ngeladenin**; *Sd laden* [ladɛn], **ngaladenan** (= **ngalaladenan**) *v*

ladu [ladu] *n* pasir (lumpur) dr gunung berapi; *Jw ladhu* [ladu] *n*

laga [laga] *n* tingkah laku dan tutur kata (menunjukkan kesombongan, kegagahan, kebagusan); *Jk lagak* [laga?] (= **lage** [lage] *n*; *Jw lagak* [laga?]; *Sd lagak*

[laga?] *a* menyombongkan (meninggikan) diri; *Mk lago* [lago] *n*

lahak [laha?] *n* bau busuk; *Mk lahak* [laha?] *n*

lahang [lahan] *n* nira yg diawetkan menjadi minuman keras; tuak; *Jw lahang* [lahan] *n*; *Jwk lah-hang* [lahan] *n*; *Sd lahang* [lahan] *n*

lajat [lajat] *a* sangat; payah (tt sakit); *Mk lajat* [lajat] *a*

lakak [laka?], **melakak** *v* memukul dng barang yg keras; *Mk lakak* [laka?], **melakak** *v*

lakang [lakaŋ] *a* lekang; *Mk lakang* [lakaŋ] *a*

lakkakan [lakkakan] *n* pangkal lidah; lubang tenggorokan; *Jk lakkakan* [lakkakan] *n* lubang tenggorokan; *Jw lakkakan* [la?la?an] *n* 1 langit mulut; langit-langit; 2 pintu air; serokan yg mengalir ke sawah; *Sd lakkakan* [lakkakan], **elak-elakan** *n* anak lidah

lalah [lalah], **melalah** *v* mengejar; *Mk lalah* [lalah], **malalah** *v*

lalar [lalar], **melalar** *v* 1 suka pergi ke mana-mana (tidak betah tinggal di rumah); 2 menjalar-jalar (tt api kebakaran dsb); *Mk lala(r)* [lala(r)], **melala(r)** *v*; *Sd lalar* [lalar], **ngalalar** *v* melewati
laler [lalər] *n* lalat; *Jk laler* [lalər] *n*; *Jw laler* [lalər] *n*; *Sd laleur* [lalör] *n*; *Mk lalek* [lalɛ?] *n*
lamang [lamaŋ] *n* cenangkas (sj pedang pendek); *Jk lamang* [lamaŋ] *n*
amat-lamat(an) [amatlamat(an)] *a* tidak nyata kelihatan; samar-samar; sayup-sayup; *Jw amat-lamat* [amatlamat] *a*
lamban [lamban] *a* lembam; tidak tangkas; tidak cekatan (dl bekerja dsb); *Mk lamban* [lamban] *a*
lambaran [lambaran] *n* alas; lapis; *Jw lambar* [lambar], **lambaran** *n*
lambuh [lambuh], **melambuh** *v* menggemburkan (tanah); *Mk lambuek* [lambuə?] *n*, **malambuek** *v*
lamin [lamin], **pelaminan** *n* tempat duduk pengantin; *Mk lamin* [lamin], **palaminan** *n*
lampang [lampaj] *n* tampar; tepuk; *Mk lampang* [lampaj] *n*
lampias [lampias] *a* 1 mudah dan deras mengalir (memancar dsb); 2 ki gancang; lancar (tdk ter-tahan-tahan dsb); *Jk lampias* [lampias] *a*; *Sd lampias* [lampias] *a* habis sama sekali; tidak bersisa

lampin [lampIn] *n* lapis atau alas (kertas, kain dsb) untuk memegang barang yg panas; *Jk lampin* [lampIn] *n*; *Jw lampin* [lampIn] *n*
lamping [lampinj] *n* lereng; *Jk lamping* [lampInj] *n*; *Sd lamping* [lampInj] *n*
lampok [lampo?] *n* longok padi yg sudah disabit; *Mk lampok* [lampo?] *n*
lampus [lampus] *v* mati; *Jw lampus* [lampUs] *v* mati; *Jwk lampus* [lampUs] *v*; *Sd lampus* [lampUs] *v*
lanang [lanaj] *n a* laki-laki; *Jw lanang [lanaj] *n* laki-laki; jantan (tt binatang); *Jwk lanang* [lanaj] *n*; *Jk lanang* [lanaj] *n*; *Sd lanang* [lanaj] *n*
lancap [lancap], **terlancap** *v* terdorong; terlanjur (tt perkataan dsb) *Mk lancok* [lanco?], **talancok** *v*
lancing(an) [lancinj(an)] *n* seluar; *Jw lancing* [lancInj] *n* belum kawin; bujang; **lancingan** *n* *Jwk lancing* [lancInj], **lancingan**; *Sd lancingan* [lancinan] *n*
landa [landa] *n* air abu tangkai padi (merang) biasanya disaring dan dipergunakan sbg obat cuci rambut; *Jw landha* [lɔndo] *n*
lang [lan] *n* sj meja kecil dsb tempat menaruh atau membawa barang-barang jualan; *Jk lang* [lan] *n* kios (gubuk kecil) tempat berjualan rokok eceran (es sirup dsb); *Sd elang* [ɛlan] *n**

langgam

keranjang besar (biasa dipikul)
untuk membawa barang dagang-
an dsb

langgam [langam] *n* 1 cara; ragam;
model; gaya; 2 adat kebiasaan;
3 lagu yg iramanya agak lamban;
Mk langgam [langam] *n*; *Jw langgam* [langam] *n*

langgayan [langayan] *n* para-para;
Mk langgayan [langayan] *n*
langgeng [langəŋ] *a* kekal; abadi;
Jw langgeng [langəŋ] *a*; *Jwk langgeng* [langəŋ] *a*; *Sd langgeng* [langəŋ] *a*

langguk [langU?] *a* congkak; som-
bong; *Jw langguk* [langU?] *a*;
Jwk langguk [langU?] *a*

langka [lanʔka] *a* jarang ada; jarang
terjadi; *Jk langka* [lanʔka] *a*;
langke [lanʔke] *a*; *Jw langka*
[lonʔko] *a*; *Sd langka* [lanʔka] *a*
langkai [lanʔkɛi] *a* lampai; ramping;
Mk langkai [lanʔkɛi] *a*

langkitang [lanʔkitan] *n* sb siput;
Mk langkitang [lanʔkitan] *n*
langsai [lanʔsɛi] (= **lelangse** [lə-
lanʔsɛ]) *n* tirai; *Jk langse* [lanʔse]
n; **lelangse** [ləlanʔsɛ] *n*; *Jw langse* [lanʔsɛ] *n*; *Mk lalangsie*
[lalansie] *n*

langsep [lanʔsɛp] *n* langsung; *Jk langsep* [lanʔsɛp] *n*; *Jw langsep* [lanʔsɛp] *n*; *Mk lansek* [lanʔsɛ?] *n*
langsir [lanʔslr] *a* kurus; *Mk lansi(r)* [lanʔsɛ:] *a*; *Jw langsing* [lanʔsin] *a*

lanja [lanja], **melanja** *v* (pergi) ber-
tandang; *Jw lanja* [lonʔjo] (= le-

lanting

lanja [ləlonʔjo] *a* sering (senang)
bertandang; **nglanja** *v* berkun-
jung ke rumah tetangga yang
jauh; bertandang

lanjar [lanjar], **melanjar** *v* 1 me-
manjang; 2 mengulurkan (tali
dsb) panjang-panjang; *Jk lanjar*
[lanjar], **lanjaran** *n* penjalaran
(kayu dsb untuk menjalarkan
tumbuh-tumbuhan); *Jw lanjar*
[lanjar], **lanjaran** *n* penjalaran
(kayu dsb untuk menjalarkan
tumbuh-tumbuhan); *Mk lanjar(r)*
[lanja:]; **melanja** *v* menempa
supaya menjadi panjang (seperti
logam perak dsb)

lanji [lanji], **perempuan** —, pe-
lacur wanita; *Jw lanji* [lanji]
1 *n* sj baji; 2 *a* (tt kacang) selalu
keras, tidak bisa lunak; 3 *a* tidak
tetap, suka berpindah (tempat,
pekerjaan dsb); **sundal lanji**, pe-
lacur; wanita tunasusila; *Jwk lanji* [lanji] *a* malu; takut

lantan [lantan], **melantan** *v* me-
manjakan (anak, badan); *Mk lan-
tan* [lantan], **melantan** *v*

lantik [lantI?] *a* bengkak; *Mk lan-
tiek* [lantie?] *a*; *Jk lentik* [lan-
ti?] *a*; *Sd bentik* [bɛntIk] *a*

lanting [lantIn], **melanting** *v* men-
jinjing dengan tangan yang ter-
ulur; *Jw lanting* [lantIn], **nglan-
ting** *v* 1 memegang dengan ta-
ngan untuk menolong seseorang
ketika memanjat, melompati se-
lokian dsb, 2 *ki* membimbing;
memimpin

lantun

²lanting [lantɪŋ], melanting *v* melempar; *Mk* lantieng [lantɪəŋ], malantieng *v*; *Jw* planting [plantɪŋ], keplanting *v* terlempar jauh

lantun [lantʊn], melantun *v* mengambil; *Mk* lantun [lantʊŋ], malantun *v*

3 lanyah [laŋah] *a* becek; *Mk* lanyah [laŋah] *a*

laos [laos] *n* lengkuas (*Alpinia Galanga*); *Jw* laos [laes] *n*

lapak [lapaʔ], berlapak *v* bersungkit; *Mk* lapak [lapaʔ], belapak *v*

lapat-lapat [lapalapat] *a* sayup-sayup; tidak nyata kedengaran (kelihatan); *Jk* lapat-lapat [lapatlapat] *a*; *Jw* lambat=lambat [lambatlamat] *a*; *Sd* lapat-lapat [lapatlapat] *a*

lapih [lapih], berlapih *v* beranyam; *Mk* lapieh [lapieh], balapieh *v*
lapuk [lapʊk], berlapuh-lapuk *v* (bunyi orang) bertepuk tangan; *Mk* lapuih [lapuih], malapuih *v* bunyi udara yang keluar dari lubang yang sempit

larang [laraŋ] *n* jarang; *Mk* larang [laraŋ] *a*; *Jw* arang [araŋ] *a*

laras [laras] (=raras [raras]) *v* gugur; luruh; *Mk* lareh [larɛh]; rareh [rarɛh] *v*

larik [larɪʔ] *n* baris; leret; *Jw* larik [larɪʔ] *n*

laris [laris] *a* laku (tt jualan); *Jw* laris [laris] *a*; *Jk* laris [laris] *a*; *Sd* laris [laris] (=raris/rarɪs) *a*

latung

laron [larɔn] *n* sj semut besar yang bersayap dan dapat terbang, biasa keluar dari sarangnya bila hari habis hujan (lebat) dan senang mengelilingi cahaya; kelekatu; *Jw* laron [larɔn] *n*; *Jwk* laru [laru], larwan 9 = lalaron, laru-laru); *n*; *Jk* laron [larɔn] *n*; *Trj* larari [larari] *n*

laru [laru] *n* serpihan kayu nangka dengan kapur (ragi) untuk ramuan nira (cuka) supaya tidak masam (basi); *Jw* laru [laru] *n*
lasah [lasah], pelasah *n* pakaian yang dipakai sehari-hari; pakaian yang sudah kurang baik; *Mk* lasah [lasah], palasah *n*

lasat [lasat] *a* payah (tt sakit); sangat; *Mk* lasat [lasat] *a*

lasi [lasi] *a* takut; jera; *Mk* lasi [lasi] *a*

latar [latar] 1 *n* permukaan; 2 *a* rata; datar; 3 *n* warna dasar pada kain dsb; 4 *n* halaman sekeliling rumah; *Jw* latar [latar] *n* 1 warna dasar pada kain dsb; 2 (=pelataran) halaman sekeliling rumah; *Jk* latar [latar] *n* 1 warna dasar pada kain dsb; 2 (=lataran; pelataran) halaman sekeliling rumah; *Sd* latar [latar] *n* 1 lantai; 2 (=palataran) halaman sekeliling rumah

latung [latuŋ] (=minyak --) *n* minyak tanah; *Jw* latung [latuŋ] (=lenga --) *n* minyak yang baru keluar dari tanah (belum diolah)

latur

latur [latUr] *a* lepuh; lecur; *Mk latue* (r) [latue:] *a*;

laur [laur] *a* lentur; lentuk; *Mk laue* (r) [laue:] *a*; *Sd laur* [laur] *a* tentang berjalan (perempuan) yg berlenggang-lenggok

lawak [lawə?] , **lawak-lawak** *n* palung tempat makanan (kuda, burung dsb); *Mk lawak-lawak* [lawə?lawə?] *n*

lawang [lawan] *n* pintu; *Jw lawang [lawan] *n*; *Jwk lawang* [lawan] *n*; *Sd lawang* [lawan] *n**

¹**lawas** [lawas] *a* luas; **melawas** *v* 1 luas bunglas (tentang perut dsb); 2 mulai berkurang-kurang (tentang buah-buahan dsb); *Mk laweh* [laweh] *a*; **malaweh** [malawehi] *v* menjadi lebur sendiri (tentang penyakit kulit); *Jk laos* [laes] *a* 1 luas, legas; 2 *ki* senang, gembira

²**lawas** [lawas] *a* 1 sejak dari dulu; lama (tentang persahabatan, kawan dsb); 2 tua; tidak baru (tentang baju dsb); *Jw lawas* [lawas] *a*; *Sd lawas* [lawas] *a*

¹**lawe** [lawe] *n* benang tenun; *Jw lawe [lawe] *n*; *Jwk lawe* [lawe]*

²**lawe** [lawe], **selawe** [səlawe] *num* dua puluh lima; *Jw lawe* [lawe], **selawe** [səlawe] *num*; *Jk lawe* [lawe], **selawe** [səlawe]; *Sd lawe* [lawe] (= **salawe** [salawe]) *num*

layuk

lawean [lawean] *n* hantu yang berupa tubuh tidak ada kepala;

Jwk lawayan [lawayan] *n* badan

lawon [lawon] *n* kain putih; mori;

Jw lawon [lawon] *n*; *Sd lawon* [lawon] *n*

layah [layah] *a* ceper; tidak jeluk tt piring); *Mk layah* [layah] *a*; *Jw Layah* [layah] *n* cobek

layap [layap], **melayap-layap** (= **melayap**) *v* mulai hendak tidur; tidur ayam; *Jk layap* [layap], **melayap** (= **ngelayap**); *Jw liyep* [liyep], **liyep-liyep** (= **ngliyep**) *v*; *Sd leyep* [ləyep], **leleyepan** *n*

layat [layat] (= **melayat**) *v* melawat orang kematian; *Jw layat* [layat] (= **nglayat**) *v*; *Jwk layat* [layat] *v* pergi; lari; **anglayat** *v* meninggalkan

layon [layon] *n* jenazah; *Jw layon [layon] (= **layonan**) *n* < **layu** [layu] *v* mati; *Sd layon* [layon] (= **layonan**) *n* < **layu** *v* lisut; tidak segar lagi; tidak sehat lagi*

layuh [layUh] *a* 1 lumpuh; tepok; 2 *ki* lemah; tidak bergaya lagi; *Mk layueh* [layueh] *a*; *Jw layu* [layu] *a*; *Sd layu* [layu] *a* tidak segar lagi (tentang daun-daunan)

layuk [layU?] **melayuk** *v* melayah, meliuk (ke kiri atau ke kanan); *Mk layueh* [layue?] , **melayuek** *v*

layung

layung [layUŋ] *n* warna kuning kemerah-merahan di langit sebelah barat apabila matahari akan terbenam; *Jw layung* [layUŋ] *n*: *Jk layung* [layUŋ] (=lembayung) [lembayUŋ] *n*; *Sd layung* [layUŋ] *n*

layur [layUr] *a* layu; layuh; *Mk layue* (r) [layuə :] *a*; *Jk layu* [layu] *a* *Jw layu* *a*; *Sd layu* [layu] *a*

lebak [ləba?] *n* tanah yang rendah; *Jw lebak* [ləba?] *n*; *Jwk lebak* [ləba?] *n*; *Sd lebak* [ləba?] *n*

leber [ləbɛr], **meleber** *v* meluap dan tumpah (karena terlalu penuh dsb); mengalir ke mana-mana; *Jk leber* [ləbɛr] *v*; *Jw luber* [lubɛr] *v*; *Sd leber* [ləbɛr] *v*

lebuk [ləbU?] *a* gembur; *Mk labuek* [labuə?] *a*

lecek [ləcək] *a* kumal; berkerut-kerut (tentang kertas, kain dsb); *Jk lecek* [ləcək] *a* kumal; berkerut-kerut; 2 *ki* layu; tidak segar; tidak gembira; *Jw lecek* [ləcək] *a*; *Sd lecek* [ləcək] *a*

leco [leco] *a* kerdil; *Mk leco* [leco] *a*

ledang [ledaŋ] , **meledang** *v* memperagakan diri (berjalan-jalan dsb); *Jw leleda* [ləledo] *v* bergaya-gaya (berjalan-jalan dsb)

ledes [lədɛs] *a* lecet merah pada kulit pelupuk mata; *Jk ledcs* [lədɛs] *a* lecet; terkelupas kulit-

lelah

nya (biasanya kulit mulut); *Jw ledhes* [lədɛs] *a* bilis; rejeh (karena berjaga); *Sd ledes* [lədɛs] *a*

ledos [lədos], **meledos** *v* 1 pecah meledak; 2 rusak; terban (tentang jembatan dsb); *Jk ledos* [ledes], **meledos** *v*; *Jw bledhos* [blədos], **mbledhos** [mbledes] *v* meletus; pecah; meledak.

ledung [ləduŋ] , **meledung** *a* bengkok; melengkung ke bawah (seperti titian yang dititi); *Mk ladueng* [laduəŋ] , **maladueng** *a*

legit [ləgit] *a* manis; *Sd legit* [ləgit] *a* manis sekali

legak-legok [ləga?ləgo?] *a* lekak-lekuk; tidak rata; *Jk legak-legok* [ləga?ləgo?] *a* < **legok** [ləgo?] *a*; *Jw legak-legok* [ləga?ləgo?] *a* < **legok** [ləgo?] *a*; *Sd lallegok* [lallego?] *a* < **legok** [ləgo?] *a*

lego [ləgo], **melego** *v* 1 mengoperkan (bola, barang dsb); 2 memindahtangankan, menjual; *Jk legol* [ləgo], **ngelego** *v* meloakkan; menjual dengan harga murah (karena kurang diperlukan atau karena perlu uang)

legok [ləgo?] *a* 1 lekuk; cekung; 2 lembah yang dalam; *Jk legok* [ləgo?] *n* lekuk; cekuh; tanah atau tempat yang agak dalam; *Jw legok* [ləgo?] *n*; *Sd legok* [ləgo?] *n*

lelah [lehah], **lelah-lelah** *v* tidak berbuat apa-apa dan bersenang-

lekar

senang (tidak membawa apa-apa dsb); *Jw leha-leha* [lehaleha] *v*

lekar [lekar] *n* meja kecil (papan dsb) tempat meletakkan Qur'an dsb yang sedang dibaca; rehal; *Jk lekar* [lekar] *n*; *Sd rekai* [rekai] *n*

lelah [lelah], **melelah** *v* mengejar; *Mk lalah* [lalah], **malalah** *v*

lелancur [lелancUr] *n* 1 ayam jantan muda; 2 *ki* jejak yang masih muda, *Jk lелancur* [lелancUr] *n*; *Jw lелancur* [lелancUr] *n* pendekar; pahlawan < **lancur** [lancUr] *n* 1 bulu ekor yang panjang dari ayam jantan; 2 (= **lancuran**) ayam jantan muda

lелangon [lелanɔn] (= **taman lелan-gon**) *n* taman untuk bersukaria; *Jw lелangon* [lелanɔn] *v* bersenang-senang; bersukaria; **langen** [lanɔn] 1 *n* kesenangan; 2 senang; *Jwk langen* [lanɔn], **kalangen** *n* 1 pemandangan (tempat yang indah), 2 kesenangan; kesukaan; kegemaran; *Sd langen* [lanɔn], **kalangenan** kesukaan (permainan dsb) yang meriangkan hati

lелatu [lелatu] *n* cetusan api; *Jk lелatu* [lелatu] *n*; **latu** [latu] *n* asap hitam yang keluar dari lampu minyak, dapur kayu dsb; *Jw latu* [latu] *n* *hor* api; *Sd sila-latu* [silalatu] *n*

lelewa [lələwa] *n* kelelawar, *Jk lelewe* [lələwe] *n*; *Jw lawa* [lawɔ] *n*

leluri

lele [lele] *n* ikan sungai yang badannya panjang dengan kepala besar serta mempunyai sungut yang tajam (*clarius melanoderma*); *Jw lele* [lele] *n*; *Jk lele* [lele] (= ikan lele) *n*; *Sd lele* [lele] *n*; *Plb lele* [lele] *n*

lelep [lələp], **melelepkan** *v* membenamkan; menenggelamkan; *Jk lelep* [lələp], **ngelelepin** *v*; *Jw lelep* [lələp], **ngelelepake** [ŋlələpake] *v*; *Sd lelep* [lələp], **ngalelepkeun** [ŋalelepkoŋ] *v*

lelewa [lələwa], **berlelewa** *v* berlagak; bertingkah; *Jk lelewa* [lələwa], **belelewa** *v*; *Jw lelewa* [lələwa] *v* < **lewa** [lewɔ] *n* lagak; tingkah

lelucon [ləlucoŋ] *n* percakapan (cerita dsb) yang jenaka (sebagai penggeli hati); *Jw lucon* [lucoŋ]; **lelucon** [ləlucoŋ] *n* < **lucu** [lucu] *a* menggelikan; *Jk lelucon* [ləlucoŋ]; *Sd lulucon* [lulucoŋ] *n* < **lucu** [lucu] *a*

leluhur [ləluhUr] *n* nenek moyang *Jw leluhur* [ləluhUr] *n*; **leluhur** [ləluhUr] *n*; *Jk leluhur* [ləluhUr] *n*; *Sd luluhur* [luluhUr] *n* 1 nenek moyang; 2 (= **lelangit** [lелanIt]) langit-langit

leluing [ləluɪŋ] *n* nama pohon (*Ficus hispida*); *Jk leluing* [ləluɪŋ] *n*

leluri [ləluri] *n* adat (kebiasaan) yang turun-temurun dari nenek moyang; tradisi; *Jw leluri* [ləluri] *n* < **luri** [luri] nenek mo-

lembai

yang; leluhur; **ngleluri** *v* melakukan adat kebiasaan yang telah dilakukan nenek moyang

lembai [ləmbɛi] , **melembai** *v* melambai; menjilat-jilat (tentang api); **Mk lembai** [ləmbɛi], **ma-lembain**

lembur [ləmbUr] *n* pekerjaan yang dikerjakan di luar jam kerja (waktu bekerja yang ditentukan) misal pada waktu malam dsb; **Jw lembur** [ləmbUr] *n*; **Jk lembur** [ləmbUr] *n*

lempang [ləmpaŋ] ; **lempeng** [ləmpəŋ] *a* lurus; **Jk lempeng** [ləmpəŋ] *1* lurus; tidak bengkok; *2 ki* jujur; benar; **Jw lempeng** [ləmpəŋ] *a*; **Sd lempeng** [ləmpəŋ] *a*

lempér [ləmpər] *n* penganan dibuat dari ketan (beras pulut) yang dibungkus dengan daun pisang, berbentuk bulat panjang (biasanya diberi isi abon dsb); **Jw lempér** [ləmpər] *n*; **Jk lempér** [ləmpər] *n*; **Sd lumpér** [lumpər] *n*

lempit [ləmpIt] lipat; **melempit** *v* melipat; **Jk lempit** [ləmpIt]; **lepit** [ləpIt] ; **ngelepitin** *v* melipat-lipat (baju dsb); **Jw lempit** [ləmpIt], **nglempit** *v*; **Sd lepit** [ləpit], **ngalepit** *v*

lempung [ləmpUŋ] *n* tanah pekat; tanah liat; **Jk lempung** [ləmpUŋ] ; **Jw lempung** [ləmpUŋ] *n*; **Sd lempung** [ləmpUŋ] *n*

lentong

lender [ləndɛr] *n* lendir; **Jk lender** [ləndɛr] *n*

lengak [ləŋa?] , **melengak** *1 v* mendongak; melanggak; *2 ki* tercengang (heran); **Jk lengak** [ləŋa?] *1* **melengak** *v* tercengang (heran), terpesona (kaget)

lenggek [ləŋgɛ ?] *n* tingkat, **Mk lenggek** [ləŋgɛ?] *n*

lenggut [ləŋgut], **melenggut** *v* *1* mengangguk (-angguk); *2* mengantuk; **Jk lenggut** [ləŋgut], **ngelenggut** *v*; **Jw lenggut-lenggut** [ləŋgut-ləŋgut] *v*; **Sd lenggut** [ləŋgut] , **ngalenggut** *v* mengantuk

lengit [ləŋgit] *a* culas, cerdik (banyak akal buruk), **Jk lengit** [ləŋIt] *a*

lengkai [ləŋkɛi] / *a* lampai, **Mk langkai** [ləŋkɛi] *a*

lengkanas [ləŋkanas] *n* penghasut; penghianat; **Mk langkaneh** [ləŋkanəh] *n*

lengkang [ləŋkiaŋ] *n* semacam lumbung kecil; **Mk rangkiang** [raŋkiaŋ] *n*

lengkitang [ləŋkitan] *n* sejenis siput yang enak dimakan; **Mk langkitang** [laŋkitan] *n*

lengkong [ləŋkɔŋ] *n* pantai laut yang berkeluk; keluk; **Jw lengkong** [ləŋkɔŋ] *n*; **Sd lengkong** [ləŋkɔŋ] *n*

lentong [ləntɔŋ] *n* tekanan suara; aksen; lagu bicara; kelentom; kelentong; **Sd lentong** [ləntɔŋ] *n* lagu bicara yang hormat

lentung

lentung [ləntuŋ] , **melentung** *v* menyentuh (kaleng, orang dsb); terlentung terantuk; *Mk lantuong* [lantuəŋ] , **malantuong** *v*; **talantuong** *v*

lenyah [ləŋəh] *a* becek; berlumpur; *Mk lanyah* [ləŋyah] *a*

lenyai [ləŋɛi] *a* kendur, lemah; **lanyai** [ləŋɛi] *a*

✕ **lepai** [ləpɛi] *a* lemah hampir lumpuh (tt kaki, jika berjalan terseret saja); *Mk lepai* [ləpɛi] *a*

lepek [ləpɛk] *a* basah kuyup; *Jk lepek* [ləpɛk] *a*

lepit [ləpit] , **melepit** *v* melipat; *Jk lepit* [ləpit] , *v*; *Jw lempit* [ləmpit] , **nglempit** *v*; *Sd lepit* [ləpit] *n* sirih dengan segala sesuatunya yang sudah dilipat siap untuk dimakan

lepoh [ləpoh] , **melepoh** *v* melepa; *Mk lepoh* [ləpoh] , **malepoh** *v*; *Jw lepa* [ləpə] , **nglep** [nlepə] *v*

lepot [ləpot] , **berlepotan** *v* bergelumang (dengan lumpur dsb); berlumuran; *Jk lepot* [ləpəʔ] , **belepot(an)** *v*

lereng [lərɛŋ] *a* berjalar-jalar menerong (tt corak kain); *Jw lereng* [lərɛŋ] , *a*; *Jk lereng* [lərɛŋ] *a*; *Sd lereng* [lərɛŋ] *a*

lesan [ləsan] *n* sasaran; tujuan; bulan-bulan, *Jw lesan* [lesan] *n*

lesang [ləsaŋ] , **melesang** *v* mengendarai; *Mk lasang* [lasaŋ] , **mala-sang** *v*

limar

lesat [ləsat] , **melesat** *v* terpelanting (terpental, terbang) jauh; *Jk lesat* [ləsat] , **melesat** *v* terpelanting; terpental jauh; 2 tergelincir dari tempatnya; *Jw ple-set* [pləsət] , **mlesat** *v*

lestari [ləstari] *a* tidak berubah; sebagai sediaan; tetap selamanya; *Jw lestari* [ləstari] *a*; *Jk lestari* [lestari] *a*; *Sd lestari* [ləstari] *a* langsung atau sudah terlangsung

letai [lətɛi] *a* lemah; penat; lelah; letih; lesu; *Mk letai* [lətɛi] *a*; *Jk letoi* [lətɛi] *a* tidak gagah; kurus dan lemah

letek [lətɛk] , **meletek** *v* merekah; *Jk letek* [lətɛk] , **meletek** *v*; *Jw plethek* [plətɛʔ] , **mlethek** *v*

libur [libUr] 1 (= liburan) *n* pakansi; cuti; 2 (= berlibur) *v* berpakansi; bercuti (tidak masuk bekerja atau bersekolah); *Jw libur* [libUr] *n*

licak [licak] *a* pipih, lonyak (krn terinjak dsb); penyek; *Mk licak* [licaʔ] *a*

liku [liku] *n* kelok; keluk; lengkung; *Mk liku* [liku] *n*; *Jw likuk* [likUʔ] *n*

likut [likUt] , **melikut** (= belikut) *v* bersembunyi (di balik pohon dsb); *Mk likuik* [likuiʔ] , **malikuik** *v*

limar [limar] *n* kain sutera yg berkembang-kembang (dibuat sabuk dsb); *Jw limar* [limar] *n*

limbubu

limbubu [limbubu] *n* kisaran angin; angin puyuh; *Mk limbubu* [limbubu] *n*; **halimbubu** [halimbubu] *n*

limbung [limbUŋ] *a* 1 tidak tetap (letaknya, duduknya, berdirinya krn berat di atas); 2 *ki* tak tetap pikirannya (tujuannya); *Jk limbung* [limbUŋ] *a* 1 linglung; bingung; 2 tidak tetap letaknya (duduknya dsb); 3 *ki* tidak tetap pikirannya; *Jw lembung* [lembUŋ], **mlembung** *v*; *Sd limbung* [limbUŋ], **ngalimbung** *v* berputar-putar, tidak mau terbang (tt layang-layang)

limbur [limbUr], **melimbur** *v* menggenangi; membanjiri; *Mk limbue* [limbue], **malimbue** *v*

limpapas [limpapas] *n*; **limpepas** *n* sb rama-rama (kupu-kupu yg besar); *Mk limpapeh* [limpapɛh] *n*

limpit [lipit] *n* lapis(an); *Mk limpik* [limpi?] *n*

limpoh [limpoh] *n* + longok (padi dsb); *Mk limpok* [limpo?] *n*

limpung [limpUŋ] *n* tombak pendek; *Jwk lipung* [lipUŋ] (= **limpung** [limpUŋ]); *Sd limpung* [limpUŋ] *n*

lincam [lincam], **selincam** *adv* sekejap; sebentar; *Mk lincam* [lincam], **salincam** *adv*

lindak [linda?], **berlindak-lindak** *v* berlimbak-limbak; bertumpuk-tumpuk; *Mk limbak* [limba?], **melimbak-limbak** *v*

linyak

lindang [lindan] *a* habis; lenyap; *Mk lindang* [lindan] *a*

lindap [lindap] *a* 1 (= **melindap**) berkurang (tt cahaya, panas, terang); 2 redup; samar; (mulai) padam; (sudah) kabur; *Mk lindok* [lindo?] *a* 1 berkurang (tt cahaya, panas, terang); 2 redup; samar; (mulai) padam; (sudah) kabur; 3 mendung; *Jw lindhuk* [lindU?] *a* terlindung

landis [landis], **melindis** *v* 1 menindih (menekan, menggiling) dng barang yg berat; 2 *ki* menindas; mengalahkan; *Mk lindih* [lindih], **melindih** *v*; *Jw plindhes* [plindɔs], **mlindhes** *v* menggilas; *Sd lindih* [lindɪh], **ngalindih** *v* merebut tempat kehidupan atau pangkat orang lain

lindu [lindu] *n* gempa bumi; *Jw lindhu* [lindu] *n*; *Jwk lindu* [lindu] *n*; *Sd lindu* [lindu] *n*

linggayuran [lingayuran] *a* panjang lampai; tinggi ramping (spt batang pinang dsb); *Mk linggayueran* [lingayuəran] *a*

linggis [lingɪs] *n* sebatang besi bulat panjang yg tajam ujungnya, utk memecah batu, menggali tanah yg keras dsb; *Jw linggis* [lingɪs] *n*; *Jk linggis* [lingɪs] *n*; *Sd linggis* [lingɪs] *n*

lingkis [liŋkɪs], **melingkis** *v* menyingsingkan lengan baju; *Jw lingkis* [liŋkɪs], **nglingkis** *v*

linyak [liŋa?] *a* penyek; pipih (krn terinjak dsb), berlinjak berkela-

lintabung

hi; *Mk linyak* [liŋa?] *a*; *balinyak* *a*

lintabung [lintabuŋ] *n* nama rumput yg keras tangkai daunnya (*Panicum palmi folium*); *Mk lintabueng* [lintabuəŋ] *n*

lintibang [lintiban] *n* luing (sb pesan-pesan yg banyak kakinya); *Mk lintibang* [lintiban] *n*

lintuh [lintUh] *a* lunak; lemah; lembik; *Mk lintueh* [lintueh] *a*; *Sd lintuh* [lintUh] *a* gemuk (banyak dagingnya)

lir [lIr] *p* seperti; *Jw lir* [lIr] (= **lir pendah**) *p*; *Sd lir* [lIr] *n*

litak [lita?] *a* 1 payah; 2 lapar; *Mk litak* [lita?] *a*

9 **lo** [lo] *p* kata afiktif (kata seru) untuk menyatakan heran, terkejut; *Jw lo* [lo] *p*; *lho* [lho] *p*; *Jk lo* [lo] *p*

loak [loak] *n* sj keranjang tempat sampah dsb; **tukang loak** *n* pedagang barang bekas (tua); *Jk loak* [loa?]; **loek** [loe?]; **tukang loak** [loek] *n*; *Jw lowak* [lowa?] **lowakan** [lowa?an] *n* barang-barang bekas (yg sudah tua); *Sd loak* [loak], **tukang loak** *n*

lodong [lodɔŋ] *n* 1 tabung bambu besar; 2 tempat kue terbuat dr kaca dsb; stoples; *Jw lodhong* [lodɔŋ] *n*; *Jk lodong* [lodɔŋ] tabung bambu besar (untuk tempat nira dsb); *sd lodong* [lodɔŋ] *n* tabung bambu besar (untuk tempat nira)

longok

lombar [lombar], **melombar** *v* 1 mengulur (tali dsb); 2 *ki* menurutkan naspu (kehendak anak dsb); *Mk lomba* [lomba], **malomba** *v*

loncer [loncɛr] *a* longgar atau galir (tt sekrup dsb); *Jk loncer* [loncɛr] *a*; *Jw lower* [lowɛr] *a*; *Sd loncer* [loncɛr] *a*

lonco [lonco], **melonco**-(lonco) *v* berjalan-jalan melancong; *Jk lonco* [lonco], **melonco-lonco** *v*

londong [londɔŋ], **melondong**(kan) *v* 1 menghanyutkan; 2 *ki* mencelakakan; membinasakan; *Mk londong* [londɔŋ], **malondong**-(kan) *v*

longgor [longɔr] *a* bagus; lekas menjadi besar tubuhnya; *Jk longgor [longɔr] *a*; *Jw longgor* [longɔr] *a* 1 bagus, lekas menjadi besar; 2 *haus* sekali*

longo [loŋo], **melongo** *v* teranga, terbuka mulut (krn heran dsb); *Jk longo* [loŋo], **melongo** *v*; *Jw plongo* [ploŋo], **mlongo** *v*; *Sd polongo* [poloŋo] **molongo** *v*

longok [loŋɔ?], **melongok** *v* menengok, menjenguk; *Jk longok* [loŋɔ?], **ngelongok** 1 menjenguk; menengok; 2 melihat melalui (jendela dsb); *Jw longok* [loŋɔ?] **nglongok** *v* menjenguk; menjulurkan kepala; *Sd longok* [loŋɔk] *v*; **ngalongok** *v* menengok

longong

longong [lɔŋɔŋ], **melongong** (= **terlongong-longong**) *a* terganggu, terganggu-cganggu; *Jk longong* [lɔŋɔŋ], **terlongong-longong** *a*; *Jw longong* [lɔŋɔŋ] *a*
lonjor [lɔŋjɔr] *n* penolong bilangan bagi barang yg panjang; batang; *Jw lonjor* [lɔŋjɔr] *n*; *Jk lonjor* [lɔŋjɔr] *n*

lonsong [lɔŋsɔŋ], **terlonsong** *a* terlanjur; terdorong; *Mk longsong* [lɔŋsɔŋ], **talongsong** *a*

lonte [lɔnte] *n* sundal, pelacur (perempuan); *Jw lonthe* [lɔnte] *n* 1 sj kumbang kecil; 2 pelacur (perempuan); sundal; *Jk lonte* [lɔnte] *n*; *Sd lonte* [lɔnte] *n*

lontong [lɔntɔŋ] *n* makanan dibuat dr beras yg dibungkus dengan daun pisang berbentuk bulat panjang, kemudian direbus, biasanya disajikan sbg pengganti nasi (dicampur dng lauk-pauk); *Jw lonthong* [lɔntɔŋ] *n*; *Jk lontong* [lɔntɔŋ] *n* 1 makanan dibuat dr beras yg dibungkus dng daun pisang berbentuk bulat panjang kemudian direbus; 2 makanan dibuat dari beras yg dibungkus dng daun pisang berbentuk kerucut dan diisi dng daging, kentang dsb yg dirempah-rempahi

lopak [lɔpa?] *n* piring (petak sawah); *Mk lopak* [lɔpa?] *n*; **lupak** [lupa?] *n*; *Jk lopak* [lɔpa?] *n*

lor [lɔr] *n* utara; *Jw lor* [lɔr] *n*; *Jwk lor* [lɔr] *n*

lucut

lorong [lɔrɔŋ] *p* tentangan; mengenai; *Mk lorong* [lɔrɔŋ] *p*
loso [losɔ] + **meloso** (= **ngeloso**)

v 1 merangkak (dadanya kena pada tanah); melata (spt ular); 2 berbaring bergerak-gerak (kesakitan); *Jk loso* [losɔ], **ngeloso** *v*; *Jw glosɔ* [glosɔ], **ngglosɔ** *v* merebahkan diri; menggelimang

lotot [lɔtɔt], **melotot** *v* membelalak lebar (krn marah dsb); *Jk lotot* [lɔtɔt], **melotot** *v*; *Jw plothot* [plotɔt], **mlothot** *v*; *Sd polotot* [polotɔt], **melotot** *v*

loyar [loyar] *a* royal, mudah memberikan sesuatu banyak-banyak; *Jk loyar* [loyar]; *Jw royal* [royal] *a*; *Sd loyar* [loyar] *a*; **royal** [royal] *a*

loyo [loyo] *a* 1 penat sekali; lemah sekali; 2 (= **meloyo**) + **loya**; mual; *Jk loyo* [loyo] *a* lemah; lelah; kekurangan tenaga; *Jw loyo* [loyo] *a* lemah lunglai (krn kehabisan tenaga)

¹**luak** [lua?] (= **luhak** [luha?]) *n* negeri; daerah; distrik; *Mk luak* [lua?] *n*

²**luak** [lua?] *n* sumur (yg digali); *Mk luak* [lua?] *n*

³**luak** [lua?] *n* musang; *Jw luwak* [luwa?] *n*; *Jwk luwak* [luwa?] *n*

luber [lubɛr] *a* melimpah; meluap; melembak; *Jw luber* [lubɛr] *a*; *Jk luber* [lubɛr] *a*

lucut [lucUt] *v* hilang; lenyap; *Mk lucuik* [lucui?] *n*; *Sd lucut* [lucUt] *v* 1 copot atau lepas; 2 hilang (alat penguatnya)

ludes

ludes [ludəs] *a* licin tandas; habis sama sekali; binasa sama sekali; *Jk ludes* [ludəs] *a* 1 licin tandas; habis sama sekali; binasa sama sekali; 2 mati; padam (tt api dan karangan); *Jw ludhes* [ludəs] *a*; *Sd ludes* [ludəs] *a*

ludruk [ludrUk] *n* (pertunjukan) sandiwara Jawa dng menari dan menyanyi (biasanya semua pemainnya pria, juga untuk peran wanitanya dimainkan oleh pria); *Jw ludruk* [ludrUk] *n*

lugas [lugas] *a* 1 apa adanya; sederhana; lugu; 2 mengenai yg pokok (penting, perlu); 3 obyektif (tidak bersifat pribadi); *Jw lugas* [lugas] *a* apa adanya; bersahaja; sederhana; *Jwk lugas* [lugas] *a* bebas (lepas) dr (rasa suka dsb)

lugu [lugu] *a* sewajarnya; apa adanya; sederhana; *Jw lugu* [lugu] *a* 1 sewajarnya; bersahaja; sederhana; 2 benar; betul; 3 jujur

lugut [lugUt] *n* miang; *Jw lugut* [lugUt] *n*; *Jk lugut* [lugUt] *n*

luhak [luha?] *n*; **luak** [lua?] *n* negeri; daerah; distrik; *Mk luak* [lua?] *n*

luh [luIh] 1 *adv* lebih; 2 *a* berlebih; *Jw luwih* [luwIh] *adv* *a*; *Jwk luwih* [luwIh]; **lowih** [lowIh] 1 *adv* lebih; 2 *a* kenamaan; tenar

luku [luku] *n* bajak; tenggala; *Jw luku* [luku] *n*; *Jk luku* [luku] *n*

lunau

luluk [luUk] *n* lumpur; *Mk luluek* [luluə?] *n*

lulur [luUr] *n* bedak kuning untuk membersihkan badan; lutut; *Jw lulur* [lulur] *n* 1 bedak kuning untuk membersihkan badan; lutut; 2 daging di sekitar tulang belakang; *Jwk lulur* [luUr]; **lulud** [luUd] *n*; *Jk lulur* [luUr], **ngelulurin** *v* menggosoki tubuh (dng obat dsb); *Sd lulur* [luUr] *n*

lumar [lumar] *n* lumur; *Mk luma(r)* [luma:] *n*

lumayan [lumayan] *a* agak banyak; cukup (tt hasil sesuatu); *Jw lumayan [lumayan] *a*; *Jk lumayan* [lumayan] *a*; *Sd lumayan* [lumayan] *a**

¹**lumer** [lumər] *a* halus (lumat) sekali; *Jw lumer* [lumər] *a*

²**lumer** [lumər] *a* leleh; menjadi cair; *Jw lumer* [lumər] *a*; *Jwk lume* [lumə], **malume** *v* menjadi layu; lemah tak berdaya; *Jk lumer* [lumər] *a* 1 luluh; meleleh; menjadi cair; 2 ki mau menurut, tidak berkeras lagi

lumrah [lumrah] *a* 1 biasa; lazim; 2 normal (spt yg lain); *Jw lumrah* [lumrah] *a*; *Jk lumre* [lumre], **lumra** [lumra] *a*; *Sd lumrah* [lumra] *a*

lunau [lunaU] *n* lumpur (yg di hanyutkan air); *Mk lunau* [lunaU] *n*

lunyah

lunyah [luñah], **melunyah** *v* meninju; menumbuk; *Mk lunyah* [luñah], **melunyah** *v*

lurub [lurUb] *n* kain dsb penutup kurung batang; *Jk lurub* [lurUb] *n*; *Jw lurub* [lurUb] *n*; *Sd rurub* [rurUb] *n*

luwes

luwes [luwəs] *a* 1 menarik, pantas; elok (tt bisana, dandanan); 2 mudah menyesuaikan diri dl pergaulan, tidak kaku; tidak canggung; *Jw luwes* [luwəs] *a*

M

mabur [mabUr] *v* 1 terbang; 2 lari; kabur; *Jk mabur* [mabUr] *v*; *Jw mabur* [mabUr] *v*; *Sd mabur* [mabur] *v* melarikan diri (dari tempat kediamannya karena berdosa)

mada(r) [mada:] *a* tak berperasaan; tebal telinga; *Mk mada(r)* [mada:]; **madie(r)** [madie:] *a*

magersari [magersari] *a* 1 orang yang mempunyai rumah yang didirikan di atas tanah orang lain; 2 pembantu orang yang bertransmigrasi; *Jw mager* [magersari] *n* orang yang mempunyai rumah yang didirikan di atas tanah orang lain.

magel [magəl] *a* 1 mengkal; setengah masak (belum matang benar); 2 *ki* belum pandai benar; belum sempurna pengetahuannya dsb; *Jk magel* [magəl] *a* 1 keras; ulet; liat; 2 tidak bersih; masih banyak nodanya (tt cucianya); *Jw magel* [magəl] *a*

mah [mah] *p* kan; bukanlah (terutama dipakai untuk menguat-

kan kata atau kalimat di depannya); *Sd mah* [mah] *p* partikel untuk menguatkan arti; *Jk mah* [mah] *p*

majelis [majəlls] *a* apik; rapi; bersih; *Mk majilih* [majilih] *a*; **mujilis** [mujlis] *a*

majong [majɔŋ] *n* kain-kain yang dipakai untuk menggosok mesin dsb; *Jk majong* [majɔŋ] *n*

mak [ma?] *n* 1 saudara ibu yang laki-laki; 2 mak kecil atau mak tua; paman; 3 *kl* sebutan bagi pegawai kerajaan yang tua; *Mk [ma?]* *n* mamak laki-laki; *Jw mak* [ma?]; **emak** [əma?] *n* ibu; orang tua

malakamo [malakamo] (=malakama [malakama]) *n* buah yang bila dimakan ataupun tidak, akan tetap membawa bencana bagi yang sedang menghadapinya (disebut sebagai perumpamaan saja); *Mk malakamo* [malakamo] *n*

malam [malam] *n* lilin untuk membatik; *Jw malam* [malam] *n*; *Sd malam* [malam] *n*

maleman [maləman] *n* perayaan,

malih

kenduri pada malam tanggal yg gasal sesudah tanggal 20 dalam bulan puasa; *Jw maleman* [maləman] *n*; *Sd mamaleman* [maləman] *n*

malih [malih] *a* kembali, bertukar (rupa dsb); *Jw malih* [malih] *1* hor lagi; *2* berubah; bertukar (rupa dsb); *Jwk malih* [malih] *1* lagi; *2* berubah (berganti arah); *3* bermuka dua; mendua

mamak [mama?] *n* saudara ibu laki-laki; *Mk mamak* [mama?] *n*

¹**mamang** [mamang] *n* paman (kata sapaan terhadap adik orang tuanya); *Sd/Jk mamang* [mamang] *n*

²**mamang** [mamang] *n* semacam peribahasa yang mengandung nasihat; *Mk mamang* [mamang] *n*

mambu [mambu] *a* berbau busuk; *Jk mambu* [mambu] *a* *1* berbau busuk; *2* basi; *3 ki* terlalu lama

mandek [mandək] *v* *1* berhenti; terhenti; *2* tertahan; terhambat (tidak lancar lagi); menemui jalan buntu (tt perundingan dsb); *Jk mandeg* [mandəg] *v*; *Jw mandeg* [mandəg] *v*; *Sd mandeg* [mandəg] *v*

mampat [mampat] *a* baik sekali; jempol; *Mk mampek* [mampe?] *a*; *maampek* [maampek] *a*

mampir [mampIr] *v* singgah; *Jw mampir* [mampIr] *v* *ampir* [ampir] *Jwk mampir* [mampIr] *v* *ampir* [ampir]

manat [manat] *1 a* tetap (tt janji);

manti

2 n persetujuan dalam rapat; *Mk manek* [mane?] *a* *1* tetap (tt janji; *2* bagus tiada tara

mancit [mancIt] (→mencit [mən-cit]) *n* tikus; *Mk mancik* [manci?] *n*

mandeh [mandeh] *n* mak; ibu; *Mk mande* [mande] *n*; *mandeh* [mande] *n*

mandiri [mandiri] *v* berdiri sendiri (tt hidup dsb tanpa bantuan orang lain); *Jwk mandhiri* [mandiri] *v*; berdiri; *Sd mandiri* [mandiri] *v*

mangap [mangap] *v* membuka mulut; menganga; *Jw mangap* [mangap] *v*; *Jk mangap* [mangap] *v*

mangga [manga] *adv* hor silakan; *Sd mangga* [manga?] *adv* hor; *Jw mangga* [monggə] *adv* hor *1* silakan; *2* ayo; mari

manggut [mangUt] *v* mengangguk; *Jw manggut* [mangUt] *v*; *Jk manggut* [mangUt] *v*; *Sd manggut* [mangUt] *v*

mangkel [mangkəl] *v* mendongkol; *Jw mangkel* [mangkəl] *v*; *Jwk mangkel* [mangkəl] *v*; *Jk mangkel* [mangkəl] *v*

mangkus [mangkUs] *a* manjur; mustajab; *Mk mangkuih* [mangkuih] *a*

mansiang [mansiang] *n* tumbuhan sb gelagah; *Mk mansiang* [mansiang] *n*

mantari [mantari] *n* matahari; *Mk mantari* [mantari] *n*

manti [manti] *n* menteri; *Mk*

mantu

- manti** [manti] *n*; *Jk manteri* [mantəri] *n*; *Jw mantri* [mantri] *n*; *Sd mantri* [mantri] *n*
- mantu** [mantu] *n*; menantu; *Jk mantu* [mantu] *n*; *Jw mantu* [mantu] *n*; *Sd minantu* [minantu] *n*; *Pib mantu* [mantu] *n*
- mapak** [mapak] *v* menyongsong; menjemput; mengelu-elukan; *Jk mapag [mapag] *v* < **papag** [papag]; **mapak** [mapak] *v* < **papak** [papak]; *Jw mapag* [mapag] *v* **papag** [papag]; *Sd mapag* [mapag] *v* < **papag** [papag]*
- mapan** [mapan] *a*- tetap; teratur; baik letaknya; *Jw mapan* [mapan] *a* 1 tetap; teratur; baik letaknya; 2 dalam keadaan mencari (mengambil, memilih) tempat untuk mengerjakan sesuatu; bersiap akan mengerjakan sesuatu
- marapulai** [marapulɛi] (=merpelai [mæpəlɛi]) *n* mepelai (laki-laki); *Mk marapulai* [marapulɛi] *n*
- maras** [maras] *a* ketakutan; sangat khawatir; *Jw maras* [maras] 1 *a* ketakutan; sangat khawatir; 2 *n* paru (hewan); *Sd maras* [maras] 1 (=maras [waras]) *a* sehat; 2 paru
- marem** [marəm] *a* puas; senang dan lega; *Jw marem* [marəm] *a*
- marikan** [marikan] (=kain marikan) *n* kain belacu; *Mk marekan* [marekan] (=kain marekan) *n*
- mas** [mas] *n* 1 kata sapaan thd

medok

- orang laki-laki yg dipandang lebih tua atau dihormati; kakak; 2 kata sapaan atau gelar bagi orang berpangkat; *Jw Mas* [mas] *n*; *Sd Mas* [mas] *n* nama semacam gelaran
- masuk** [masUp] *v* masuk; *Jk masuk* [masUp] *v*; **masuk** [masUk] *v* 1 datang atau pergi ke dalam; 2 hadir (di sekolah, tempat bekerja dsb.); *Jw masuk* [masU?] *v*; *Sd asup* [asUp] *v*
- mat** [mat] *a* enak sekali; nikmat; *Jw mat* [mat] *a* 1 enak sekali; nikmat; 2 tepat benar; kena benar
- matan** [matan] *n* mata kayu; teras kayu; *Mk matan* [matan] *n*
- maung** [maUŋ] *n* harimau; *Sd maung* [maUŋ] *n* harimau besar
- mawas diri** [mawasdiri] *v* meneliti diri sendiri secara jujur; intropeksi; *Jw mawas diri* [mawasdiri] *v*
- maya** [maya], **maya-maya** *a* terang terus; bening jernih; *Jw maya* [məyɔ], **maya-maya** *a*; *Jwk maya* [maya:] *a*; **maya** [ma:ya] *a* bersih (tidak kotor); **maya-maya** [ma:yama:ya] *a* gaib; limunan; *Skr maya* [ma:ya:] *a* khayal; angang-angan
- medok** [mədɔk] *a* (=meduk [mədUk]) *a* 1 berlubang-lubang (spt sepon, roti); 2 kotor; dekil; *Jk medok* [mədɔk] *a* 1 agak pekat; 2 kental karena

medit

banyak bumbunya (tt gado-gado); *Jw medhok* [mə-dɔʔ] (=medhuk [məduʔ]) *a* mekar; mengembang (tt adonan kue); *Sd medok* [medok] *a* kental
medit [mədit] *a* kikir; pelit; *Jw medhit* [mədit] *a*; *Jk medit* [mədit] *a*; *Sd medit* [mədit] *a*

megar [məgar] *v* mekar; berkembang; *Jw megar* [məgar] *v*; *mekar* [məkar] *v*; *Jk megar* [məgar] *v*; *Sd mekar* [məkar] *v*

melempem [mələmpəm] *a* 1 lembek; tidak kering benar (tt makanan yang digoreng); 2 tidak dapat berbunyi (tt petasan); 3 *ki* kendur semangatnya; tidak giat; *Jw mlempem* [mləmpəm] *a*; *Jk melempem* [mələmpəm] *a* kendur semangatnya; tidak giat; *Sd melempem* [mələmpəm] *a* hampir padam (karena kehabisan minyak)

melik [melliʔ] *adv* ingin memiliki; *Jw melik* [melliʔ] *adv*

meliwis [məliwis] *n* burung belibis; *Jw mliwis* [mliwis] *n*

melongo [məloŋo] *v* ternganga (karena keheranan, kagum dsb); *Jw mlongo* [mlɔŋo] *v* < **plongo** [ploŋo]; *Jk melongo* [məloŋo] *v* < **longo** [loŋo];

melongok [məloŋɔk] *v* menengok; menjenguk; *Jk melongok* [məloŋɔk] *v*; **ngelongok** [nelɔŋɔk] *v* < **longok** [loŋɔk]; *Jw ngo-longok* [ŋloŋɔʔ] *v* < **longok** [loŋɔʔ]

mentok

melotot [məlotɔt] *v* membelalak (tt mata); *Jk melotot* [məlotɔt] *v* **pelotot** [pelɔtɔt]; *Jw mlothot* [mlɔtɔt] *v* < **plothot** [ploʔtɔt] 1 memijit (menekan) supaya isinya keluar; 2 membelalak (tt mata); *Sd melotot* [məlotɔt] *v* **polotot** [pɔlotɔt]

meluang [məluɑŋ] *a* berasa pegal-pegal atau sengal pada sendi tulang; *Jk meluang* [məluɑŋ] *a*

membal [məmbal] *v* menganjal; *Jk membal* [məmbal] *v*; *Jw membat* [məmbat] *v*

memedi [məmədi] *n* hantu; *Jw memedi* [məmədi] *n*; *Jk memedi* [məmədi] *n*; *Sd memedi* [məmədi] *n*

memper [mɛmpər] *a* hampir serupa; menyerupai; *Jw memper* [mɛmpər] *a*; *Sd memper* [mɛmpər] *a*

mencelat [məncɛlat] *v* terpelanting; *Jw mencelat* [məncɛlat] *v*; *Jk mencelat* [məncɛlat] *v*

menceng [mɛncɛŋ] *a* mencong; *Jk menceng* [mɛncɛŋ] *a*; *Jw menceng* [mɛncɛŋ] *a*; **mencong** [mencɔŋ] *a*

mencit [məncit] *n* → **mancit**

menclok [məncloʔk] *v* hinggap; *Jk menclok* [mɛncloʔk] *v*; *Jk mencok* [mencɔʔ] *v*; **menclok** [məncloʔk] *v*

mentok [məntɔk] *v* terantuk (pd); *Mk mentog* [məntɔg] (**mentok** [məntɔk]) *v* < **pentog** [pəntɔg]; *Jw mentog* [məntɔg] *v* < **pentog** [pəntɔg]

menyawak

menyawak [məɳawa?] *n* biawak;

Jw **menyawak** [məɳawa?] *n*

meong [meɔŋ] *n* 1 bunyi kucing;

2 kucing; *Jk* **meong** [meɔŋ] *n*;

Jk **meong** [meɔŋ] *n* 1 bunyi kucing; 2 kucing; 3 harimau

merang [məraŋ] *n* tangkai padi (yg sudah dituai) yg sudah kering;

Jw **merang** [məraŋ] *n*; *Jk*

merang [məraŋ] *n*

merasi [məraɳi] (*kep* **merarasi** [məraɳasi]) *a* gugur semua daunnya;

Mk **merarasi** [məraɳasi] *a*

merat [merat] *v* hilang; melarikan diri; *Jk* **merat** [merat] *v*; *Jw* **kas merad** [merad] *v*

mercon [mərcɔn] *n* petasan; *Jk*

mercun [mərcUn] *n*; *Jw* **mercon** [mərcɔn] *n*; *Sd* **mercon**

[mərcɔn] *n*

merem [məɾəm] *v* memejamkan mata; *Jw* **merem** [məɾəm] *v*

erem [əɾəm] *Jk* **merem** [məɾəm]

v 1 memejamkan mata; 2 tidur; 3 meninggal dunia;

Sd **merem** [məɾəm] (= **peureum** [pöɾöm]) *a* kurang baik penglihatannya

meres [məɾɛs] *a* panas (rata tt barang yg ditakar); *Jk* **peres** [pɛɾɛs] *a*; *Jw* **meres** [məɾɛs] *a*

meringis [məɾiŋis] *v* menyeringi; *Jw* **mringis** [mɾiŋis] *v* < **pringis**

[priŋis] ; *Jk* **meringis** [məɾiŋis] *v*

merpelai [məɾpəlɛi] *n* → **marapulai**

minantu

mertamu [məɾtamu] *v* pergi bertamu;

bertandang; *Jw* **mertamu**

[məɾtamu] *v*; *Jk* **bertamu** [bəɾtamu]

v; *Sd* **natamu** [natamu] *v*

menginap di rumah orang

mesem [məɛsem] *v* tersenyum kecil;

Jw **mesem** [məɛsəm] *v* < **esem**

[ɛsəm] *n* senyuman kecil; *Jk*

mesem [məɛsəm] *v*; *Sd* **mesem**

[məɛsəm] *v*

mesigit [məɳigit] *n* mesjit; *Jw*

mesigit [məɳigit] *n*; *Jk* **mesigit**

[məɳigit] *n*; *Sd* **mesigit**

[məɳigit] *n*

mewek [məwɛk?] *v* menangis; *Jk*

mewek [məwɛk] *v* 1 menangis;

2 terbuka lebar; *Jw* **mewek** [məwɛk?]

v

midar [midar] *v* beredar; berkeliling;

Jw **mider** [midər] *v*

< **ider** [idər] *v* 1 berkeliling;

beredar; 2 berjaja (dagangan);

3 *ki Sas* melacur; *Sd* **mider**

[midər] (= **ider** [idər]; **ngider**

[ŋidər]) *v*

mimi [mimi] *n* belangkas; *Jw* **mi-**

mi [mimi] *n*; *Sd* **mimi** [mimi]

(= **himi** [himi]) *n*

mimisan [mimisan] *v* keluar darah

dari hidung; *Jw* **mimisan** [mi-

misən] *v*; *Jk* **mimisan** [mimi-

isan] *v*

minantu [minantu] *n* menantu; *Mk*

minantu [minantu] *n*; **binantu**

[binantu] *n*; *Jk* **mantu** [mantu]

n; *Jw* **mantu** [mantu] *n*; *Sd*

minantu [minantu] *n*

minggat

monyong

minggat [mingat] *v* lari (dari penjara, kongkongan dsb); kabur; *Jw minggat* [mingat] *v* < **ingat** [ingat]; *Jk minggat* [mingat] *v*; *Sd minggat* [mingat] *v*

minggir [mingIr] *v* menepi; menyisi; *Jw minggir* [mingIr] *v*

pinggir [pingir] *n*; *Jk pinggir* [pingir] *v* < **pinggir** [pingIr] *n*; *Sd pinggir* [pingIr] *v* < **pinggir** [pingIr] *n*

mingkin [minkIn] *n* makin; *Jk mingkin* [minkIn] *p*; *Sd mingkin* [minkIn] *p*

mirih [mirih] *v* meleleh; *Mk mirih* [mirih] *v* rembes; *Jw mili* [mili] *v* mengalir

miring [mirIn] *a* 1 tidak datar (rendah sebelah); landai; 2 tidak tegak lurus; condong; 3 sangat ke sisi; 4 (= **otak** — —) *cak* agak gila; tidak beres pikirannya; *Jk miring* [mirIn] *a*; *Jw miring* [mirIn] *a*; *Sd miring* [mirIn] *a*

misan [misan] *n* saudara sepupu; *Jk misan* [misan] *n*; **misanan** [misanan] *n*; *Jw misan* [misan] *n*; **misanan** [misanan] *n*; *Sd misanan* [misanan] *n*

misuh [misUh] *v* berkata kotor untuk memaki; *Jw misuh* [misUh] *v*; < **pisuh** [pisUh] *n*; *Jwk amisuh* [amisUh] *v*; **mamisuh** [mamisUh] *v*

moa [moa] *n* belut; *Jk moa* [moa] *n*; *Sd moa* [moa] *n*

mocok [mocok] *v* bekerja semantara waktu saja (sebagai peng-

ganti); *Jw mocok* [mococ?] *v* < **pocok** [pococ?]; *Sd mocok* [mococ] *v*

moler [molEr] *n* pelacur; sundal; *Jk moler* [molEr] *n*

¹**molor** [molor] *n* kas tidur; *Sd molor* [molor] *v*; *Jk molor* [molor] *v*

²**molor** [molor] *v* 1 bertambah panjang (tt karet); memuai; 2 *ki* bertambah lama (tt waktu); *Jw molor* [molor] *v*; **mulur** [mulur] *v*

molos [molos] *v* lolos; dapat masuk ke dalam lubang; *Sd molos* [molos] (= **modos** [modos]) *v* melarikan diri; lari tidak keruan; *minggat*; *Jk molos* [molos] *v* 1 lolos, dapat masuk ke dalam lubang; 2 dapat masuk ke tempat pertunjukkan dsb. tanpa bayar

moncor [moncor] *v* mengalir ke luar; buang-buang air; *Jk moncor* [moncor] *v*; *Jw moncrot* [moncrot] *v*

mondok [mondok] *v* menumpang tidur (dengan makan) untuk waktu yang lama (selama sekolah dsb.); *Jw mondok* [mondok] *v*; *Jk mondok* [mondok] *v*; *Sd mondok* [mondok] *v*

monyong [monjɔŋ] *n* moncong; jungur; *Jk monyong* [monjɔŋ] *n* 1 mulut; moncong; jungur; 2 mulut yg menonjol ke depan; *Jw monyong* [monjɔŋ] *n*; *Sd monyong* [monjɔŋ] *n* bibir yang agak terdorong ke muka

mujari

mujari [mujari] *n* nama sj yg harum baunya; *Mk mujari* [mujari] *n*

muk [mUk] *n* cangkir atau mungkuk besar; *Jk muk* [mUk] *n*; *Jw*

muk [mU?] *n*; *Sd muk* [mUk] *n*

mumbu [mumbu] *v* naik; membubung; *Jk mumbul* [mumbUI] *v*; *Jw mumbul* [mumbul] *v*

mumet [mumət] *a* pusing; pening; *Jk mumet* [mumət] *1 a* pusing; pening ; *2 v* berkeliling ke mana-mana; *Jk mumet* [mumət] *a* mumuk

mumuk [mumu?] *a* lapuk sekali; mumut; *Mk mumuek* [mumuə?] *a*; *Jw memet* [mumət] *a* rapuh sekali (tt kain); **mumut** [mumut] *a* empuk sekali (tt daging yang direbus)

muna [muna] → **muno**

munding [mundIn] *n* kerbau; *Sd munding* [mundIn] *n*; *Jwk munding* [mundin] *n*

munggur [munjUr] *n* sj phon besar yg kayunya tidak berapa keras, berbuah polongan, bijinya kecil-kecil, biasa dimakan setelah digoreng atau digongseng (*Enterolobium saman*); *Jw munggur* [mungUr] *n*

mutung

munjung [munjung] *a* penuh membung; *Jk munjung* [munjung] *a*; *Jw munjung* [munjung] *a*

muno [muno] *a* hilang ingatan; diam termenung karena perbuatan orang; *Mk muno* [muno] *a*

muntu [muntu] *n* alat dr batu atau kayu untuk melumatkan cabe dsb pada cobek; *Jw munthu* [muntu] *n*; *Sd mutu* [mutu] *n*

muntul [muntUI] *a* tumpul; majal (tidak tajam); *Jk muntul* [muntUI] *a*

muris [muris] *a* loba; tamak; pelit; *Jk muris* [muris] *a*

murup [murUp] *v* menyala; berkorbar (tt api); *Jw murup* [murUp] *v* < **urup** [urUp] *n* nyala api; *Sd murub* [murUb] (= **murub-mubyar** [murUbmu-byar]) *v* bersinar-sinar; berkilaukilauan

murus [murUs] *v* buang air besar besar terus-menerus; *Jw murus* [murUs] *v* < **urus** [urUs]

mute [mute] *n* sj manik-manik; *Jk mute* [mute] *n*; *Jw monte* [monte] *n*; *Sd mute* [mute] *n*

mutung [mutUŋ] *v* patah hati; putus asa; *Jw mutung* [mutUŋ] *v* < **putung** [putUŋ] *v* patah

N

nabu [nabu] *n* biji (durian, nangka cempedak) dengan dagingnya;

Mk nabu [nabu] *n*

nagari [nagari] *n* negeri; distrik; *Mk*

nagari [nagari] *n*; *Jw nagara* [na-

gɔrɔ] *n*; *Jwk nagri* [nagri] *n*

nala [nala], **bernala-nala** *v* berpikir-pikir, menimbang-nimbang; *Mk*

nala [nala] *n* pikir (*den nala-nala*, saya pikir-pikir); *Jw nalar*

[nalar] *n* 1 pikiran; 2 sebab; perkara

nan [nan] *p* yang; *Mk nan* [nan] *p*

nanang [nanan] *v* termenung; tepekur; memikirkan dalam-dalam;

Mk nanang [nanan] *v*

nanjak [nanjak] *v* mendaki; *Jk*

nanjak [nanjak] *v*; *Jw nan-*

jak [nanja?] *v*; *Sd nanjak*

[nanjak] *v*

sayap [sayap] *v* mencuri pada siang hari; *Jw nayap* [nayap] *v*

nayub [nayUb] (= *nayuban* [nayuban]) *v* menari-nari dengan me-

ngibing tandak; *Jw tayub* [ta-

yUb] *n*; *nayub* [nayub] (= *na-*

yuban [nayuban] *v*

nek [nək] *v* 1 mula; 2 *ki* jijik; *Jw*

nek [nək] *v*; *Jk nek* [nek] *v*;

enek [ənək] *v*

neng [nɛŋ] *n* panggilan kepada

anak perempuan yg orang tua-

nya patut dihormati; *Sd neng*

[nɛŋ] *n* kependekan **eneng**

[ɛnɛŋ] atau **neneng** [nɛnɛŋ];

Jk neng [nɛŋ] *n*; *Jw ning*

[nɪŋ] *n*

ngacir [ŋacɪr] *v* berlari cepat-

cepat; *Jk ngacir* [ŋacɪr] *v* 1

berlari cepat-cepat; 2 *ki* pergi

tanpa izin (tanpa pamit); *Sd*

ngacir [ŋacir] *v*

ngaco (-belo) [ŋaco (belo)] *v*

mengigau; omong yg bukan-bu-

kan; *Jk ngaco* [ŋaco] *v*; *Sd*

ngaco [ŋaco] *v*

ngakah [ŋakah] *v* terkakah-kakah;

Jk ngakak [ŋaka?] *v*; *Jw nga-*

kak [ŋaka?] *v*

ngalau [ŋalaU] *n* gua; *Mk ngalau*

[ŋalaU] *n*

ngambek [ŋambək] *v* marah; *Jk*

ngambek [ŋambək] *v*; *Jw ngem-*

beg [ŋembæg] *v*; *Sd ngambek*

[ŋambək] *v*

ngapa

ngapa [ŋapa] *p* mengapa; *Jk ngape* [ŋgape] *p*; *Jw ngapa* [ŋgəpə] *p*

ngarai [ŋarɛi] *n* lembah (jurang) yg dalam di antara dua tebing yg curam; *Mk ngarai* [ŋarɛi] *n*

ngelotok [ŋelotok] *a* merekah; mudah mengelupas; *Jk ngelotok* [ŋelotok] *a*; *Jw nglonthok* [ŋlɔtɔ?] *v*, mengelupas

ngendon [ŋəndɔn] *v* menginap atau menumpang (untuk sementara) di tempat orang lain; *Jk ngendon* [ŋəndɔn] *v* 1 pergi ke tempat lain, dan tinggal di sana beberapa lama; 2 pergi bermain bola dsb ke tempat lain

ngiler [ŋilər] 1 *v* berliur; 2 *a* sangat ingin; *Jk ngiler* [ŋilər] *v*; *Jw ngiler* [ŋilər] *a*

ngiprit [ŋiprit] *v* berlari cepat-cepat; *Jk ngiprit* [ŋiprit] *v*

nglayat [ŋlayat] *v* melawat orang kematian; → *layat*; *Jw layat* [layat]; *nglayat* [ŋlayat] *v*; *Jwk layat* [layat]; *nglayat* [ŋlayat] *v*

ngompren [ŋomprɛŋ] *v cak* memakai kendaraan milik kantor (pemerintah, perusahaan) atau milik majikan untuk mencari penghasilan tambahan; *Jk ngompren* [ŋomprɛŋ] 1 memakai kendaraan milik kantor dsb untuk mencari penghasilan tambahan; 2 numpang kendaraan yg di omprengkan; 3 *ki* wanita ber-

nonton

suami yg menjual kehormatannya kepada laki-laki lain; 4 membawa bekal dengan ompreng

ni [ni] *n kep* unit (kakak perempuan); *Mk ni* [ni] *n*

niaga [niaga] *n* pemukul gamelan; *Jw niyaga* [niyɔgɔ] *n*; *Sd nayaga* [nayaga] (= *panayagan*) *n*

nini [mini] *n* nenek; *Mk niniek* [niniə?] *n*; *Jk ninik* [nini] *n*; **nenek** [nɛnɛ?] *n*; *Jw ninek* [nine?] *n* nenek perempuan; *Sd*

nini [nini] *n* nenek perempuan

nitis [nitɪs] *v* menjelma; *Jw nitis* [nitɪs] *v* < *titis* [titɪs]

niur [niUr] *n* nyiur; *Mk niue(r)* [niue:] *n*

nongkrong [nɔŋkrɔŋ] *v* duduk atau berjongkok

nongkrong [nɔŋkrɔŋ] *v* duduk atau berjongkok di tempat yg ketinggian, *Jk nongkrong* [nɔŋkrɔŋ] *v* < **tongkrong** [tɔŋkrɔŋ] 1 duduk berjongkok; 2 duduk-duduk saja (tidak bekerja); 3 berada di suatu tempat (karena rusak); *Jw nongkrong* [nɔŋkrɔŋ] *v* < **thongkrong** [tɔŋkrɔŋ]; *Sd nongkrong* [nɔŋkrɔŋ] *v* < **tongkrong** [tɔŋkrɔŋ] 1 duduk berjongkok; 2 agak membungkuk sambil mengulurkan tangan untuk mengambil sesuatu

nonton [nɔntɔn] *v*; **menonton**; *Jk nonton* [nɔntɔn] *v* < **tonton** [tɔntɔn] *Jw nonton* [nɔntɔn] *v* < **tonton** [tɔntɔn] *Sd nonton*

norak

- [nɔntɔn] *v* < **tonton** [tɔntɔn]
norak [nɔrɔ?] *a* udik (dusun); *Jk*
norak [nɔrɔ?] *a* 1 merasa heran
 atau takjub melihat sesuatu; 2
 berlebih-lebihan; kurang serasa
 (tt dandanan dsb)
norek [nɔrɛk] *v* membabi buta; *Sd*
noreg [nɔrɛk] *v*
numpang [numpaŋ] *v* **menumpang**;
Jk numpang [numpaŋ] *v* < **num-**
pang *v*; *Sd numpang* [numpan]
 < **tumpang** [tumpaŋ] 1 *v* me-
 numpang; 2 *v* tinggal di rumah
 atau pekarangan orang lain; 3 *a*
 tidak layak (spt pakaian yg ma-
 hal dipakai oleh orang miskin
nyak [nɔ?] *a* emak; *Jk nyak* [nɔ?]
n
nyali [nɔli] *n* empedu; *Jk nyali*
 [nɔli] *n* 1 empedu; 2 *ki* kebera-
 nian; 3 perasaan
nyamur [nɔmUr] *n* embun, *Mk*
nyamue(r) [nɔmue:] *n*
nyanya [nɔnɔ], **menyanya** *v* me-
 rendang (menggoreng tidak de-
 ngan minyak); *Jk nyanya* [nɔnɔ]
v
nyanyang [nɔnɔŋ] *a* gelisah, tidak
 tenang hati; *Mk nyanyang* [nɔ-
 nɔŋ] *a* nakal, usil; melalui hen-
 dak bekerja
nyanyap [nɔnɔp] *v* berkata sebe-

nyolong

- rang kata saja; *Jk nyapnyap*
 [nɔpnɔp] *v*
nyaru [nɔru] merupakan diri se-
 bagai sesuatu yang lain; *Jk*
nyaru [nɔru] *v*; *Jk nyaru* [nɔru]
v
nyengir [nɛŋir] *v* menyeringai; *Jk*
nyengir [nɛŋir] *v* < **cengir** [cɛ-
 nɛŋir] 1 menyeringai; 2 *ki* meng-
 girik jari karena tidak mendapat
 apa-apa; *Jw nyungir* [nɛŋir] *v*
 < **cungir** [cuŋir] 1 menyeringai,
 2 *ki* menggigit jari karena tidak
 mendapat apa-apa; *Sd nyengir*
 [nɛŋir] *v* < **cengir** [cɛŋir]
nyelonong [nɛlɔnɔŋ] *v* datang de-
 ngan tiba-tiba (menyasar, masuk,
 menampakkan diri dsb); *Jk nye-*
lonong [nɛlɔnɔŋ] *v* < **selonong**
 [selɔnɔŋ]
nyemplung [nɛmplUŋ] *v* mencem-
 plung; masuk ke dalamnya; *Jk*
nyemplung [nɛmplUŋ] *v* < **cem-**
plung [cɛmpluŋ]; *Jw nyem-
plung [nɛmplUŋ] *v* < **cem-**
plung [cɛmplUŋ]
nyolong [nɔlɔŋ] *v* mencuri; **nyo-**
long-nyolong ada dengan diam-
 diam (curi-curi; sembunyi-sem-
 bunyi); *Jk nyolong* [nɔlɔŋ] *v* <
colong [colɔŋ]; *Jw nyolong*
 [nɔlɔŋ] *v* < **colong** [colɔŋ]; *Sd*
nyolong [nɔlɔŋ] *v* < **colong** [co-
 lɔŋ]*

O

oblak [oblak] *a* [lebar; luas; *Jw* oblak [oblak], **ngoblak** (=oblak *v* terbuka lebar-lebar (tt pintu, jendela dsb); *Jk* oblak [oblak] *a*; *Sd* ablak [ablak] *a*

oceh [oc3h], **mengoceh** *v* 1 berki-cau (tt burung); 2 berkata yg bukan-bukan; mericau; berceloteh; *Jw* oceh [ocɛh], **ngoceh** *v*; *Jk* oceh [ocɛh], **ngoce** *v* **ogah** [ogah] *a* segan; enggan; rasa tak suka berbuat sesuatu; *Jk* oga [oga] *a*; *Jw* ogah [ogah] *a*

¹**ogok** [ɔgɔʔ], **mengogok-ogok** *v*; berjalan lambat (krn baru sembuh dsb); *Mk* ogok [ɔgɔʔ], **maogok-ogok** *v*

²**ogok** [ogoʔ], **mengogokkan** *v* memperlihatkan barang dsb dng maksud menawarkan; *Mk* ogok [ɔgɔʔ], **maogokkan** *v*

ojok [ɔjɔk], **mengojok** *v* berjalan (lambat-lambat) dan membungkuk-bungkuk; *Mk* ojok [ɔjɔʔ], **maojok** *v*

oles [olɛs], **mengoles** *v* melumur; melumas; *Jk* oles [olɛs], **ngo-**

les *v*; *Jw* oles [olɛs], **ngoles** *v* **ompol** [ɔmpɔl] *n* air kencing yg keluar ketika tidur; *Jw* ompol [ɔmpɔl] *n*; *Jk* ompol [ɔmpɔl] *n*; *Sd* ompol [ɔmpɔl] *n*

ompong [ɔmpɔŋ] *a* tidak bergigi lagi; tanggal giginya; *Jw* ompong [ɔmpɔŋ] *a*; *Jk* ompong [ɔmpɔŋ] *a*; *Sd* ompong [ɔmpɔŋ] *a* **ompreng** [omprɛŋ] *n* besek kecil (tempat nasi untuk ransum dsb); *Jk* ompreng [omprɛŋ] *n*

ongkang [ɔŋkaŋ], **mengongkang-ongkang** *v* berjalan dng langkah panjang; *Mk* ongkang [ɔŋkaŋ], **maongkang-ongkang**; *Jk* ongkang [ɔŋkaŋ], **ongkang-ongkang** *v* duduk berjuntai; *Jw* ongkang-ongkang [ɔŋkaŋɔŋkaŋ] *v* duduk berjuntai

ongkok [ɔŋkɔk], **mengongkok-ongkok** *v* berjalan membungkuk-bungkuk; *Mk* unkok [uŋkoʔ] (= ongkok [ɔŋkoʔ]), **mangkok-ongkok** *v*; *Jw* bungkok [bungkɔk] *a* tidak tegap; **mbungkuk-mbungkuk** *v*; *Sd* ongko [ɔŋkɔ],

ongok

angko-angko (=oongkoan) *v*

ongok [ɔŋɔ?] *a* bodoh; tolol; *Mk*

ongok [ɔŋɔ?] *a*

ontran-ontran [ontranontran] *n* ke-
hebohan; keributan; *Jw* **ontran-**

ontran [ontranontran] *n*

orok [ɔrɔ?] (=anak orok) *n* bayi;

Sd **orok** [ɔrɔk] *n*; *Jk* **orok**

[ɔrɔ?] *n*

otak-otakan [otakotakan] *a* som-
bong, suka berbuat yg bukan-
bukan (spy disebut pemberani
dsb); *Jk* **otak-otakan** [otakotak-
an] *a*

¹**oyak** [oya?], **mengoyak** *v* menge-
jar; *Jw* **orak** [oya?], **ngoyak** *v*

²**oyak** [oya?], **mengoyak-oyak** *v*

oyok

menggerak-gerakkan (supaya le-
pas); mengguncangkan; mengo-
gah; *Mk* **oyak** [oya?], **mengoyak**
v; *Jk* **oyag** [oyag] (=oyak-
oyak), **ngoyag-oyag** *v*; *Jw* **oyag**
[oyag], **ngoyak-oyag** *v*; *Sd* **oyag**
[oyag], **ngoyakeun** [ŋoyagkɔn]
v

oyong [ɔyɔŋ] *n* nama tumbuhan
menjalar, buahnya seperti peria
(*Luffa acutangula*), *Jk* **oyong**
[ɔyɔŋ] *n*; *Sd* **oyong** [ɔyɔŋ] *n*
oyok [ɔyɔ?], **mengoyok** *v* memper-
cepat pekerjaan agar cepat sele-
sai; mengejar; memburu; *Jk*
oyok [ɔyɔ?], **ngoyok** *v*; *Jw*
oyok [ɔyɔ?], **ngoyok** *v*

P

pacak [paca?] *n* percik; *Mk* **pacak** [paca?] *n*

pacangan [pacanən] *n* tunangan; *Jw* **pacang** [pacan], **pacangan** *n*; *Sd* **pacang** [pacan], **papacangan** *n*

pacek [pacək], **memacek** *v* 1 masuk ke tanah (tt akar); 2 menjantani; **pemacek** [pəmacək] *n* **pejantan** (hewan jantan yg dipakai untuk bibit); *Jk* **pacek** [pacək], **macek** *v* menghunjam (masuk) ke dl tanah (tt akar); *Jw* **pacek** [pacək] *n* rambu; pancang; **pemacek** *n* pejantan (tt kuda jantan yg dipakai sbg bibit)

paceklik [pacekli?] *n* musim kekurangan makanan; *Jw* **paceklik** [pacekli?] *Jk* **paceklik** [pacekli?] 1 musim kekurangan makanan; 2 *ki* sedang tidak punya uang; *Sd* **paceklik** [pacekli?] *n*

pacuk [pacUk] (= **pacok** [pacok]), **memacuk** *v* mematuk; *Jk* **pacuk** [pacU?] (= **pacok** [pacɔ?]), **macuk** *v*; *Jw* **pacok** [pacɔ?], **mocok** *v* 1 memenggal ujungnya; memo-

tong; 2 menyelang bekerja

¹**padan** [padan] *a* curang (terutama pd permainan); *Jk* **padan** [padan] *a*

²**padan** [padan] *n* janji; *Mk* **padan** [padan] *n*

padas [padas] *n* lapisan tanah yg keras (batu terjadi dr tanah atau pasir); *cadaz*; *Jw* **padhas** [padas] *n*

padusi [padusi] *n* perempuan; istri; *Mk* **padusi** [padusi] *n*

paesan [paɛsan] *n* rias muka (pd pengantin perempuan); *Jw* **paes** [paɛs], (= **paesan**) *n*

pagu [pagu] *n* 1 para-para (di dapur); 2 semacam loteng (di rumah, tempat menyimpan barang-barang); *Mk* **pagu** [pagu]; *Jw* **pogo** [pɔgɔ] *n* para-para tempat menyimpan barang-barang di dapur

pagun [pagun] *a* kukuh; *pagen*; *Mk* **pagun** [pagun] *a*

pahang [pahan] *n* bau tak sedap spt bau daun buah nona; *Sd* **pahang** [pahan] *n*

paja(r)

paja(r) [paja:] *n* budak; *Mk paja(r)* [paja:] *n*

paji [paji] *n* baji; *Jk paji* [paji] *n*
pakat [pakat] *a* 1 likat atau kental (tidak encer tt barang cair); 2 keras (tt kopi dsb); 3 tidak jer-nih (tt air); *Mk pakek* [pake?] *a*

pakau [pakaU] *a* bingung; pusing; kacau (tt perasaan); *Mk pakau* [pakaU] *a*

pakem [pakəm] *n* cerita wayang yg asli; *Jw pakem* [pakəm] *n*
pakuk [pakUk], *memakuk* *v* mene-tak (memarang dsb); *Mk pakuek* [pakue?], *memakuek* [memaku?] *v*

palai [palɛi] *n* ikan kecil-kecil; pais; *Mk palai* [palɛi] *n*

palak [pala?] *a* 1 padas badan; ge-rah; 2 panas hati; merasa benci; marah; kesal; 3 berani betul; ne-kat; *Mk palak* [pala?] *a*

palasik [palasIk] *n* 1 belalang kecil; 2 hantu yg suka memakan mayat anak-anak (ada yg sering meru-pakan dirinya sbd belalang); 3 sj peluit; *Mk palasik* [palasi?] *n*

¹**pale** [pale] **dipale** *v* diperkuat dng dipijat-pijat, diberi makan baik-baik dsb (tt kuda pacuan, ayam dsb); *Jk pale* [pale] **dipale** *n*; *Sd pale* [pale] **dipale** *v*

²**pale** [pale], **dipale** *v* diperkuat dng dipijat-pijat, diberi makan baik-baik dsb (tt kuda pacuan, ayam dsb); *Sd* ¹**pale** [pale],

panca longok

dipale *v* dipijat-pijat dan diberi makan yg bermutu tinggi supaya kuat dan kencang larinya (tt ku-da pacuan, ayam sabungan, jangkrik dsb); ²**pale** [pale] *n* sj minyak unt menjaga agar bibir (perempuan) tidak retak-retak
palun [palUn], **berpalun-palun** *v* berpeluk-pelukan berbelit-belit; *Mk palun* [palUn], **berpalun-palun** *v*

pamer [pamɛr] *v* memperagakan (pakaian, kepandaian dsb); *Jw pamer [pamer] *v*; *Jk pamer* [pamɛr], **pamerin** (= mamerin) *v**

pamit [pamIt], **pamitan** (= berpa-mitan) *v* minta diri; *Jw pamit* [pamIt], **pamitan** *v*; *sd amit* [amIt], **pamit** (= pamitan) *v*

panai [panai] *n* sj dulang adr kayu; *Jk panai* [panɛi] *n*

panakawan [panakawan] *n* abdi pengiring; *Jw punakawan* [punɔ-kawan], (= panakawan) *n*; *Jwk panakawan* [panakawan] *n*; *Sd panakawan* [panakawan] *n*

panar [panar] *a* tercengang; termangu-mangu; keheran-heranan; *Mk pana(r)* [pana:] *a* heran, **tapana** *a* termangu-mangu

panastis [panastIs] *n* panas dingin (penyakit demam malaria); *Jw panastis* [panastIs] *n*

panca longok [pancalɔŋɔ?] *n* pen-curi; bangsat; *Sd pancalongok* [pancalɔŋɔ] *cak* pencuri; bang-sat; *Jk pancalongok* [pancalɔŋɔ?]

pondam

n pencuri atau penjahat kaliber kecil

pandam [pandam] *v* pendam; *Mk*

pandam [pandam] *v*; *Jw* **pendhem** [pəndəm] *v*; *Jwk* **pendem** [pəndəm] *v*

panembrama [panəmbra] *n* nyanyian (tembang) penghormatan (utk menyambut kedatangan tamu agung, rapat besar dsb); *Jw* **panembrama** [panəmbra] *n*, *Sd* **panembrama** [panəmbra] *n*

pangeran [panjəran] *n* sebutan anak raja atau keluarga raja; *Jw* **Pangeran** [panjəran] *n* 1 panggilan kpd Tuhan; 2 sebutan anak raja atau keluarga raja (bangsawan tinggi); *Sd* **pangeran** [panjəran] *n* 1 panggilan kpd Tuhan; 2 sebutan anak raja atau keluarga raja

pangestu [panɛstu] *n* pengaruh baik (menyebabkan selamat dsb) yg didatangkan dng perantaraan (doa) dr orang tua, orang suci dsb; restu; *Jw* **pangestu** [panɛstu] *n*

panggak [panɡaʔ] *a* bangga; megah; *Mk* **panggak** [panɡaʔ] *a*; *Jk* **banggak** [banɡaʔ] *a*; **bangge** [banɡe] *a*

¹**panggul** [panɡul] *n* pinggul; *Jk* **panggul** [panɡul] *a*

²**panggul** [panɡul], **memanggul** *v* membawa (senapan dsb) di atas bahu; menjulang; *Jw* **panggul** [panɡul], **manggul** *v*; *Jk* **pang-**

panti

gul [panɡul], **manggul** *v*; *Sd* **panggul** [panɡul], **manggul** *v*
pangling [panlɪŋ] *a* lupa atau tidak kenal mengenal lagi; *Jw* **pangling** [panlɪŋ] *a*; *Jk* **pangling** [panlɪŋ] *a*; *Sd* **pangling** [panlɪŋ] *n*
pangonan [paŋɔnan] *n* padang rumput tempat menggembalakan ternak; *Jw* **angon** [aŋɔn] *v* 1 menggembalakan ternak; 2 *ki* mengawasi; mengamati; menantikan; **pangonan** *n*; *Jk* **pangonan** [paŋɔnan] *n*

pangsur [paŋsUr] *n* 1 sj kikir besar (untuk menghaluskan kayu dsb); 2 kukuran; *Mk* **pangue(r)** [paŋue] *n* kukuran (kelapa)

paniradya [paniradya] *n* departemen; *Jw* **paniradya** [paniradya] *n* (pani tangan; radya kerajaan; **paniradya** tangan kerajaan, departemen)

pantaran [pantəran] (se-) *n* sama umurnya; sebaya; *Jw* **pantaran** [pantəran] (se-) *n*; *Jk* **pantaran** [pantəran] (se-) *n*; *Sd* **pantar** [pantar] *a* sama (tt umur, tenaga)

pantau [pantaU] *n* nama sj ikan sungai; *Mk* **pantau** [panteU] *n*

pantek [pantɛʔ] *n* paku yg dibuat dr kayu; paku semat; pasak; *Jw* **pantek** [pantɛʔ] *n*; *Jk* **pantek** [pantɛʔ] *n*

panti [panti] *n* rumah, tempat kediaman; — **asuhan**, tempat memelihara anak yatim (piatu);

panto

Jw panti [panti] *n*

panto [panto] *n* garis-garis pd kayu; belakang; *Mk panto* [panto] *n*

panu [panu] *n* penyakit kulit berupa belang-belang putih, biasanya berasa gatal kalau berpeluh dan dpt menular; *Jw panu* [panu] *n*; *Jk pano* [panu] *n*

papah [papah] *n* pelepah daun (nyiur, pisang dsb); *Jw papah* [papah] *n*; *Jk papa'an* [papa'an] (= **papahan**) *n*

parak [para?] *n* kebun; ladang; *Mk parak* [para?] *n*

paramasastra [paramasastra] *n*
tata bahasa; *Jw paramasastra* [paromosastro] *n*

paran [paran] *n* arah; tujuan; *Jk paran* [paran] *n*; *Jw paran* [paran] *n*; *Sd paran* [paran] *n*

parapati [parapati] *n* burung merpati; *Mk parapati* [parapati] *n*

pare [pare] *n* sj tumbuhan menjalar, buahnya bulat panjang dan lancip di kedua ujungnya, kulitnya berbenjolbenjol dan rasanya pahit, biasa digunakan sbg sayuran (*Momordicacharantia*); *Jw pare* [pare] *n*; *Jk pare* [pare] *n*

parewa [parewa] *n* penjahat; perisau; *Mk parewa* [parewa] *n*

paro [paro], **separo** *num* setengah;
Jw paro [paro], **separo** *num*;
Jk paro [paro], **maro** *v* mengerjakan sawah dng membagi hasilnya menjadi dua dng pemi-

pasrah

liknya; **separo** (= setengah) *num*;
Sd paro [paro], **maro** (= maparo) membagi keuntungan masing-masing setengah

pasah [pasah], **terpasah** *v* sampai ke suatu tempat (tdk dng sengaja); jatuh; *Mk pasah* [pasah], **tapasah** *v*

pasai [pasɛi] *a* jemu, bosan; *Mk pasai* [pasɛi] *a*

pasanggrahan [pasanggrahan] *n* rumah peristirahatan atau penginapan; *Jw pasanggrahan*; *Sd sanggrah* [sangrah], **nyanggrah** *v* memegang (tanah dsb) utk sementara; **pasanggrahan** [pasanggrahan] rumah utk tempat tinggal sementara (di dusun dsb)

pasar [pasar] *a* licin (rumputnya mati di jalan yg sering dilalui); *Mk pasa(r)* [pasa:] *a*

pasara [pasara] *n* 1 pekuburan; 2 + pasar; *Mk pasaro* [pasaro] *n*; *Sd pasaran* [pasaran] *n* kurung batang; usungan mayat

paseban [paseban] *n* balai menghadap (di kraton); *Jw paseban* [paseban] *n*; **saba** [seba] *v* menghadap raja; *Jwk sewa* [sewa] *n* menghadap; **sumewa** [sumewa] *v* menghadap; *Sd paseban* [paseban] *n* **seba** [seba] *v* menghadap

pasit [pasit] *v* melengket (pd pelupuk mata); *Jk pasit* [pasit] *v*
pasrah [pasrah] *n* menyerah (pd nasib dsb); *Jw pasrah* [pasrah]

patehah

v; *Jk pasre* [pasre] (= *pasra* [pasra]) *v*; *Sd pasrah* [pasrah], *masrahakeun* [masrahakön] *v* menyerahkan

patehah [patehah] *n* fatikah, surat pertama pd Al-Qur'an; *Jk patehe* [patehe] *n*; *Jw patekah* [patekah] *n*; *Sd patihah* [patihah] *n*

pati [pati] *n* patri; *Mk pati* [pati] *n*; *Jk pateri* [pateri] *n*; *Sd patri* [patri] *n*

patih [patih] *n* 1 wakil (pembantu) raja (wasir, bendahara, mangkubumi); 2 wakil bupati; 3 *kl* sebutan orang besar (bangsawan) berarti; tuan; *Jw patih* [patih] (= *pepatih* [pepatih]) *Jwk patih* [patih] (= *mapatih* [mapatih]); *Skr pati* [pati] *n* (gelar) bangsawan; *Jk pati* [pati] *n*; *Sd patih* [patih] *n* (*papatih* [papatih]) wakil bupati

patik [patI?] *n sf* sirip yg berbisa (pd ikan); *Jk patik* [pati?] *n*; *Jw patil* [patII] *n*; *Sd pati* [patII] *n*

patil [patII] *n* sirip yg tajam dan berbisa (pd ikan sembilang dsb); *Jw patil* [patII] *n* 1 peralatan perahu; 2 tepi; 3 sirip yg tajam dan berbisa (pd ikan sembilang dsb); *Jk patil* [patII] (= *patik* [patI?]); *Sd patil* [patII] (= *pamatil* [pamatII])

patok [patok] *n* sekerat bambu (kayu dsb) yg ditancapkan (dihunjamkan) ke tanah sbg tanda batas dsb; pencang; tonggak; *Jw pathok* [patok?] *n*; *Jk patok*

pecok

[patok] *n*; *Sd patok* [patok] *n* **patung** [patUŋ]; **patungan** *v* membeli (menyewa) bersama-sama; mengumpulkan uang bersama-sama untuk sesuatu maksud; *Jk patung* [patUŋ]; **patungan** *v*; *Jw patung* [patUŋ]; **patungan** *v*; *Sd patung* [patUŋ]; **patungan** *v*

paul [paUl] *n* biru; *Sd paul* [paUl]; *n* biru; *Jk paul* [paUl]; 1 *a* tidak benar; tidak beraturan; tidak dapat dipakai; 2 *n* orang yg kurang adat (kurang beres tindakannya); 3 *a* tolol; bodoh

paut [paUt]; **terpaut** *v* 1 terikat; terlambat; 2 selisih; beda; *Jk paut* [paUt]; **tepaut** *v*

payang [payan]; **memayang** *v* memapah; mengampu; *Jk payang* [payan]; **mayang** *v*; *Sd payang* [payan]; **dipayang** *v* dipapah

payon [payon] *n* atap rumah; *Jw payon* [payon] *n*; *Jwk payun* [payUn]; ; **payunan** *n* tutup, tudung, atap (rumah)

pecicilan [pəcicilan] *a* melihat ke sana ke mari dng mata membelalak dan pandangan yg liar; *Jw pecicilan* [pəcicilan] (= *pacicilan* [pacicilan]) *cicil*, *mecicil* *v* melihat dng mata terbelalak

pecinan [pəcinan] *n* kampung cina; *Jw pecinan* [pəcinan] *n* < cina

pecok [pecok?] *a* pesuk; pipih; *Jk pecok* [pecok?]; *Jw pesok* [pesok?] *a*

pecomberan

pecomberan [pəcomberan] *n* tempat pembuang air kotor; pelimbahan; *Jk* pecomberan [pəcomberan] *n*; comberan [comberan] *n*

pedak [pəda?] *n* pada ikan asin; *Jk* pedak [pəda?] *n*; pede [pəde] *n*; *Jw* peda [pəda] *n* *Sd* peda [pəda] *n*

pedusi [pedusi] *n* 1 perempuan; 2 istri; *Mk* padusi [padusi] *n*

pegel [pəgal] *a* pegal; *Jk* pegel [pəgal] *a* 1 berasa kaku (tt tulang, sendi dsb); 2 kesal, jengkel; *Jw* pegel [pəgal] *a*; *Sd* pegel [pəgal] *a*

pegon [pəgon] *n* tulisan Arab yg tidak dgn tanda yg menyatakan bunyi; *Jw* pegon [pəgon] *n* tulisan Arab untuk menuliskan kata-kata (cerita) Jawa; *Sd* pegon [pəgon] *a*

pekarang [pəkarang] *n* senjata; *Sd* pekarang [pəkarang] *n* senjata untuk menjaga diri atau melawan musuh

pekiwan [pəkiwan] *n* tempat kencing (cebok); jamban; *Jw* pekiwan [pəkiwan] *n* (=pawikan); < kiwa [kiwo] *n* kiri (biasanya pekiwan itu di sebelah kiri rumah) *Jwk* kiwa *n* kiri; kiwan [kiwan] *n* sebelah kiri

pekulun [pekulUn] *kl n* tuanku; *Jw* pukulun [pukulUn] *n*; *Jwk* pukulun [pukulUn] *n* 1 hamba; saya; 2 tuanku

pelit

pəlampang [pəlampang] *n* rumah sementara beratap kajang dsb (pd ketika punya kerja dsb); *Jk* pelampang [pəlampang] *n*

pelan [pelan] *n* tanah lapang; lapangan; *Jk* pelan [pelan] *n*;

pelengkap [pələnja?], terpelengkap *a* tercengang keheranan atau karena terkejut; *Jk* pelengkap [pələnja?], melengkap *n* *Sd* pelengkap-pelengkap [pələnja?-pələnju?], melengkap *a* termenung

¹**pelet** [pələt] *n* 1 sj getah untuk menangkap burung; 2 (=minyak—) sj minyak (dr ikan duyung dsb) untuk menarik hati orang perempuan dsb; guna-guna untuk memikat hati orang; 3 (=peletan) bujukan; kata-kata manis untuk mengambil hati dsb; *Jk* pelet [pələt] *n* guna-guna; pekasih; *Jw* pelet [pələt] *n* guna-guna untuk memikat hati orang; *Sd* pelet [pələt] *n* guna-guna; utnuk memikat hati orang

²**pelet** [pələt] *n* belang-belang pd kayu; *Jw* pelet [pələt] *n*; *Sd* pelet [pələt] *n* lukisan pada kayu

pelipit [pəlipIt] *n* kelim; *Jw* plipit [plipIt] *n*; *Jk* pelipit [pəlipIt] *n* 1 kelim; lipat-lipatan; 2 semacam pita panjang (dr kulit dsb) yg dipakai untuk membungkus jahitan

pelit [pəlit] *a* kikir; terlampau hemat; *Jk* pelit [pəlit] *a*; *Jw* pe-

pelo

- lit [pəlit] *a*; *Sd* **pelit** [pəlit] *a*
pelo [pelo] *a* kurang sempurna mengucap-
 kan kata-kata (seperti raja diucapkan laja dsb); *Jw* **pelo**
 [pelo] *a*; *Jk* **pelo** [pelo] *a*
pelog [pelok] *n* nama laras (tangga nada) dalam gamelan; *Jw* **pelog**
 [pelok] *n*; *Sd* **pelog** [pelok] *n*
pelojok [pəlojok?] pojok; *Jk* **pelojok**
 [pəlojok] *n*; *Jw* **pojok** [pəjok?] *n*;
Sd **pojok** [pəjok?] *n*
peloksok [pəloksok] *n* pelosok;
Jk **peloksok** [pəloksok] *n*; *Jw*
plosok [pləso?] *n*
pelosot [pəloso?] *v* merosot; turun sekali; *Sd* **perosot**
 [perəso?] *v* 1 terlepas; 2 turun harga; *Jk* **perosot** [pe-
 roso?] *v* 1 meng-
 gelosor, turun dng cepat; 2 *ki*
 menjadi sangat berkurang (tt pendapatan) *Jw* **prosot** [proso?];
mrosot *v* 1 terlepas; 2 terlepas dan turun dng cepat (tt celana yg dipakai); 3 menjadi sangat berkurang (tt pendapatan)
pemajikan [pəmajikan] *n* majikan;
Jk **majikan** [majikan] *n*; *Jw*
majikan [majikan] *n*; *Sd* **pama-
 jikan** [pəmajikan]; *n*; **majikan**
 [majikan] *n*
pembayan [pəmbayan] *n* ipar;
 biras; *Mk* **pembayan** [pəmbayan] *n* istri yg lain dipandang dari seorang istri dari satu suami; madu
pemeo [pəmeo] *n* ejekan (olok-olok, sindiran) yg jadi buah

penembahan

- mulut orang; perkataan yg lucu (utk menyindir dsb); *Mk* **pameo**
 [pameo] *n*
penasaran [pənasaran] (=penasaran [pənasaran]) *a* 1 berkeras hendak berbuat sesuatu (krn kecewa); sangat menghendaki; sangat ingin hendak mengetahui (mendapat) apa-apa; merasa tidak puas; 2 sangat marah (krn dihina, tidak sampai maksudnya) *Jk* **penasaran** [pənasaran] *a*; *Sd*
penasaran [pənasaran] *a*
pencoleng [pəncolen] *n* pencuri; tukang menyerobot barang orang; *Jk* **pencoleng** [pəncolen] *n*
pendapa [pəndapa] *n* 1 rumah muka (tempat menerima tamu; 2 balai (ruang) besar tempat berapat dsb (di perguruan tinggi dsb); *Jw* **pendhapa** [pəndəpə]; *Jwk* **pendhapi** [pəndapi]; *Sd*
pandapa [pəndapa] (=mandapa [mandapa]) *n*
pendar [pəndar], **berpendar** *v* 1 berputar; 2 berguling-guling; 3 pusing; *Mk* **penda(r)** [pənda]; **bapenda** *v*
pendaringan [pəndaringan] *n* sj pasu tempat menyimpan beras; *Jk* **pendaringan** [pəndaringan] *n*; *Jw* **pendaringan** [pəndaringan] *n*
penembahan [pənəmbahan] *n* sebutan raja atau orang yg sangat dihormati (pendeta dsb); *Jw*
penembahan [pənəmbahan] *a*;

pengalasan

- Sd penembahan** [pənəmbahan] *n*
- pengalasan** [pənɛlasan] *n* salah satu pangkat hamba raja; **Jw panggalasan** [panggalasan] **Jwk pangalasan** [panalasan] *n* penjabat kehutanan (dlm lingkungan kerajaan), < alas *n* hutan
- pengandar** [pəɲandar] *n* orang yg pengendaraan atau menjalankan (mobil, sepeda dsb); **Jk pengendara** [peɲendare] *n*
- pengang** [pənɛŋ] *a* bising (tt telinga); **Jk pengeng** [pənɛŋ] (= **pengang** [pənɛŋ]) *a*
- pengasih** [pənjasih] *n* pemberian **Jk pengasi** [pənjasih] *n*
- pangayoman** [panayoman] *n* perlindungan; **Jw pangayoman** [panayoman] *n* ayom, ngayomi *v* 1 melindungi (dr bahaya) 2 menangani (dr panas matahari)
- pengkol** [pənɲkol] ; **pengkolan** *n* kelok (jalan); **Jk pengkol** [pənɲkol] ; **pengkolan** *v*; **Jw pengkol** [pənɲkol] ; **pengkolan** *s*; **Sd pengkol** [pənɲkol] ; (**pe**)-**pengkolan** *n*
- pengkor** [pənɲkor] *a* timpang (krn kaki terpiuk); **Jk pengkor** [pənɲkor] *a*; **Jw pengkor** [pənɲkor] *a*; **Sd pengkor** [pənɲkor] *a*
- pensi** [pənɲsi] *n* sj lokan kecil; **Mk pensil** [pənɲsi] *n*
- penyok** [pənɲʔ] *a* lekuk atau kepek (pd kaleng, tubuh mobil dsb); **Jk penyok** [pənɲʔ] *a*; **Jw penyok** [pənɲʔ] *a*

perabot

- pepe** [pɛpɛ] *n* nama kue dibuat dr pisang dan tepung; **Jk pepe** [pɛpɛ] ; (=kue pepe [kue pɛpɛ]) *n*
- ²**pepe** [pɛpɛ] (**tembakau**) **pepean** *n* (tembakau) jemuran; **Jw pepe** [pepe] jemur; (**mbako**) **pepean** *n* (tembakau) jemuran
- petet** [pəpət] *a* 1 buntu (tt jalan dsb); tertutup, tak ada jalan lain; 2 (=hatinya) *ki* hilang akal; **Jw petet** [pəpət] **Jwk petet** 1 rapat, padat, penuh; 2 gelap pekat; 3 buntu, tertutup; 4 tuli; **Jk petet** [pəpət]
- pepindan** [pəpindan] *n* perumpamaan (perbandingan), tiruan; **Jw pepindhan** [pəpindan] < **pindha** serupa, seperti; **Jwk pindha**, (**m**) **apindha** *v* **mamindha** *v* menyerukan, seperti; **mindha** *v* menyamar
- pepuju** [pəpuju] *n* peranakan; kandungan; **Jk pepuju** [pəpuju] *n*
- pepunden** [pəpundɛn]; **pepundi** [pəpundi] *n* yang sangat dimuliakan; **Jw pepundhen** [pəpundɛn]; **pepundhi** [pəpundi] *n* **pundhi-pundhi** [pundipundi] *v*; **dipundhi-pundhi** *v* dijunjung tinggi, dihormati; **Sd pepunden** [pəpundɛn] *n* < **pundi** [pundi] ; **mundi** *v* menghormati sekali, menjunjung tinggi
- perabot** [pərabot] (=perabotan) *n* 1 alat perlengkapan rumah tangga; 2 perkakas pertukangan dsb; **Jw perabot** [pərabot] (=perabotan)

peragat

- n*; *Jk* **perabot** [perabot] (=perabot) *n* 1 alat perlengkapan rumah tangga; 2 perkakas pertukangan dsb; 3 *ki* kemaluan
- peragat** [pəragat] *n* tanda-tanda, kebesaran raja; *Mk* **paragat** [pa-ragat] *n*
- perancah** [pərancah]; **perancah gulai** *n* campuran gulai; *Mk* **perancah** [parancah], **parancah gulai** *n*
- peranti** [pəranti] *n* 1 alat; perkakas; pesawat; 2 syarat; 3 *p* untuk; buat; *Jk* **peranti** [pəranti] *n* *p*; *Jw* **piranti** [piranti] *n* alat
- perasaan** [pərasɛian] *n* pengalaman sedih; *Mk* **parasaan** [parasaan] *n*
- perbawa** [pərbawa] *n* 1 pengaruh; 2 wibawa; kewibawaan; *Jw* **prabawa** [prabawa]; *Jwk* **prabhawa** [prabawa] *Sd* **perbawa** [pərbawa]
- perdata** [pərdata] 1 hati-hati; ingat-ingat; teliti; 2 memperhatikan; mempedulikan; *Jk* **perdata** [pərdata]; **perdatain** [pərdain] meneliti (memeriksa) sampai yg sekecil-kecilnya; *Sd* **perdata** [pərdata] *n* kehakiman
- peres** [pəras] *v* peras; perah; *Jw* **peres** [pəras] *v*; *Jk* **peres** [pəras] *v*; *Sd* **peres** [pəras] *v*
- perewa** [pərewa] *n* orang yg berkelakuan buruk; perisau; *Mk* **parewa** [parewa] *n*

pernah

- pergok** [pərgok]; **memergoki** *v* menjumpai (tidak dng sengaja); mengetahui (pencuri dsb); *Jk* **pergok** [pərgok]; **mergokin** *v*; *Jw* **pergok** [pərgok]; **mergoki** *v*; *Sd* **peregok** [pəregok]; **ka-pergok** *v*
- perih** [pəri] *a* pedih; *Jw* **perih** [pəri] *a*; *Jk* **peri** [pəri] *a*; *Sd* **perih** [pəri] *a* suka mengurangi kesenangan supaya mendapat kemajuan
- perinci** [pə rinci], **memerincikan** *v* menyebutkan (menguraikan) bagusnya yg kecil-kecil; *Jk* **perinci** [pə rinci]; **merinci** *v*; *Jw* **princi** [princi], **mrinci** *v*
- pering** [pəriŋ] *n* buluh; bambu; *Jw* **pering** [pəriŋ] *n*; *Jwk* **pring** [priŋ]
- peringgitan** [pəriŋgitan] *n* serambi di antara rumah belakang dan pendapa; *Jw* **pringgitan** [priŋgitan] *n*
- perit** [pərit] *n* burung pipit; *Jk* **perit** [pərit] *n* *Jw* **empri** [əm-pri] *n*
- perlak** [pərlak] *n* kebun; taman; *Mk* **palak** [pala?] *n*
- pernah** [pənah] *n* letak kedudukan dl pertalian keluarga (msl sbg adik, kaka, ipar, nenek, saudara sepupu); *Jk* **perne** [pər-ne] *n*; *Jw* **prenah** [prənah] *n* 1 ancar-ancar letak (tempat) sesuatu; 2 letak kedudukan: dl pertalian keluarga (msl sbg

perusi

adik, kakak, ipar, nenek, saudara sepupu); *Sd pernah* [pəˈr-nah] *n* 1 tempat; 2 (=pernah [pəˈr-nah]) letak kedudukan dl pertalian keluarga (msl sbg adik, kakak, ipar, nenek, saudara sepupu)

perusi [pəˈrusi] *n* benda yg kebiru-biruan warnanya berasal dari tembaga untuk obat puru dsb ($Cu SO_4 \cdot 5 H_2O$), terusi; *Jw prusi* [prusi] *n*

pesemendan [pəˈsəməndan] *n* semua perempuan yg menjadi istri orang-orang laki-laki sekaum; *Mk pasumandan* [pasumandan]; *sumandan* [sumandan] *n*

pesirah [pəˈsirah] *n* kepala marga; *Plb pesirah* [pəˈsirah] *n*; *Jw sirah* [sirah] kepala; *Sd sirah* [sirah]; *n*

pesisir [pəˈsisir] *n* tanah datar berpasir di pantai (di tepi laut); *Jw pesisir* [pəˈsisir] *n*; *Jk pesisir* [pəˈsisir] *n*

petak [pəˈtak]; **petak umpet** *n* nama permainan anak-anak dng sistem cari-carian; *Jk petak* [pəˈtak] *n*; **main petak** *v* bermain cari-carian

petak [pəˈtak] *a* belang putih pd dahi (kepala) kuda; *Jw pethak* [pəˈta?] *a* 1 belang putih pd dahi (kepala) kuda; 2 belang pd kepala (orang dsb) karena tidak ditumbuhi rambut atau bulu

petal [pəˈtəl] **memetalkan** *v* menekankan pd; *Jw petel* [pəˈtəl] **metelake** [məˈtəlake] *v*

pilas

petilan [pəˈtilan] *n* pertunjukan wayang orang yg hanya sebagian dari cerita lako; *Jw pethilan* [pəˈtilan] *n* 1 hasil memetik (sebagian saja); 2 pertunjukan wayang orang yg hanya sebagian dari cerita lakon

petitih [pəˈtitih] *n* peribahasa; *Mk patitih* [patitih] *n*

petuk [pəˈtu?] *n* surat kecil tanda penerimaan dsb; *Jw pethok* [pəˈto?] *n*

peyot [peyot] *a* erot, bengot; *Jw peyot* [peyot] *a* **peyok** [peyo?] *a*

piawai [piawɛi] *a* 1 cakap; pandai; 2 adil; betul (tt timbangan); 3 *ki* pertimbangan (putusan) yg adil; *Mk piawai* [piawɛi] *a*

pica [pica], **terpica** *a* meleng; lengah; lalai; *Mk pico* [pico] *a*; *Jw picak* [pica?] *a*; **picek** [picak] *a* buta; *Sd pecak* [pəˈcak] *a*

picing [piciŋ] *v* pejam; *Mk pi-ciang* [piciəŋ] *v*

pidi [pidi], **memidi** *v* mengarahkan (gundu dsb) ke; membidik; menuju; *Jk pidi* [pidi]; **midi** *v* 1 mengundi (dl permainan kelerang, karet dsb); 2 memulai (dari awal)

pikun [pikUn] *a* tua sekali; *Jk pikun* [pikUn]; *a* menjadi pelupa (krn sudah tua); *Jw pikun* [pikUn] *a*; *Sd pikun* [pikUn] *a*

pilas [pilas] *n* ayam sabungan yg hitam paruh dan kukunya (bulu-

pilek

nya kuning berbirik-birik); *Mk pileh* [pileh] *n*

pilek [pilək] *v* sakit selesma (ke-luar lendir dr hidung); *Jw pileg* [piləg] *v*; *Jwk pileg* [piləg]; *v*; *Jk pilek* [pilək] (=pileg [piləg]) *v*; *Sd pileg* [piləg] *v*

pilon [pilon] *a* tidak tahu apa-apa; bodoh; *Jk pilon* [pilɔŋ] *a*

pilong [pilɔŋ] *a* buta; *Jw pilong* [pilɔŋ] *a*

pinang [pinar] , meminang-minang *v* meninang-nimang; *Mk pinang* [pinar] , maminang-minang *v*

pincuk [pincU?] , memincuk *v* memikat (menggiurkan) hati; *Jk pincuk* [pincUt] (=pincuk [pincU?]) , mencut *v*; *Jw pencut* [pencUt] **mencutake** [mencU-take] *v* **kepencut** *a* tergila-gila hatinya; *Sd pincut* [pincUt] , **kepencut** *a* tergila-gila hatinya

pincut [pincUt] , **kepincut** *v* tergila-gila; sangat tertarik hatinya; terpicat jatuh cinta; *Sd pincut* [pincUt] , kapincut *a*; *Jk pencut* [pincUt] , **kepincut**; *Jw pencut* [pencUt] , **kepencut** *a*

pinggul [pingUl] *n* 1 pangkal paha di sebelah belakang; 2 pantat; *Mk pinggue* (1) [pinguə:] *n*

pingkal [piŋkal] , **terpingkal-pingkal** *v* tertawa gelak-gelak; *Jw pingkal* [piŋkal] , **kepingkal-pingkal** *v*; *Jk pingkel* [piŋkəl] , **terpingkel-pingkel** (**kepingkel-pingkel**) *v*; *Sd pingkel* [piŋkəl] , **pi-pingkelan** *v*

poces

pipit [pipit] **memipit** *v* mengapit; *Jw pipit* [pipit] *a* rapat sekali; penuh tumpat; **mipit** [mipit] *v*

Jwk Pipit [pipit] **apipit** *a* rapat; berjejal; (a) **mipit** *v* menghimpit; mengapit; **kapipit** [kapipit] *v* terjepit, terhimpit

pirik [pirik] , **memirik** *v* mencubit; menyepit; *Mk piriek* [piriə?] *v*

pisik [pisi?] (=pisit pisit) *a* padat; sintal (berdagang banyak); *Mk pisik* [pisil] *a*

pitawat [pitawat] *n* nasihat; petuah; *Mk pitawek* [pitawə?] *n*; *Jw pitawa* [pitawə] *n* keputusan par ahli agama

pitih [pitih] *n* uang zaman dulu; *Mk pitih* [pitih] *a*; *Jw picis* [picIs] *n*; *Sd picis* [picis] *n*

piting [pitɪŋ] , **memiting** *v* mengapit (mengapit dng tangan atau kaki; *Jk piting* [pitɪŋ] , **miting** *v*; *Jw pithing* [pitɪŋ] , **mithing** *v*; *Sd piting* [ptɪŋ] , **pi-tingan** *v* bergumul

platuk [platUk] *n* picu (bedil dsb); *Jw pelatuk* [pəlatU?] *n* 1 nama burung pemakan serangga (semut) yg biasa membuat bunyi-bunyian dengan mematuk batang nyiur yg dihindgapinya; 2 picu (bedil)

plintir [plintIr] **diplintir** *v* dipilin; dipulas; d dipiuh; *Jw plintir* [plintIr] **diplintir**

poces [pocɛs] *n* nama permainan dng kelereng; *Jk poces* [pocɛs]

pocong

n; *Sd* poces [pocɛs] *n*

pocong [pɔcɔŋ], **sepocong** *n* se-jambak (seikat) padi dsb; *Jw* **pocong** [pɔcɔŋ], **sepocong** *n*; *Sd* **pocong** [pɔcɔŋ], **sepocong** *n*

pocot [pɔcɔt], **memotong** *v* memecat; *Jw* **pocot** [pɔcɔt] **mocot** *v*; **copot** [cɔpɔt], **nyopot** *v*; *Sd* **pecot** [pɛcɔt], **mocot** *v*

pola [pola] *n* 1 gambar yg dipakai untuk contoh batik; 2 warna (corak) batik atau yenu; 3 potongan kertas dsb yg dipakai untuk contoh membuat baju; patron; *Jw* **pola** [pola] *n* *Jwk* **pola** [pola]; *Jk* **pole** [pole]; **pola** [pola] *n* potongan kertas dsb yg dipakai untuk contoh ukuran membuat baju; *Sd* **pola** [pola] *n*

polah [polah], **berpolah-polah** *a* kemewahan (uang dsb); limpah mewah; *Mk* **polah** [polah], **bapolah-polah** *a*

polang-poleng [polan̄-pɔlɛŋ] *a* berwarna tapak catur (kotak-kotak); 2 bertelan-telan; bercat (berwarna) belang-belang; *Jk* **polang-paling** [polan̄-pallɪŋ] *a*; *Jw* **poleng** [pɔlɛŋ] *a*; *Sd* **poleng** [pɔlɛŋ] *a*

poleng [pɔlɛŋ] *a* berwarna tapak catur (kotak-kotak); *Jw* **poleng** [pɔlɛŋ] *a*; *Jk* **polang-paling** [polan̄-pallɪŋ] *a*; *Sd* **poleng** [pɔlɛŋ] *a* 1 garis-garis sebagai hiasan (tikar dsb); 2 sarung tenun yg bergambar garis-garis

pongok

polong [pɔlɔŋ], **polongan** *n* saluran air; pipa air; berumbung; *Mk* **polong** [pɔlɔŋ], **plongan** *n*

polowijo [pɔlɔwijo] *n* tumbuhtumbuhan (bukan padi) yg biasa di tanam di sawah atau ladang (seperti jagung; ubi jalar dsb); **polowijo** [pɔlɔwijo] *n*; *Jw* **polowijo** [pɔlɔwijo] *n*

poma [pɔma] (=poma-poma) *p* hubaya-hubaya (jangan); sekalkali (jangan); *Jw* **poma** [pɔma] (=poma-poma) *p*; *Sd* **poma** [pɔma] (=poma-poma) *p*

pompong [pɔmpɔŋ], **kepompom** *a* kebingungan; gelisah; *Mk* **pompom** [pɔmpɔŋ], **kapompom** *a*

ponakan [ponakan] *n* kemenakan (putra kakak atau adik); *Jw* **ponakan** [ponaʔan] *n*; **keponakan** [kəponaʔan] *n*

pondar [pɔndar] *a* pendek gemuk (tt badan); *Mk* **pondak** (r) [pɔnda:] *a*

pondih [pɔndih] *a* sombong; angkuh; *Mk* **pondik** [pɔndiʔ] *a*

pondoh [pɔndoh] *n* ujung batang nyiur (rumbia, enau dsb) yg masih muda dan lunak serta anak dimakan; umbut; *Jw* **pondoh** [pɔndoh] *n*

pongoh [pɔŋoh] *a* 1 sombong; angkuh; 2 bodoh; bebal; *Jk* **pongah** [pɔŋah] *a*; *Jw* **pongah** [pɔŋah] *a* bodoh; bebal

pongkok [pɔŋgɔʔ], **terpongkok** *v* menongkrong (tt duduk dsb);

pongkol

tampak melongok (tinggi); *Mk*
pongkok [pɔŋkɔ?]; **tapongkok**
v

pongkol [pɔŋkɔl] *n* umbi; pangkal
(tumbuh-tumbuhan); *Jk* **pongkol**
[pɔŋkɔl] *n* pangkal (tumbuh-
tumbuhan); 2 akar pohon; akar
tunggang; *Jw* **bonggol** *n* pangkal
(tumbuh-tumbuhan)

popok [pɔpɔ?] (kain—) *n* lam-
pir (kain alas) bayi; *Jw* **popok**
[pɔpɔ?] *n*; *Jk* **popok** [pɔpɔ]
n; *Sd* **popok** [pɔpɔk] *n*

porah [porah] *a* boros; royal (suka
menghamburkan uang); *Mk* **po-
rah** [porah] *a*

porot [pɔrɔt] , **memorot(i)** v 1
menggerek; menggigit; memedel
(karung beras); 2 mencuri (be-
ras di karung); *Jk* **porot** [pɔrɔt] ,
merotin v

potol [pɔtɔl] 1 v rompong; ter-
penggal; 2 *a* *ki* kehabisan uang
sama sekali; *Jk* **potal** [pɔtal]
v *a*; *Jw* **pothol** [pɔtɔl] v 1 ter-
penggal; 2 *ki* terputus di tengah
jalan; tidak selesai (tt sekolah)
Sd **potol** [pɔtɔl] *a* *ki* jatuh
miskin (krn judi)

prahara [prahara] *n* angin ribut;
badai; taufan; *Jw* **prahara** [pra-
kɔrɔ] *n* *Jwk* **prahara** [prahara]
n

prangas-pringis [prɔŋas prɪŋis] v
mengeruyik-ngeruyik; menyeri-
ngai (krn malu, kesakitan dsb);
Jk **prangas-pringus** [prɪŋas pri-
ŋus] v; *Jw* **pringas-pringis**

pudur

prapatan [prapatan] *n* simpang
empat (tt jalan), perempatan
(jalan); *Jw* **prapatan** [prapatan]
n < **prapat** [prapat] *n* perempat;
Jwk **prapatan** [prapatan] *n* hasil
di satu dibagi empat < **prapat** *n*
perempat

priayi [priayi] *n* orang atau golo-
ngan orang yg agak tinggi
kedudukannya (seperti pegawai
negeri, dsb); *Jw* **priyayi** [pri-
yayi] *n*; *Sd* **priyayi** [piyayi] *n*

prihatin [prihatɪn] (=berprihatin)
a 1 sedih hati yg mendalam (ka-
rena usahanya gagal, mendapat
kesulitan, mengingat akan nasib-
nya); 2 berusaha dng sungguh-
sungguh (dng bertarak dsb) su-
paya tercapai maksudnya dsb;
Jw **prihatin** [prihatɪn] *a* *Jwk*
prihati [prihati] (=prihatin
[prihatɪn]) *a*; *Sd* **prihatin** [pri-
hatin] *a*

puan [puan] , **kelapa puan** *n* kelapa
yg isinya lunak sekali; *Jk* **puan**
[puan] , **kelapa puan** *n*

pucang [pucan] *n* pohon pinang;
Jw **pucang** [pucan] *n*; *Jwk*
pucang [pucan] *n*

pucung [pucUŋ] *n* biji (benih) ke-
luak (kepayang) *Jw* **pucung**
[pucUŋ] *n*; *Jk* **pucung** [pucUŋ]
n pohon kepayang

pudur [pudUr] v padam; mati
(tt gunung berapi); *Mk* **pudue(r)**
[pudua:] v

pugar

pugar [pugar], **memugar** *v* melakukan dng sungguh-sungguh; *Mk puga(r)* [puga:] gasak; **mamuga** [mamuga] *v*

¹**pulas** [pulas] (=pules [pulas] *a* nyenyak (tt tidur); *Jw pules* [pulas] *a* *Jk pules* [pulas] *a*

²**pulas** [pulas], **memulas** *v* 1 memberi warna (pd gambar dsb), mencat; 2 memperbaiki (mengembangi) ban luar yg telah aus (dng karet dan belerang yg dibakar; *Jw pulas* [pulas], **mulas** *v* 1 memberi warna (pd gambar); mencat; 2 *ki* menjadikan sesuatu menjadi lebih menarik atau menyenangkan (dengan menambah atau mengurangi dari yg sesungguhnya); *Jk pulas* [pulas], **mulas** *v* melumuri sesuatu (dng cat, plitur dsb) sehingga bagus tampaknya; *Sd pulas* [pulas], **mulas** *v* memberi warna (pd gambar dsb), mencat

pulung [pulUŋ], **memulung** *v* 1 menggentel (tt obat dsb); 2 menggulung (tt rokok); *Jk pulung* [pulUŋ], **mulung** *v*

¹**pumpun** [pumpUn], **berpumpun** *v* berhimpun; berkumpul; *Mk pumpum* [pumpUn], **mamumpun** *v*

²**pumpun** [pumpUn] *a* tumpul; *Mk pumpun* [pumpUn] *a*

pura

pundi [pundi] + **memundi-mundi** (kan) *v* memuliakan; menjunjung tinggi; *Jw pundhi* [pundi], **mundhi-mundhi** *v*; *Sd pundi* [pundi], **mundi** *v*

punggal [punggal] *v* terpotong atau pecah ujungnya (pucuknya); *Jk punggel [punggal] *v*; *Jw punggel* [punggal] *v*; *Sd punggel* [punggal] *v**

punjing [punjin] *n* sj angkin (tempat uang); *Mk punjing* [punjin] *n*

puntir [puntIr], **memuntir** *v* memilin; memulas; memutar; *Jw puntir* [puntIr], **muntir** *v* 1 memilin; memulas; memutar; 2 terpilin; terpulas; terputar; *Jk puntir* [puntIr], **muntir** *v*; *Sd puntir* [puntIr]; **muntir** *v* berputar; **muntirkeun** [muntIr-kön] *v* memutar(kan); memiling
puntuk [puntU?] *n* longok tanah; bukit kecil; *Jw punthuk* [puntU?] (=pepunthuk [pepuntU] *n*

puntul [puntUl] *a* tumpul; tidak runcing; *Jk puntul* [pepuntU?] *a*

pupus [pupUs] *n* daun muda (pisang dsb); pucuk daun; *Jw pupus [pupUs] *n*; *Jwk pupus* [pupUs] *n**

puput [pupUt] *n* sj linggis; sepotong besi untuk menlcungkil dsb; *Jk puput* [pupUt] *n*

pura [pura] *n* 1 pundi-pundi dr kain (tempat uang); kantong; dompet; 2 bursa; 3 dana

purbawisesa

(uang disediakan utk suatu maksud; *Mk puro* [puro] *n*

purbawisesa [pUrbawisesa] *n* kekuasaan sepenuh-penuhnya; *Jw purbawisesa* [pUrbawisesa] *n*; *Jwk purbawisesa* [pUrbawisesa] *n*; *Sd purbakuasa* [pUrbakuasa] *n*; *murba* [mUrba] (=murba wisesa) *v* menguasai

puruk [purUk], **memurukkan** *v* 1 membenamkan; memperosokkan; 2 memasukkan (ke dl, ke bawah); *Mk puruek* [pUruə?], **memuruekkan** [mamuruə?kan] *v*

purus [purUs] *n* puting pd pangkal tiang rumah dsb (yg dimasukkan ke dl batu sendi); poros; *Jw purus* [purUs] *n* 1 puting pd pangkal tiang rumah dsb (yg dimasukkan ke dl batu sendi); 2 urat zakar; *Sd purus* [purUs] (=pupurus [pupurUs]) *n*

purwa [pUrwa], **wayang**—*n* wayang kulit menceritakan permulaan cerita Baratayuda (tt kkehidupan Pendawa dsb); *Jw purwa* [pUrwo] *n* permulaan; **wayang**—; *Skr purwa* [pUrwa] *n* permulaan; *Skr purwa* [pUrwa] *n* permulaan

purwakanti [pUrwakanti] *n* perwujudan bunyi pd beberpa kata; sejak; *Jw purwakanthi* [pUrwo-

puyeng

kanti] *n*; *Sd purwakanti* [pUrwakanti] *n*

pusar [pusar] (=puser [pusər]; *n* pusat; (pd perut); *Jw puser* [pusər]; *Jk puser* [pusər]; *Sd puser* [pusər] *n* pusat; *muser* *v* berpusat

¹**pusara** [pusara] *n* pekuburan; *Mk pusaro* [pusaro] *n*; *Sd pusara* [pusara] *n*

²**pusara** [pusara] *n* tali; kendali; pimpinan; *Jw pusara* [pusərɔ] *n*; *Jwk pusara* [pusara] *n*

¹**pusu** [pusu] *n* kelompok; *Mk pusu* [pusu]; **bapusu-bapusu** *v* berkumpul-kumpul tak keruan (tak teratur)

²**pusu** [pusu] *a* kusut; beterbangan tak keruan (tt kapuk dsb); *Mk pusu* [pusu] *a*

pusung [pusUŋ] *a* tolol; bodoh; *Mk pusung [pusuŋ] *a**

pusut [pusut] *n* pengerek; penusuk; jarum penusuk; *Jk pusut* [pusut] *n*

puti [puti] *n* panggilan kpd wanita keturunan raja-raja; putri; *Mk puti* [puti] *n*; *Jw putri* [putri] *n*; *Sd putri* [putri] *n*

puyan [puyan] *n* kotoran (daki dsb); *Jk puyen* [puyən] (=puyan [puyan]) *n*

puyeng [puyəŋ] *a* pusing kepala; pening; *Jk puyeng* [puyəŋ] *a*; *Jw puyeng* [puyəŋ] *a*; *Sd puyen* [puyən] *a*

R

raba [raba], **meraba** *v* marah; *Mk*

rabo [rabo], **marabo** *v*

rabas [rabas] *v* bertetes (tt air)
dr daun sehabis hujan; ber-
titikan (tt air, air mata dsb);
berjatuh (tt buah-buahan dsb);

Mk **rabeh** [rabeh] *v*

rabu [rabu] *n* paru (-paru); *Mk*

rabu [rabu] *n*

racau [racaU] *a* lincah; rencah; *Mk*

racau [racaU] *a*

rada -rada [rada (rada)] *p* agak. .;

. . sedikit; *Jk* **rada(-rada)** [rada
(rada)], **rade(-rade)** [rade

(rade)]; *Jw* **rada** [radɔ] *n*; *Sd*

rada [rada]; *Mk* **radak** [rada?] *n*

banyak

radah [radah] **meradah** *v* mene-
bang (menebas) banyak-banyak;

Mk **radah** [radah] *v*; **marabah** *v*

¹ **radai** [radɛi] *n* sirip; *Mk* **radai**
[radɛi] *n*

² **radai** [radɛi] + **meradai** *v* 1 minta
sedekah (derma); 2 mengarak
tabut; *Mk* **radai** [radɛi], *ma-*

radai *v* 1 mengarak (tabut kecil)
supaya dilihat orang dan minta
sedekah; 2 berjalan-jalan (tt
orang muda) supaya dilihat
orang

raden [radɛn] *n* gelar bangsawan
keturunan raja-raja; *Jw* **raden**
[radɛn] *n*; *Jwk* **rahadyan** [raha-
dyan] *n*; *Sd* **raden** [rad3n] *n*;
rahaden [rahadɛn] *n*

raga [raga] *n* badan; *Jw* **raga** [ragɔ]
n; *Jwk* **raga** [raga] *n* 1 badan;
tubuh; 2 nafsu birahi; *Sd* **raga**
[raga] *n*

ragem [ragɛm], **baragem** *a* 1 rukun;
bersatu hai; 2 bermacam-macam,
beraneka ragam; *Jk* **ragem** [ra-
gɛm], **beragem** *a*; *Jw* **ragem** [ra-
gɛm] *a* cocok, mupakat, setuju,
senang; *Sd* **ragem** [ragɛm] *v* ber-
sama-sama melakukan suatu pe-
kerjaan; **rempug-rempug** bersatu
hati

rahak [rahak] *n* dahak; *Mk* **dahak**
[daha] *n*

rajang [rajan], **merajang** *v* me-
nyayat (mengiris) tipis-tipis, me-

rajok

- racik; *Jw* **rajang** [rajan], **ngra-**
jang *v*; *Jwk* **rajang** [rajan], (a)
ngrajang *v*
- rajok** [rajo?] *n* pancang dr kayu
hidup; *Mk* **rajok** [rajo?] *n*
- rakuk** [rakU?] *n* takik; takuk
(dipotong sebagian supaya pa-
tah); *Mk* **rakuek** [rakuə?] *n*
- rakungan** [rakujan] *n* kerongkong-
an; *Mk* **rakuengan** [rakuəjan] *n*
- rama** [rama] *n* ayah; *Jw* **rama**
[rəmə] *n*; *Jwk* **rama** [rama];
n; *Sd* **rama** [rama] *n*
- ramban** [ramban], **ramban** *n* daun-
daunan untuk makanan binatang
pemakan rumput; *Jw* **ramban**
[ramban] *n*; **rambanan** *n*; *Mk*
ramban-ramban [rambanranban]
n sampah-sampah daun atau ran-
ting-ranting
- rambang** [ramban] *a* tidak tetap
(hati, maksud); *Mk* **rambang**
[ramban] *a*
- ranai** [ranɛi] *a* basah (oleh air ma-
ta, keringat dsb); *Mk* **ranai**
[ranɛi] *n* hujan
- ranap** [ranap] *a* sunyi; *Mk* **ranap**
[ranap] *a*
- ¹ **rancak** [rancak] *n* seperangkat
gamelan; *Jw* **rancak** [ranca?] *n*;
sarancak *n*
- ² **rancak** [rancak] *a* 1 elok; bagus;
2 giat dan gembira; *Mk* **rancak**
[ranca?] *a*
- ³ **rancak** [rancak], **merancak** *v* me-
netak (-netak); memenggal
(-menggal) mengerat (-ngerat); *Jk*

ranggeh

- rancak** [rancak], **ngerancak** *v*;
Jw **rancak** [ranca?] *n*; **ngrancak**
- rancap** [ranɕap] *a* tajam sekali
(tt senjata), runcing, rancung;
Jw **rancab** [rancab] *a*
- randai** [randɛi] *n* sj tari-tarian yg
dilakukan oleh beberapa orang
berderet melengkung, bernyanyi-
nyanyi dan bertepuk tangan;
Mk **randai** [randɛi] *n*
- randek** [randək], **merandek** *v* ter-
henti; *Jk* **randek** [randək], **nge-**
randek *v* terhenti, mandek; *Jw*
- rendheg** [rəndəg] *a* perlahan;
ngrendheg *v* semakin perlahan
(tt berjalan); *Sd* **randeg** [randəg],
ngaradeg *v* berhenti berjalan;
rundeg-randeg berhenti-henti
- rang** [ran] *n* kp raong; *Mk* **rang**
[ran] *kp* **urang** [uran] *n*; *Sd*
urang [uran] *n* 1 orang; 2 saya;
kami
- rangak** [rana?] *a* gaduh; ribut; *Mk*
rangak [rana?] *a*
- rangas** [ranas] *n* sb rayap yg
sangat tajam giginya (suka ma-
kan tikar dsb); *Jk* **rangas** [ranas]
n; *Jw*
- n*; *Jw* **rangas** [ranas] *n*
- rangga** [rangga] *n* pangkat dl ke-
raton (setingkat camat); *Jw*
rangga [rangga] *-n*; *Jwk* **rangga**
[rangga] *n*; *Sd* **rangga** [rangga]
n pangkat setingkat wedana
- rangguh** [rangguh] *n* balung; jeng-
ger; *Mk* **rangguh** [rangguh] *n*
- ranggeh** [ranggeh], **meranggeh** *v*
mencapai; menjangkau; *Jk* **rang-**

rangkam

- geh [rangɛh] , ngeranggeh v; *Jw* ranggeh [rangɛh] , ngranggeh v
rangkam [rangkam] , merangkam v memegang dng semua jari; men-cekam; *Mk* rangkam [rangkam] , merangkam v; *Jk* rangkam [rangkom] , merangkum v
rangkang [rangkan] , merangkang v merang; *Jk* rangkang [rangkan] , ngerangkang (=merangkang; be-rangkang) v; *Jw* rangkang [rangkan] , mrangkang v; brangkang [brangkan] , mbrangkang v; *Mk* rangkak [rangka?] , mrangkak v
rangking [rangkiang] n tempat menyimpan padi; lumbuh; *Mk* rangkiang [rangkiang] n
rangkok [rangkek] n burung eng-gang; *Jw* rangkok [rangko?] n; *Sd* rangkong [rangkon] n
rangkul [rangkul] , merangkah v me-meluk; *Jw* rangkal [rangkul] , ngrangkul v; *Jwk* rangkul [rangkul] , (m) angrangkul v; *Jk* rangkul [rangkul] , ngerangkul v; *Sd* rangkul [rangkul] , ngarangkul v v
rangkung [rangkun] , rangkungan n kerongkongan; *Mk* rangkuengan [rangkuangan] n
rangkut [rangkut] , merangkut v mengambil barang orang krn disangka miliknya; *Jk* rangkut [rangkut] , ngerangkut (=merang-kut) v 1 mengambil barang orang lain krn disangka miliknya; 2 mengakui barang orang sbg mi-liknya; *Jw* rangkud [rangkud] ,

ranjah

- ngerangkud v memabawa pergi; mengambil semuanya
rangrang [ranran] n semut besar yg merah warnanya; kerengga; *Jw* rangrang [ranran] n; ngang-rang [nanran] n *Jk* rangrang [ranran] n
rangsang [ransan] , merangsang (kan) v 1 nyerang dan menyer-bu; 2 melawan (membantah per-kataan dsb); *Jw* rangsang [ransan] , ngrangsang v menyerang dan menyerbu; *Jwk* rangsang [ransan] , mangrangsang v 1 menggapai, mencapai; 2 me-nyerang; menyerbu; *Jk* rang-sang [ransan] , ngerangsang (=me-rangsang) v; *Sd* rangsang [ran-san] , ngarangsang menyerang (dng menarik-narik perhatian atau mencakar-cakar spt istri yg marah kepada suaminya)
rangsuk [ransU?] v rasuk; *Jk* rang-suk [ransU?] , dirangsuk v ke-masukkan setan; kesurupan; *Jw* rasuk [rasU?] , mrasuk (=ruma-suk) v 1 meresep masuk; 2 mus-tajab [tt obat] *Mk* rasuk [ra-sU?] , merasok v merembes
ranjah [ranjah] , meranjah v me-rampok; *Jk* ranjah [ranjah] , ngeranjah (=meranjat) v mere-but dan merampas milik orang; *Jw* rajah [raja] , ngrajah v merebut dan merampas milik orang; *Sd* ranjah [ranjah] , nga-ranjah v merusak atau mengam-

rantas

bil milik orang dng kekerasan;
Mk **jarah** [jarah], **manjarah**
 v merebut dan merampas milik
 orang

rantas [rantas] *a* putus sama sekali;
Jw **rantas** [rantas] *a*; *Sd* **rantas**
 [rantas] *a*

rantus [rantus] *n* kejangkitan (pe-
 nyakit); *Mk* **rantuhi** [rantUih]
 v *Jw* **rantus** [rantUs] v

ranyah [rañah], **meranyah** v selalu
 menangis atau rewel (tt anak
 kecil); gelisah; *Mk* **ranyah** [ra-
 ñah], **meranyah** v

ranyang [rañan] *a* selalu bergerak-
 gerak; tidak tetap hati; lincah;
Mk **ranyang** [rañan] *a*

rapun [rapUn] *a* hancur; remuk;
 pecah; *Mk* **rapun** [rapUn] *a*;
Jw **rapuh** [rapUh] *a*; *Sd* **rapuh**
 [rapUh] *a*

rasai [rasEi], **merasaikan** v banyak
 menderita (sesusahan dsb); me-
 ngalami apa-apa yg menyedih-
 kan; *Mk* **rasai** [rasEi], **marasai** v

rase [rase] *n* musang bulan (akar);
Jw **rase** [rase] *n*; *Jwk* **rase**
 [rase] *n*; *Jk* **rase** [rase] *n*; *Sd*
rase [rase] *n*

rasian [rasian], **berasian** v mimpi
 (yg mengandung alamt); *Mk*
rasian [rasian]; **berasian** v

rat [rat] *n* alam, jagat, dunia;
Jw **rat** [rat] *n*; *Jwk* **rat** [rat]
n; *Sd* **rat** [rat] *n*

ratas [ratas] v putus benang jahit-
 annya; terbuka jahitannya (ke-
 limnya); *Mk* **rateh** [rateh] v;

reges

Jw **rantas** [rantas] v; *Sd* **rantas**
 [rantas] v

ratus [ratUs] *n* dupa, akub; *Jw*
ratus [ratUs] *n*; *Jwk* **ratus**
 [ratUs] *n*

rawang [rawan], **merawang** v me-
 rambung; mengawut; *Mk* **rawang**
 [rawan], **marawang** v; *Jw* **sra-
 wang** [srawan]; **samrawang** v
rayan-rayan [rayanrayan] v 1 (=me-
 rayan) mengigau (kian deman);
 2 mimpi yg bertalian dng pe-
 ngalaman pd siang harinya; *Mk*
rayan-rayan [rayanrayan] v

rebon [rebon], (**udang rebon**)
 udang gerakan (sj udang yg
 halus-halus); *Jk* **rebon** [rebon]
 (=udang rebon) *n*; *Jw* (rebon)
n; *Sd* **rebon** [rebon] *n* anak
 udang

redah [redah], **meredah** v mene-
 bang (menebas banyak-banyak);
Mk **radok** [rado] v

redut [redUt] v, **hatinya meredut**
 v hatinya merasa tersinggung;
Mk **raduik** [radui?], **meraduik**
 v; *Jw* **redhu** [redu], **ngredhoni**
 [ngredoni] v menngganggu

regan [regan] *n* kayu sebelah atas
 dan sebelah bawah rangka jende-
 la; *Mk* **regan** [regan] *n*

reges [rEgEs] *a* (me) **ranggas**; lurus
 daunnya; tidak berdaun lagi;
Jk **reges** [rEgEs] *a*; *Jw* **reges**
 [rEgEs] *a*; *Sd* **reges** [rEges]
a banyak bagian-bagiannya yg
 runcing krn dibelah (batu dsb);

Mk ranggeh [rangɛh] (marang-geh) *a*; ragek [ragɛ?] *a*
 regol [regol] *n* pintu gerbang;
Jw regol [regol] *n* 1 pintu gerbang; 2 pelawak, badut; *Sd* regol [regol] *n* 1 pintu gerbang; 2 kampung di belakang atau di samping gedung kabupaten
 reguk [regU?], mereguk *v* mene-
 guk; minum; *Mk* raguek [ra-
 gue?], meraguek *v*
 rejasa [rɔjasa] *n* nama pohon
 (*Elacocarpus grandiflor*); *Jw* re-
 jasa [rɔjɔsɔ] *n*
 rejeng [rɔjɔŋ], direjeng *v* ditang-
 kap (dipegang) oleh orang ba-
 nyak; *Jk* rejeng [rɔjɔŋ]; *direjeng* *v*;
Jw rejeng [rɔjɔŋ], *direjeng* *v*
 rema [rema] *n* rambut; *Jw* rema
 [rɛmɔ] *n*; *Sd* rema [rema] *n*
 rembes [rɛmbəs], merembes *v* 1
 (=rembes [rɛmbəs]) meresap ke-
 luar atau masuk (tt barang cair);
 tiris; menetes; 2 *ki* menyusuo
 (dng diam-diam); *Jk* rembes
 [rɛmbəs] *v*; *Jw* rembes [rɛmbəs],
ngrembes *v* *Sd* rembes [rɛmbəs],
ngrembes *v*
 rembes [rɛmbɛs] *n* *v* penyakit (sa-
 kit) mata yg tepi matanya me-
 rah dan berair serta banyak
 mengeluarkan tahi mata; *Jw*
 rembes [rɛmbɛs] *n* *v*
 rembuk [rɛmbU?] *n* pembicaraan;
 berembuk *v* berbicara; berun-
 ding; *Jw* rembug [rɛmbUg] *n*;
 rembugan *v* berunding; ber-
 musyawarah; *Jk* rembug [rɛm-

bUg] (=rembuk) *a* akur, setuju,
 seia-sekata; berembuk *v*; *Sd*
 rempug [rɛmpUg] *a* setuju; akur;
 berempug (=rerempugan) *v*
 rembulan [rɛmbulan] *n* bulan; *Jw*
 rembulan [rɛmbulan] *n*
 rembut [rɛmbut], berembut-rem-
 but *v* berebut hendak
 melihat dsb; *Jk* rembut [rɛm-
 bUt], berambut-rembut *v*
 remoh [rɛmɔh] *a* kepang-kepot;
 renyuk; mencong, mencong; gu-
 mal (tak keruan); *Mk* remoh
 [rɛmɔh] *a*; *Jw* remot [rɛmɔt]
a
 rempelu [rɛmpɛlu] *n* empedu; *Jw*
 rempelu [rɛmpɛlu] *n*
 renai [rɛnɛi] *a*, hujan renai-renai
 hujan rintik-rintik; *Mk* ranai
 [rɛnɛi] *a*; *Jw* renik [rɛnI?] *a*
 halus; udan renik
 renceng [rɛncɛŋ], serenceng(an) *n*
 seuntai (merjan, pelor senapan
 mesin, petasan dsb); *Jk* renceng
 [rɛncɛŋ], serenceng *n*; *Jw* ren-
 teng [rɛntɛŋ], sarenteng *n*
 rendeng [rɛndɔŋ] *n* musim peng-
 hujan; *Jw* rendheng [rɛndɔŋ]
n; *Sd* rendeng [rɛndɔŋ] *n*
 rendeng [rɛndɛŋ], berendeng (-ren-
 deng) *a* beruntun (-runtun); ber-
 turut-turut; berderet (-deret); *Jk*
 rendeng [rɛndɛŋ], berendeng *a*
 berderet ke samping; *Sd* rendeng
 [rɛndɛŋ], ngarendeng *a* berderet
 ke samping
 rendet [rɛndɛt] *a* sendat, tidak
 lancar; *Jw* rendhet [rɛndɛt] *a*

rendong

rendong [rɛndɔŋ], **terendong** *v* tersangkut (terlibat) dalam perkara; *Mk rendong* [rɛndɔŋ] *v*

reng [rɛŋ] *n* bilah (bambu, kayu) yang dipasang pada kasau; *Jw reng* [rɛŋ] *n*; *Jk reng* [rɛŋ] *n*; *Sd reng* [rɛŋ] *n*; *ereng* [ɛrɛŋ] *n*

rengket [rɛŋkɛt], **merengket** *a* menggigil (gemetar) ketakutan; *Jk rengket* [rɛŋkɛt], **ngerengket** (merengket) *a* 1 menggigil karena kedinginan (ketakutan); 2 takut

renjong [rɛŋɔŋ], **merenjong** *v* mengangkat; meninggikan; *Mk renjeng* [rɛŋɛŋ], **marenjen** *v*

renteng [rɛntɛŋ], **serenteng** *n* seuntai (mercon dsb); *Jk renteng* [rɛntɛŋ], **serenteng** *n*; *Jk renteng* [rɛntɛŋ], **serenteng** *n*

rentet [rɛntɛt], **berentet-rentet** *a* 1 berangkaian; berangkai-rangkai; 2 berturut-turut; beruntun-untun; *Jk rentet* [rɛntɛt], **berentet** *a*; *Jw rentet* [rɛntɛt] *a* rapat sekali, tiada bersela (tt gigi, sisir); *ngrentet* *a* berderet-deret; *Sd rentet* [rɛntɛt], **ngarentet** *a* bergandengan

rentik [rɛntɪ?], **merentik** *a* nyeri berasa sakit; *Jk rentik* [rɛntɪk], **ngerentik** *a*; *rentek* [rɛntɛk], **ngerentek** (=merentek) *a* 1 tidak segar, tidak bergembira (karena sakit dsb); 2 berasa pegal-pegal pada badan

resik

renyah [rɛŋah] *a* terasa keras tetapi mudah dikunyahnya (seperti mentimun); *Jk renyah* [rɛŋah] *a*; *Jw renyah* [rɛŋah] *a*

renyang [rɛŋaŋ] *a* 1 gelisah, tidak tetap hati; 2 kurang enak badan; tidak beres; *Mk ranyang* [rɛŋaŋ] *a*

renyek [rɛŋək] *a* renyuk; kumal; *Jk renyuk* [rɛŋUk] *a* *Jw renyuk* [rɛŋU?] *a*

¹ **renyem** [rɛŋəm] *a* 1 tidak keruan rasanya (tt rasa hati); 2 tidak beres; *Jk renyem* [rɛŋəm] *a*

² **renyem** [rɛŋəm] *a cak* 1 gatal-gatal tubuhnya; 2 tak keruan rasa hatinya; 3 tidak beres; *Sd renyem* [rɛŋəm] *a* gatal-gatal tubuhnya; *Jk renyem* [rɛŋəm] 1 *a* tak keruan rasa hatinya (jengkel, sedih, marah dsb); 2 *a* tidak beres (tt pekerjaan dsb)

¹ **renyuk** [rɛŋU?], **merenyuk** *v* merajuk; *Mk ranyuek* [rɛŋue?] *v*, *maranyuek* *v*

² **renyuk** [rɛŋU?] *a* dng cepat (seakan-akan disentak); dng mendadak sentak; *Mk ranyuek* [rɛŋue?] *a*

reras [rɛras] *v* gugur; luruh; *Mk rareh* [rareh] *v*; *lareh* [lareh] *v*

resah [rɛsah] *a* tidak senang; gelisah; rusuh hati; *Jk rasah* [rasah] *a*; *Jk resa* [rɛsa] *a*; *Jw resah* [rasah] *a*; *rusuh* [rusuh] *a*

resik [rɛsl?] *a* bersih; tidak kotor; *Jk resik* [rɛsl?] *a* 1 bersih; 2 suci; 3 habis sama sekali; *Sd*

retek

resik [rəsɪl] *a* beres dan bersih

retek [rɛtɛk], **meretek** *v* mengigil; gemetar; *Mk retek* [rɛ tɛ?], **maretek** *v*

retet [rɛtɛt], **beretetan** *a* 1 berderet-deret; beruntun-runtun; 2 berbunyi mendeda. (tt senapan mesin); *Jk retet* [rɛ tɛt], **neretet** *a* terus-menerus (tt bicara) *Jw threthet* [tɾɛtɛt], **nrethet** *a* berbunyi mendedas

rewang [rəwɔŋ], **merewang** *v* merambang; *Mk rewang* [rəwɔŋ], **marewang** *v*

reyot [rəyɔt] *a* sudah rusak (bejat) dan akan roboh; *Jk reyot* [rɛyɔt] (=reod [rɛɔd]) *a* 1 rusak berat (hampir ambruk); 2 tua sekali dan sudah lemah; *Jw reyod* [rəyɔd] *a*; *Sd reyod* [rɛyɔd] *a*

rias [rias] *hias*; **tukang rias** *n* tukang menghias pengantin; *Jk rias* [rias]; **tukang rias** *n*; *Sd*; *hias* [hias]; **tukang hias** *n*

rigai [rigɛi] *a* tinggi kurus; lampai; *Mk rigai* [rigɛi] *a*

rigi [rigi], **rigi-rigi** *n* gerigi; *Mk rigi* [rigi] *n*

rikuh [rikUh] *a* malu-malu; canggung; *Jw rikuh* [rikUh] *a*; *Jk rikuh* [rikUh] *a*

rimis [rimis], **serimis** *n* sepeser; setengah sen; *Mk rimih* [rimih] *n*; **sarimih** [sarimih] *n*

ripuh(h)

rinai [rinɛi] *n* hujan rintik-rintik; renai; renyai; *Mk rinai* [rinɛi] *n*; *Jw renik* [rənɪ?] *n*

rinding [rindɪŋ], **merinding** *a* seram (bulu badannya); ngeri; mere-mang; berdiri bulu roma; *Jk rinding* [rindɪŋ], **merinding** (=ngeringding) *a*; *Jw prinding* [prindɪŋ], **mrinding** *a*; *Mk rindin* [rindɪŋ], **garindin** [garindɪŋ] *a* menggigil

ringkus [rɪŋkUs] **meringkus** *v* 1 mengikat kaki binatang *(yg akan disembelih); *2cak* menangkap; membekuk (pencuri dsb); *Jk ringkus* [rɪŋkUs] **meringkus** (=ngeringkus) *v*; *Sd ringkus* [rɪŋkUs], **ngaringkus** *v*

ringsek [rɪŋsək] *a* rusak dan pesuk; *Jk ringsek* [rɪŋsək] *a*; *Jw ringsek* [rɪŋsək] *a*

rinyai [rɪŋɛi] *a* renai; renyai; *Mk rinyai* [rɪŋɛi] *a*

ripit [ripɪt] *n* keripik pisang; *Mk ripik* [ripɪ?] *n*; *Jk kripik* [kripɪ?] *n* sesuatu (yg dapat dimakan) diiris tipis-tipis dan digoreng)

ripu(h) [ripu(h)] *a* 1 menderita kesusahan (karena kekurangan uang, sakit dsb) 2 sibuk, banyak kerja; repot; 3 ribut (kcau balau, tak karuan); *Jk ripu* [ripu] *a* sibuk sekali karena banyak pekerjaan; *Jw ripu(h)* [ripu(h)] *a* 1 payah; penat; 2 tua renta; 3 sibuk; *Sd ripuh* [ripUh] *a* 1 ba-

ririt

nyak kerja; 2 *menderita kesusahannya karena penyakit atau kemiskinan*

nyak kerja; 2 *menderita kesusahannya karena penyakit atau kemiskinan*

ririt [rirIt] *n* leret; deret; *Mk*

ririk [rirI?] *n*; *Jw* larik [larI?] *n*

risi [risi] *a* 1 berasa geli (tidak senang); 2 *ki* merasa tersinggung; *Jk* **risi** [risi] *a* 1 berasa geli (jijik0; 2 berasa kurang enak badan; 3 *ki* merasa canggung; *Jw* **risi** [risi] *a* geli; kurang senang

robot [rɒbɒt], **nerobot** *a* berbunyi mendedas (spt mercon, senapan dsb); *Jk* **robot** [rɒbɒt], **merobot** *a*

rocet [rocɛt] *a* kusut; kacau; *Sd* **rocet** [rocɛt] *a* 1 penuh dng coretn-coretan (spt dl tulisan dsb); 2 kusut; kacau; banyak yg tidak benar (dl pekerjaan administrasi dsb); *Jk* **rocet** [rocɛt] *a*

rodok [rɒdɒk], **merodok** *v* 1 berlari dng menjulurkan lehernya ke muka (spt angsa hendak menyudu); 2 berbuat sesuatu dng membabi buta; *Mk* **rodok** [rɒdɒk?], **marodok** *v*; *Jw* **sruduk** [srudUk], **nyruduk** *v* menyeruduk

rombok [rɒmbɒk] *a* rimbun; rampak; *M*

rongsok

rombok [rɒmbɒk] *a* rimbun; rampak; *Mk* **rombok** [rɒmbɒk?] *a*

romong [rɒmɒŋ] *n* rombongan; *Jk* **romong** [rɒmɒŋ] *n*

rompok [rɒmpɒk] *n* pondok; rumah; *Jw* **rompok** [rɒmp?] *n*

ronce [ronce], **meronce** *v* merampas (merampok dsb); *Jk*

ronce [ronce], **dironce** *v* dipreteli, dibagi-bagi bersama-sama

ronggeng [rɒŋgɛŋ] *n* penari perempuan yg diiringi gamelan; tandak; *Jw* **ronggeng** [rɒŋgɛŋ] *n*;

Jk **ronggeng** [rɒŋgɛŋ] *n*; *Sd* **ronggeng** [rɒŋgɛŋ] *n*

rongong [rɒŋŋŋ], **merongong** *v* berdengung (bunyi lengau dsb); *Mk*

rongong [rɒŋŋŋ], **merongong** *v*

rongrong [rɒŋrɒŋ], **merongrong** 1 memakan berdikit-dikit tetapi terus-menerus (spt tikus dsb); 2

ki selalu mengganggu (menyusahkan dsb); 3 merusakkan (dng berangsur-angsur atau dng diam-diam); 4 merugikan (krn banyak

makan ongkos dsb); 5 selalu meminta uang (derma dsb); 6 selalu menebeng (makan dsb); 7

kerap kali rusak hingga memakan ongkos banyak (tt mobil dsb); *Jk* **rongrong** [rɒŋrɒŋ], **ngerong-**

rong; **merongrong** 1 selalu meng-

ganggu (menyusahkan dsb); 2 kerap kali rusak; mogok (tt mobil dsb)

rongsok [rɒŋsɒk] *a* rusak sama sekali; bejat; **rongsokan** *n* rosokan;

rombengan, *Jk* **rongsok** [rɒŋsɒk] *a*; **rongsokan** *n*; *Jw* **rosok**

[rɒsɒk] *a* rusak krn tua; **rosok-**

rontok

an *n* barang tua; barang rusak;
Sd rongsok [rɔŋsɔk], **rorongsok-an** *n* barang-barang yg sudah rusak (terutama yg dari besi atau tembaga)

rontok [rɔntɔk] *v* 1 gugur (tt buah-buahan, daun-daunan); 2 luruh (tt bulu, rambut dsb); 3 banyak tanggal (tt gigi); 4 lepas atau kelupas (tt cat, bedak dsb); *Jk rontog* [rɔntɔg] *v*; *Jw rontog* [rɔntɔg] *v* gugur semua (tt daun); *Sd rontog* [rɔntɔg] *a* rusak (spt buah padi yg dimakan burung)

rosok [rɔsɔk], **merosok** *v* meraba; meresek; merogoh; *Mk rosok* [rɔsɔʔ], **marosok** *v*

ruap [ruap] *n* buih; *Mk ruok* [ruoʔ] *n*

ruba [ruba] (= ruba-ruba) *n* 1 *kl* Sas pemberian (dr nakoda perahu kpd pembesar pelabuhan); 2 pemberian sbg sogok (suap); *Jw ruba* [ruba] (= reruba) *n* pemberian sbg sogok (suap)

rubik [rubik] *n* penganan semacam keripik; *Mk rubik* [rubiʔ] *n*

rubu [rubu], **merubu-rubu** (= merubu-raba) *v* 1 pergi ke sana ke mari (tak tentu tujuan); 2 meraba-raba ke sana ke mari di dl gelap; *Mk rubu* [rubu], **rubu-rubu** *v*

rubung [rubUŋ], **merubung** *v* mengerumuni; *Jw rubung* [rubUŋ], **ngrubung** *v*; *Jwk rubung* [rubUŋ], (m)**angrubung** *v*; *Jk rubung* [rubUŋ], **ngerubungin** *v*;

rumung

Sd rubung [rubUŋ] **ngarubung** (= **ngarubung-rubung**) *v*

rucah [rucah] *a* 1 sebarang saja (bukan pilihan); sembarangan; hina; 2 kotor; keji; *Jw rucah* [rucah] *a*; *Sd rucah* [rucah] *a* bersifat menuruti hawa nafsu (tt orang); **cacah rucah** *n* rakyat jelata

rudi [rudi] *n* urat ketiing; *Mk rudi* [rudi] *n*

rudin [rudIn] *a* miskin sekali; habis harta bendanya; *Jk rudin* [rudIn] *a*; *Sd rudin* [rudIn], **ngarudin** *v* berpakaian buruk

rumbing [rumbIn] *a* sumbing; sempak; *Mk rumbieng* [rumbiɛŋ] *a*; *Jw sumbing* [sumbIn] *a*

rumin [rumIn] " rami; *Mk rumin* [rumIn] *n*

rumit [rumIt] *n* sulit; pelik; sukar; susah; *Mk rumik* [rumiʔ] *a*; *Jk rumit* [rumIt] *a*; *Jw rumit* [rumIt] *a*

rumpang [rumpaŋ] *a* 1 ompong (bersela-sela krn tanggal giginya); 2 rongak (bersela-sela) tt pagar; 3 sela (selang waktu, berhenti sebentar dsb); *Mk rumpang* [rumpaŋ] *a*; *Jk rompaŋ* [rompaŋ] *a*; *Sd rompaŋ* [rompaŋ] *a* **rumpil** [rumpIl] *a* sukar dijalani (ditempuh); sulit; *Jk rumpil* [rumpIl] *a*; *Jw rumpil* [rumpIl] *a*; *Sd rumpil* [rumpIl] *a*

rumung [rumUŋ], **merumung** *v* merubung; mengerubungi; mengerumuni; *Jk rumung* [rumUŋ] **ngerumung** *v*; *Jw rubung* [ru-

rundu-randa

bUŋ], *ngrubung* v; *Sd rumung* [rumUp], *ngerumung* v; *rubung* [rubUŋ], *ngarubung* v

rundu-randa [runduranda] v pergi membawa barang-barangnya ke sana-sini; *Jk randa-rondo* [randa-rondo] v berjalan merunduk-runduk sambil melihat ke sana-sini (spt ada yg dicari)

rungkun [runkUn] *n* rumpun (buluh dsb); *Sd rungkun* [runkUn] *n*; *Jk rungkun* [runkUn] *n*

rungus [runus], *merungus* v meneram; *merungus-rungus kecil* bernyanyi perlahan-lahan; *Mk runguih* [runuih], *marunguih* v

runtih [tuntih], *meruntih* v memetik(i) atau mengambil (daun dr ranting, dr bunga dsb); menanggalkan biji jagung dr tongkolnya; *Mk runtieh* [runtieh], *maruntieh* v

runtut [runtUt] *a* selaras, sesuai; *Jw runtut* [runtUt] *a*; *Sd runtut* [runtUt] *a* selaras; hidup dng damai (tt suami istri)

runut [runUt] *n*; *songsong runut* tenung untuk meramalkan; *Mk runuik* [runui?] *n*

runyam [ruŋam] *a* 1 rumit; sulit; susah menjalankannya; 2 gagal; kalut; *Jk runyam* [ruŋam] *a*

ruwat

runyut [ruŋUt], *merunyut* v berkerut; lisut; kisut; *Mk runyuik* [ruŋui?], *merunyuik* v

ruok [ruo?] + *meruok* v 1 membual; berbuih; 1 mendidih; meluap; *Mk ruok* [ruo?], *meruok* v 1 berbuih; 2 *ki* menyombong

rupa [rupa], *menyerupa* v merupakan diri (sbg); menyamar (menyaru) sbg; *Mk rupo* [rupo], *manyarupo* v; *Jk rupe* [rupe], *menyerupe* v; *Jw rupa* [rupo], *ngrupakake* [ŋrupaake] v; *Sd rupa* [rupa], *mangrupakeun* [magrupakön] v

urut [rurUt] v 1 gugur; jatuh; 2 lurut; lucut (tt cincin dsb); *Mk rurueh* [rurueh]; *Jw ruru* [ruru] v

ruwat [ruwat] *a* 1 pulih kembali sbg keadaan semula (tt jadi-jadian, orang kena tulah dsb); 2 terlepas dr nasib buruk yg (diramalkan) akan menimpa (spt anak tunggal dsb); 3 (= **ruwatan**) upacara membebaskan orang dr nasib buruk yg (diramalkan) akan menimpa); *Jw ruwat* [ruwat]; *Jk ruwat* [ruwat]; *ngeruwat* v mengadakan upacara agar seseorang selamat sejahtera (dr nasib buruk dsb) dng pertunjukan wayang golek dsb

S

¹**sabak** [saba?] *n* batu tulis; *Jw* sabak [saba?] *n*; *Sd* sabak [saba?] *n*

²**sabak** [saba?] *a* redup; suram (muram); *Mk* sabak [saba?] *a*

sadah [sadah] *n* kapur sirih; *Mk* sadah [sadah] *n*; *Jw* sadak [sada?] *n*

¹**sadak** [sada?] *n* segulung sirih (yg akan dikunyah), basung sirih yg di dalamnya berisi kapur; *Jw* sadak [sada?]; *Mk* sadak [sada?] *n* kapur sirih

²**sadak** [sada?] *n* kapur sirih; *Mk* sadah [sadah] *n*; *Jw* sadak [sada?] *n*

sadaya [sadaya] *a* semua; sekalian; *Jw* sedaya [sedəyɔ] *a*; *Sd* sadaya [sadaya] *a*

sagar [sagar] *a*, anak **sagar** anak yg selalu berpenyakit atau yg saudara-saudaranya mati; *Mk* saga(r) *a*, anak basaga

¹**saing** [saɪŋ], sesaing sebanding (segandeng); *Mk* saieng [saiəŋ]

(= sasaieng [sasaiəŋ]), basaieng *v* bersaing; *Jk* saing [saɪŋ], ber-saing *v*

²**saing** [saɪŋ] *n* taring; saing-menanyaing *v* gigit-menggigit; *Mk* saieng [saiəŋ] *n*

¹**saka** [saka] *n* tiang rumah; *Jw* saka [sɔkɔ] *n*; *Sd* saka [saka] *n*

²**saka** [saka] *n* 1 keluarga dr pihak ibu; 2 pangkat adat dr suatu kaum menjadi hak turun-temurun; *Mk* sako [sako] *n* tanda-tanda di badan atau sifat yang turun-temurun (tt akhlak)

sakar [sakar], samun **sakar** *n*-perampok dng penganiayaan; *Mk* sakar [sakar], samun sakar *n*

saking [sakɪŋ] *p* 1 dari; karena; 2 karena sangat; *Jk* saking [sakɪŋ] *p* 1 karena sangat; dari sangat; 2 sayang sekali (— kamu kecil, kalau besar kuhajar); *Jw* saking [sakɪŋ] *p* karena sangat; *Sd* saking [sakɪŋ] *p* terlalu; sangat; amat **salang** [salan] *p* selang; sedang;

salung

Mk salang [salan]; *salangkan* *p*
sedangkan

salung [salUŋ] *n* suling pendek;

Mk salueng [saluŋ] *n*; *Jw suling*
[sulŋ] *n*

¹**sambang** [samban] *n* sj kotak
tempat ikan dr bambu anyam;
tabung; *Mk sambang* [samban] *n*

²**sambang** [samban] *n* penyakit
yang menurut kepercayaan
orang disebabkan oleh roh
jahat; *Jw sambang* [samban] *1 n*
penyakit yang disebabkan oleh
roh halus; *2 v* berkunjug ke
rumah orang yang cukup jauh
tempatnnya dng maksud bersilaturahmi; *3 v* menengok orang
sakit; *Jk sambang* [samban] *n*
tumbuhan yang daunnya sebe-
lah hijau, sebelah merah; **nyam-
bangin** *v* mengunjungi (men-
datangi) dng maksud bersilatu-
rahmi; *Sd sambang* [samban] *n*,
rat sumbang *n* pengadilan yang
memeriksa keamanan dan keter-
tiban negara

sambat [sambat] **bersambat**, **me-
nyambat** *v* *1* minta pertolongan
untuk mengerjakan sesuatu; *2*
mengaduh, mengeluh; *Jwambat*
[sambat]; *Jkambat* [sambat]
v mengajak kerja-sama (gotong-
royong untuk mendirikan ru-
mah); *Sdambat* [sambat] *v*
sambu [sambU] *a* gemuk seakan-
akan berisi air; kembung
(tt perut); *Mksambau* [sambau]
a

sampil

samben [sambEn] *n* sambilan;

Jwsamben [sambEn] *n*; *sd*

sembian [sembian] *n*

sambit [sambIt], **menyambit** *v*
melempar; *Jksambit* [sambIt]
nyambit *v* *1* melempar; *2* me-
nyebabkan (menyangkutkan) be-
nang dl bermain layang-layang.

sambuk [sambU?] *n* sabut kela-
pa; *Jksambuk* [sambU?] *n*;
Sdsabut [sabUt] *n*; *Mksabuik*
[sabui?] *n*;

sami [sami] *p cak* sama; *Jwsami*
[sami]; *Jksame* [same] *p*;
Sdsami [sami] *p*; **sama** [sama]
p, **sarua** [sarua] *p*

sampang [sampaŋ] *n* sj balok utk
menahan kepala kerbau (lembu)
yang akan dicocok hidungnya;
Mksampang [sampaŋ] *n*, **asam-
pang** *v* tersangkut

sampean [sampean] *n* *1* kata
ganti orang kedua tunggal (ka-
mu); *2 hor* kaki; *Jwsampean*
[sampean] *n*; *Sdsampean*
[sampean] *n*

samper [sampər], **menyamper** (i)
1 menghampiri; mendekati; *2*
menyinggahi untuk menjemput
orang; *Jksamper* [sampər],
nyamper; *Jwsamper* [sampər],
nyamperin *v*; *sdampeur* [sam-
pør] **nyampeur** *v*

sampi [sampi] *n* sapi; *Jksampi*
[sampi] *n*; *Jwsapi* [sapi] *n*;
Sdsapi [sapi] *n*

sampil [sampil] *n* paha lembu
(kerbau, kambing) sesudah di-

sanan

- sembelih; *Jw sampil* [sampil] *n*
sampur [sampur] *n* kain sutera
 dsb untuk selendang, ikat ping-
 gang dsb yang dipakai waktu
 menari; *Jw sampur* [sampur] *n*
sanan [sanān] *p* sana; *Mk sanan*
 [sanān] *p*; *Jk sono* [sono] *p*;
Jw kana [kono] *p*
sanda [sanda] *n* gadai; sandera;
Mk sando [sando] *n*
sanga [saŋa], *tersanga-sanga* *a* ter-
 gesa-gesa tergopoh-gopoh; *Jk*
sanga-sanga [saŋasaŋa] *a*
¹*sangar* [saŋar] *a* mendatangkan
 bahaya atau bahaya (tt tanah,
 rumah dsb); *Jk sangar* [saŋar]
a; *Jw sangar* [saŋar] *a*; *Sd*
sangar [saŋar] *a*
²*sangar* [saŋar] *n* bau spt bau
 bawang; *Mk sangar* (r) [sana:]
n
sangga [saŋga] **1** *n* ukuran padi
 (= 5 ikat); **2** *v* tahun, topang;
menyangga [meŋaŋga] *v* meno-
 pang, menahan; *Jw sangga* [so-
 ŋo], *nyonggo* [ŋoŋgo] *v*; *Jk*
sangga [saŋga]; *sangge* [saŋge],
nyangge [ŋaŋge] *v*
sangih [saŋih] *a* besar perut krn
 kekenyangan; segah; senuh; *Mk*
sangieh [saŋieh] *a*
sangit [saŋit] *n* hangit; *walang* —,
 cenangau; *Jw sangit* [saŋit] *n*;
Jk sangit [saŋit] *n*; *Sd sangit*
 [saŋit] *n*
sangkak [saŋka?] *n*, *sangkak ayam*,
 sarang ayam; *Mk sangkak* [saŋ-
 ka?] *n*, *sangkak ayam* *n*

santing

- sangkap* [saŋkap] genap; cukup;
Mk sangkap [saŋkap] *a*; *Jw*
jangkap [jaŋkaŋ] *a*; *Sd sangkep*
 [saŋkaŋ] *a*
sangling [saŋliŋ], *menyangling* *v*
 mengupam; mengilapkan emas;
Jw sangling [saŋliŋ]; *nyangling*
v; *Sd sangling* [saŋliŋ], *disang-*
ling [disaŋliŋ] *v*
sangsai [saŋsɛi] *a* melarat; seng-
 sara; sedih; *Mk sansai* [saŋsɛi] *a*
sangsang [saŋsaŋ], *menyangsang* *v*
menyangkut atau *tersangkut* (*di*
sangsang [saŋsaŋ], *menyangsang* *v*
menyangkut atau *tersangkut* (*di*
 cabang pohon); *Jk sangsang*
 [saŋsaŋ], *nyangsang* *v*; *sang -*
sang [saŋsaŋ], *nyangsang* *v*;
Jw sangsang [saŋsaŋ], *nyang-*
sang (= *kesangsang*) *v*; *Sd sang-*
sang [saŋsaŋ], *nyansang* *v*
sangu [saŋu] *n* bekal, belanja
 di jalan; *Jw sangu* [saŋu] *n*;
Sd sangu [saŋu] *n*
sanjai [saŋɛi] *a* tinggi tetapi
 elok (tt sikap badan); *Mk*
sanjai [saŋɛi] *a*
sanjung [saŋjuŋ], *menyanjung* *v*
 memuji; *Mk sanjueng* [saŋjuəŋ]
menyanjung *v*; *Jk sanjung* [saŋ-
 juŋ], *nyanjung* *v*
santer [saŋtər] *a* kencang; hebat;
 keras; nyaring; *Jk santer* [saŋtər]
a; *Jw santer* [saŋtər] *a* **1** nya-
 ring; keras; (= tt suara); **2** deras
 (tt aliran air)
santing [saŋtiŋ] *a* amat elok;
 bagus sekali; *Mk santieng* [saŋ-
 tiəŋ] *a*

santir

santir [santir], **santiran** *n* 1 imbang-an; banding; tara; 2 *Fis* bayangan pd kaca; *Mk santie(r)* [santie:]

n

sapat [sapat] *a* terpenggal sama sekali; *Sd* sapat [sapat] *a*

sara [sara], **bersara**, **minta sara** *v* minta pertimbangan bagaimana baiknya; *Mk saro* [saro], **mamin-tak saro** *v*

sarangan [sarangan] *n* buah sarang-an; *Jw sarangan* [sarangan] *n*

sarau [saraU] *a* celaka; sial; *Mk sarau* [saraU] *a*; *Jw sara* [soro] *a* 1 celaka; 2 sengsara

sari [sari], **saben sari** (= sari-sari) *p* tiap-tiap hari; *Jk sari* [sari], **saban sari** (= sari-sari) *p*

saring [sarIn] *a* langsing; ramping; *Mk sarieng* [sariɛŋ] *a*

sarit [sarIt] *a* 1 sukar; susah; 2 *ki* miskin; 3 (=sarit-sarit), jarang-jarang; *Mk sarik* [sarI?] *a*

¹**sarau** [saru] *a* samar; tidak nyata kelihatan (kedengaran); tidak terbedakan rupanya (suaranya dsb) karena bercampur atau sama dng yang lain; **menyaru** *v* menyamar; *Jk saru* [saru] *a*; **nyaru** *v*; *Jw saru* [saru] *a*; **nyaru** *v*; *Sd saru* [saru], **kasaru** *a* keliru

²**saru** [saru] *a* tidak senonoh (tt perkataan atau perbuatan), kurang patut, keji; *Jw saru* [saru] *a*; *Jk saru* [saru] *a* tidak nyata kelihatan (kedengaran), tidak

satir

dapat dibedakan; tidak nyata; *Sd saru* [saru] *a*

sarung [sarUŋ], **menyarung** *v* menyelang (perkataan orang); *Mk sarueng* [saruɛŋ], **menyarueng** *v* sarut [sarUt] *a* kusut; *Mk saruik* [sarui?] *a*

sasakala [sasakala] *n* zaman purba; zaman dahulu; *Sd sa sakala* [sasakala] *n*

¹**sasar** [sasar], **sasaran** *n* 1 tempat berlatih (belajar menembak, mengaji, besilat dsb); gelanggang;

¹**sasar** [sasar], **sasaran** *n* 1 tempat berlatih (belajar menembak, mengaji, besilat dsb); gelanggang; 2 (=sasarannya), biasanya; *Mk sasara(r)* [sasa:], **sasaran** *n*

²**sasar** [sasar], **menyasar** *v* salah jalan; sesat; keliru; *Jw sasara* [sasar], **nyasar** *v*; *Jk sasara* [sasar], **nyasar** *v* sesat, salah jalan (arah); *Sd sasara* [sasar], **nasar** *v*; *Mk sasara* [sasar], **sasaran** *n* 1 tempat berlatih (menembak, mengaji, besilat), gelanggang; 2 (=sasarannya) biasanya

sasu [sasU], **menyasu** *v* *kas* makan banyak-banyak; *Mk sasau* [sasau], **manyasau** *v*

¹**sasi** [sasi] *n* saksi; *Mk sasi* [sasi] *n*; *Jw seksi* [seksi] *n*

²**sasi** [sasi] *n* bulan; *Jw sasi* [sasi] *n*; *Sd sasih* [sasih] *n*

sasian [sasian], **anak sasian** *n* murid; *Mk sasian* [sasian], **anak sasian** *n*

satir [satIr] *a*, **sumpal satir** janji yg

sato

- tidak bisa dimungkiri lagi; sum-pahsetia; *Mk satie* [satiə] *a*;
sumpah satie; *Jk setie* [setiə] *a*
sato [sato] *n* binatang; *Jk sato*
 [sato]; *Sd sato* [sato] *n*
satron [satrən], **menyatroni** *v* me-musuhi; mendatangi (hendak mengganggu, mencuri, menangkap dsb); *Jk satron* [satrən]
 (= **santron** [santrən], **nyatronin**
 (= **nyantronin**) *v* mendatangi; mengunjung
saung [saUŋ] *n* liang (di dl tanah); goa; *Mk saueng* [saUŋ] *n*
saur [saUr], **bersaur** *v* berbelit; berkait; bertantan; paut mema-ut; *Mk saue* [saue] *v*
sawang [sawaj] *a*; **pasawangan** *n* tempat yg tidak didiami orang; *Jk sawangan* [sawajan], **pasawa-ngan** *n*
sawer [sawɛr], **menyawer** *v* memin-ta uang kepada penonton; *Jk sawer* [sawɛr], **nyawer** *v*
sawit [sawIt], **sawitan** *n* kain dan ikat kepala yg sama batiknya; *Jw sawit* [sawIt], **sawitan** *n*;
Sd sawit [sawIt], **sawitan** *n*
¹**sayak** [saya?] *n* pakaian yg dipasang di bawah baju sebelah depan, dibuat dr kain putih berlipat-lipat; *Jw sayak* [saya?] *n* untuk tempat minum
²**sayak** [saya?] *n* separuh tempu-rung (utk minum dsb); *Mk sayak* [saya?] *n*
seba [seba] *v* menghadap; *Jw seba* [sebo] *v*; *Sd seba* [seba] *v*

sedua

- bakti; menghadap raja; menye-rah barang kpd raja tanda berbakti
¹**sebal** [səbal], (= **sebel**) *a* tidak beruntung; sial; *Jw sebel* [sə-bəl] *a*; *Jk sebel* [səbəl] *a* kesal hati; mendongkol (karena tak senang dsb)
²**sebal** [səbal], **menyebal** *v* me-nyimpang dr patokan, hukum dsb; *Jw sebal* [səbal] **nyebal** *v*
seban-seban [sebanseban] *a* seban-tar-sebentar kencing sedikit; *Mk saban-saban* [saban-saban] *a*; *Jw saban-saban* [saben-saben] *a*
sebat [səbat] *a* cepat; tangkas; *Jk sebet* [sɛbət] *a*
sebrot [səbrət], **menyebro** *v* men-jambret; mencopet; *Jw sebro [səbrət] **nyebro** *v* mencabut dng paksa, mencopet; *Jk sebro [səbrət], **disebro** *v* disiram (dengan air dsb) dl jumlah banyak
secang [səcaŋ] *n* pohon yg ber-duri; kayunya dpt dibuat bahan cat merah, sepan; *Jw secang* [səcaŋ] *n* *Jk secang* [səcaŋ] *n*
sedot [sədət], **menyedot** *v* meng-isap; menghirup; *Jk sedot* [sə-dət], **nyedot** *v*; *Jw sedhot* [sədət], **nyedhot** *v*
sedua [sədua], **menyedu** *a*, mem-persedu *a* menyuruh orang lain memelihara atau mengusaha-kan dng janji, untung dibagi dua; *Mk saduo* [saduo], **menya-dukan** *v* duo [duo]**

seduh

seduh [səduh], **menyeduh** *v* menyiram atau mencampur dng air panas; *Jk sedu* [sədu] (= **seduh** [səduh]), **menyedu** *v*; *Sd seduh* [səduh], **nyeduh** *v*

segeh [sɛgɛh] *a* beres; kemas; *Mk segeh* [sɛgɛh] *a*

sekan [səkan] *n* sumbat; *Mk sakan* [səkan] *n*

sekap [səkap], **menyekap** 1 menaruh di tempat yg tertutup; memeram buah-buahan (tertutup rapat-rapat dng daun pisang dsb); 2 mengurung (menutup, memingit) di kamar dsb; 3 menahan (dl penjara); 4 (= **menyekap** mulut) menutup mulut; *Jk sekep* [səkəp], **desekep** *v* ditahan; dipenjarakan

sekar [səkar] *Sas n* 1 bunga; 2 tembang (syair, nyanyian); *Jw sekar* [səkar] *n*

sekat [səkat], **tersekat** *v* terhenti tersangkut dsb); kandas; *Mk sakek* [sake?], **tsasakek** *v*

sekatan [səkatɛn] *n* pasar malam yg diadakan pd bulan Maulid (bertepatan dng perayaan Maulid Nabi, terutama di Yogyakarta dan Surakarta; *Jw sekaten* [səkātɛn] *n* 1 nama gamelan di istana Surakarta, Yogyakarta, Cirebon; 2 keramaian menjelang hari Maulid Nabi

sela [sela] *a* juling; *Mk sela* [sela] *a*

¹**selak** [səlak], **menyelak** *v* mende-sak; membangatkan; menggesa-

selat

gesakan; *Jk selag* [səlag] (= **selak** [səlak]), **nyelag** *v* menyelid di antara atau di tengah-tengah antrian (tidak ikut antri dr belakang); *Jw selak* [sela?], **nyekake** [nəla?ake] *v* 1 menyempatkan; 2 menyegarkan

²**selak** [səlak], **terselak**, **keselak** *v* tersedak; *Jw selak* [səla?] *adv* segera hendak . . . , sebentar lagi niscaya . . . ; **keselak** [kəsəla?], **keselak** [kəsəla?] *v* tersendat; *Jk salak* [səlak] *v*, **selag** [səlag] *v* menyelip di antara antrian (tidak ikut antri dr belakang); **selak** [səlak], **keselak** *v* tersedak **selaka** [sələka] *n* *Sas* perak; *Jw slaka* [sləkə] *n*; **salaka** [salaka] *n*; *Sd salaka* [salaka] *n*

selangkang(an) [səlaŋkan(an)] *n* celah kangkang; kunci paha; *Jk selangkangan* [səlaŋkanan] *n*; *Jw lakang* [lakan] *n*

selapan [səlapən] *num* 1 delapan; 2 sembilan; *Sd salapan* [salapən] *num* sembilan; *Mk salapan* [salapən] *num* delapan; *Jk delapan* [delapən] *num*

selera [səlera] (= **silara** [silaro]) *n*; daun yg telah tua (kering); *Mk sala-ro* [salaro] *n*; **silaro** [silaro] *n*; **sularo** [sularo] *n*

selarak [səlara?] *n* kayu palang pengancing pintu; selak pintu; *Jw selorok* [səloro?] *n*

selat [səlat] sela; celah; *Mk salo* [salo] *n*; *Jw selat* [səlat] *n*

selawe [səlawə] *num* dua puluh lima;

Jw selawe [səlawə] *num*; *Sd*

salawe [salawə] *num*

seleder [sələdər] *a* meleng; lengah; malas; *Jk seleder* [sələdər] *a*

selempang [sələmpaŋ] *a* khawatir, gelisah (takut, bimbang); *Jk selempang* [sələmpaŋ] *a* 1 khawatir, takut, gelisah; 2 curiga

selepetan [sələpɛtan] *n* jepretan; katapel; *Jk selepetan* [sələpɛtan] *n*

selerang [sələraŋ] *n* kulit yg paling luar; jangat; *Mk selerang* [sələraŋ] *n*

seletuk [sələtUk], **menyeletuk** *v* menyelang (perkataan orang); *Jk celetuk* [cələtUk], **nyeletuk** *v*; *Jw sletuk* [slətUk], **nyletuk** *v*

selentik [sələntɪk], **menyelentik** *v* menyentik, mengetip; *Jw slenthik* [sləntɪ?], **nylenthik** *v*; *Jk sentil*

[səntɪl], **nyentil** *v*

selenting [sələntɪŋ], **selentingan** *n* kabar angin; desas-desus; *Jw slenthing-slenthing* [sləntɪŋsləntɪŋ] *n*; *Jk selentingan* [sələntɪŋaŋ] *n*; *Sd selentingan* [sələntɪŋaŋ] *n*

selibu [səlibu] (= **padi selibu**) *n* padi yg tumbuh dr padi yg sudah disabit; *Mk salibu* [salibu] (= **padi salibu**) *n*

selingkit [səlɪŋkɪt], **berselingkit** *v* berjejal-jejal; berasak-asak; *Mk salingkit* [salɪŋkɪt], **basalingkit** *v* **selingkuh** [səlɪŋkUh] *a* tidak berterang-terangan; tidak jujur; cu-

rang; *Jw slingkuh* [slɪŋkUh] *a*; *Jk selingkuh* [səlɪŋkUh] *a*

selir [səllɪr] *n* gundik; *Jw selir* [səllɪr] *n*; *Jk selir* [səllɪr] *n*; *Sd selir* [səllɪr] *n*

selomot [sələmɔt], **menyelomoti** *v* 1 mencucuh-cucuhkan api pd; 2 cak membingungkan, memperdayakan; *Jw slomot* [sləmɔt], **nylomot** *v* mencucuhkan api pd; **nylomoti** *v* mencucuhkan api pd; *Jk selomot* [sələmɔt] **diselomot** *v* dijilat api

selompret [sələmprɛt] *n* terompet; *Jk selompret* [sələmprɛt] *n*; *Jw slompret* [sləmprɛt] *n*

selongsong [sələŋsɔŋ] *n* 1 salut; kelebung; ulas; sarung; 2 berangus (pd moncong anjing); *Jk selongsong* [sələŋsɔŋ] *n*; *Jw blongsong* [bləŋsɔŋ] *n*

selonong [sələŋɔŋ], **menyelonong** *v* masuk dng tiba-tiba (salah jalan dsb); terseret masuk dsb; menysar; *Jk selonong* [sələŋɔŋ], **nyelonong** *v* 1 masuk dng tiba-tiba (salah jalan dsb); terseret masuk; menysar; 2 masuk tanpa memberi salam (minta izin dsb)

seloyong [sələɔyɔŋ], **(ber)seloyong** *a* terhuyung-huyung hendak jatuh; sempoyongan; *Jk seloyong* [sələɔyɔŋ], **selayang-seloyong** *a*

seluk [səlUk] *v* lilit; belit; keluk; kelok; *Mk saluek* [saluə?] *v*; *Jk seluk* [səlU?] *v*

selulup

selulup [səluUp], **berselulup** *v* menyelam ke dalam air; *Jw slulup* [sluUp] *v*; *Jk selulup* [səluUp] *v*
selumbari [səlumbari] *adv* kemarin dulu; *Mk sambari* [sambari] *adv*
selumbat [səlumbat] *n* sula utk mengupas buah kelapa; *Jk selumbat* [səlumbat] *n*; *Jw slumbat* [slumbat] *n*; **sumbat** [sumbat] *n*
selumu [səlumu], **berselumu** *v* 1 kotor (berlumur dng sesuatu yg kotor); 2 berbulu (tt tepi kain yg digunting dsb); *Mk salumu* [salumu] (= **silumu** [silumu]), **basilumu** *v* berbulu (tt tepi kain yg digunting dsb)

semanggi [səmangi] *n* tumbuhan yg daunnya bisa dimakan (*Hydrocotyle sbthorpioides*); *Jw semanggi* [səmangi] *n*

sembabat [səmbabat] *a* 1 sama benar; persis sama; 2 cocok (sesuai benar); pantas sekali; *Jk semabad* [səmbabad] (= **sembabat** [səmbabat]) *a*

semapat [səmaput] *v* pingsan; *Jw semapat* [səmaput] *v*

semat [səmat] *a*; salah semat salah paham; *Mk samek* [samɛ?] *a*; salah samek

sembada [səmbada] *a* *Sas* patut; berimbang; *Jw sembada* [səmbada] *a* 1 halus (tt potongan badan); 2 tegap (tt badan lelaki)

sembai [səmbɛi], **menyembai** *v* menangkap (menyambut) dng cepat;

sembrono

merenggut; 2 melambai; *Mk sembai* [səmbɛi] *v*, **menyembai** *v*
sembam [səmbam], **menyembam** *v* memasak dl abu panas; memanggang setengah masak; membembam; *Mk sambam* [sambam], **menyambam** *v*

sembar [səmba] *v* sambar; *Mk sembar* [səmba] *v*; *Jk sambar* [sambər] *v*; *Jw sambar* [sambər] *v*

sembayan [səmbayan] *n* istri yg lain dipandang dr seorang istri; madu; *Mk sambayan* [sambayan] *n*

sembur [səmbu] *v* sembul; *Mk sambul* [sambu] *v*; *Jk sembul* [səmbu] *v*

sempal [səmpal] *v* patah (tt cabang kayu, tangkai dsb); *Jw sempal* [səmpal] *v*; *Sd sempal* [səmpal] *v* terlepas (spt kaki jangkrik)

sempil [səmpil], **menyempil** *v* menyelit; menyisip; menyelip; *Sd sempil* [səmpil]; *Jk sempil* [səmpil], **nyempil** *v* 1 menyelip; menyisip; menyelit; 2 tersendiri di; *Jw sempil* [səmpil], **nyempil** *v*

sembrono [səmbro] *a* 1 kurang hati-hati, tidak dipikirkan baik-baik, lengah, lalai, gegabah; 2 kurang sopan, agak kurang pantas (tt perbuatan dsb); agak sembarangan saja; *Jw sembrono* [səmbro] *a*; *Jk sembrono* [səmbro] *a*

sempoyongan

sengir

sempoyongan [səmpɔyɔŋ] *a* terhuyung-huyung hendak jatuh; *Jk sempoyongan* [səmpɔyɔŋ] *a*; *Jw sempoyongan* [səmpɔyɔŋ] *n*

semrawut [səmrawut] *a* kacau-balau; tidak teratur; *Jw semrawut* [səmrawut] *a*, *Sd semrawut* [səmrawut] *a*

¹**sendal** [səndal] *n* lapis kaki yg dibuat dr kulit atau plastik; *Jk sendal* [səndal] *n*; *Jw sandhal* [səndal] *n*; *srandal* [srandal] *n*

²**sendal** [səndal], **menyendal** *v* 1 menyentak, merenggut; 2 mencopet, menjambret, menyebrot; *Jw sendhal* [səndal], **nyendhal** *v*; *Jk sendal* [səndal] *n*; *sandal*; *Sd sendal* [səndal], *sandal* [sandal] *n*

sendang [səndaŋ] *n* mata air (sj kolam yg airnya membual dr mata air); *Jw sendhang* [səndaŋ] *n*

sendawa [səndawa] *n* serdawa; *Mk sandau* [sandao] *n*

sendorong [səndorɔŋ], **bersendorong** *v* menggelincir ke muka; *Mk sindorong* [sindorɔŋ], **tasindorong** *v* tergelincir ke muka

sengal [səŋal], **sengal-sengal** *a* susah bernapas; mengap-mengap; *Jk sengal* [səŋal], **sengal-sengal** *a* **sengangar** [səŋaŋar] *a* sengangat petir, kilat petir; *Mk singanga* [sinɔŋa] *a*, **singanga** patuih

senggak [səŋga?] *n* teriak (sorak) yg merupakan paduan irama dl nyanyian dan tari Jawa; *Jw senggak [səŋga?] (= **senggakan** [səŋgaʔan] *n* teriakan kegembiraan atau keasyikan menyambut enaknya nyanyian atau bacaan seseorang*

senggang [səŋgaŋ] *a* keras kepala; tegar hati; *Mk sanggang* [səŋgaŋ] *a*

senggeruk [səŋgeruk] *n* 1 tembakau utk dicium-cium; 2 obat bius (utk orang yg akan dibedah atau dioperasi); *Jw senggruk* [səŋgru?] *n*

sengget [sɛŋgɛt] *n*, **menyengget** *v* menjolok (buah) dng galah berpengait dsb); *Jw sengget* [sɛŋgɛt] *n*, **nyengget** 1 mengait (menarik dng pengait); 2 memotong dng pisau yg diikatkan di ujung galah; *Jw senggrek* [sɛŋgrɛ?] *n*, **nyenggrek** *v* 1 menjolok (buah); 2 memotong dng pisau yg diikatkan di ujung galah

senggol [sɛŋgɔl], **bersenggolan** *v* bersentuhan, bersinggungan; *Jw senggol* [sɛŋgɔl], **senggolan** *v*; **nyenggol** [nyɛŋgɔl] *v* menyentuh, menyinggung; *Jk senggol* [sɛŋgɔl], **nyenggol** *v* menyentuh; menyinggung; *Sd senggol* [sɛŋgɔl], **nyenggol** [nɪŋgɔl] *v* **sengir** [səŋir] *n* rasa atau bau sbg kulit limau; *Jw sengir* [səŋir] *n*; *Jk sengir* [səŋir] *n*; *Sd sengir* [səŋir] *n*

sengkak

sengkak [səŋkaʔ], menyengkak *v*
seram; sangkak; *Mk* sangkak
[səŋkaʔ], manyangkak *v*

sengkelit [səŋkəlɪt], menyengke-
lit *v* menyisipkan (keris, golok
dsb) di pinggang atau di bela-
kang; *Jw* sengkelit [səŋkəlɪt],
nyengkelit *v*; *Jk* sengkelit [səŋ-
kəlɪt], nyengkelit *v* membelit,
melilit

¹ sengker [səŋkər], sengkeran *n*
batas; *Sd* sengker [səŋkər],
disengker *v* dibatasi; diberi ber-
batas

² sengker [səŋkər] disengker *v*
dikurung; dipingit; *Jw* sengker,
disengker; *Sd* sengker [səŋkər],
disengker *v*

sengkilit [səŋkɪlɪt], menyengkilit
1 membelit atau mengangkat
kaki orang supaya jatuh; 2 *ki*
menipu; mengakali; *Jk* sengkilit
[səŋkɪlɪt], nyengkilit *v*; *Jw* seng-
kelit [səŋkəlɪt], menyengkelit *v*
membawa dng menyisipkan di
pinggang (tt senjata tajam)

sengsam [səŋsəm], kesengsaman
(= tersengsam) *v* tercocok (duri
dsb); *Mk* sansam [səŋsəm],
kasansaman *v*

sengsem [səŋsəm], kesengsem *v*
sangat asyik; sangat berahi; jatuh
cinta; *Jw* sengsem [səŋsəm],
kesemsem *a*; *Jk* sengsem [səŋ-
səm], kesemsem *a*; semsem
[semsem], kesemsem *a* selalu
kaget-kaget ketika tidur krn
peristiwa yg dialami sebelumnya;

senting

Sd semsem [səŋsəm], kaseng-
sem *a* kegila-gilaan

senjang [senjaŋ] *a* 1 tidak seim-
bang (sebelah kiri dan sebelah
kanan tidak sama); tidak sime-
tris; berbeda; *Mk* senjang [sen-
jaŋ] *a*

¹ sentak [səntak], menyentak *v*
membentak; menghardik; *Jw*
sentak [səntaʔ], nyentak *v*; *Jk*
sentak [səntak] *v* 1 hardik; 2
tarik dng kuat; *Sd* sentak [sen-
tak]; nyentak *v*

² sentak [səntak], menyentak(kan)
v menarik kuat-kuat; merenggut;
mencabut (keris, pedang dsb);
menyendal; *Mk* sintak [sintaʔ],
menyintak *v*; *Jk* sentak [sən-
tak] *v* nyentak *v*

¹ sentana [səntana] *n* *Sas* kaum
kerabat (raja, orang bangsawan);
Jw 1 sentana [səntəno] *n*
kaum kerabat (raja dsb) 2 peku-
buran

² sentana [səntana], (kalau) sen-
tana, (jika) kiranya; seandainya;
Mk santano [santano], (kok)
santano

sentil [səntɪl], menyentil *v* 1 me-
nyentik; menggentik; 2 menyin-
gung (menyentuh); mengeritik;
menegur (dl arti menggusari);
Jk sentil [səntɪl] nyentil *v* *Jw*;
sentil [səntɪl], nyentil *v*

¹ senting [səntɪŋ] *n* tumbuhan yg
seringkali dipakai untuk pagar
atau untuk pupuk hijau; *Jw*

senting

senting [səntɪŋ] *n*; *Sd senting* [səntɪŋ] (= *baju senting*) jenis model kuno baju laki-laki, baju kampret

²**senting** [səntɪŋ] *a* sukar; *Mk santieng* [santiəŋ] *a*

sentung [səntʊŋ] *a* 1 erat; 2 *sj* pasak untuk menegangkan kulit rebana atau gendang; *Mk santueng* [santuəŋ] *a*

semuk [səmʊk] *n* ikan alu-alau; *Jk senuk* [sənʊk] *n*

sepangkalan [səpəŋkalan] (= *sipangkalan*) *n* tuan rumah (yg menjamu di perayaan dsb); *Mk sipangkalan* [sipəŋkalan] *n*

sepantun [səpantʊn] *p* seperti; *Mk sapantun* [sapantʊn] *p* < *pantun*

separo [səparo] *num* setengah; *Jw separo* [səparo] *num*; *Jk separo* [separo] *num*

sepasan [səpasan] *n* pesan-pesan; lipan; *Mk sipasan* [sipasan] *n*

sepasin [səpasin] *n* binatang yg akan menjadi capung; *Mk sipasin* [sipasin] *n*

sepet [səpət] 1 *n* kulit buah kelapa yg berupa serabut; sabut; 2 *a* rasa kelat spt buah salak mentah; 3 *a* rasa spt melekat atau tidak enak (tt mata yg sakit); *Jw sepet* [səpət] *n* *a*; *Sd sepet* [səpət] *a* kesat, tidak basah dan tidak licin

sepih [səpih] 1 *a* sumbing (terpotong dsb) sedikit; 2 *n* pecahan (sobekan); *Mk sapih* [sapih] *n* serpih

seraya

serampang [sərampaŋ] (= *sirampang*, *terserampang* *v* tersangkut (spt layang-layang di pohon, perahu yg terhenti dsb) tersang-sang; tertahan; *Mk sarampang* [sarampaŋ], *sirampang*, *tasampang* *v* *sampang* *v*; *Jk serampang* [serampaŋ], *nyerampang* *v* 1 memukulkan atau melemparkan kayu (golok dsb); 2 melintang dan dekat tanah; *Jw srampang* [srampaŋ] *v*, *nyrampang* *v* melemparkan dng galah atau tongkat panjang, atau sabit

serana [serana]; **sarana** [sarana] *n* alat; syarat; *Jw sarana* [sarana] *n*; *srana* [srana] *n*

¹**serang** [səraŋ] *a* silau; *Mk serang* [səraŋ] *a*

²**serang** [səraŋ], **berserang** *adv* bertambah; *Mk sarang* [sarang] *adv* makin; bertambah; **basarang** *v*

serangkak [səraŋka?] (= *sirangkak*) *n* *sj* ketam kecil; *Mk sirangkak* [siranka?] *n*

serasah [sərasah] *n* air terjun; jeram penderasan sungai; *Mk sarasah* [sarasah] *n*

serat [səpat] *n* serabut yg rupanya sbg benang (pd batang pisang, dsb); *Jw serat* [sərat] *n*; *Sd serat* [sərat] *n*

serwal [sərawal] *n* celana; seluar; *Mk sarawa* (1) *n*; *Jw suwal* [suwal] *n*

seraya [seraya], **uang seraya** *n* uang jg harus dibayar oleh pen-

serem

duduk untuk keperluan desa (spt gaji kepala negeri, juru tulis dsb); *Mk serayo* [sarayo], *uang serayo* *n*

serem [səɾəm] *a* 1 dhsyat; ngeri; menakutkan; 2 tampak bengis (membahayakan); *Jk serem* [səɾəm] *a*

se.reng [səɾɛŋ] *n* petasan semacam panah api; *Jw sreng* [srɛŋ] *n*; *Sd sereng* [səɾɛŋ] *n* gas yg bawanya menusuk hidung

serengeh [səɾɛŋgəh], **menyerengeh** *v* menyeringai; *Mk saringik* [sariŋi?], **manyaringik** *v*

serentak [səɾənta?] *n* serta; demi; *Jk serente* [səɾənte] *p* 1 begitu; demi; 2 serta pula

serep [səɾəp], **menyerepi** *v* hendak mengetahui (duduk perkaranya, benar tidaknya dsb); *Jk serep* [səɾəp], **diserep-serepin** *v* diselidiki dng bertanya ke sana-sini (tt gadis unt dijadikan istri); *Jw surup* [surup], **sumurup** *v* tahu; **nyumurupi** *v* mengetahui; *her serep* [səɾəp], **sumerep** *v* tahu; **nyumerepi** *v* mengetahui

seret [səɾət] *n* sendat; tidak lancar; *Jw seret* [səɾət] *a*; *Jk seret* [səɾət] *a*; *Sd seret* [səɾət] *a* **se.ret** [sɛɾɛt] *n* loreng atau jalur di tepi (kain, payung dsb); *Jw seret* [sɛɾɛt] *n*

serimpi [səɾimpi] *n* nama tarian dan penari wanita [dulu hanya di istana]; *Jw srimpi* [srimpi] *n*

seruduk

sering [səɾiŋ] *a* ramping; langsing; *Mk sarieng* [sariəŋ] *a*

serit [səɾit] *n* sisir rambut yg kerap giginya (untuk mencari kutu kepala); *Jw serit* [səɾit] *n*; *Jk seret* [səɾət] *n*

serok [səɾək] *n* pencedok; *Jw serok* [səɾo?] *n*

serosoh [səɾosəh], **menyerosoh** *v* menggelongsor; menyelungsur; *Mk sarosoh* [səɾosəh], **manyarosoh** *v*

serot [səɾot], **menyerot** *v* mengisap; menyedot; menghirup; *Jw serot* [səɾot], **nyerot** *v* *Sd serot* [səɾot], **nyerot** *v*

seroyongan [səɾoɣɔŋ] *a* terhu-yung-huyung (tt berjalan); *Jk seroyongan* [səɾoɣɔŋ] *a*

seruak [səɾua?], **menyeruak** *v* membuka jalan (di antara orang banyak); masuk melalui tempat yg sempit; berjalan dng menguakkan (orang, tumbuhan dsb) ke kiri dan ke kanan; *Mk saruak* [sarua?], **menyaruak** [manaru?] *v*

¹**seruduk** [səɾuduk], **menyeruduk** *v* menyeluduk; menyuruk; menyusup; *Mk saluduek* [saludua?] (= **saruduek** [sarudua?]), **manyaluduek** [mañaludua?] *v*; *Jk serudug* [səɾudug], **nyerudug** *v*; *Jw sruduk* [sruduk], **nyrudug** *v*

²**seruduk** [səɾuduk], **menyeruduk** *v* membungkuk dng menyondol; *Jw sruduk* [suduk], **nyruduk** *v*;

serupih

Jk seruduk [səruduk] (= *serundung* [sərundUn], *nyeruduk* *v* *serupih* [səruplh] *n* serpih; *Mk sarupieh* [sarupieh] *n* *serut* [sərUt] *n* ketam (alat utk melicinkan kayu); *menyerut* *v*; *mengetam* kayu; *Jk serut* [sərUt] *n*; *nyerut* *v* *sesah* [səsah], *bersesah bertinju* *v* berkelahi dng hebat (pukul-memukul, tinju-meninju); *Mk sasah* [sasah], *basasah bating* *v* *sesajen* [səsajɛn] *n* sajian (kpd orang halus); semah(an); *Jw sesajen* [səsajɛn] *n*; *sajen* [sajɛn] *n*; *Sd sesajen* [səsajɛn] *n* *sesap* [səsap] (= *sesapan* [səsapan]) *n* ladang (huma) yg ditinggalkan; bekas ladang (huma); *Mk sasok* [saso?] *n* huma; ladang padi di hutan *sesepuh* [səsəpUh] *n* tua-tua; *pengetua*; *Jw sesepuh* [səsəpUh] *n*; *Jk sesepu* [səsəpu] *n*; *Sd sesepuh* [səsəpuh] *n* *seser* [sɛsɛr] *n* alat penangkap ikan seperti sauk-sauk yg dibuat dari anyaman bambu; *Jw seser* [sɛsɛr] *n*; *Sd seser* [sɛsɛr] *n* *sesoca* [səsoca] *n* intan; *Jw sesoca* [səsoco] *n* < *soca* [soco] *sesumbar* [səsumbar] *v* bercakap besar; berkata dng takabur; *Jw sesumbar* [səsumbar] *v*; *Jk sesumbar* [səsumbar] *v* *seton* [səton] *n* guci; gombang; *Jw seton* [səton] *n*

silalatu

siantan [siantan] *n* pohon soka (angsoka) (*Ixora concinna*); *Jk siantan* [siantan] *n* *siar* [siar], *siar bakar* *n* perkara pembakaran (rumah dsb); *Mk sia(r)* [sia:] *n*; *sia(r) bakar* *n* *siaga* [siaga] *v* siap sedia; *Je siaga* [siaga] *v* *sibak* [siba?] *v* cerai; pisah (ke kanan dan ke kiri); belah (tt sisiran rambut dsb); *Mk sibak* [siba?] *v* *sibir* [siblɾ] *n* kerat; potongan kecil; pecahan; *Mk sibi(r)* [sibi:] *n* *sibuk* [sibUk], *menyibuk* *v* mengintip; mengawasi; mengintai; *Mk sibuek* [sibUk], *menyibuek* *v* *sicerek* [sicɛrɛ?] *n* nama pohon kecil, daunnya dibuat obat (*Clausea excavata*); *Mk sicerek* [sicɛrɛ?] *n* < *cerek* [cɛrɛ?] *n* *siduga* [siduga], *bersiduga* *v* berlomba; berlari saling dahulumenDAHULUI; *Mk dugo* [dugo], *badugo* *v* *sikap* [sikap], *menyikap* *v* memeluk erat-erat; mendekap; memegang (senjata dsb); *Jw sikep* [sikəp], *nyikep* *v*; *Sd sikep* [sikəp], *nyikep* *v* memakai (senjata) *sikut* [sikUt] *n* siku; *Jw sikut* [sikUt] *n*; *Jk sikut* [sikUt] *n*; *Sd siku* [siku] *n* *silalatu* [silalatu] *n* barang-barang kecil yg terbakar dan tertiuip angin pd ketika kebakaran; *Sd*

silengah

- silalatu** [silalatu] 1 *hor* uban; 2 bara api yg beterbangan terbawa angin ketika kebakaran
- silengah** [sileŋah], **bersilengah** *v* bersikap masa bodoh; tidak peduli apa-apa; *Mk lengah* [leŋah]; **silengah** [sileŋah] *v*
- silih** [silih], **menyilih** *v* 1 meminjam; 2 mengganti; menukar; memberi ganti; 3 bertukar kulit (tt ular); *Mk silieh* [siliəh], **menyilih** *v*; *Jk sili* [sili] *silih*; **sili berganti** *v* berganti-ganti saja; *Jw silih* [silih], **nyilih** *v* meminjam; *Jwk silih* [silih] 1 ganti; gilir; 3 saling; *Sd silih* [silih] 1 ganti; 2 saling
- silik** [sillk] **menyilik** [məñilIk] *v* meninjau; mengintip; mengintai; *Mk siliek* [siliə?], **manyilieik** [mañilie?] *v*
- silok** [silo?] *a* belum celik (awas) benar (tt mata, spt orang baru bangun tidur); *Mk silok* [silo?] *a*; *Jk silo* [silo] *a*; *Jw silo* [silo] *a*
- simaung** [simaun] *n* kepayang; keluak, (*Pangium edule*); *Mk simaueng* [simauen] *n*
- simbah** [simbah], **menyimbah(kan)** *v* menyingsingkan (baju dsb); *Mk simbah* [simbah], **menyimbahkan** *v*
- simbang** [simban], **bersimbang** *v* bermain melambung-lambungkan batu [biji manik dsb] ke atas lalu ditangkap; *Mk simbang* [simban], **basimbang** *v*

singit

- simpuh** [simpUh] *v* timpuh; **bersimpuh** *v* berlutut; *Mk simpueh* [simpueh], **basimpuen** [basimpueh] *v*
- simuntu** [simuntu] *n* anak-anak yg bertopeng atau berlumur muka dng arang (dl perarakan tabut); *Mk simuntul* [simuntul] *n* < **muntu** [muntu]
- sinansari** [sinansari] *n* Dewi Sri; *Mk sinansari* [sinansari], **sanansari** [sanansari] *n*
- sinawar** [sinawar] *n* sj pohon pinang yg besar; (*Ptychosperma silvertris*); *Mk sinawa(k)* [sinawa(?)] *n*
- sindap** [sindəp] *n* kelumumur; ketombe; *Jw sindap* [sindap] *n*
- sin.den** [sindɛn] *n*; **pesinden** [pesindɛn] *n* penyanyi wanita yg diiringi dng gamelan; *Jw sindhen* [sindɛn] *n*; **pesindhen** [pesinden] *n*; *Sd sinden* [sindɛn] *a*; **pasinden** [pasindɛn] *n*
- singahak** [sinaha?] **tersingahak** *v* terkejut; *Mk singahak* [sinaha?], **tasingahak** *v*
- singgan** [singan] *p* (se)hingga; *Mk singgan* [singan] *n*
- singgang** [singan] *n* panggang; salai; *Mk singgang* [singan] *n*
- singgung** [singun] *n* binatang sj musang yg berbau busuk; *Jw singgung* [singun]; *Jk singgung* [singun] *v* sentuh
- singit** [sinIt], **menyingit** *v* 1 membuka (menyingkap) sedikit; 2

singkak

nampak (terbit sedikit); *Mk singik* [sinI?], *menyingik* *v* *singkak* [sinka?] *v* *singkap*; *Mk singkok* [sinko?] *v*; *Jk singkap* [sinkap] *v*; *Jw singkap* [sinkap] *v*; *Sd singkab* [sinkab] *v*

singsat [sinsat], *menyingsat(kan)* *v* menggulung; *menyingsingkan*; *Sd singsat* [sinsat], *nyingsat* *v* menggulung ke atas (tt kain, celana, baju yg sedang dipakai)

singsat [sinsat] *a* erat; *Jw singsat* [sinsat]; *Jk singsat* [sinsat] *a*; *Sd singsat* [sinsat] *a*

sinoman [sinoman] *n* perkumpulan gotong royong (membantu orang punya hajat); *Jw sinoman* [sinoman] *n*

sintar [sintar] *a* sintal; gemuk padat (tt tubuh); *Mk sintal* *a*

sintung [sintun], *menyintung* *v* menyinggung (dng siku); *Mk sintueng* [sintuən], *manyintueng* *v*; *Jk singgung* [singun] *nyinggung* *v*; *Jw senggol* [sengol] *v*

sipak [sipa?] sepat; *Mk sipak* [sipa?] *v*; *Jk sepat* [sepak] *v*; *Jw sepat* [sepa?] *v*; *Sd sepat* [sepak] *v*

sipedas [sipədas] *n* jahe; *Mk sipadeh* [sipadəh] *n*

sipongang [sipəŋgar] *n* gema; *ku- mandang*; *Mk sipongang* [sipəŋgar] *n*

sirah [sirah] *n* merah; *Mk sirah* [sirah] *a*

sirih [sirih], *menyiri(h)* *v* menyongsongkan atau menyuguhkan (si-

sisurut

rih, tembakau, rokok); *Mk sirieh* [sirieh], *menyirieh* *v*; *Jk siri* [siri], *nyiri* *v* makan (mengu- nyah) sirih; *Jw suruh* [surUh] tumbuhan yg daunnya diku- nyah (*Piper betke*); sbg peng- ganti rokok; *Sd sureuh* [sureUh] *n* tumbuhan yg daunnya diku- nyah (*Piper betle*) sbg pengganti rokok

sirik [sirI?] *a* iri hati, dengki; *Jk sirik* [sirI?] *a*; *Jw serik* [sərI?] *a* sakit hati; *Sd sirik* [sirIk] *a*

siring [sirIn] *n* tepi (kain dsb) yg berlainan warnanya; *Mk siriang* [sirien] *n*

sirna [sirna] *a* hilang; lenyap; *Jw sirna* [sirno] *a*; *Jk sirna* [sirne] *a*; *Sd sirna* [sirna] *a*

siru [siru], *bersiru* *v* berputar (beralih) tujuan (tt angin dsb); *Mk siru* [siru], *basiru* *v*

sisalak [sisala?], *bersisalak* *v* ber- bantah; bertengkar; bercekcok; *Mk sisalak* [sisala?], *basisalak* *v*

sisik [sisIk] *n* sugi (tembakau); *Jk sisig* [sisig] *n*; *Sd sisig* [sisig] *n*

sisir [sisIr], *kesisiran* *v* tercocok (termasuk) duri dl daging; kesi- sipan; *Mk sisie(r)* [sisiə:], *kasi- sieran* *v*

sisurut [sisurUt], *bersisurut* *v* mengundurkan diri; mundur; *Mk sisuruek* [sisurue?] *v* bersembu- nyi < *suruek* sembunyi

situ

situ [situ] *n* danau; telaga; *Sd situ* [situ] *n*; *Jk situ* [situ] *n*; *Jw situ* [situ] *n* kolam; belumbang
siuk [siUʔ], **menyiuk** [mən̩yiUʔ] *v*
 menarik napas (krn sakit, berasa pedas, susah dsb); *Mk siuek* [siuəʔ], **manyiuek** [mañiuəʔ] *v*

siung [siUŋ] *n* taring; *Jw siung* [siUŋ] *n* 1 taring; 2 (= - *ba-wang*) bagian umbi bawang; *Sd sihung* [sihUŋ] *n*

siwalan [siwalan] *n* pohon lontar, buahnya enak dimakan; *Jw siwalan [siwalan] *n*; *Sd siwalan* [siwalan] *n**

slendro [slendro] *n* laras gamelan; *Jw slendro* [siendro] *n*

soang [soaŋ] (= *sowan* [sowan]); (= *sowang* [sowaŋ]) *n* angsa; *Jk soang* [soaŋ] *n*

sobok [sobok] *n* campuran dua macam logam dsb yg sama banyaknya; *Mk sobok* [sobokʔ] *n*

sodok [sodok], **menyodok** *v* 1 menoleh; mendorong; menyorong (becak dsb); 2 menumbuk (menggosok) di perut; 3 *kas* menyentubuhi; *Jk sodok* [sodok], **nyodok** *v*; *Jw sodhok* [sodokʔ], **nyodhok** *v* menolak, mendorong, menyerong dng benda lain

¹ **sodor** [sodɔr], **menyodorkan** *v* 1 menganjurkan; merodokkan ke depan; 2 mengulurkan (tangan); memberikan (mengemukakan dsb); 3 menonjol-nonjolkan; me-

sondang

maksa(-maksa)kan; menawarkan; *Jk sodor* [sodɔr], **nyodurin** *v*
² **sodor** [sodɔr] *n* tombak panjang; *Jw sodor* [sodɔr] *n*

sokah [sokah] *a* boros; pemboros (suka mengeluarkan uang); *Mk sokah [sokah] *a**

sokoguru [sokoguru] *n* tiang tengah; *Jw sokoguru* [sokoguru] *n*

solang [solan], **menyolang** [mən̩ɔlan] *v* membantahi; menyangkal; *Mk solang* [solan], **manyolang** [mañolan] *v*

solok [solokʔ] *n* lembah di antara gunung; *Mk solok* [solokʔ] *n*; *Jk solokan* [solokan] *n* parit pembuangan air kotor; *Jw solokan* [solokan] *n*; *Sd solokan* [solokan] *n* 1 selokan (utk mengairi sawah); 2 got

somplak [somplak] *a* sumbing besar; rusak pd pjnggirnya; *sompek*; *Jk somplak* [somplak] *a*
somplok [somplok], **kesomplok** (=tersomplok) *v* tiba-tiba berjumpa (dng); tersompok; *Jk*

somplok [somplok], **kesomplok** *v* 1 terbentur; terlanggar; 2 tiba-tiba berjumpa (dng); tersompok

sondai [sondɛi] *a* miring; landai; *Mk sondai [sondɛi] *a**

sondang [sondan], **menyondang** *v* memikul; mengangkat (barang berat); *Mk sondang* [sondan], **manyondang** *v*

sondok

sondok [sɔndɔk] *n* surai (sj gom-bak di dahi) dan bulu tengkuk (tt kuda); *Mk condok* [sɔndɔ?] *n*

songar [sɔpɑr] *a* sombong; tekebur;
Jk songar [sɔpɑr] *a*; *Jw songar* [sɔpɑr] *a*

songong [sɔŋɔŋ] *a* tidak tahu adat;
Jk songong [sɔŋɔŋ] *a*; *Sd songong* [sɔŋɔŋ] *a*

songsong [sɔŋsɔŋ] *n* payung kebe-saran; *Jw hor songsong* [sɔŋsɔŋ] *n*; *Jwk songsong* [sɔŋsɔŋ]; *Sd 1* payung; *2* ruas bambu kecil utk meniup angin; *3* semprong gelas pelindung api lampu dr tiupan angin

sono [sɔnɔ] *n* tempat; *Jw sono* [sɔnɔ] *n* sana; *Sd sono* [sɔnɔ] *a* ingin berdekatan dng orang yg dicintai

sontak [sɔntak] *a* sompek; sem-bing; *Jk sintak* [sɔntak] *a*; *Sd sontak* [sɔntak] *a* sumbing sedi-kit; (spt piring)

¹**sontok** [sɔntɔk] *a* pendek; singkat;
Mk sontok [sɔntɔ?] *a*; *Sd son-tog* [sɔntɔg] *a*

²**sontok** [sɔntɔk] , *menyontok v* menumbuk; menggocoh; *Jw sontok* [sɔntɔk] , *nyontok v* me-nolakan; meninju; memukul

soren [sɔrɛn] *n* tanah humus; *Jk soren* [sɔrɛn] *n*

sorongan [sɔrɔŋan] (=durian so-rongan) *n* durian yg jatuh krn di-jolok (bukan masak di pohon); *Jw sorongan* [sɔrɔŋan]; *Jk so-*

suki

rongan [sɔrɔŋan] *n*; *Sd sorongan* [sɔrɔŋan] *n*

sosoh [sɔsɔh] , *bersosoh a* dng he-batnya (mis *berperang bersosoh*);

Mk sosoh [sɔsɔh] , *basosoh a*

sowan [sowan] *v* menghadap (orang tua, raja, pembesar dsb);
Jw sowan [sowan] *v*

srempet [serɛmpɛt] , *menyerempet v* mengenai atau menyentuh se-dikit; mencicipi (tidak tepat benar mengenai sasarannya); *Jk serempet* [serɛmpɛt] , *nyerem-pet v*; *Jw srempet* [srɛmpɛt] , *nyremped v*

srimpet [srimpɛt] , *kesrimpet v* ter-sangkut kakinya; *Jw srimpet* [srimpɛt] , *kesrimpet v*; *Jk serim-pet* [serimpɛt] , *keserimpet v*
siarang [siaran] *n* harta milik bersa-ma (hasil pencaharian suai istri selama dl perkawinan); milik persekutuan (perserikatan); *Mk suarang* [suaran] *n*

sudi [sudi] *v* , *menyudi v* menanyai; menyelidiki; *Sd sudi* [sudi] *v* , *Mk manyudi v*

suduk [sudUk] *v* tikam; *Jw suduk* [sudu?] *v*; *Sd suduk* [sudUk] *v*

sujeu [sujɛn] *n* pencocok (penye-mat) sate; *Jw sujeu* [sujɛn] *n* ;
Jk suji [suji] *n*; *Sd suji* [suji] *n*

sukamandi [sukamandi] *n* nama sj kain belacu (yg berwarna hi-tam); *Jk sukamandi* [sukaman-di] *n*

suki [suki] cukup (tt makanan);
Mk suki [suki] *a*

sukun

- ¹ **sukun** [sukUn] *n* gusi yg tidk bergigi; *Jw* **sukun** [sukUn] *n*
- ² **sukun** [sukUn] *n* sj pohon keluih yg buahnya tdk berbiji; *Jw* **sukun** [sukUn] *n*; *Jk* **sukun** [sukUn] *n*; *Sd* **sukun** [sukUn] *n*
- sulih** [sulIh] *n* ganti; pengganti; wakil; *Jw* **sulih** [sulIh] *n*; **sesulih** [sesulIh] *n*
- suling** [sulIn] *n* tunggang; jungkir; *Mk* **sulieng** [sulien] *n*
- suluk** [sulUk] *n* sj nyanyian dl pertunjukan wayang; *Jw* **suluk** [sulU?] *n*; *Sd* **suluk** [sulUk] *n*
- sulut** [sulUt], **menyulut** *v* menyalakan; memasang (api dsb); *Jk* **sulud** [sulUd], **nyulud** *v*; *Jw* **suled** [suled], **nyuled** *v*; *Sd* **sundut** [sundUt], **nyundut** *v*
- ¹ **sum.bang** [sumban], **me.nyum.-bang** *v* memberi sesuatu kpd orang yg punya hajat; *Jw* **sumbang** [sumban], **nyumbang** *v*; *Jk* **sumbang** [sumban], **nyumbang** *v*; *Sd* **sambang** [samban], **nyambang** *v*
- ² **sumbang** [sumban] *a* tidak sedap didengar; *Jw* **sumbang** [sumban] *a*; *Sd* **sumbang** [sumban] *a*
- ¹ **sembul** [sembUl] *v* sembul; *Mk* **sumbue(r)** [sumbua:] *v*; *Jk* **sembul** [sembUl] *v*
- ² **sembul** [sembUl] *n* bakul yg bertutup; *Jw* **sembul** [sembUl] *n*; *Sd* **sembul** [sembUl] *n*
- sumbur** [sumbUr], **menyumbur** [mən̩yumbUr] *v* menyembul;

sunggi

- Mk* **sumbue(r)** [sumbua:], **menyumbue** [mən̩yumbua] *v*; *Jk* **sembul** [sembUl], **nyembul** [nəm̩bul] *v*
- sumbut** [sumbUt] *a* sepadan (dng ongkosnya, tenaganya dsb); *Jw* **sumbut** [sumbUt] *a*
- sumpal** [sumpal] (=sumpel [sum-pəl]) *n* sumbat; **menyumpal** *v* menyumbat; *Jk* **sumpel** [sum-pəl] *n*; **nyumpel** *v*; *Jw* **sumpel** [sumpəl] *n*; **nyumpel** *v*
- sumping** [sumplŋ] *n* perhiasan telinga (bentuknya sbg gambar sayap); *Jw* **sumping** [sumplŋ] *n*; *Sd* **susumping** [susumplŋ] *n*
- sunan** [sunan] *n* raja di Sala; *Jw* **sunan** [sunan] *n* gelar (sebutan) para wali atau raja (di Surakarta); *Sd* **sunan** [sunan] *n*
- sundai** [sundɛi] (=limau sundai) *n* limau utk menggulai; *Mk* **sundai** [sundɛi] (= limau sundai) *n*
- sundak** [sunda?], **menyundak** [menunda?] *v* 1 (=tersundak) menyundul; membentur; terbentur (terantuk pd); 2 naik (tt pasang); *Mk* **sundak** [sunda?], **tasundak** [tasunda?]; *Jk* **sundul** [sundUl], **kesundul** *v*; *Jw* **sundhul** [sundUl] *v*; **kesundhul** *v*; *Sd* **sundul** [sundUl], **kasundul** [kasundUl] *v*
- sundut** [sundUt] *n* keturunan; angkatan; *Mk* **sunduik** [sunduI?] *n*
- sunggi** [supgi], **menyunggi** *v* menjunjung; *Jw* **sunggi** [supgi], **nyunggi** *v*

sungging

sungging [sɯŋgɨŋ], **menyungging** [mɛnʉŋgɨŋ] *v* menungging; *Mk* **sunggieng** [sɯŋgɨŋ] *v*; *Jk* **tungging** [tɯŋgɨŋ] *v*; (=sungging [sɯŋgɨŋ]); **nungging** *v*

sungkah [sɯŋkəh], **menyungkah** [mɛnʉŋkəh] *v* makan habis-habis; *Mk* **sungkah** [sɯŋkəh], **manyungkah** [maŋʉŋkəh] *v*

sungkan [sɯŋkan] *a* enggan; segan; *Jk* **sungkan** [sɯŋkan] *a*; *Jw* **sungkan** [sɯŋkan] *a*; *Sd* **sungkan** [sɯŋkan] *a* tidak mau

sungkur [sɯŋkʉr] *n* sekop; *Mk* **sungkue(r)** [sɯŋkʉa:] *n*

¹**sungu** [sɯŋu] *n* cula; *Mk* **sungu** [sɯŋu] *n*; *Jw* **sungu** [sɯŋu] *n*; *Sd* **sungu** [sɯŋu] *n*

²**sungu** [sɯŋu] *n* tanduk; *Jw* **sungu** [sɯŋu] *n*; *Sd* **sungu** [sɯŋu] *n*

suntih [sɯntɨh], **menyuntih** *v* 1 menyayat-nyayat (gasing dsb); 2 mengoyak-ngoyak; *Mk* **suntieh** [sɯntɨah], **menyuntieh** *v* mengoyak dng kekerasan

sunu [sɯnu], **menyunu** *v* mem bakar; menyalut; *Mk* **sunu** [sɯnu], **menyunu** *v*; *Jw* **tunu** [tunu], **nunu** *v* membakar di perapian spy masak; *Sd* **seuneu** [sɛnɔ̃] *n* api; **nyeuneuan** [nɛ̃nɔ̃] *v* memasang api utk memasak **sunyata** [sɯnata], **kesunyataan** *n* ag kebenaran; *Jw* **sunyata** [sɯnɔ̃tɔ̃], **kasunyatan** *n*

sutil

surih [surɨh] *n*; **suris** [surɨs] *n* gores; garis; *Mk* **surieh** [surɨeh] *n*

¹**surup** [surup] *a* patut; layak; sepadan; sumbut; *Jk* **surup** [surup] *a*; *Sd* **surup** [surup] *a* pantas (tt pakaian yg dipakai)

²**surup** [surup], **ke.su.rup.an** *v* memasuki (setan) *n*; kerasukan; *Jw* **surup** [surup], **kesurupan** (=kasurupan) *v*; *Jk* **surup** [surup], **kasurupan** *v*; *Sd* **surup** [surup]; **kasurupan** *v*

susu [susu], **kesusu** *a* tergesa-gesa; *Jw* **susu** [susu], **kesusu** *a*

susuk [susuk] *n* jarum emas (yg dimasukkan ke dl kulit, bibir, dahi dsb dng jampi, menyebabkan cantik, dan manis dsb); *Jk* **susuk** [susuk] *n*; *Jw* **susuk** [susU?] *n*

susur [susur] *n* sugi; *Jw* **susur** [susʉr] *n*; *Jk* **susur** [susur] *n*; *Sd* **susur** [susur] *n*

sutan [sutan] *n* 1 sebutan menurut adat bagi kaum bansawan (hampir sama dng sebutan raden di tanah Jawa; 2 (sazim dipakai sbg) awal nama gelar; *Mk* **sutan** [sutan] *n*; *Jw* **sultan** [sultan] *n*

sutil [sutɨl] *n* sendok besar dan panjang, (digunakan utk membalik-balik/makanan yg digoreng); *Jw* **sutil** [sutɨl] *n*

T

tabas [tabas] *v* tebas; *Mk* **tabeh** [tabeh] *v*

tabik [tabi?], **bersitabik** *v* menyambut kedatangan tamu yg dng memberi salam; *Mk* **tabiek** [tabiə?], **basitabiek** [basi-tabiə?] *v*, *Jw* **tabik** [tabi?] *v* *Jk* **tabe** [tabe] *v*; *Sd* **tabes** [tabe] *v*; *Sd* **tabe** [tabe] *v*

tabrak [tabrak], **menabrak** *v* 1 melanggar, menumbuk, menubruk, 2 menyerang; *Jk* **taberak** [tabərak], **naberak** *v*; *Jw* **tubruk** [tubrU?] (= **tabrak** [tabra?]), **nubruk** (= **nubrak**) *v* melanggar; menubruk; menumbuk; *Sd* **tubruk** [tubrUk], **nubruk** *v* menerkam atau menerjang

tagir [tagIr], **ketagiran** [dətagiran] *a* ketagihan; *Mk* **tagie(r)** [tagiə:] **katagieran** [kətagiran] *a*, *Jw* **tagih**

tagir [tagIr], **ketagiran** [kətagiran] *a* ketagihan; *Mk* **tagie(r)** [tagiə:] **katagieran** [ketagieran] *a*, *Jw* **tagih** [tagIh], **ketagihan** *a*

tahak [taha?] *n* serdawa; *Jk* **tahag** [tahag] *n*

tahapan [tahapan] *n* tingkatan; pangkat; rak; *Sd* **tahap** [tahap] (= **tahapan**) *n*

tahu [tau], **bertahu-tahu** *a* dengan setahu; *Mk* **tau** [tau], **batautau** [batautau] *a*

tahun [taUn], **bertahun** *v* bertanam padi; *Mk* **taun** [taUn], **bataun** *v* **taik** [taik], **ditaiki** *v* dinaiki; *Sd* **taek** [taek], **ditaekan** *v* dinaikkan; *Jk* **taik** [taIk], **ditaikin** *v* **tajur** [tajUr] *n* tumbuhan, daunnya dibuat obat sakit perut (*Clo-rodendron buchanani*); *Jk* **tajur** [tajUr] *n*; *Sd* **tajur** [tajUr], **tatajuran** [tatajuran] *n* tanam-tanaman

takah [takah] *n* 1 sikap; tingkah; 2 tampan; cakap; gagah; *Mk* **takah** [takah] *n*

takat [takat] *a* tahun menderita sakit; tidak mudah atau tidak lekas mati; *Jw* **takat** [takat] *a*

takir

takir [takIr] *n* limas (dari daun pisang atau nyiur); *Jk takir* [takIr] *n*; *Jw takir* [takIr] *n*; *Sd takir* [takIr] *n*

takoli [takol], **menakoli**; *Sd takol* [takol], **nakol** *v*; *Jk takol* [takol], **ditakol** *v* dipukul

takuk [takU?], **menakuk** [menakU?] *v* menentukan (janji, hari dsb), *Mk takuek* [takua?], **manakuek** [manakua?] *v*

takur [takUr] *v* tunduk *Mk takue(r)* [takua:] *v*; *Jw takul* [takUl] *v*

talah [taləh], **bertalah-talah** *v* tergesa-gesa; terburu-buru; *Mk talah* [taləh], **tatalah-talah** [taləhtaləh] *v*

talang [taləŋ] *n* saluran air (dari buluh, seng dsb pada cucuran atap dsb), *Jw talang* [taləŋ] *n*; *Jk talang* [taləŋ] *n*

talen [talɛn] *n* dua puluh lima sen; *Jw talen* [talɛn]; *Jk talen* [talɛn] *n*

talenan [talənan] (= **telenan** [talənan]) *n* landasan untuk mencincang atau mengiris daging, bawang dsb; *Jk talenan* [talənan] *n* 1 landasan untuk mencincang atau mengiris daging, bawang dsb, 2 papan cuci (papan yg permukaannya ditekuk-keluk untuk menggilas cucian); *Jw tlenan* [tlənan] *n*; *Sd talenan* [talənan] *n*

taluh [taluh] *n* permainan gamelan yang mula-mula sekali (dalam

tampel

pertunjukan wayang); *Jw talu* [taluh] *n*; *Sd talu* [taluh], **tatalu** *n*

tambal [tambal], **menambal** *v* melekatkan sesuatu untuk menutup tg bocor (sobek dsb), *Jw tambal* [tambal], **nambal** *v*; *Jk tambel* [tambəl], **nambel** *v*; *Sd*

tambal [tambal], **nambal** *v*

¹**tambang** [tambəŋ] *n* tali berpilin (yg besar0; *Jk tambang* [tambəŋ] *n*; *Jw tambang* [tambəŋ] *n*; *Sd tambang* [tambəŋ] *n*

²**tambang** [tambəŋ] *n* pancangan (tambatan) binatang; *Mk tambang* [tambəŋ] *n*; *Jw tambang* [tambəŋ] *n* tali besar yg dipilin; *Sd tambang* [tambəŋ] *n*

tambo [tambo] *n* sejarah; riwayat kuno; babad; *Mk tambo* [tambo] *n*

tambuh [tambUh], **tambuhan** [tambuhan] *n* nasi yg disediakan untuk penambah; *Mk tambueh* [tambua?] *n*

tambun [tambUn] *v* timbun; *Mk tambun* [tambUn] *v*

tameng [tamɛŋ] *n* perisai; *Jw tameng* [tamɛŋ] *n*; *Jk tameng* [tamɛŋ] *n*; *Sd tameng* [tamɛŋ] *n*

tampah [tampah] *n* niru; nyiru; *Jw tampah* [tampah] *n*; *Jk tampah* [tampah] *n*; **tetampe** [tətampe] *n*

tampel [tampɛl], **menampel** *v*; menepis; menepak; menangkis;

tampin

Jk tampel [tampɛl], *nampel* *v*;

Jw tampel [tampɛl], *nampel* *v*

tampin [tampIn] *n* imbangan; lawan; taruhan untuk mengimbangi (lawan) yg lain; *Mk tampin* [tampIn] *n*

tampus [tampUs] *a* kuning keme-rah-merahan; *Mk tampuih* [tampuih] *a*

tamtam [tamtam] *n* nama tumbuhan sulur-suluran, getah daunnya berwarna biru; *Mk tamtam* [tamtam] *n*

tanai [tanɛi], *menanai* *v* menatang; manting; *Mk tanai* [tanɛi], *mananai* *v*

tancang [tancan], *menancang* *v* menambat; mengikat; *Jk tancang* [tancan], *nancang* *v*; *Jw cangcang* [cancan] (=cancang [cancan]), *nyancang* (=nyancang) *v*; *Sd cangcang* [cancan], *nyangcang* *v*

tandang [tandaj], *pertandang* *a* (orang yg) suka bertandang; *Mk tandang* [tandaj], *patandang* *a* **tandang-tandang** [tandajtandaj] + *n* Sas perbuatan; sepak terjang; kelakuan; *Jw tandhang-tandhang* [tandajtandaj] *n*; *Sd tandas*

tandas [tandas] *a* (dengan) pasti dan tegas sekali; (dengan) jelas; nyata; *menandaskan* *v* mengatakan dengan tegas (pasti); *Jk tandas* [tandas] *a*; *nandasin* *v*

¹**tandon** [tandon] *n* barang tanggungan (jaminan); *Sd tandon*

tanggulang

n; *Jk tandon* [tandon] *n*; *Jw tandhon* [tandon] *n* barang persediaan

²**tandon** [tandon] *n* barang persediaan; *Jw tandhon* [tandon] *n*; *Jk tandon* [tandon] *n* barang jaminan; *Sd tandon* [tandon] *n* barang tanggungan (jaminan)

tandur [tandUr] *v* tanam; *Jw tandur* [tandUr] *v*; *Jk tandur* [tandUr] *v*; *Sd tandur* [tandUr] *v*

tanduralih [tandUralIh] *v* transplantasi; *Jw tandurlahih* [tandUralIh] *v*

tangar [tanar] *a* hati-hati; *Jk tangar [tanar] *a**

tangeh [tanɛh] *a* masih jauh; masih lama; *Jw tangeh* [tanɛh] *a*; *Jk tangeh* *Sd tangeh* [tanɛh] *a*

tanggung [tangan] , *menanggung* *v* menahan; mencegah; mengekang; *Mk tanggung* [tangan] , *menanggung* *v*

tanggu(h) [tangUh] *a* 1 kuat; sukar dielakkan; 2 kukuh; tidak lembik atau lemah (tt pendirian dsb); tabah dan tahan (menderita dsb); *Jw tangguh* [tangUh] *a* boleh dipercaya; *Sd tangguh* [tangUh] *a*

tanggul [tangUl] *an* tambak (pe-matang besar di tepi sungai dsb untuk menahan air; *Jw tanggul* [tangUl] *n*; *Sd tanggul* [tangUl] *n*

tanggulang [tangUlan] , *mengang-*

tangkur

gulangangi *v* menahan (serangan, kesukaran dsb); *Jw tanggulan* [tanggulan], **nanggulangi** *v* **tangkur** [tanjkUr] *n* binatang laut yg kepala dan tubuhnya bagian atas menyerupai kudal unduk-unduk; kuda laut; *Jk tangkur* [tanjkUr] *n*; *Jw tangkur* [tanjkUr] *n*; *Sd tangkur* [tanjkUr] *n* **tangkut** [tanjkUt] , **menangkut** *v* menelungkup; menangkap; *Mk tangkui* [tanjkui] (= **tungkuik** [tanjkui?]) , **manungkik** *v*; *Jk tangkub* [tanjkub] , **nangkub** *v*; *Sd tangkub* [tanjkUb] , **nangkub** *v*

tangsa [tansa] *n* gendang (rebana) untuk mengarah tabut; *Mk tansa* [tansa] *n*

tangsel [tansəl] *n* ganjal; baji; pengisi; sumbat; *Jk tangsel* [tansəl] *n*; *Jw tangsel* [tansəl] *n*; *Sd tangsel* [tansəl] *n*

tanjur [tanjUr] *n* sibur (tempurung diberi bertangkai); *Mk tanjue* [tanuə] *n*

tanpa [tanpa] *p* tidak dengan; dengan tidak; tidak ber . . . ; *Jw tanpa* [tanpə] *p*; *Sd tanpa* [tanpa] *p*

tanpadaksa [tanpadaksa] *v* ber-cacat (tidak lengkap anggota tubuhnya atau indrianya); menderita cacat; *Sd tanpadaksa* [tanpadaksa] *v*

tantang [tantan], **menantang** *v* 1 menantang; menghadapi; 2 mela-

tara

wan; *Mk tantang* [tantan], **manantang** *v* *Jw tantang* [tantan], **nantang** *v*

tanti [tanti] *n* tampal dr kain berbenang emas, yg dilekatkan pd sisi baju perempuan atau celana untuk perhiasan; *Mk tanti* [tanti] *n*

tapa [tapa] *n* pukul; tempa; *Mk tapo* [tepo] *n*

tapang [tapan] *n* balai-balai dr kayu; dipan; *Jk takpang* [takpan] *nn*

tapaut [tapaUt] (= **tepaut** [təpaUt] *v* veda; selisih; *Jk tepaut* [təpaUt] *v* 1 berselisih; berbeda; 2 tersangkut; terlibat

tapian [tapian] *n* tepian; *Mk tapian* [tapian] *n* **tapi**; *Jk tepi* [təpi] *n*

tapih [taplh] *n* kain panjang; *Jw tapih* [taplh] *n*

¹ **tapuk** [tapU?] *n* tepuk; *Mk tapuek* [tapuə?] *n*; *Jk tepok* [təpUk] *n*;

Jw tapuk [tapU?] *n* tampar; *Sd tepuk* [təpUk] *n*; **tepok** [təpUk] *n*

² **tapuk** [tapU?], **menapuk** *v* menampar; *Jw tapuk* [tapU?], **napuk** *v*

tapung [tapUŋ] *n* tepun; *Mk tapueng* [tapuəŋ] *n*; *Jk tepung* [təpUŋ] *n*; *Sd tipung* [tipUŋ] *n*

tara [tara] *n* kayu yg terpaku untuk menggaris kayu; *Mk taro* [tarə] *n*

tarak

tarak [tara?] 1 *v* bertapa; mengasingkan diri; 2 *a* lama-lama di suatu tempat; lama sekali (menantikan dsb); *Mk tarak* [tara?], *batarak v*; *Jw tarak* [tara?] *v*

taras [taras] *n* teras; *Mk tareh* [tareh] *n* tenaga inti

tarup [tarUp] *n* atap atau sekuap sementara; pelampang; *Jw tarup* [taraUp] *n*; *Jk tarub* [tarUb] *n*

tasa [tasa] *n* gendang; *Mk tasa* [tasa] *n*; *tansa* [tansa] *n*

¹**tatah** [tatah] *v* tatih; *Mk tatah* [tatah] *v*; *Jw tetah* [tetah] *v*; *Sd tatih* [tatIh] *v*

²**tatah** [tatah] *n* pahat; *Jw tatah* [tatah] *n*; *Sd tatah* [tatah] *n*

tatakan [tatakan] *n* alas atau lapik (cangkir, gelas dsb); *Jw tatakan* [tata?an] *n*; *Jk tatakan* [tatakan] *n*; *Sd tatakan* [tatakan] *n*

tatakrama [tatakrama] *n* adat sopan santun; basa basi; *Jw tata krama* [tətokromə] *n*; *Sd tata krama* [tatakrama] *n*

tatanan [tatanan] *n* tata tertib; susunan; aturan; *Jw tatanan* [tatanan] *n*

¹**tatar** [tatar], **penataran** *n* peningkatan mutu (kepandaian, keterampilan, kemampuan, pengetahuan dsb); *Jw tatar* [tatar], **penataran** *n*

²**tatar** [tatar], **menatar** *v* membidik; *Mk tata* [tata], **menata** *v*

tebeng

taung [taUp], **menaungi** *v* meliputi (tt awan); *Jk taung* [taUp], **naungin** *v* melindungi; menaungi (dr panas terik matahari dsb); *Mk taueng* [tauəŋ], **ma-nauengi** *v*

taur [taUr], **menauri** *v* menembus; *Mk taue(r)* [tauə;], **manau-uei** *v*; *Jw saur* [saUr], **nyaur** *v* membayar hutang; *Sd taur* [taUr], **naur** *v* membayar hutang

tawang [tawan] *n* Sas awang-awang; *Jw tawang* [tawan] *n*; *Jk; awang-awang* [awanawan] *n*; *Sd awang-awang* [awanawan] *n*

tawes [tawEs] *n* nama ikan; *Jk tawes* [tawEs] *n*; *Sd tawes* [tawEs] *n*

tawon [tawon] *n* lebah; *Jw tawon* [tawon] *n*; *Jk tawon* [tawon] *n*; *Sd tawon* [tawon] *n*

tabak [təbak], **menebak** *v* 1 menerka; 2 menduga; mengira-ngirakan; *Jk tebak* [təbak], **nebak** *v*

tebas [təbas], **menebas** *v* memborong hasil tanaman (padi, buah-buahan dsb); *Jw tebas* [təbas] *v*; *Jk tebas* [təbas], **tabas** *v*; *Sd tebas* [təbas] *v*

tebeng [tɛbɛŋ], **menebeng** *v* menumpang (makan merokok, membaca surat kabar, naik kendaraan) dng tidak membayar (mengeluarkan ongkos); *Jk te-beng* [tɛbɛŋ], **nebeng** *v*; *Sd tebeng* [tɛbɛŋ], **nebeng** *v*

tedak

tedak [tədaʔ] *n* 1 turun; 2 keturunan; *Jw tedak* [tədaʔ] *n*; *Sd tedak* [tədak] *n*

tedeng [tɛdɛŋ] *n* penutup (supaya tidak kelihatan); *Jw tedhong* [tɛdɛŋ] *n*; **tebeng** [tɛbɛŋ] *n*; *Jk tedong* [tɛdɛŋ] *m*; *Sd tebeng* [tɛbɛŋ] *n*

tekek [təkɛʔ] *n* tokek; *Jw tekok* [təkʔ] *n*; *Jk teke* [təkɛ] *n*; **tokek** [tokɛʔ] *n*; *Sd toke* [tokɛ] *n*

teduh [tədUh] 1 *v* reda (tt angin ribut, ombak; berhenti (tt hujan); 2 *a* terlindung atau tidak kena panas matahari; lindap; 3 *a* tidak turun hujan (tt hari); redup atau tidak memancarkan sinar yg terik (tt matahari); 4 *a* ki tenang; aman; *Jk tedu* [tədu] *v* *a*; *Sd teduh* [tədUh] *v* *a*; *Mk tadueh* [taduəh] *v* *a*

tegil [təgil] *n* susah; *Jk tegil* [təgil] *n* 1 susah 2 *ki* senjata api (pistol)

tekek [tɛkɛʔ], **menekek** *v* memukul dng buku jari; *Mk tekek* [tɛkɛʔ] *v*; *Sd teke* [tɛkɛ], **neke** *v*

teklek [tɛklɛk] *n* kelom (lapik kaki yg dibuat dr kayu); *Jw theklek* [tɛklɛʔ] *n*

tekokak [təkokaʔ] *n* nama tumbuhan sj terung, kecil bulat, biasa untuk lalap (*Solanum torvum*); *Sd takokak* [takokaʔ] *n*; *Jktekokak* [təkokaʔ] *n*

telik

tekong [tekɔŋ] (= **tegong** [teɡɔŋ]), **menekong** *v* membelok; berbelok; *Jk tegong* [teɡɔŋ], **negong** *v*; *Jw tikung* [tikUŋ], **nikung** *v*

tekoran [tɛkɔran] *n* takir; *Jk tekor* [tɛkɔr], **nekor** *v* 1 membuat atau mengisikan di takir (daun pisang yg dipincukkan); 2 *ki* memperoleh untung (hasil, pendapatan) besar di suatu waktu; *Sd tekor* [tɛkɔr] *n*

telak [telak] *a* tepat; kena benar; *Jk telek* [tələk] *a*; *Jw telek* [tələk] *a*

tele [tele], **bertele-tele** *v* bercakap-cakap tak keruan ujung pangkalnya; melantur-lantur; *Mk tele-tele* [teletele], **batele-tele** *v*; *Jk tele-tele* [teletele], **betele-tele** *v*; *Jw thele* [tele], **thele-thele** *v*

teledek [tələdɛʔ] *n* ronggeng; tandak; *Jw tledhek* [tlɛdɛʔ] *n*

telempong [tələmpɔŋ] *n* sj geloneng (nama gamelan); *Mk talempong* [talempɔŋ] *n*

teles [tələs], **telesan** *n* kain basaha; *Jw teles* [tələs], **telesan** *n*

telik [təlɪk] 1 *a* awas; tajam tiliknya; 2 (**penolik**) *n* mata-mata; *Sd telik* [təlɪk] *n* *Jw telik* [təlɪʔ] *n* mata-mata; pengintai

telikung

telikung [təlikUŋ] , **menelikung**
 v mengikat kaki dan tangan;

Jw tlikung [təlikUŋ] v

temaah [təmaah] (= **temahak** [tə-
 mahak]) a loba; tamak; *Mk*
tamaak [tama?] a; *Jk* **tamak**
 [tama?] a; *Jw* **tamak** [tama?]
 a; *Jwk* **tamak** [tama?] a

temaha [təmaha] n salah; kesa-
 lahan; *Sd* **tamaha** [tamaha] n

tembak [təmbak] , **menembak** v
 1 melepaskan tembakan; me-
 masang senapan (meriam dsb);
 2 tuju; arah; *Jw* **tembak** [tem-
 bak?] **nembak** v; *Jk* **tembak**
 [tembak] , **nembak** v

tembang [təmbaŋ] n 1 syair
 yg dinyanyikan; nyanyi(an); 2
 puisi; *Jw* **tembang** [təmbaŋ] n
 lagu Jawa

tembel [təmbɛl] v; tambal; tampal;
Jw **tembel** [təmbɛl] v; **tambal**
 [tambal] v *Jk* **tembel** [təmbɛl]
 v; *Sd* **tambal** [tambal] v

tengara [təŋara] n alamat; tanda
 (dng kentungan dsb); *Jw* **tenga-
 ra** [təŋoro] n

tengari [təŋari] n tengah hari;
Jk **tengari** [təŋari] n; *Mk* **tengah
 hari** [təŋahhari] n

tengguli [təŋguli] n 1 air gula
 (gula kelapa dsb yg dicairkan),
 2 air tebu yg telah dimasak,
Mk **tangguli** [təŋguli] n

tengil [təŋil] , **menengil** v tim-
 bul sedikit; menonjol sedikit;
Jw **thengil** [təŋil] , **nengil** v

tengkar [təŋkar] (= **penengkar**
 [penenkar]) a keras kepala;

tepak

tehar hati; tak mau mendengar-
 kan nasihat; *Mk* **tangka(r)** [tan-
 ka:] a

tengu [təŋu] n tungau; *Jw* **tengu**
 [təŋu] n

tenok [təno?] **menenok** [mene-
 no?] v membidik memitar; *Mk*
tenok [təno?]; **manenok** [ma-
 nenno?] v

tenong [tənoŋ] n bakul yg bundar
 bentuknya dan bertutup untuk
 tempat makanan; *Jw* **terong**
 [tənoŋ] n; *Sd* **tenong** [tənoŋ] n;
tetenong [tətenoŋ] n

tentang [təntaŋ] (= **tentangan**)
 p 1 terhadap kepada; 2 hal . . . ;
 perkara . . . ; 3 dari hal, (adapun)
 akan . . . ; mengenai . . . ; 4 da-
 lam hal; akan . . . ; *Mk* **tantang**
 [tantaŋ] , **tantangan** p

tenteng [təntɛŋ] , **menenteng** v
 membawa dengan tangan ke-
 bawah; menjinjing ; *Jk* **tengteng**
 [təntɛŋ] (= **tenteng** [təntɛŋ]),
nengteng (= **nenteng**) v; *Jw*
tenteng [təntɛŋ] , **nenteng** v

tentu [təntu] , **menentu** v meme-
 riksa; mengasut; *Mk* **tantu** [tan-
 tu] a nyata; pasti; terang;
manantu [manantu] v 1 meme-
 risa; 2 menjelaskan

tepak [təpak] , **menepak** v me-
 mukul (menepis, menangkis) de-
 ngan telapak atau punggung
 tangan; *Jk* **tepak** [təpak] , **nepak**
 v; *Jw* **tebah** [təbah] , **nebah** v
 menepuk dada (karena menye-
 sal atau terperanjat)

tepok

tepok [təpəʔ], **tipu tepok** *n*

tepuŋ [təpUŋ], **menepuŋ** [mə-nəpUŋ] *v* menggoch; memukul dada; *Mk tapueng* [tapuəŋ], **menapueng** [menapueŋ] *v*

terada [terada] *p* tiada; tidak ada; *Jk terada* [terada] *p*

teralak [teralaʔ] *n* nama silat; *Mk teralak* [teralaʔ] *n*

terampil [terampil] *a* cakap mengerjakan sesuatu, cekatan; *Jw trampil* [trampil] *a*

terang [təraŋ], **menerangi** [mə-nə-raŋ] *v* menentui; mencari (min-ta) keterangan; *Mk tarang* [ta-raŋ], **manarangain** [manaranin] *v*; *Jk terang* [təraŋ], **nerangin** *v* membuat jadi terang; menjelaskan; *Jw terang* [təraŋ] *a* jelas; nyata; **nerangake** [nəraŋake] *v* menerangkan; menjelaskan; *Sd terang* [təraŋ] *a* nyata; jelas; **nerangkeun** [nəraŋkōn] *v* menerangkan; menjelaskan

terbang [təbaŋ] *n* rebana; *Jw terbang* [təbaŋ] *n*; *Sd terbang* [təbaŋ]; **terebang** [təə-baŋ] *n*

terindil [təriŋdɪl] (= **terindil** [trin-dɪl]), **diterindili** *v* dirampas sekalian pakaian dan harta bendanya; *Jk terindil* [təriŋdɪl] *a* gundul (tidak berambut); **diterindilin** *v* 1 digunduli; 2 *ki* ditelanjangi (hingga tak berpakaian lagi); 3 *ki* dirampas sekalian harta bendanya sampai habis; *Jw brindhil* [brindil] *a*

tetamu

1 rontok semua daunnya; 2 *ki* tidak memakai perhiasan lagi karena dilepasi semua; **di-brindhili** *v* 1 dipetik semua daunnya; 2 dilepasi semua perhiasan yg dipakainya; 3 dirampas sekalian pakaian dan harta bendanya

terka [tərka], **menerka** *v* menyangka; mendakwa; menuduh; *Jw terka [tərka], **nerka** [nərka]; *Jk terke* [tərke], **nerke** [nərke]; *Sd tereka* [tərəka] (= **terka** [tərka]), **nerka** *v**

terong [təroŋ] *n* tumbuhan spt *solanum melongena*, *Solanum cyp-hopersicum* yg buahnya biasa disayur; *Jw terong* [təroŋ]; *Jk terong* [təroŋ] *n* terung; *Sd terong* [təroŋ] *n*

terucukan [təruʔan] *n* burung merbah; *Jk terucukan* [təruʔan] *n*

tetak [tətaʔ], **menetak(kan)** [mə-nə-taʔ(kan)] *v* menentukan; mene-tapkan; *Mk tatak* [tataʔ], **menatakkan** *v*; *Jw tetep* [tətəp], **netepake** [nətəpake] *v*; *Sd tata* [tata], **natakeun** [natakōn] *v* membereskan; menyimpan sesuatu pd tempatnya

tetampah [tətampha] *n* niru; nyiru; *Jk tetampa* [tətampa] (= **tetampe** [tətampe]) *n*; *Jw tampah* [tampah] *n*; *Sd tampah* [tampah] *n*; *Mk tampah* [tampah] *n* **tetamu** [tətamu] *n* tamu; jamu; *Jk tetamu* [tətamu] (= **tamu** [ta-

teter

mu)) *n*; *Jw* tamu [tamu] *n*; *Sd* tatamu [tatamu] *n*; tamu [tamu] *n*; *Mk* tamu [tamu], batamu *v* bertamu

teter [tɛtɛr] *n* tembakau hutan (*Selamun terbascofolium*); *Sd*

teter [tɛtɛr] *n*

¹**tetes** [tɛtɛs] *n* titik (air); ketel; *Jw* tetes [tɛtɛs] *n*; *Jk* tetes [tɛtɛs] *n*; *Sd* tetes [tɛtes] *n*

²**tetes** [tɛtɛs] *n* air gula sisa dr penghabluran gula; ceng; *Jw* tetes [tɛtɛs] *n*

tetirah [tətirah] *v* 1 pergi ke tempat lain dan tinggal sementara waktu (utk memulihkan kesehatan dsb); 2 *cak* pergi mengungsi; *Jk* tetire [tətire] *v*; *Jw* tetirah [tətirah] (= tirah [tirah]) *v*; *Sd* titirah [titirah] (= titirah [tirah]) *v*

tetiron [tətirən] *n* tiruan; palsu; *Jk* tetiron [tətirən] *n*; *Jw* tiron [tiron] *n* tiru [tiru]; *Sd* titironan [titironan] (= tironan [titironan]); tiruan [tiruan] *n* tiru [tiru]

tetua [tətua] *n* bintik-bintik hitam di kulit muka (pipi); *Jk* tetue [tətua] *n*

tiaga [taga] *n* dagang(an); perdagangan; *Mk* tiago [tiago] *n*, *Jwk* banyaga [banyaga] *v* berdagang; bani ja *n* pedagang

tijak [tijk] *v* pijak, tinjak; *Mk* tijak [tija?] *v*; *Jk* injek [injək] *v*; *Jw* pidak [pida?] *v*; pidek [pidək]; *Sd* tincak [tin cak] *v*

tindak

¹**tike** [tike] *n* tanaman, umbinya boleh dimakan (*Heleocharis plantaginosa*); *Jk* tike [tike] *n*; *Jw* tike [tike] *n* nama sj rumput, umbinya dapat dimakan; *Sd* tike [tike] *n*

²**tike** [tike] *n* madat yg telah dimasak; *Jw* tike [tike] *n* **tikim** [tikIm] *n* tumbuhan, daunnya boleh dimakan (*Hidrocotyle sibthorpioides*); *Jk* tikim [tikIm] *n*

tikung [tikUŋ], **menikung** *v* membelok; berbelok; *Jk* tikung [tikUŋ], **nikung** *v*; *Jw* tikung [tikUŋ], **nikung** *v*

timang [timan] *n* gesper; *Jw* timang [timan] (= timangan [timayan] *n* *Jk* timang [timan] *n*; *Sd* timang [timan] *n*

timbel [timbəl] *n* timah hitam; *Jw* timbel [timbəl] *n*

timbrung [timbrUŋ], **menimbrung** *v* ikut serta berbantah (berkelahidsb); mencampuri (perkara orang dsb); *Jw* timbrung [timbrUŋ], **nimbrung**; *Jk* timbrung [timbrUŋ], **menimbrung** *v*

timpas [timpas], **bertimpas-timpas** *v* berturut-turut (kena cobaan dsb); *Mk* timpeh [timpeh], **batimpeh-timpeh** [batimpehtimpeh] *v*

timpuk [timpUk], **menimpuk(i)** *v* melontar(i); *Jk* timpug [timpUg], **nimpugin** *v*; *Sd* timpug [timpUg], **nimpug** *v*

¹**tindak** [tindak] *n* langkah; *Jw* tindak [tinda?] *n*; *Jk* tindak

tindawan**tiwikrama**

[tindak] *n* *Sd* tindak [tindak] *n* lagak
² **tindak** [tindak] *n* perbuatan; *Jw* tindak [tinda?]; tingkah; laku; *Jk* tindak-tanduk [tindak-tanduk] *n*; *Sd* tindak [tindak] *n*
tindawan [tindawan] *n* cendawan; *Mk* tindawan [tindawan] *n*
tinggam [tingam] *n* guna-guna untuk membuat sakit (bengkak-bengkak dsb) dng mencocokkan duri ekor pari pada gambar orang; *Mk* tinggam [tingam] *n*
tingi [tiji] *n* kulit kayu yg dipakai utk bahan cat batik; *Jw* tingi [tiji] *n*
tingkalak [tiŋkalak] *n* bubu (lukuh) yg berbentuk liams panjang; *Mk* tingkalak [tiŋkala?] *n*
tingkar [tiŋkar], **meningkar** *v* mengepung; *Sd* tingker [tiŋkər], **ningker** *v*
tingkarah [tiŋkarah] *n* perselisihan pendapat; pertengkaran yg mendalam; *Mk* tingkarah [tiŋkarah] *n*
tingkarang [tiŋkarəŋ] *n* tembikar (pecahan periuk belangan dsb); *Mk* tingkarang [tiŋkarəŋ] *n*
tingkep [tiŋkəp] *n* selamatan dan upacara menuju bulan (orang mengandung); *Jw* tingeb [tiŋkəb] *n*; *Sd* tingkeb [tiŋkəb] *n*
tingkrang [tiŋkraŋ], **mentingkrang** *v* duduk di kursi dsb (dng

cara yg tidak sopan); *Jk* tingkrang [tiŋkraŋ], **betingkrang** *v*; *Jw* thingkrang [tiŋkraŋ], **met-hingkrang** *v*
tingkuh [tiŋkuh], **bertingkuh** *v* bertengkar; *Mk* tingkueh [tiŋkuəh], **batingkueh** [batiŋkuəh] *v*
tipak [tipa?] 1 *n* giliran; 2 *n* bagian yg diuntukkan; 3 *n* karib; teman; 4 *p* tentang; mengenai; *Mk* tipak [tipa?] *p*
tipar [tipar] *n* huma; ladang; padi; *Jk* tipar [tipar] *n*; *Jw* tipar [tipar] *n* ladang; tegal; *Sd* tipar [tipar] *n* huma
titimangsa [titimaŋsa] + *n* hari bulan; tanggal; tarikh; *Jw* titimangsa [titimaŋsa] *n* 1 hari bulan; tanggal; tarikh; 2 *ki* masanya; saatnya
tisik [tiŋk], **menisik(i)** *v* menyerumat (menyisip) kain dsb yg sobek atau berlubang; *Jk* tisik [tiŋk], **nisik** *v*; *Jw* tisik [tiŋk?], **nisik** *v*; *Sd* tisi [tisi], **nisi** *v*
titisari [titisari] *n* tanah desa yg hasilnya untuk membiayai keperluan desa); *Jw* titisari [titisari] *n*
tiwikrama [tiwikrama], **bertiwiwkrama** *v* mengubahkan diri jadi raksasa dsb (dl cerita wayang); *Jw* tiwikrama [tiwikroma] *v*

toblos

toblos [tɔblɔs], **menoblos** *v* mencocok [menusuk] hingga tembus; *Jk* **toblos** [tɔblɔs], **noblos** *v*; *Jw* **coblos** [cɔblɔs], **nyoblos** *v*; *Sd* **tojos** [tɔjɔs], **nojos** *v*

tobros [tɔbrɔs], **menobros** *v* 1 memintas (jalan); 2 *ki* mendobrak, menembus (jalan yg sulit); *Jk* **tobros** [tɔbrɔs], **nobros** *v*; *Jw* **trobos** [trɔbɔs], **nrobos** *v*; *Sd* **tobros** [tɔbrɔs], **nrobos** *v* lewat sambil merusak (bilik); masuk dan merusak

todong [tɔdɔŋ], **menodong** *v* mengacungkan senjata (pistol dsb) kpd seseorang (untuk mengancam); *Jk* **todong** (tɔdɔŋ), **nodong** *v*

toh [tɔh] *n* sj noda pd kulit, hitam atau kemerah-merahan warnanya; *Jw* **toh** [tɔh] *n*

tokok [tɔkɔʔ], (= **menokok**) *n* pemukul; martil; *Mk* **tokok** [tɔkɔʔ] (= **penokok**) *n*

tokong [tɔkɔŋ] *n* jendul; tonjol; *Mk* **tokong** [tɔkɔŋ] *n*

tom [tɔm] *n* tumbuh-tumbuhan yg daunnya dibuat nila; *Jw* **tom** [tɔm] *n*

tombok [tɔmbɔk] 1 *v* terpaksa menambah uang krn kekurangan (tdk cuku dsb); 2 *n* uang yg ditambah (krn kekurangan dsb); 3 *n* uang upah kpd tandak (ketika mengibing); *Jk* **tombok** [tɔmbɔk], **nombok** *v* terpaksa menambah kekurangan uang; *Jw* **tombok** [tɔmbɔʔ] 1 (= **nom-**

tongkrong

bok) *v* terpaksa menambah krn kekurangan uang; 2 *n* upah tandak; *Sd* **tombok** [tɔmbɔk], **nombok** *v* terpaksa menambah krn kekurangan uang

tompel [tɔmpɛl] *n* bekas luka atau noda hitam (di muka dsb); *Jk* **teompel** [tɔmpɛl] *n*

tong [tɔŋ] *n* kp entong (panggilan kpd anak laki-laki); *Jk* **tong** [tɔŋ] *n*

tonggeret [tɔŋgɛrɛt] *n* uir-uir yg berbunyi pd senja hari (bunyi-nya ret-nong, ret-nong); *Jk* **tonggeret** [tɔŋgɛrɛt] *n*; *Sd* **tonggeret** [tɔŋgɛrɛt] *n*

tonggok [tɔŋgɔʔ], **bertonggok** (= **tertonggok**) *v* bertenggek; bertenger; *Mk* **tonggok** [tɔŋgɔʔ], **tatonggok** *v*; **tenggek** [tɛŋgɛʔ], **batenggek** *v*

¹**tonggong** [tɔŋgɔŋ] *a* besar lagi tinggi; *Mk* **tonggong** [tɔŋgɔŋ] *a*

²**tonggong** [tɔŋgɔŋ] *n* jendul; bongkol; oonuk; *Mk* **tonggong** [tɔŋgɔŋ], **bertonggong** *v*

tonggos [tɔŋgɔs] *n* jongang (gigi atas ke muka); *Jk* **tonggos** [tɔŋgɔs] *n*

tongkrong [tɔŋkrɔŋ], **menongkrong** *v* 1 duduk (atau berjongkok); 2 duduk-duduk saja (tdk bekerja dsb); *Jk* **tongkrong** [tɔŋkrɔŋ], **nongkrong** *v*; *Jw* **thongkrong** [tɔŋkrɔŋ], **nongkrong** (= **methongkrong**) *v*; *Sd* **tongkrong** [tɔŋkrɔŋ], **nongkrong** *v*

tongol

tongol [tɔŋɔl], **menongol** *v* menyembul(kan) kepala; muncul (menampakkan diri); *Jk* **tongol** [tɔŋɔl], **nongol** *v*; *Jw* **thongol** [tɔŋɔl], **nongol** *v*; *Sd* **tonghol** [tɔŋɔl], **nonghol** *v*

tonjok [tɔŋjɔk], **menonjok** *v* meninju; menggocoh; *Jk* **tonjok** [tɔŋjɔk], **nonjok** *v*

topo [topo] *n* kain buruk (kain-kain yg sudah tua); *Jk* **topok** [topok] *n* kain buruk (bekas) utk lap meja; *Jw* **topok** [topo?] *n* kain yg dibasahi; *Sd* **topo** [topo] *n* serbet

tores [torɛs], **menores** *v* 1 mengiris yg tak dalam (pd kulit kayu dsb); menggores; 2 mengiris (meretas) spy terbuka; membelek; *Jk* **tores** [torɛs], **nores** *v*; *Jw* **toreh** [torɛh], **noreh** *v* mengkhitan

toro [toro] (=baju toro) *n* baju kurung panjang; *Jk* **toro** [toro] (=baju toro) *n*; *Jw* **toro** [toro] (=klambi toro) *n*

total [tɔtɔl] *n* bintik-bintik kecil; *Jk* **total** [tɔtɔl], **total-total** *n*; *Jw* **tutul** [tutUl] *n*; **tutul-tutul** *n* noletah; *Sd* **total** [tɔtɔl] **notol** *v* mengenakan cat dsb dng ujung jari atau ujung sikat

toyor [tɔyɔr], **menoyor** *v* memukul (meninju dsb); *Jk* **toyor** [tɔyɔr] **noyor** *v*

tuman

trampil [terampil] *a* cakap mengerjakan sesuatu, cekatan; *Jw* **trampil** [trampil] *a*

trindil *a* → **terindil**

tua [tua], **bertua-tua** *v* 1 (=bertua-tuaan) *v* berturut-turut menurut umurnya (yg tua dahulu, lalu yg muda); 2 bersuami-istri hingga sama-sama tua; *Mk* **tuo** (tuo), **batuo-tuo** *v*

tuar [tuar] *n* 1 ranting-ranting (daun-daun dsb) yg ditegakkan di sawah utk menakut-nakuti burung; 2 tengkalak dr duri-duri dsb; *Mk* **tua(r)** [tua:] *n* **tuding** [tudɪŋ], **menuding** *v* menunjuk (dng jari); *Jw* **tuding** [tudɪŋ], **nuding** *v*; *Jk* **tuding** [tudɪŋ] *v*; *Sd* **tuding** [tudɪŋ], **nuding** *v* menuduh; menyangka berbuat salah

tuhu [tuhu], **burung tuhu** *n* burung malam, disebut jug burung culik-culik; *Jk* **tuhu** [tuhu] *n*; *Jw* **tuhu** [tuhu] *n*

tuidi [tuidi] *n* wakil bek (wakil kepala kampung); *Jk* **tuidi** [tui-di] *n*

tukas [tukas] *v* ulang; *Mk* **tukeh** [tukeh] *v*

tukup [tukUp] *n* tutup; tekap; *Mk* **tukuik** [tukui?] *n*

tum [tum], **ditum** *v* (daging atau ikan) yg dimasak atau direbus dng dibungkus daun; *Jw* **tum** [tUm], **ditum** *v*

tuman [tuman] *a* menjadi biasa (suka, gemar dsb), sesudah mera-

tumbal

sai senangnya atau enaknya; *Jk tuman* [tuman] *a*; *Jw tuman* [tuman] *a*; *Sd tuman* [tuman] *a*

tumbal [tumbal] *n* sesuatu yg dipakai utk menolak (penyakit dsb); tolak bala; *Jw tumbal* [tumbal] *n*; *Jk tumbal* [tumbal] *n*; *Sd tumbal* [tumbal] *n*

tumbang [tumban] *n* penganan yg dibuat dr ubi, pisang, keladi yg direbus dan ditumbuk halus-halus, dicampur dng gula dan nyiur; *Mk tumbang* [tumban] *n*

tumben [tumbɛn] *a* 1 mula-mula sekali; 2 ganjil benar kali ini (tdk sebagai biasanya atau menyalahi dugaan); *Jk tumben* [tumbɛn] *a*

tumbu [tumbu] *n* bakul besar tertutup (utk tempat beras dsb); *Jw tumbu* [tumbu] *n*; *Sd tumbu* [tumbu] *n*

tumenggung [tuməŋgUŋ] *n* sebutan bupati; *Jw tumenggung* [tuməŋgUŋ] *n*; *Sd tumenggung* [tuməŋgUŋ] *n*

tumpak [tumpak] *n* 1 kelompok; kumpulan (pohon-pohonan, belukar dsb); 2 tempat; bidang yg terjadi dr beberapa bidang kecil); *Mk tumpak* [tumpa?] *n* tempat

tumpeng [tumpəŋ] *n* nasi yg dibentuk sebagai kerucut (untuk selamatan dsb); *Jw tumpeng* [tumpəŋ] *n*; *Jk tumpeng* [tumpəŋ] *n*; *Sd tumpeng* [tumpəŋ] *n*

tunam

tumper [tumpər] *n* puntung; *Jk tumper* [tumpər] *n* 1 puntung api; 2 puntung rokok yg masih berapi; *Jw tumper* [tumpər] *n* puntung kayu bakar

tumpil [tumpil], **menumpil** *v* menunjang (spy jangan rebah); menyangga; menyokong; *Jk tumpil* [tumpil], **numpil** *v*; *Mk tumpie(l)* [tumpia:], **manumpie** *v*

tumplak [tumplak] (=tamplek) [tumlək] *v* tertumpah (tercurah) semuanya; *Jk tamplek* [tumlək] *v* 1 tertumpah (tercurah) semua isinya; 2 *ki* datang dl jumlah yg banyak sekali; *Jw tamplek* [tumlək] (=tamplek blek [tumləkblək]) *v* 1 tertumpah (tercurah) semua isinya; 2 *ki* datang dl jumlah yg banyak sekali

tunaaksara [tunaaksara] *a* tidak dapat membaca dan menulis (buta huruf); *Jw tunaaksara* [runɔaksɔɔ] *a*

tunabusana [tunabusana] *a* tidak memakai pakaian seperti bangsa-bangsa yg masih sangar rendah peradabannya; *Jw tunabusana* [tunɔbusɔɔ] *a*; *Sd tunabusana* [tunabusana] *a*

tunakarya [tunakarya] *a* tidak mempunyai pekerjaan; tidak bermatapencarian; *Jw tunakarya* [tunɔkaryɔ] *a*; *Sd tunakarya* [tunakarya] *a*

tunam [tunam], **tertunam** *v* terunjam; *Mk tunam* [tunam], **tatunam** *v*

tunanetra

- tunanetra** [tunanetra] *a* tidak dapat melihat; buta; *Jw* tunanetra [tunənetro] *a*
- tunarungu** [tunarungu] *a* tidak dapat mendengar; tuli; *Jw* tunarungu [tunorungu] *a*; *Sd* tunarungu [tunarungu] *a*
- tunasusila** [tunasusila] *a* tidak memiliki tata susila; pelacur; *Jw* tunasusila [tunəsisila] *a*
- tunawicara** [tunawicara] *a* tidak dapat bicara; bisu; *Jw* tunawicara [tunəwirə] *a*
- tunawisma** [tunawisma] *a* tidak mempunyai tempat tinggal (rumah) yg tetap; *Jw* tunawisma [tunəwisma] *a*; *Sd* tunawisma [tunawisma] *a*
- tunda** [tunda], **bertunda** *v* 1 bertolak (tt kapal dsb); 2 berlama-lama; *Mk* **tundo** [tundo], **batundo** *v*; *Jk* **tunde** [tunde], **nunde** *v* mengundurkan waktu; *Sd* **tunda** [tunda]; **nunda** *v* mengundurkan waktu; menyimpan sesuatu untuk sementara
- tundan** [tundan] *n* tempat pergantian kuda pos dsb; *Jw* **tundhan** [tundan] *n*; *Jk* **tundan** [tundan] *n* jalan kereta api; *Sd* **tundan** [tundan] *n*
- tundang** [tundang], **bertundang** *v* bertunangan; *Jk* **tundang** [tundang], **tundangan** 1 *n* bakal (calon) suami atau istri; tunangan; 2 *v* bertunangan; *Jw* **tunang** [tunang], **tunangan** 1 *n* bakal (calon) suami atau istri; 2 *v* bertunang-

tungkahan

- an*; *Sd* **tunang** [tunang], **tunangan** 1 *n* bakal (calon) suami atau istri; 2 *v* bertunangan; *Mk* **tunang** [tunang], **batunangan** *v*; **tunangan** *n* bakal (calon) suami atau istri
- tunduk** [tunduk], **petunduk** *n* mantra untuk menundukkan orang (sehingga menurut saja); *Mk* **tunduek** [tundue?], **pitunduek** *n*
- ¹**tundun** [tundun] *n* tandan (pisang, kepala); *Jw* **tundhun** [tundun] *n*; *Sd* **tundun** [tundun] *n* rambutan
- ²**tundun** [tundun] *n* 1 tengkuk (kuda dsb); 2 dahi kemaluan perempuan; *Mk* **tundun** [tundun] *n*
- tungau** [tuŋaU], **menungau** *v* melihat ke bawah dng membungkuk; *Mk* **tungau** [tuŋaU], **manungau** *v*
- tungganai** [tuŋganɛi] (= **tungganai rumah**) *n* mamak yg berkuasa di rumah adat; kepala keluarga; *Mk* **tungganai** [tuŋganɛi] (= **tungganai rumah**) *n*
- tunggu** [tuŋgu], **menunggu** *v* menagih (utang dsb); menuntut (janji dsb); meminta kembali (barang dsb); *Mk* **tunggu** [tuŋgu], **manunggu** *v*
- tungkahan** [tuŋkahan] *n* kayu landasan (di dapur dsb); kayu penyangga (jembatan dsb); kayu tempat duduk; *Mk* **tungkahan** [tuŋkahan] *n*

tungkai

tungkai [tun̥kɛi] *n* kaki (seluruh kaki, dr pangkal paha ke bawah);

Mk **tungkai** [tun̥kɛi] *n*

tungkul [tun̥kʊl] *n* tongkol; *Mk* **tungkue(l)** [tun̥kʊa:] *n*

tungkup [tun̥kʊp], **menungkup** *v* menelungkup; menengkurap; *Mk* **tungkuik** [tun̥kʊi?], **menungkuik** *v*; *Jk* **tungkup** [tun̥kʊp], **nungkup** *v*; *Jw* **tlungkup** [tlun̥kʊp], **nlungkup** *v*; *Sd* **tungkup** [tun̥kʊp], **nungkup** *v* menutup dng tangan

¹**tuntun** [tuntʊn], **menuntun** *v* me-meimpin; membimbing; *Jw* **tuntun** [tuntʊn], **nuntun** *v*; *Jk* **tuntun** [tuntʊn], **nuntun** *v*; *Sd* **tungtun** [tuntʊn], **nungtun** *v*

²**tuntun** [tuntʊn] *v* tutup mata (muka); *Mk* **tuntun** [tuntʊn] *v*

¹**tuntung** [tuntʊŋ] *n* tabung kecil (untuk tempat garam dsb); *Mk* **tuntung** [tuntʊŋ] *n*

tutul

²**tunt ng** [tuntʊŋ], **menuntungkan** *v* '1menunggangkan; menjungkirkan; 2 menjungkirkan spy tum-pah; menumpahkan; 3 mencu-rahkan (perasaan hati, kasih sa-yang dsb); *Mk* **tuntung** [tuntʊŋ], **menuntungkan** *v*

tura [tura], **bertura-tura** *v* 1 meso-song; marah-marah; 2 mengigau; berkata yg bukan-bukan; *Mk* **tuto** [turo], **baturo-turo** *v* me-rongseng; marah-marah

¹**turang** [turaŋ] (=turang atap) *n* sambungan hubungan rumah yg berkeluk ke atas sebagai tanduk kerbau; *Mk* **turang** [turaŋ] (=tu-rang atap) *n*

²**turang** [turaŋ] (=turang jalan) *n* tambahan mata jala (spy terbu-ka baik-baik jika ditebarkan); *Mk* **turang** [turaŋ] (=turang jala) *n*

tutul [tutʊl] *a* bintik; titik; noktah; *Jw* **tutul** [tutʊl] *a*; *Jk* **tutul** [tutʊl] *a*; *Sd* **tutul** [tutʊl] *a*

U

ubel-ubel [ubəlubəl] *n*; kain ikat kepala; serban (yg dipakai orang Sikh dsb); *Mk ubel-ubel* [ubəl-ubəl] 1 serban; 2 orang Sikh yg menjadi tentara Inggris dl perang dunia II yg lalu; *Jw ubel-ubel* [ubəlubəl]. *n ubel* [ubəl] kain pembebat

uber [ubər] *v* kejar; **menguber** *v* mengejar-ngejar; memburu-buru; *Jk uber* [ubər] *v*; **nguber** *n*; *Jw uber* [ubər] *v*; **nguber(-uber)** *v*; *Sd uber* [ubər] *v*; **nguber (-uber)** *v*

ubrak-abrik [ubrakabrik], **mengubrak-abrik** *v* membongkar-bangkirkan; membuat berantakan; *Jw obrak-abrik* [obra?abri?], **ngobrak-ngabrik** *v*; *Jk ubrak-abrik* [ubrakabrik], **ngubrak-ngabrik** *v*; *Sd ubrak-barik* [ubrakabrik], **ngubrak-ngabrik** *v*

ububan [ububan] *n* embusan (alat untuk menghembus api); puputan; *Jw ububan* [ububan] *n*; *Sd ububan* [ububan] *n*; tanda yg berbentuk istimewa; lingga

ucek [ucək] , **mengucek** (mata) *v* menggosok-gosok (mata); *Jw ucek* [ucək] , **mengucek** *v*

uci-uci [uciuci] *n* daging tumbuh (daging yg berjendul keras); *Jw uci-uci* [uciuci] *n*

ucok [ucək] + *v* berunding dng damai; berdamai; *Mk ucok* [uco?] damai; **baucok** [bauco?] *v*

ucus [ucUs] *n* usus; *Jk ucus* [ucus] *n*; *Jw ucus* [ucus] *ucUs* *n*; *usus* [usUs] *n*; *Sd usus* [usUs] *n*

uda [uda] *n* kakak; *Mk uda* [uda] (=udo [udo]) *n*

udah [udah] *adv* sudah; *Jk uda* [uda] *adv*; **ude** [ude] *adv*; *Mk udah* [udah] *adv*

udak [udak] , **mengudak** *v* mengejar; memburu; *Jk udag* [udag] , **ngudag** *v*; *Jw udag* [udag] , **di-udag-udag** *v* dikejar-kejar; godhak [godak] , **nggodhak** *v*; *Sd udag* [udag] , **ngudag** *v*

udeh [udɛh] *adv* sudah; *Jk uda* [uda] *adv*; **ude** [ude] *adv*; *Mk udah* [udah] *adv*

udek

udek [udək], **mengudek** *v* mengaduk; mengacau; mengarau; *Jw*

udhek [udək], **ngudhek** *v*

udet [udət] *n* kain pembebat pinggang; ikat pinggang; sabuk; *Jw* **udhet** [udət] *n*

udeng(-udeng) [udəŋ(udəŋ)] *n* kain ikat kepala; *Jk* **udeng-udeng** [udəŋudəŋ] *n*; *Jw* **udheng** [udəŋ] *n*; *Sd* **udeng** [udəŋ] *n*

udi [udi] *a* sial; malang; *Mk* **udi** [udi] *a*

udo [odu] *n* kakak; *Mk* **udo** [udo] (=uda [uda]) *n*

uduh [uduh] *n* sj ramuan obat yg dipakai sbg penangkal (dipasang di kebun dsb, supaya pencuri jangan masuk); *Mk* **udueh** [udu-əh] *n*

uduk [udu?], **nasi uduk** *n* nasi lunak (nasi yg ditanak santan); *Jk* **uduk** [udu?] (nasi uduk) *n*; *Jw* **wuduk** [wudu?] (sega wudhuk) *n*; *Jwk* **duwhuk** [wudu?] *n* lemak; *Sd* **wuduk** [wudu?] *n*

ugal-ugal [ugalugal] *a* berbuat kurang senonoh; nakal; kurang ajar; *Jw* **ugal-ugalan** [ugalugalan] *a*; *Jk* **ugal-ugalan** [ugalugalan] *a*

ugeran [ugəran] *n* kaidah, norma; *Jw* **ugeran** [ugəran] *n* uger, asal, asalkan; patokan; hukum; *Sd* **ugeran** [ugəran] *n* undang-undang; ketetapan

ujang [ujan] *n* buyung (panggilan kpd anak laki-laki); *Sd* **ujang** [ujan] *n*; *Jk* **ujang** [ujan] *n*

ulas

uji [uji], **keujian** *v* kelihatan atau ketahuan (kejahatan dsb); *Mk* **uji** [uji], **keujian** *v*

uju [uju] *a* sombong; pongah; *Mk* **uju** [uju] *a*; *Sd* **ujub** [ujub] *a* **ujud** [ujUd] *n* maksud; tujuan; *Mk* **ujuik** [ujui?] *n*; *Jw* **ujub** [ujUb] *n*

ulak [ulak] (=ulek [ulək] *n* alat utk melumatkan cabai dsb (bumbu dapur) pd cobek, dibuat dr batu atau kayu; muntu; **meng-ulak** (=mengulek) *v* melumatkan (menggiling) cabai dsb (bumbu dapur) di atas cobek dng ulak (ulek atau muntu); *Jk* **uleg** [uleg] (=ulek [ulək]) *n*; **nguleg** (= menguleg) *v*; *Jw* **uleg** [uləg] (=uleg-uleg [uləgʊləg]) *n*; **ngulek** *v*; *Sd* **uleg** [uləg] *n*; **nguleg** *v* mengaduk (spt gula di dl air minum)

ulap-ulap [ulapulap] *n*; 1 *Jk* gerak, lambaian tangan utk memanggil dsb; 2 *Jw* gerak lambaian tangan di depan mata seakan-akan melihat jauh (tt gerak tari); *Jk* **ulap-ulap** [ulapulap] *n* gerakan lambaian tangan utk memanggil dsb; *Jw* **ulap-ulap** [ulapulap] *n* 1 gerak lambaian tangan di depan mata seakan-akan melihat jauh (tt gerak tari); 2 mengawasi (memandang) dng tangan ditutupkan di depan mata

ulas [ulas] *n* sambung; sambungan; *Mk* **uleh** [uleh] *n*

ulek

ulek [ulək] *n* → **ulak**

¹**ulekan** [uləkan] *n* pusaran air; *Jw* **ulekan** [uləkan] *n*; *Sd* **ulekan** [uləkan] *n* air yg memusat seperti pd permulaan (panggal) pancuran (pipa)

²**ulekan** [uləkan] *n* gerakan air berpusar; pusaran air; *Jw* **ulekan** [uləkan] *n* ← **mulek** [mulək] *v* berpusar; *Sd* **ulekan** [uləkan] *n* ← **mulek** [mulək] *v* berpusar
ulem [uləm], **mengulemi** *v* mengundang; *Jw* **ulem** [uləm], **ngulemi** *v*

ulik [ullk], **mengulik** *v* mengusut; menyelidiki; *Sd* **ulik** [ullk], **ngulik** *v* memikirkan atau mengartikan sendiri

ulit [ullt] *a* tak mudah atau tak mau (membayar utang dsb); *Mk* **ulik** [ull?] *a*

¹**ulung** [ulUŋ] *a* 1 telah lama melakukan suatu pekerjaan; 2 berpengalaman; pandai; cakap; mahir; terbaik; 3 cerdik dan banyak tipu muslihatnya (tt pencuri, penjahat dsb); *Jk* **ulung** [ulUŋ] *n*

²**ulung** [ulUŋ] (=ulung-ulung [ulUŋulUŋ] *n* burung elang; *Jk* **ulung-ulung** [ulUŋulUŋ] *n*; *Jw* **ulung** [ulUŋ] *n*; **ulung-ulung** [ulUŋulUŋ] *n*; **wulung** [wulUŋ] *n*

uman [uman], **menguman-uman** *v* memaki-maki; mengumpat; *Jw* **uman** [uman], **nguman-nguman**

undak-undakan

[ŋumanŋuman] *v*; *Jwk* **uman** [uman], **menguman-uman** [men-umanuman] *v*

¹**umbul** [umbUl] (= **umbur** [umbUr]) *a* lekas jadi besar; subur; *Mk* **umbue(r)** [umbuə:] *a*

²**umbul** [umbUl] *n* gerak dr bawah ke atas; mata air; pancaran air; *Jw* **umbul** [umbUl] *n*; *Sd* **umbul** [umbUl] *n*, nama kepala desa zaman purbakala

umbul-umbul [umbUlumbUl] *n* bendera panjang; kalimatang; *Jw* **umbul-umbul** [umbUlumbUl] *n*; *Jk* **umbulumbul** [umbUlumbUl] *n*; *Sd* **umbul-umbul** [umbUlumbUl] *n*

umbur [umbUr] *a* lekas jadi besar, subur; *Mk* **umbue(r)** [umbuə:] *a*

umpak [umpa?] *n* batu sendi; pondasi; **mengumpak** (=umpak) *v* 1 memberi umpak; 2 memuji-muji, menganjung-anjung; *Jk* **umpak** [umpa?] *n*; **ngumpak** *v*; *Jw* **umpak** [umpa?] *n*; **ngumpak** *v*
umpet [umpət], **mengumpet** *v* bersembunyi; menyembunyikan diri; *Jk* **umpet** [umpət], **ngumpet** *v*; *Jw* **umpet** [umpət], **ngumpet** *v*

umpuk [umpUk] *n* longgok; timbun; ongok; *Mk* **umpuek** [umpuə?] *n*; *Jw* **tumpuk** [tumpU?] *n*; *Sd* **tumpuk** [tumpUk] *n*
umuk [umU?] *a* sombong; pongah; congkak; *Jw* **umuk** [umU?] *a*
undak-undakan [undakundakan] *n* 1 tangga (di depan pintu rumah);

undang

2 *a* berlenggek-lenggek; bertingkat-tingkat; *Jw undhak-undhak-(an)* [undakundak(an)], *Jk undakan* [undakan] *n* tingkat-tingkat tanah yg menanjak; *Sd undak-undak* [undakundak] *a* bertingkat-tingkat

undang [undan] , **berundang** (= **pandai berundang**) *v* mengerti benar tt adat; pandai berbicara; *Mk undang* [undan], **baundang** (=pandai baundang) *v*

undang-undang [undUṇundUṇ] *n* kain penutup kepala spy jangan kena panas matahari atau hujan; *Mk undueng-undueng* [unduen-unduen] *n*

undur [undUr] *v* menjauhi, menjauhkan diri; menunda; *Jw undur* [undUr], **mundur** *v*; *Jk undur* [undUr]; *Sd undur* [undUr] *v*

undur-undur [undUrundUr] *n* 1 binatang kecil yg suka membuat lubang untuk menjebak semut; 2 sj ketam kecil di pantai; *Jw undur-undur* [undUrundUr] *n*; *Jk undur-undur* [undUrundUr] *n*; *Sd undur-undur* [undUrundUr] *n*

ungkah [uŋkah], **mengungkah** *v* membongkar; mengungkai; *Mk ungka(r)* [uŋka:], **mangungkar** [manunkar] *v*; *Jw ungap* [uŋkap], **ngungkap** *v*

unggang-unggang [uŋŋaŋuŋŋaŋ] (= **onggang-onggang** [oŋŋaŋoŋŋaŋ]) *v* 1 duduk dng kaki tertantai;

untir

2 tidak berbuat apa-apa; berdiam diri; *Jk ungkng-ungkang* [uŋŋaŋuŋŋaŋ] (= **onggang-onggang** [oŋŋaŋoŋŋaŋ]) *v*; *Jw ungkang-ungkang* [uŋŋaŋuŋŋaŋ] (=onggang-onggang [oŋŋaŋoŋŋaŋ]) *v*

ungkat [uŋkat], **mengungkat-ungkat** *v* selalu membangkit-bangkit perkara (kesalahan, keburukan dsb) yg sudah-sudah; *Jk unkat* [uŋkat], **ngungkat-ngungkat** (=ngungkat-ngungkat) *v* 1 mengingat-ingatkan peristiwa (kenang-kenangan) lama dng maksud tertentu; 2 membawa-bawa atau memperhubungkan dng peristiwa-peristiwa yg lama; *Jw ungkit* [uŋkIt], **ngungkit-ngungkit** (= ngungkit-ngungkit) *v*; *Mk ungkik* [uŋkI?], **maungkik** *v* mengungkit

ungkul [uŋkUl], **ungkulan** *a* lebih unggul (dari); *Jk ungkul* [uŋkUl], **ungkulan** *n* tenaga; dana; kemauan; *Jw ungkul* [uŋkUl], **ungkulan** *v*

uni [uni] *n* kakak perempuan; *Mk uni* (uni) *n*

unjut [uŋUt] *n* bungkusan dng empat segi (spt saputangan dsb) yg keempat ujungnya disimpulkan jadi satu; *Mk unjuik* [uŋuI?] *n*

untir [untIr], **menguntir** *v* memilin; memulas; *Jw untir* [untIr], **muntir** *v*

unyai

unyai [uŋɛi], **berunyai**-(**unyai**) *v* ber lambat-lambat (mengerjakan dsb); sedikit demi sedikit; *Mk unyai* [uŋɛi] *v*

upet [upət] *n* tali api-api (dr sabut, seludang bunga kelapa dsb); *Jw upet [upət] *n*; *Jk upet* [upət] *n*; *Sd upet* [upət] *n**

upik [upɪ?] *n* panggilan kpd anak perempuan; *Mk upiek* [upɪə?] *n*
urah [urah], **mengurah** *v* 1 membongkar (timbunan dsb); *Mk urah* [urah], **mengurah** *v*

urang-aring [urɑŋarɪŋ] *n* nama tumbuhan yg minyaknya dpt menyuburkan rambut (*Pouzolzia zeylanica*) dan *Eclipta alba*; *Sd urang-aring* [urɑŋarɪŋ] *n*; *Jk orang-aring* [orɑŋarɪŋ] *n*; *Jw orang-aring* [orɑŋarɪŋ] *n*

uras [uras] *n* 1 air obat; param (bedak) yg mengandung obat; 2 sembuh; waras; *Mk ureh* [ureh] *n*

uribang [urɪbaŋ], (= **kembang uribang**) *n* bunga raya (*Hibiscus Rosa sinensis*); *Jk uribang* [urɪbaŋ] *n*

urik [urɪk], **mengurik**-(**urik**) *v* mengorek-ngorek dng barang yg kecil-kecil; *Jk urik* [urɪk], **ngurik-ngurik** *v*; *Mk uriek* [urɪe?] *n* linggis; **mauriek** *v* menggali atau membongkar dng linggis

¹**uring** [urɪŋ] *n* lekuk (alur) di bibir tas (di bawah hidung); *Mk urieng* [urɪeŋ] *n*

user-user(an)

²**uring** [urɪŋ], **uring-uringan** *n* marah-marah (dng menggerutu dsb); *Jk uring* [urɪŋ], **uring-uringan** *a* 1 marah-marah dng menggerutu dsb; 2 bingung krn mendengar suatu peristiwa (hingga yg dikerjakan serba salah; *Jw uring* [urɪŋ], **uring-uringan** *a* 1 suka marah; 2 marah-marah melulu
urip [urɪp] *v* hidup; *Jw urip* [urɪp] *v*

uris [urɪs] *n* garis; baris; *Mk urieh* [urɪeh] *n*

urit [urɪt], **diurit** *v* disemai; *Jw urit* [urɪt], **diurit** *v*

uritan [urɪtan] *n* indung telur; bakal telur; *Jw uritan* [urɪtan] *n*

uruk [urɪk], **menguruk** *v* menimbus; menimbun (dng tanah dsb); membumbun (tanaman dsb); *Jk urug* [urɪg], **ngurug** *v*; *Jw urug* [urɪg], **ngurug** *v*; *Sd urug* [urɪg], **ngurug** *v*

urus [urɪs], **keurus**-(**an**) *v* terpelihara; terawat baik-baik; *Jk urus* [urɪs], **keurus** *v*; *Jw urus* [urɪs], **kaurusan** *v*; *Sd urus* [urɪs], **ngurus** *v* mengurus; membereskan

usam [usam] *n* ampas kelapa; *Jk usam* [usam] *n*

user-user(an) [usərusə(r)an] *n* pusar-pusar; pusar kepala; *Jk user-useran* [usərusəran] *n*; *Jw user*, **diuser-userake** diputar spy berputar dng cepat (ligat)

usil

usil [usil] *a* suka mengusik (mengganggu, turut campur perkara orang, ambil pusing); *Jk usil* [usil] *a*; *Jw usil* [usil] 1 *a* suka mengusik; 2 suka bergerak-gerak, tidak mau tenang

usuk [usUk] *n* kasau; *Jw usuk* [usU?] *n*; *Sd usuk* [usuk] *n*

usut [usUt], (=mengusut) *v* 1 meraba-raba; merabai; 2 memeriksa (menyelidiki) sesuatu perkara dsb yg belum jelas; 3 meminta keterangan mengenai sesuatu; *Jk usud* [usUd] *n* 1 me-

utik

raba-raba; merabai; 2 mengusap-usap (kaki dsb) krn merasa sakit; *Sd usud* [usUd], **ngusud** *v* memeriksa (menyelidiki) perkara; *Mk usue* [usue], **mausue** *v* memeriksa dng saksama

utik [utIk], **mengutik-utik** *v* menyentuh-nyentuh; mengusik-ngusik; mengurik-ngurik; mengutik-ngutik; *Jw uthik* [uɬI?], **nguthik-nguthik**; *Jk utik-utik* [utIkutIk], **ngutik-ngutik** *v*; *Sd utik* [utIk], **ngutik-ngutik** *v*

W

wadah [wadah] *n* tempat sesuatu;
Jw wadhah [wadah] *n*; *Sd wadāh* [wadah] *n*

wadon [wadon] *a* *Sas* perempuan;
 betina; *Jw wadon* [wadon] *n*;
Jwk wadhu [wadu] *n* istri; *Jk wadon* [wadon] *n*; *Sd wadon* [wadon] *n*

waduh [waduh] *p* kata seru menyatakkan heran, kagum dsb; aduh;
Jw wadhuh [waduh] *n*; *Jk waduh* [waduh] *p*

waduk [wadUk] *n* 1 perut besar (tempat mencernakan makanan); 2 (= **waduk air**) kolam besar untuk mengumpulkan dan menyimpan air (air hujan, banjir dsb) yg akan dipakai pd waktu kemarau; *Jw wadhuk* [wadU?]; *Jk waduk* [wadUk] *n* 1 perut besar (tempat mencernakan makanan); 2 kupang besar (tempat memelihara ikan); 3 *ki* perasaan

wadung [wadUŋ] *n* beling; *Jw wadung* [wadUŋ] *n*; *Sd wadung* [wadUŋ] *n*

wajan [wajan] *n* sj piring besar dr besi atau tanah untuk mengoreng; penggorengan; *Jw wajan* [wajan] *n*; *Sd wajan* [wajan] *n*
wajik [wajI?] *n* penganan yg dibuat dr ketan dicampur gula ja-wa dan kelapa; *Jw wajik* [wajI?] *n*; *Sd wajit* [wajIt] *n*

walak [wala?], **mewalakkan** *v* meletakkan; menempatkan; *Mk walak* [wala?], **mewalakkan** *v*

walang [walan] *n* belalang; *Jw walang* [walan] *n* 1 belalang; 2 (= **watu walang**) *n* nama pangkat (jabatan) dl keraton dsb; 3 (= **walang ati**) *a* gundah; gelisah; *Sd walang* [walan] *n*

waledan [walədan] *n* gaji (hasil kenaikan atau tambahan) yg belum dibayarkan sehingga menumpuk banyak; *Jw waledan* [walədan] *n* ← **waled** *n* endapan lumpur (sehabis banjir dsb)

waleh [walɛh] *v* mengaku terus terang; berterus terang; *Jw*

waleh [walɛh] *v* 1 mengaku

walet

- terus terang; 2 bosan; jemu; *Jk walean* [walean] *v*; *Sd waleh* [walɛh] *v*
- walet** [walɛt] *n* burung layang-layang; *Jk walet* [walɛt] *n*; *Jw lawet* [lawɛt] *n*; *Sd walet* [walɛt] *n*
- walikukun** [walikukUn] *n* nama pohon (*Actinophora buurmani*); *Jw walikukun* [walikukUn] (= *walikukun* [walikukUn]) *n*
- wandu** [wandu] *a* banci; *Jw wandu* [wandu] *a*; *Sd wandu* [wandu] *a*
- wanti-wanti** [wantiwanti] *adv* berkali-kali, sangat (memesan, mengatakan dsb); *Jw wanti-wanti* [wantiwanti] *adv*; *Jwk wanti* [wanti] *adv*; *mewanti-wanti* *adv*; *Sd wanti-wanti* [wantiwanti] *adv*; (= *kawanti-wanti*) *adv* bukan main (tt kecantikan dsb)
- wara-wara** [warawara] *n* pengumuman; pemberitahuan; *Jw wara-wara* [wɔrowɔɔ] *n*; *Sd wara-wara* [warawara] (= *bewara* [bewara]) *n*
- waringin** [waripIn] *n* beringin; *Jw waringin* [waripIn] *n*
- waris** [warIs] (= *warisan*) *a* asian untung atau selalu mujur (laku berdagang dsb); *Jk waris* [waris] (= *warisan*) *a*; *Jw waris* [warIs] *a*
- watu** [watu] *n* batu; *Jw watu* [watu] *n*; *Jwk watu* [watu] *n* 1 batu; 2 (= *watwan* [watwan]) *a*

weling

- dasar; landasan; **b** ukuran; peraturan; *Sd watu* [watu] *n*
- wawas** [wawas], **wawasan** *n* paham tt hal; pandangan; *Jw wawas* [wawas], **wawasan** *n*
- wayuh** [wayUh] *v* beristri lebih dr seorang; *Jw wayuh* [wayUh] *v*; *Jwk wayuh* [wayUh] *n* istri yg lain dipandang dr seorang istri; madu; awayuh *v* beristri lebih dr seorang; *Sd wayuh* [wayUh], **ngawayuh**
- wedani** [wədani] *n* sj tumbuhan merambat (*quisqualis indica*); *Jw wedani* [wədani] *n*
- weduk** [wədUk] *a* kebal; *Jk weduk* [wədUk] *a*; *Sd weduk* [wədUk] *a*
- wegah** [wəgah] *a* tidak mau melakukan; segan; *Jw wegah* [wəgah] *a*; *Sd wegah* [wəgah] *a*
- wejang** [wəjan], **mewejang** *v* memberi nasihat (ajaran, petunjuk dsb); *Jw wejang* [wəjan], **mejang** *v*; *Sd wejang* [wəjan], **ngawejang** (= *miwejang*) *v*
- welas** [wəlas] *a* belas; kasihan; *Jw welas* [wəlas] *a*; *Jwk welas* [wəlas] *a*; *Sd welas* [wəlas] *a*
- welasan** [wəlasan] *n* satuan bilangan yg besarnya sepuluh ditambah satu ($10 + 1 = 11$); *Jw welasan* [wəlasan] *n* ← *welas*; *Jwk welas* [wəlas] *n*; *Sd welas* [wəlas] *n*
- weling** [wəliŋ] *n* pesan; wasiat; *Jw weling* [wəliŋ] *n* 1 pesan; wasiat; 2 sj ular yg kecil; *Jwk weling*

welirang

[wəlɪŋ], maweling (= aweling)
 v 1 berpikir; 2 berkata; 3 memberi nasihat; menegah; *Sd weling* [wəlɪŋ] *n* 1 pesan; wasiat; 2 sjarul belang yg kecil

welirang [wəlɪraŋ] *n* belerang; *Jw welirang* [wəlɪraŋ] *n*; *Sd warirang* [waliraŋ] *n*; **walirang** [waliraŋ] *n*

wenang [wənaŋ], **wewenang** *n* hak dan kekuasaan (untuk melakukan sesuatu); *Jw wenang* [wənaŋ] *n*; **wewenang**; *Jwk wenang* [wənaŋ] *n*; **wewenang** 1 *n* hak; kuasa; 2 *adv* sanggup; mampu; 3 *a* (lebih) unggul (dl pertandingan dsb); 4 (amenangi) *v* menyaksikan; *Sd wenang* [wənaŋ] *a* berhak; boleh (tidak harus)

wetan [wetan] *n* timur; *Jw wetan* [wetan] *n*; *Jwk wetan* [wetan] *n*; *Jk wetan* [wetan] *n*; *Sd wetan* [wetan] *n*

widuri [widuri] *n* pohon yg tak berapa tinggi dan menghasilkan kapuk yg sangat halus (*Calotropis gigantea*); *Jw widuri* [widuri] *n*; *Jwk waduri* [waduri] *n*; *Sd widuri* *n*

wijen [wijen] *n* bijan; *Jw wijen* [wijen] *n*; *Jk wijen* [wijen] *n*; *Sd wijen* [wij3n] *n* bijan; *Jw wijen* [wijen] *n*; *Jk wijen* [wijen] *n*; *sd wijen* [wijen] (*dr wiji*) *n*

wilangon [wilaŋon] *a*; **wilangun** [wilaŋUn] *a* *Sas* dendam berahi; *Jw wilangon* [wilaŋon], **wila-**

worawari

ngun [wilaŋUn] *a* 1 dendam berahi; gemar; senang

wijil [wijɪl] 1 *n* pintu; 2 *v* keluar; *Jw wijil* [wijil] 1 *n* pintu; 2 (= mijil [mijɪl]) *v* keluar; 3 *n* keturunan; *Jwk wijil* [wijɪl] 1 *v* lahir; keluar; 2 *n* hasil (panenan dsb)

wilis [wɪls] *a* *Sas* hijau tua (hijau kehitam-hitaman); *Jw wilis* [wɪls] *a*; *Sd wilis* [wɪls] *a*

wingit [wiŋɪt] *a* 1 suci dan keramat; 2 anker (krn dianggap berpenghuni orang halus); *Jw wingit* [wiŋɪt] *a*; *Jwk wingit* [wiŋɪt] *a* 1 susah; khawatir; 2 menakutkan; anker

wirang [wiraŋ] *v* *Sas* malu; *Jw wirang* [wiraŋ] *a*; *Jwk wirang* [wiraŋ] *a*; **wiwirang** *a*

wiron [wirɔŋ] *n* lipat-lipatan (pd kain dsb); *Jw wiron* [wirɔŋ] *n* < **wiru** [wiru] *n*; *Jwk wiru* [wiru] *n*; *Jk wiron* [wirɔŋ] *n*

wiru [wiru] *n* lipat-lipatan (pd kain); *Jw wiru* [wiru] (= **wiron** [wiron]) *n*; *Jwk wiru* [wiru] *n*; *Sd wiru* [wiru] *n*

wiyata [wiyata] *a* pengajaran; *Jw wiyata* [wiyɔtɔ] *n*

wong [wɔŋ] *n* orang; *Jw wong* [wɔŋ] *n*; *Jwk wong* [wɔŋ] (= **uwong**) *n*; *Jk wong* [wɔŋ] *n*; *Sd wong* [wɔŋ] *n*

worawari [worawari] *n* kembang sepatu; *Jw wera-witi* [worawari] *n*

wuwungan

wuwungan [wuwungan] *n* bubungan
(rumah); *Jw* **wuwungan** [wu-
wungan] < **wuwung** [wuwUŋ] *n*;

Jwk **wuwung** [wuwUŋ] *n*; *Jk*
wuwungan [wuwungan] *n*; *Sd*
wuwung [wuwUŋ] *n*

Y

yayi [yayi] *n* *Sas* adik; adinda; *Jw*
yayi [yayi] *n*; **rayi** [rayi] *n*; *Jwk*
yayi [yayi] *n*; *Sd* **yayi** [yayi] *n*
yu [yu] *bp n* kakak (perempuan);
Jw **yu** [yu] (= *mbakyu* [mba?-
 yu]) *n*

yuyu [yuyu] *n* ketam; *Jw* **yuyu**
 [yuyu] *n*; *Jk* **yuyu** [yuyu] *n*
 ketam; *Sd* **yuyu** [yuyu] *n*

kamus etimologi bahasa inggris

Perpustakaan Ba

R

499.21

KA

k

CV. KAYU PUTIH